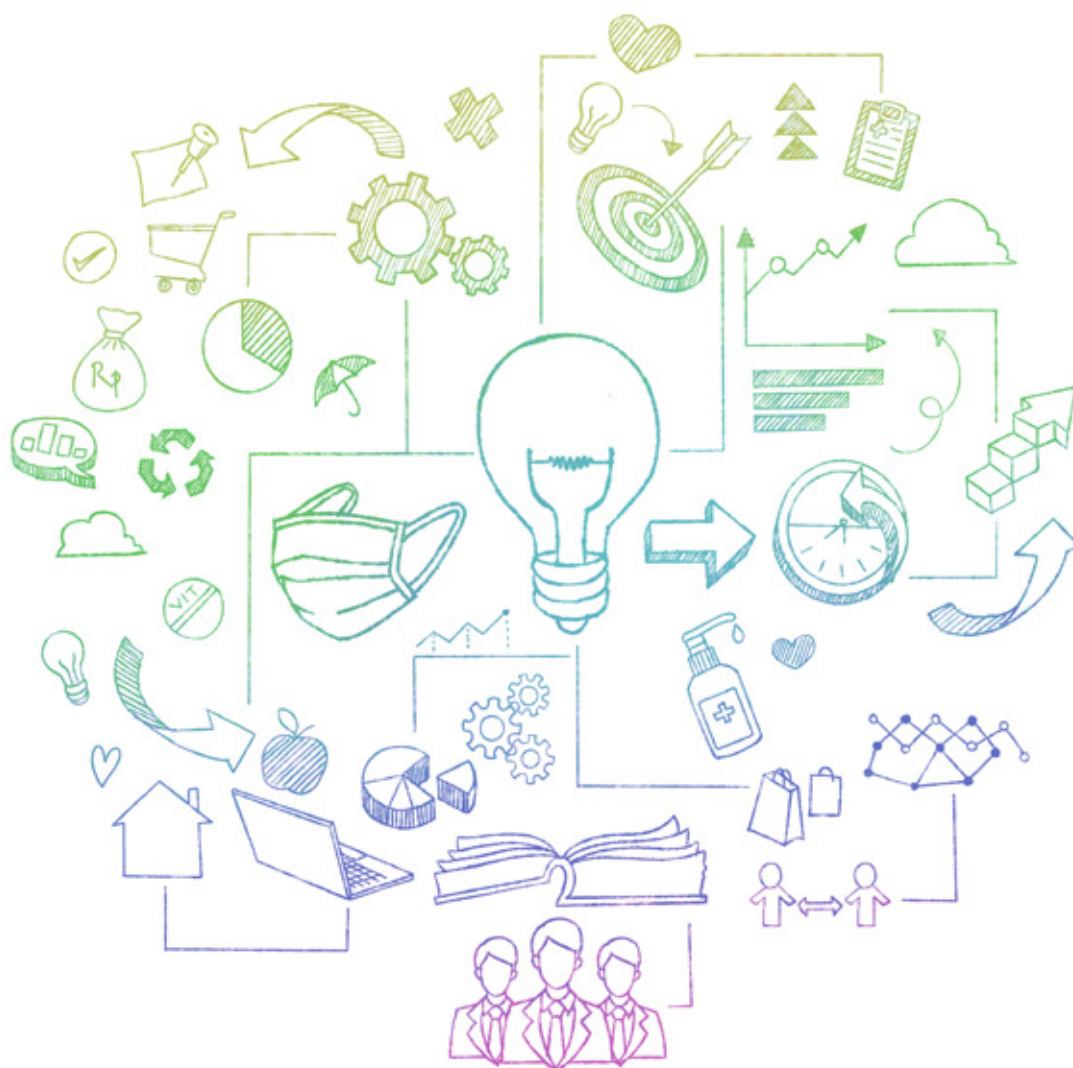


# BUILDING RESILIENCE

AGAINST CHALLENGES



## Kokoh Menghadapi Tantangan

### Building Resilience Against Challenges

Tahun 2020 merupakan tahun yang menantang bagi industri produk konsumen di Indonesia. Ketidakpastian perekonomian dan pandemi COVID-19 serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global akan memicu masyarakat dan industri untuk cenderung menahan diri dalam melakukan konsumsi. Perseroan akan tetap bersemangat untuk senantiasa inovatif memproduksi produk-produk demi kepuasan dan kenyamanan konsumen ataupun calon konsumen, serta menyempurnakan strategi-strategi baru lainnya yang telah kami rancang. Untuk memastikan produk Perseroan tersedia di seluruh Indonesia, Perseroan akan terus menambah sekaligus memperkuat titik-titik distribusi yang telah Perseroan miliki, terutama melalui distributor pihak ketiga, dan juga meningkatkan kapasitas produksi sembari terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi. Perseroan selalu melakukan kegiatan promosi dengan metode pemasaran dan periklanan di televisi, iklan, pemasaran di dalam toko, dan kampanye di media sosial. Oleh karena itu, Perseroan optimis bahwa dengan fundamental strategi yang tepat dan baik akan mampu mendorong Perseroan tetap menjadi perusahaan industri produk konsumen yang tumbuh secara berkelanjutan.

2020 was a challenging year for the consumer product industry in Indonesia. Economic uncertainty and the COVID-19 pandemic that resulted in a slowing global economic growth that triggered people and industry to refrain from consuming. The Company will remain eager to produce innovations for the satisfaction and convenience of consumers or potential consumers, as well as perfecting the other new strategies that we have designed. To ensure that the Company's products are available throughout Indonesia, the Company will continue to add and strengthen distribution points that the Company already has, especially through third party distributors. The Company will also increase production capacity while continuing to improve the effectiveness and efficiency of the production process. The Company always carries out promotional activities with marketing and advertisement on television, in-store marketing and campaigns on social media. Therefore, the Company is optimistic that the right and good fundamental strategy will encourage the to remain as the consumer product industry company that grows sustainably.

## DAFTAR ISI

### CONTENTS

<b>KINERJA 2020</b> 2020 PERFORMANCE	<b>4</b>	Daftar & Profil Entitas Anak Perseroan / List & Profile of Subsidiary	52
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	6	Kronologis Pencatatan Saham / Share Listing Chronology	53
Ikhtisar Saham / Stock Highlights	9	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Profesional	54
Peristiwa Penting 2020 / 2020 Event Highlights	10	Sertifikasi yang Dimiliki Perseroan / Company Owned Certification	55
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT REPORT	<b>12</b>	Sumber Daya Manusia / Human Resources	60
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	14	Peta Operasi Regional / Operation Regional Map	63
Laporan Direksi / Board of Directors Report	18	Teknologi Informasi / Information Technology	63
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> COMPANY PROFILE	<b>24</b>	Produk/ Products	64
Identitas Perseroan / Company Identity	26	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	<b>72</b>
Sekilas Perseroan / Company at a Glance	27	Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview	74
Kegiatan Usaha / Business Activities	28	Tinjauan Industri / Industry Overview	75
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on The Majority and Controlling Shareholders	28	Tinjauan Operasional / Operational Review	76
Jejak Langkah / Milestone	30	Tinjauan Keuangan / Financial Review	84
Struktur Organisasi / Organizational Structure	32	Rasio Keuangan / Financial Ratio	87
Visi, Misi & Nilai Perseroan / Vision, Mission & Corporate Value	34	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen / Capital Structure and Management Policy	88
Budaya Perseroan / Corporate Culture	36	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Bonds for Capital Goods Investment	88
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	38	Investasi Barang Modal yang di Realisasikan / Realized Capital Investment	88
Profil Direksi / Board of Directors Profile	44	Prospek Usaha / Business Prospect	88
Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi / Affiliation Relationship between Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors	48	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Material Information After Accountant Report	89
Struktur Grup Perseroan / Company Group Structure	49	Perbandingan Target/Proyeksi pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai / Comparison of Targeted Projection with Achieved Result	89
Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	50	Target 2021 / 2021 Targets	90

Aspek pemasaran / Marketing Aspects	90	Kode Etik / Code of Conduct	125
Dividen / Dividend	91	Akses informasi dan Data Perusahaan / Information Access and Company Data	128
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization on The Use of Public Offering Funds	91	Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai dan Direksi / Share Ownership by Employees and Directors Program	128
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan / Amendment to The Laws and Regulations with Significant Impact to the Company	92	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	129
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies	92	Implementasi Pedoman GCG di Perseroan / GCG Guideline Implementation in The Company	130
Kelangsungan Usaha / Business Continuity	93		
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	<b>94</b>	<b>TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b>	<b>134</b>
<b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>		<b>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b>	
Dasar Hukum Penerapan GCG / Legal Basis of GCG Implementation	96	Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perseroan / Legal Basis for The Implementation of The Company's Corporate Social Responsibility	136
Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Principle of Good Corporate Governance	96	Tanggung Jawab Lingkungan Hidup / Environmental Responsibilities	137
Struktur dan Mekanisme GCG / GCG Structure and Mechanism	97	Tanggung Jawab Terhadap Produk & Konsumen / Responsibilities For Products & Consumers	138
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	98	Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Responsibilities For Labor, Health And Safety	140
Paparan Publik / Public Expose	101	Pengembangan Sosial dan Masyarakat / Social And Community Development	143
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	102		
Direksi / Board of Directors	106	<b>PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN</b>	<b>148</b>
Komite Audit / Audit Committee	110	<b>DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN</b>	
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	114	<b>TAHUNAN 2020 PT UNI-CHARM INDONESIA TBK</b>	
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	118	<b>THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS</b>	
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	120	<b>STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL</b>	
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	122	<b>REPORT OF PT UNI-CHARM INDONESIA TBK</b>	
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	122	<b>INDEKS PT UNI-CHARM INDONESIA TBK 2020 OJK NO.</b>	<b>149</b>
Perkara Hukum / Legal Issues	125	<b>30/SEOJK.04/2016</b>	
Sanksi Administratif / Administrative Sanction	125	OJK No. 30/SEOJK.04/2016: Index PT Uni-Charm Indonesia Tbk 2020	
		<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN</b>	<b>153</b>
		<b>AUDITOR INDEPENDEN</b>	
		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT</b>	
		<b>AUDITORS' REPORT</b>	



01

# KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE



## IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pendapatan bersih</b>	8.433.933	8.519.760	8.350.583	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(6.707.984)	(6.372.253)	(6.240.508)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1.725.949	2.147.507	2.110.075	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(956.720)	(1.304.190)	(1.432.461)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(201.913)	(254.875)	(174.214)	General and administrative expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	(99.261)	(39.068)	(213.520)	(Expenses)/income others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	468.055	549.374	289.880	<b>Profit before income tax</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	311.682	398.704	181.156	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	318.346	389.573	199.508	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	311.448	398.620	181.256	Profit/(loss) for the year attributable to owners of the parent
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	234	84	(100)	Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest
<b>Laba tahun berjalan</b>	311.682	398.704	181.156	<b>Profit for the year</b>
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	318.111	389.491	199.607	Total comprehensive income attributable to owners of the parent
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	235	82	(99)	Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interest
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)</b>	75	96	55	<b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b>

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>Jumlah aset</b>	7.644.451	8.316.053	7.179.647	<b>Total assets</b>
Aset lancar	4.560.148	5.561.641	4.145.196	Current assets
Aset tidak lancar	3.084.303	2.754.412	3.034.451	Non-current assets
<b>Jumlah liabilitas</b>	3.149.811	3.974.444	4.381.943	<b>Total liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	2.590.637	2.314.879	2.393.796	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	559.174	1.659.565	1.988.147	Non-current liabilities
<b>Jumlah ekuitas</b>	4.494.640	4.341.609	2.797.704	<b>Total equity</b>

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated

<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</b>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.340.637	111.262	651.971	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(295.799)	2.176	(135.037)	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.604.305)	733.820	(492.060)	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(559.467)	847.258	24.874	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.986.649	1.140.083	1.110.939	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.007	(692)	4.270	Foreign exchange difference on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>1.428.189</b>	<b>1.986.649</b>	<b>1.140.083</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

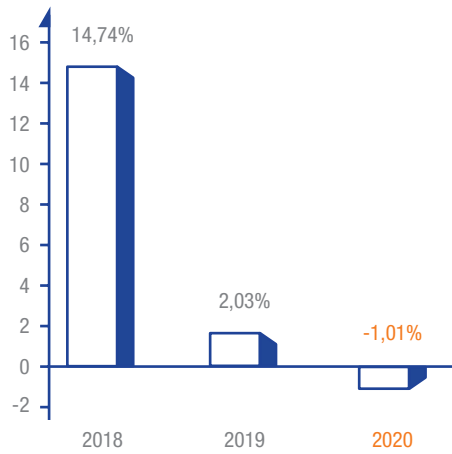
<b>RASIO KEUANGAN</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>FINANCIAL RATIO</b>
Rasio lancar	176,02%	240,26%	173,16%	Current ratio
Rasio hutang terhadap modal	70,08%	91,54%	156,63%	Debt to equity ratio
Rasio hutang terhadap aset	41,20%	47,79%	61,03%	Debt to asset ratio
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	4,08%	4,79%	2,52%	Return on assets
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	6,93%	9,18%	6,48%	Return on equity
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	3,70%	4,68%	2,17%	Return on revenue



**RASIO PERTUMBUHAN PENDAPATAN BERSIH**

Net Revenue Growth Ratio

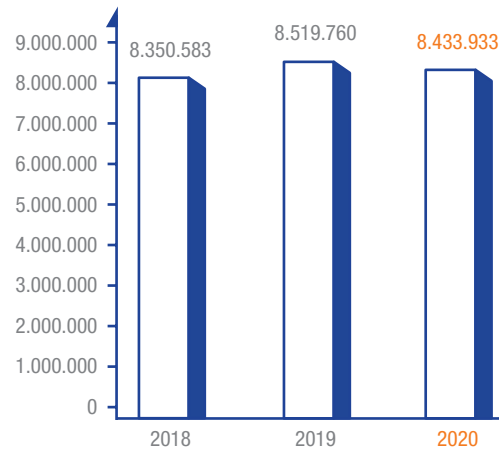
Dalam persen | In percent



**PENDAPATAN BERSIH**

Net Revenue

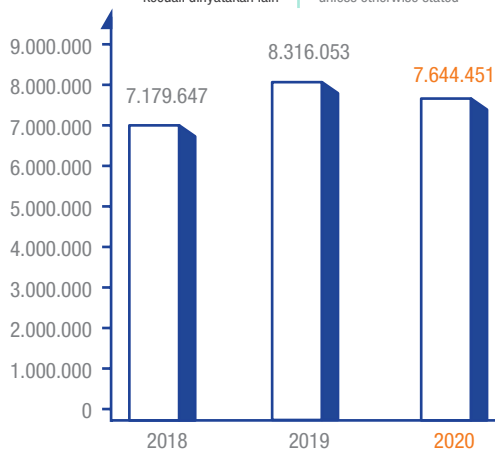
Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated



**TOTAL ASET**

Total Assets

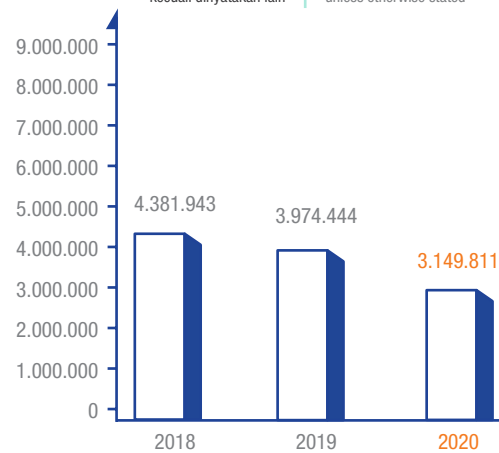
Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated



**JUMLAH LIABILITAS**

Total Liabilities

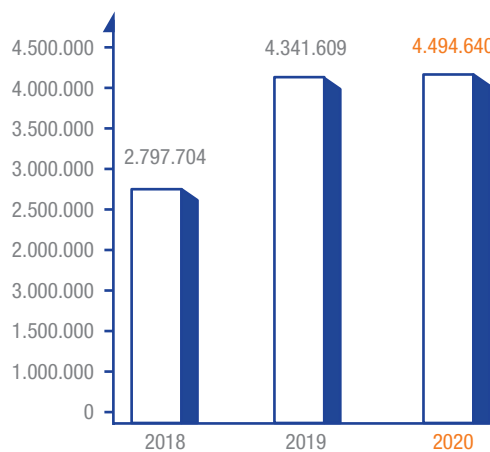
Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated



**JUMLAH EKUITAS**

Total Equity

Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated



## IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

### DATA SAHAM PERKUARTAL TAHUN 2019

2019 Quarterly Stock Data

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	-	-	-	-
Kuartal II / 2nd Quarter	-	-	-	-
Kuartal III / 3rd Quarter	-	-	-	-
Kuartal IV / 4th Quarter	2.030	1.550	1.870	198.027.600
Tahun 2019 / FY 2019	2.030	1.550	1.870	198.027.600

### DATA SAHAM PERKUARTAL TAHUN 2020

2020 Quarterly Stock Data

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	2.030	900	1.260	149.885.600
Kuartal II / 2nd Quarter	1.720	1.080	1.395	56.524.200
Kuartal III / 3rd Quarter	1.650	1.390	1.455	53.137.500
Kuartal IV / 4th Quarter	1.745	1.440	1.470	22.529.100
Tahun 2020 / FY 2020	2.030	900	1.470	282.076.400

### TOTAL KAPITALISASI PASAR SAHAM PERUSAHAAN

Stock Market Capitalization of the Company

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 4.156.572.300 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.110.161.281.000,-

There is a total of 4,156,572,300 shares listed in The Indonesian Exchange, with the total market capitalization at December 31, 2020 closing was amounting to Rp6,110,161,281,000.

### REKAPITULASI PERDAGANGAN SAHAM

Recapitulation of Shares Trading

Keterangan Description	2020	2019
Volume (Lembar saham) Volume (Shares)	282.076.400	198.027.600
Nilai transaksi (Rp) Value (Rp)	447.408.736.000	362.612.293.000
Frekuensi (x) Frequency (x)	106.604	45.446

**PERISTIWA PENTING 2020**  
2020 EVENT HIGHLIGHTS

**Pembelian Kembali Saham**  
Buyback Shares

No.	Deskripsi Description	Detail Details
1.	Periode Pembelian Kembali Saham Share Buyback Period	30 April 2020 - 30 Juli 2020 / April 30, 2020 - July 30, 2020
2.	Anggota Bursa Pelaksana Executive Exchange Member	PT CLSA Sekuritas Indonesia / PT CLSA Sekuritas Indonesia
3.	Jumlah Saham yang dibeli kembali Number of Shares repurchased	13.260.000 saham / 13,260,000 shares
4.	Presentase saham yang telah dibeli dibandingkan jumlah saham yang tercatat di Bursa Percentage of shares purchased compared to the number of shares listed on the Exchange	0,32%
5.	Harga rata-rata pembelian kembali Average repurchase price	Rp1.371.63
6.	Jumlah dana yang telah digunakan Amount of funds used	Rp19.970.924.009



Perseroan melaksanakan Pembelian Kembali Saham (Buyback Shares) pada kurun waktu 30 April s/d 30 Juli 2020 dengan jumlah saham yang telah dibeli dan direalisasikan sebanyak 13.260.000 (tiga belas juta dua ratus enam puluh ribu) lembar saham atau sebesar Rp19.970.924.009 (sembilan belas miliar sembilan ratus tujuh puluh juta sembilan ratus dua puluh empat ribu sembilan Rupiah).

The Company carried out Buyback Shares from 30 April to 30 July 2020, with 13,260,000 (thirteen million two hundred and sixty thousand) shares or Rp19,970,924,009 (nineteen billion nine hundred seventy million nine hundred twenty four thousand nine Rupiah).



Perseroan meluncurkan produk Masker Pollution.  
The Company launched a Pollution Mask product.



Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 29 Juli 2020 di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta.

The Company held the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on July, 29 2020 at the Company's Head Office, Jakarta.

**Jadwal Pembayaran Dividen**  
Dividend Distribution Schedule

No.	Deskripsi Description	Tanggal Date
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (Cum Dividen) End of Trading Period of Shares with Dividend Rights (Cum Dividend)	7 Agustus 2020 / August 7, 2020 11 Agustus 2020 / August 11, 2020 a. Pasar Reguler dan Negosiasi b. Pasar Tunai a. Regular Market and Negotiation b. Cash Market
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) Beginning of Stock Trading Period Without Dividend Rights (Ex Dividend)	10 Agustus 2020 / August 10, 2020 12 Agustus 2020 / August 12, 2020 a. Pasar Reguler dan Negosiasi b. Pasar Tunai a. Regular Market and Negotiation b. Cash Market
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (Recording Date) List of Shareholders Entitled to Dividends (Recording Date)	11 Agustus 2020 / August 11, 2020
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment Date	27 Agustus 2020 / August 27, 2020



Perseroan membagikan dividen tunai tahun 2019 kepada pemegang saham sebesar Rp19,25 (nilai penuh).  
The Company distributed 2019 cash dividends to shareholders of Rp19.25 (full value).

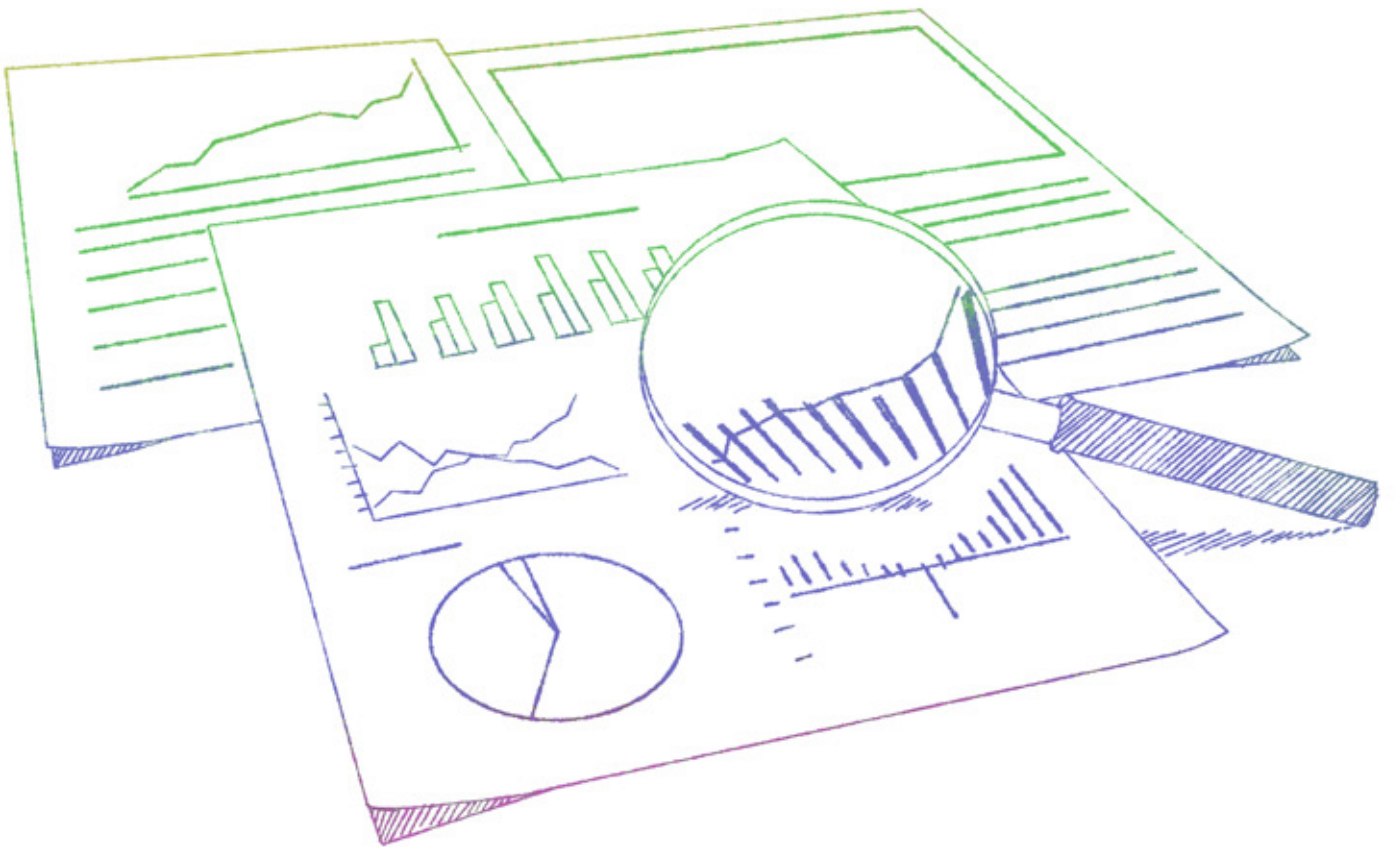


Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 26 November 2020 di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta.  
The Company held Public Expose on November, 26 2020 at the Company's Head Office, Jakarta.



02

LAPORAN  
MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORT



**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



**Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,**

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris senantiasa melakukan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan serta memberikan saran demi peningkatan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga senantiasa menjaga agar pengelolaan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, izinkanlah kami menyampaikan laporan terkait tugas dan tanggung jawab kami dalam memberikan penilaian atas kinerja Perseroan.

**Dear respected Shareholders and Stakeholders,**

Throughout 2020, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in supervising and providing recommendations for improving the Company's performance. The Board of Commissioners also ensured that the management of the Company is in accordance with prevailing laws and regulations. With that in mind, allow us to submit reports on our duties and responsibilities in providing an assessment of the Company's performance.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

#### Ulasan Makro Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2020, Perseroan mengalami kinerja keuangan dan operasional yang terbilang fluktuatif. Total pendapatan Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,0% atau dari sebelumnya Rp8.520 miliar menjadi Rp8.434 miliar. Selain itu, laba bruto Perseroan turun 19,6% menjadi Rp1.726 miliar dari Rp2.148 miliar pada tahun 2019. Hasil ini dicapai pada saat iklim usaha di Indonesia masih belum sepenuhnya kondusif di tengah dinamika ekonomi dan politik global maupun domestik. Menurut data yang dirilis oleh IMF, Tahun 2020 pertumbuhan ekonomi global terkontraksi di -3,5% kemudian negara adidaya seperti Amerika Serikat terkontraksi -3,4%, Uni Eropa -7,2%, bahkan kategori negara maju seperti Jepang juga mengalami kontraksi sebesar -5,1%. China merupakan satu-satunya negara yang mencatat pertumbuhan positif, dengan proyeksi 2,3%. Dunia sedang menghadapi tahun penurunan ekonomi yang cukup serius, dan dibutuhkan setidaknya tiga tahun bagi ekonomi dunia dapat pulih. Beberapa negara di dunia sudah mulai melakukan vaksinasi dan diharapkan dapat membantu manusia untuk kembali ke aktivitas normal. Oleh karena itu, hadirnya vaksin menjadi harapan baru untuk pemulihan ekonomi dunia menjadi lebih cepat.

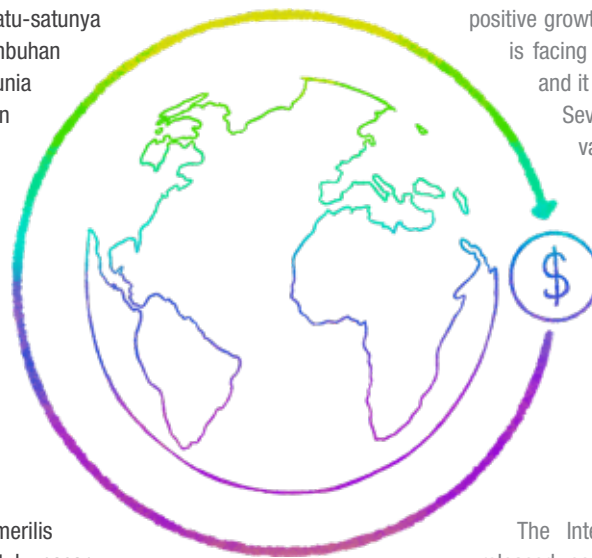
International Monetary Fund (IMF) merilis proyeksi ekonomi tahun 2020. Untuk pasar dan ekonomi negara berkembang (Emerging Markets and Developing Economies/EMDEs) menjadi -1,7% pada 2020, India menjadi negara yang mengalami kontraksi terdalam di antara negara lainnya. Pertumbuhannya hanya -10,3%, tetapi meningkat dari proyeksi sebelumnya sebesar -12,2%. Kemudian, sebagai contoh negara uni eropa yang mengalami kontraksi yang cukup dalam yaitu Spanyol. Spanyol menjadi negara uni eropa yang mengalami masalah ekonomi yang serius, dalam data yang dirilis IMF Spanyol mengalami kontraksi sebesar -11,1%. Sementara Indonesia mencetak pertumbuhan negatif 1,5%. Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang hanya sebesar -1,7%.

#### Penilaian atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik dan menerapkan langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan di tahun 2020. Dewan Komisaris menilai bahwa direksi telah menjalankan serangkaian kinerja operasional dengan tepat dan efisien, meskipun ada beberapa hal yang harus dikaji ulang dan di evaluasi.

#### Macroeconomic and Industrial Review

In 2020, the Company experienced a fairly volatile financial and operational performance. The Company's total revenue in 2020 decreased by 1.0% or from the previous Rp8,520 billion to Rp8,434 billion. In addition, the Company's gross profit decreased by 19.6% to Rp1,726 billion from Rp2,148 billion in 2019. This figure was recorded during Indonesia's unfavorable business climate and volatile economic and political conditions globally and domestically. According to data released by the IMF, the 2020's global economic growth contracted at -3.5%, and even the superpowers, such as the United States and the European Union, contracted -3.4% and -7.2%, respectively. Another developed country like Japan also contracted by -5.1%. China is the only country that recorded positive growth, with a projection of 2.3%. The world is facing a year of serious economic downturn, and it will take at least three years to recover. Several countries in the world have started vaccinations, and it is hoped that it can help people return to their normal activities. The inventions of vaccines is the new hope for an accelerated world economic recovery.



The International Monetary Fund (IMF) has released economic projections for 2020. It says that for emerging markets and developing economies (EMDEs), the economic growth would contract -1.7% in 2020. India is the country experiencing the deepest contraction among other developing countries, with economic growth of merely -10.3%, but it is still higher than the previous projection of -12.2%. On the other side of the continent, the European Union also experienced a deep contraction. Spain is one of the European Union countries experiencing serious economic problems. According to data released by the IMF, Spain's economy contracted by -11.1%. Meanwhile, Indonesia recorded a negative growth of 1.5%, while the economic growth in developing countries is only -1.7%.

#### Performance Assessment of the Board of Directors

Throughout 2020, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in implementing strategy to face the challenges properly. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out a series of operational performance appropriately and efficiently, with only a few things needing review and evaluation.

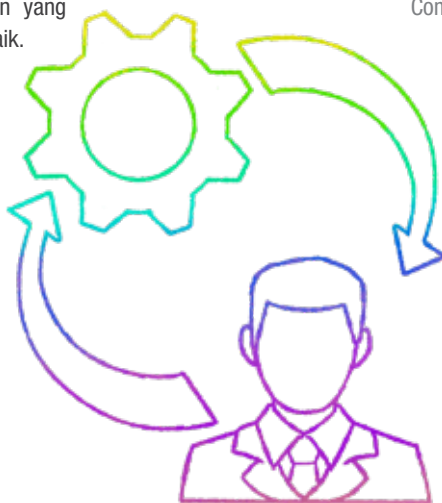


**Pandangan Terhadap Prospek Usaha**

Dewan Komisaris optimis bahwa prospek usaha Perseroan akan tetap stabil seiring dengan pertumbuhan industri yang mengalami perbaikan pertumbuhan ekonomi pada pertengahan tahun 2020. Pada tahun 2021 diproyeksikan akan stabil dengan baik dengan dikuatkan oleh vaksinasi secara massal diharapkan meningkat daya beli masyarakat, sehingga Perseroan dapat terus memanfaatkan momentum ini, dengan mengutamakan prinsip “Kita Satu Tim/ We are One Team”. Dewan Komisaris berpandangan bahwa target penjualan Perseroan di atas rata-rata industri masih realistis sejalan dengan tren pertumbuhan ke depan. Kami juga mendukung upaya Perseroan untuk terus kreatif dan terus berinovasi dalam pemasaran produknya serta melakukan ekspansi bisnis ke beberapa wilayah di Indonesia.

**Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Dewan Komisaris menilai Direksi dalam penerapan tata kelola perusahaan telah melaksanakan dengan tepat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kemudian, Praktik tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan Perseroan secara konsisten dan merupakan sebagai pondasi penting dan tidak terpisahkan dari kegiatan usahanya. Komitmen untuk membangun Perseroan yang akuntabel, transparan, profesional, serta berintegritas diwujudkan dalam pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan praktik tata kelola terbaik. sehingga Perseroan dapat memberikan peningkatan nilai bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat.



**Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Selama 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2020 terdiri dari Presiden Komisaris, tiga orang Komisaris dan dua orang Komisaris Independen sebagaimana berikut ini:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	: Tadashi Nakai
Komisaris	: Tetsuo Ukai
Komisaris	: Ichiro Ozawa
Komisaris	: Hendra Jaya Kosasih
Komisaris Independen	: Ubaidillah Nugraha
Komisaris Independen	: Suryamin Halim

**Business Prospects**

The Board of Commissioners is optimistic that the Company's business prospects will remain stable in line with industrial growth which experienced improvement in economic growth in mid-2020. In 2021 it is projected that it will stabilize well and be strengthened by mass vaccination. It is hoped that it will increase people's purchasing power, so that the Company can continue to take advantage of this momentum, by prioritizing the principle of “Kita Satu Tim / We are One Team”. The Board of Commissioners is of the view that the Company's sales target, which is above the industry average, is still realistic in accordance with future growth trends. Finally, we also support the Company's efforts to continue to be creative and innovative in marketing its products and expand its business to several regions in Indonesia.

**Implementation of Good Corporate Governance**

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented Good Corporate Governance appropriately, in accordance with laws and regulations. Furthermore, good corporate governance practices are implemented consistently and are an important and inseparable foundation of the Company's business activities. The commitment to building a Company that is accountable, transparent, professional, and with integrity is manifested in the Company's management that is in accordance with best governance practices, so the Company can provide added value for shareholders, stakeholders, investors, and the community.

**Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners**

Throughout 2020, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

The composition of the member of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 consists of President Commissioner, three Commissioners and two Independent Commissioners as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	: Tadashi Nakai
Commissioner	: Tetsuo Ukai
Commissioner	: Ichiro Ozawa
Commissioner	: Hendra Jaya Kosasih
Independent Commissioner	: Ubaidillah Nugraha
Independent Commissioner	: Suryamin Halim

### Intensitas dan media penyampaian nasihat kepada anggota Direksi

Arahan dan masukan tentang kinerja dan operasi Perseroan secara rutin dikomunikasikan langsung oleh Dewan Komisaris kepada Direksi melalui rapat formal, informal atau beragam media elektronik.

### Penutup

Dewan Komisaris mengapresiasi setinggi-tingginya dan berterima kasih atas kerja keras dan dedikasi seluruh elemen Perseroan dalam mempertahankan dan mengembangkan kinerja Perseroan di tahun 2020. Kemudian, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, pemangku kepentingan atas kepercayaan dan loyalitasnya dalam kontribusinya menghadapi tahun yang penuh tantangan ini.

Jakarta, Juni 2021

### The intensity and media for delivering suggestions to the Board of Directors

Directions and input on the Company's performance and operations are periodically and directly communicated by the Board of Commissioners to the Board of Directors through formal, informal or various electronic media meetings.

### Afterword

The Board of Commissioners highly appreciates and is grateful for the hard work and dedication of all elements of the Company in maintaining and developing the Company's performance in 2020. Lastly, the Board of Commissioners would like to thank all shareholders and stakeholders for their trust and loyalty in contributing to this challenging year.

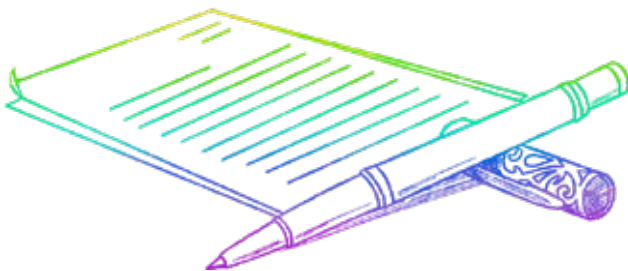
Jakarta, June 2021

**Atas Nama Dewan Komisaris**  
On Behalf of the Board of Commissioners



**Tadashi Nakai**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**LAPORAN DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS REPORT



**Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama izinkanlah kami menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas restunya, Perseroan dapat melewati tahun 2020 dengan baik ditengah dinamika industri yang belum stabil.

**Respected Shareholders and Stakeholders,**

First of all, allow us to express our greatest gratitude to God Almighty, because with His blessing, the Company was able to pass 2020 well amidst the unstable dynamics of the industry.

### Ulasan Makroekonomi dan Industri

Kinerja ekonomi nasional mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,51%. Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7.

Kinerja operasional Perseroan di 2020 di bidang non-diapers tumbuh sebesar 22% atau tumbuh di atas rata-rata pertumbuhan industri sedangkan di bidang diapers mengalami penurunan sebesar 1,91% karena kontraksi pasar imbas Covid 19.

Pada tahun 2020, peluncuran varian baru memperluas keragaman produk sebagai pendorong pertumbuhan jangka panjang, namun terkadang mencatat profitabilitas jangka pendek. Perseroan mencatat margin laba kotor yang turun sebesar 19,6% menjadi 1.726 miliar dibandingkan tahun tahun 2019 sebesar 2.148 miliar. Ke depannya, Perseroan akan terus meluncurkan produk baru setiap tahun dengan terus berupaya melaksanakan inisiatif untuk meningkatkan profitabilitas.

### Capaian Kinerja

Perseroan telah berhasil membangun kesadaran konsumen akan merek produk Perseroan di Indonesia dan mengasosiasikan merek ini dengan citra kualitas premium, kenyamanan, dan keamanan produk Jepang, yang menjadikan merek “MamyPoko”, “Charm” dan “Lifree” menjadi yang terdepan dengan menguasai pangsa pasar masing-masing sebesar 47%, 45%, dan 41% di tahun 2020.

Perseroan mendapatkan dampak positif dari proses akuisisi induk usaha Perseroan atas DSG International (Thailand). Hal ini dikarenakan Perseroan mendapatkan hak untuk menjual produk DSG lewat merek dagang Fitti dan Certainty. Hal ini menambah portfolio Perseroan untuk lini produk ekonomis. Di 2020, Produk Fitti dan Certainty memiliki pertumbuhan paling besar dibandingkan dengan merek dagang lainnya milik Perseroan.

Brand awareness yang tinggi, inovasi berkelanjutan, portofolio produk yang luas, kampanye pemasaran yang berdampak besar dan jaringan distribusi yang luas adalah beberapa faktor kunci yang memungkinkan “MamyPoko” mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar. Produk yang mempunyai peningkatan penjualan paling besar adalah MamyPoko Wipes Antiseptic dan Fitti.

Sehubungan dengan produk pembalut wanita, Perseroan telah mempertimbangkan kenyamanan, keamanan dan kebutuhan kinerja konsumen wanita. Dalam mengembangkan pembalut wanita untuk penggunaan malam hari, Perseroan telah fokus pada peningkatan bentuk, panjang dan daya serap pembalut wanita untuk menawarkan kepada konsumen wanita perlindungan sepanjang malam melalui produk Charm Safe Night 35cm. Perseroan melakukan inovasi melalui produk Charm Extra Comfort Cooling Fresh yang memberikan sensasi dingin sehingga cocok bagi konsumen di Indonesia yang beriklim tropis. Untuk “Charm” berhasil mempertahankan posisi sebagai market leader ditahun 2020.

### Macroeconomic and Industrial Review

National economic performance experienced a growth contraction of 2.51%. The Indonesian economy 2020 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp15,434.2 trillion, while GDP per capita reached Rp56.9 million or US\$3,911.7.

The Company's operational performance in 2020 in non-diapers sector grew by 22% or grew above the industry average growth while in the diapers sector it decreased by 1.91% due to the market contraction caused by Covid 19.

In 2020, the launch of a new variant expands product diversity as a driver of long-term growth which sometimes records short-term profitability. The Company recorded a gross profit margin that fell by 19.6% to 1,726 billion compared to 2019 of 2,148 billion. furthermore, the Company will continue to launch new products annually by continuing to carry out initiatives to increase profitability.

### Performance Achievements

The Company has succeeded in building consumer awareness of the Company's brands in Indonesia and associate this brand with the image of premium quality, comfort and safety of Japanese products. As a result, in 2020 “MamyPoko”, “Charm” and “Lifree” ended up as the leading products in their respective market by 47%, 45%, and 41% respectively.

The Company had received a positive impact from the acquisition of the for DSG International (Thailand) conducted by the holding Company. For the Company has the right to sell DSG products through the Fitti and Certainty brands. It had added the Company's portfolio for economical product lines. In 2020, Fitti and Certainty Products had the largest growth compared to other brands owned by the Company.

High brand awareness, continuous innovation, extensive product portfolio, high impact marketing campaigns and extensive distribution network are several key factors that have enabled “MamyPoko” to maintain its position as the market leader. The products that have the biggest increase in sales are MamyPoko Wipes Antiseptic and Fitti.

With regard to sanitary napkin products, the Company has considered the comfort, safety and needs of female consumers. In developing sanitary napkins for night use, the Company focuses on improving the shape, length and absorbency of sanitary napkins to offer female consumers all-night protection through the product Charm Safe Night 35cm. The Company innovates through the Charm Extra Comfort Cooling Fresh product which provides a cool sensation so that it is suitable for consumers in Indonesia, which has a tropical climate. As a result, “Charm” managed to maintain its position as market leader in 2020.

Kategori produk popok dewasa (melayani inkontinensia orang dewasa) Lifree yang diproduksi oleh PT Uni-Charm Indonesia Tbk adalah market leader pada kategori produk popok dewasa pada tahun 2020. Produk Popok Dewasa yang mengalami peningkatan signifikan di tahun 2020 adalah Certainty dan Lifree Lapisan Penyerap.

### **Kendala dan Tantangan Bisnis**

Di tahun 2020 seluruh dunia usaha, termasuk Perseroan menghadapi kendala akibat dari wabah pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi minus, jumlah pengangguran meningkat, yang pada akhirnya menyebabkan daya beli rendah. Kendala utama yang dirasakan terjadi karena pembatasan aktivitas sosial masyarakat seperti penutupan pasar tradisional untuk sementara waktu. Akibat dari hal tersebut seluruh komoditas mengalami penurunan permintaan termasuk pasar popok sekali pakai, pembalut wanita, dan popok dewasa. Walaupun pasar mengalami penurunan permintaan, dengan kerjasama yang baik dengan mitra usaha termasuk distributor Perseroan dapat menjaga ketersediaan produk bagi konsumen Perseroan. Sebagai hasilnya Perseroan dapat terus melanjutkan penetrasi pasar dan bersaing dengan produsen produk sejenis lainnya. Perseroan mencatat kenaikan pangsa pasar di tiga kategori utama Perseroan sehingga Perseroan dapat mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar dengan komposisi yaitu: Popok Bayi menjadi 47% (empat puluh tujuh persen) Pembalut Wanita menjadi 45% (empat puluh lima persen) dan Popok Dewasa menjadi 41% (empat puluh satu persen). Perseroan saat ini bersaing dengan produsen produk higienis sekali pakai domestik dan internasional lainnya yang terkenal, terutama berdasarkan kualitas produk, harga, diferensiasi produk, dan merek. Karena branding Perseroan yang kuat, Perseroan percaya bahwa hal ini telah memberikan kontribusi kepada jumlah konsumen yang telah membeli produk Perseroan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan dan laba Perseroan.

### **Prospek Usaha**

Tahun 2021 masih akan menjadi tahun yang cukup menantang bagi industri produk konsumen di Indonesia. Ketidakpastian perekonomian dan pandemi COVID-19 serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global akan memicu masyarakat dan industri untuk cenderung menahan diri dalam melakukan konsumsi.

Walaupun perlambatan kasus Covid-19 belum stabil namun tanda – tanda perbaikan konsumsi masyarakat dapat terlihat. Pada Q4 2020, Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan dibandingkan Q4 tahun sebelumnya. Kami memperkirakan tahun 2021 penjualan akan tumbuh namun tantangan terbesarnya adalah bagaimana memastikan profitabilitas juga tumbuh mengingat terjadinya kenaikan harga pulp dan minyak dunia yang mungkin akan berdampak terhadap profit Perseroan.

Adult diaper product category (for adult incontinence) by the name “Lifree” produced by PT Uni-Charm Indonesia Tbk is the market leader in the adult diaper product category in 2020. Adult Diaper products that experienced a significant increase in 2020 are Certainty and Lifree Lapisan Penyerap.

### **Business Constraints and Challenges**

In 2020 the entire business world, including the Company, faced obstacles as a result of the Covid-19 pandemic. Contracted economic growth, the rising number of unemployment, which in turn had caused low purchasing power. The main obstacle felt was due to restrictions on community social activities such as the temporary closing of traditional markets. As a result of this, all commodities experienced a decline in demand, including the market for disposable diapers, sanitary napkins, and adult diapers. Although the market is experiencing a decline in demand, with good cooperation with business partners including distributors the Company can maintain product availability for the Company’s consumers. As a result, the Company can continue to penetrate the market and compete with other manufacturers of similar products. The Company recorded an increase in market share in the Company’s three main categories so that the Company was able to maintain its position as a market leader with the composition of: Baby Diapers to 47% (forty seven percent) Sanitary napkins to 45% (forty five percent) and Adult Diapers to 41% (forty one percent). The Company had been competing with other well-known domestic and international manufacturers of disposable hygiene products, focusing on product quality, price, product differentiation, and brand. Due to the Company’s strong branding, it was believed that this has contributed to the number of consumers purchasing the Company’s products, which in turn would contribute to the growth of both the Company’s revenues and profits.

### **Business Prospect**

2021 will continue to be a challenging year for the consumer product industry in Indonesia. Economic uncertainty and the COVID-19 pandemic as well as the slowdown in global economic growth will trigger people and industry to refrain from consuming.

Although the slowing down of COVID-19 cases had not yet stabilized, the signs of improvement in public consumption had been indicated. In Q4 2020, the Company had recorded a notable sales growth compared to the previous year. We estimated that the Company sales would keep growing in 2021, although the biggest challenge was to ensure the growing profitability in the midst of increasing world pulp and oil prices which might have an impact on the Company’s profit.

Pada tahun 2021, kami akan tetap bersemangat untuk senantiasa inovatif memproduksi produk-produk demi kepuasan dan kenyamanan konsumen ataupun calon konsumen, serta menyempurnakan strategi-strategi baru lainnya yang telah kami rancang. Untuk memastikan produk kami tersedia di seluruh Indonesia, kami akan terus menambah sekaligus memperkuat titik-titik distribusi yang telah kami miliki, terutama melalui distributor pihak ketiga, dan juga meningkatkan kapasitas produksi sembari terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi.

Perseroan selalu melakukan kegiatan promosi dengan metode pemasaran dan periklanan di televisi, iklan, pemasaran di dalam toko, dan kampanye di media sosial. Oleh karena itu, Perseroan optimis bahwa dengan fundamental strategi yang tepat dan baik akan mampu mendorong Perseroan tetap menjadi perusahaan industri produk konsumen yang tumbuh secara berkelanjutan.

### Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama 2020, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan.

Susunan keanggotaan Direksi pada 31 Desember 2020 terdiri dari Presiden Direktur dan tiga orang anggota Direksi sebagaimana berikut:

#### Direksi

Presiden Direktur	: Yuji Ishii
Direktur	: Junichiro Onishi
Direktur	: Sri Haryani
Direktur	: Kurniawan Yuwono

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia menjadi pondasi penting dalam berdiri kokohnya Perseroan serta perkembangan ke arah yang lebih baik. Maka dari itu, Perseroan melakukan serangkaian program pemenuhan hak-hak karyawan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar lebih profesional, akuntabel dan berkualitas sehingga dapat mengelola Perseroan dengan baik dan mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan.

### Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Perseroan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik memiliki beberapa prinsip dasar, yaitu : transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKKG).

In 2021, we will keep on being innovative in producing products for the satisfaction and convenience of consumers or potential consumers, as well as perfecting strategies that we have designed. To ensure our products are available throughout Indonesia, we will continue to add and strengthen our existing distribution points, especially through third party distributors, and also increase production capacity while continuing to improve the effectiveness and efficiency of the production process.

The Company always carries out promotions by marketing and advertising on television and in-store marketing, as well as campaigns on social media. Therefore, the Company is optimistic that with the right and good fundamental strategy it will be able to encourage the Company to remain a consumer product industry company that grows sustainably.

### Changes in the Composition of Members of the Board of Directors

Throughout 2020, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.

The composition of board of Directors per December 31 2020 that consist of President Directors and three member of Directors as follows :

#### Board of Directors

President Director	: Yuji Ishii
Director	: Junichiro Onishi
Director	: Sri Haryani
Director	: Kurniawan Yuwono

### Human Resources Management

The Company realizes that human resources are an important foundation in the Company's strong standing as well as development for a better direction. Consequently, the Company carries out a series of programs to fulfill employee rights and training to improve the competence of human resources to be more professional, accountable and qualified, so that they can manage the Company properly and achieve the targets set by the Company.

### Commitment to Corporate Governance

The Company is responsible for carrying out business management that complies with the prevailing laws and regulations. The implementation of good corporate governance has several basic principles, namely : transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are contained in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKKG).

Praktik tata kelola perusahaan yang baik diterapkan Perseroan secara konsisten dan merupakan sebagai pondasi penting dan tidak terpisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Sehingga Perseroan dapat memberikan tambahan nilai bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat.

### Apresiasi

Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas saran yang diberikan dan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan jajaran manajemen yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitasnya kepada Perseroan, sehingga Perseroan dapat senantiasa berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Jakarta, Juni 2021

The Company consistently implements good corporate governance practices, for they are an important foundation and are inseparable from the Company's business activities. So that the Company can provide additional value for shareholders, stakeholders, investors, and the community.

### Appreciation

On this auspicious occasion, we would like to express our gratitude and highest appreciation to shareholders and all stakeholders for their trust and belief. The Board of Directors would also like to appreciate the Board of Commissioners for their input as well as shareholders, stakeholders and management for their dedication and loyalty to the Company, so that the Company could continue to move towards sustainable growth.

Jakarta, June 2021

**Atas Nama Direksi**  
On Behalf of the Board of Director



**Yuji Ishii**  
Presiden Direksi  
President Director



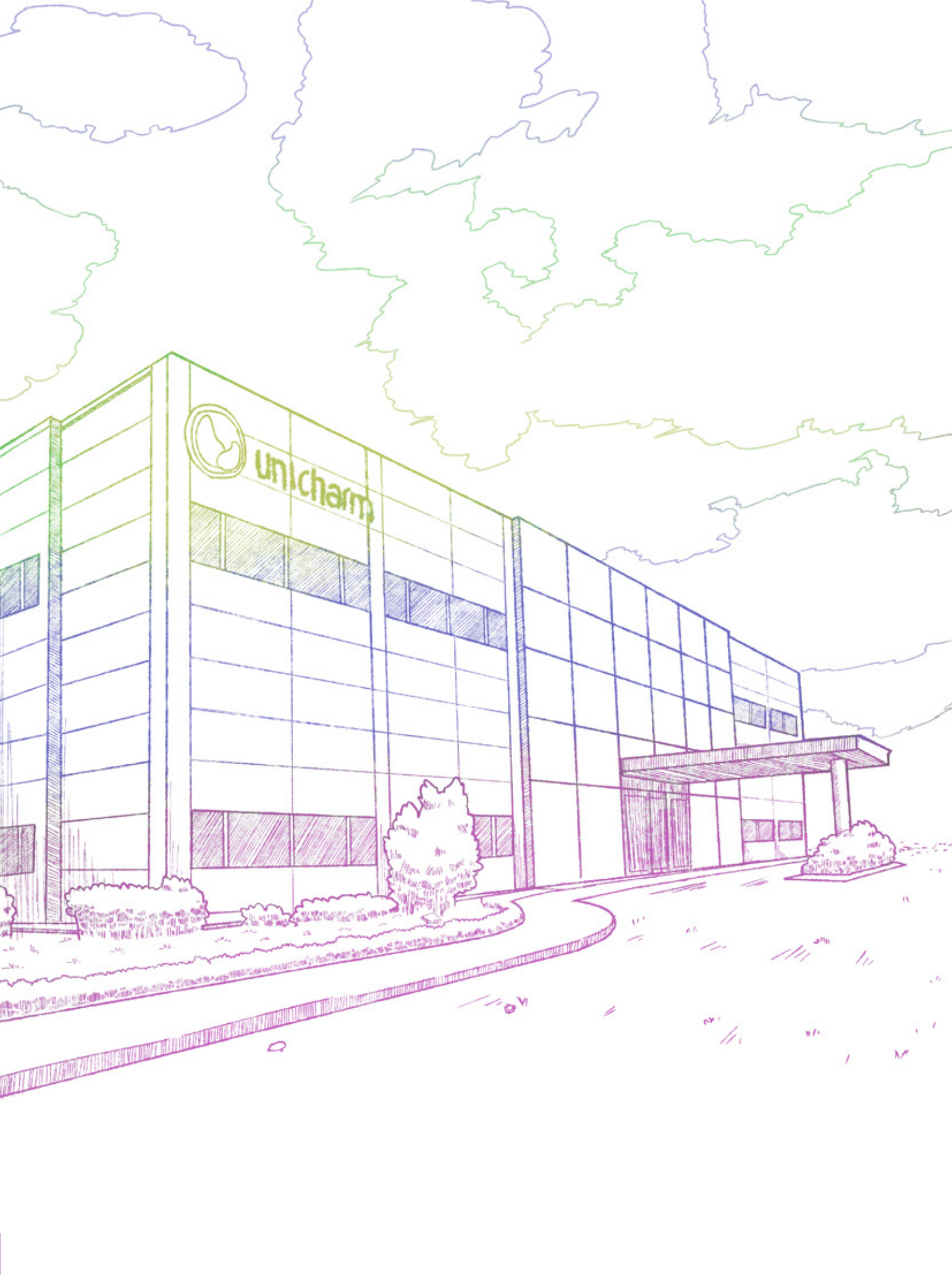




# 03

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE



**IDENTITAS PERSEROAN**  
COMPANY IDENTITY

<b>Nama Perseroan</b> Company's Name	: <b>PT Uni-Charm Indonesia Tbk</b>
<b>Bidang Usaha / Line of Business</b>	: <b>Perseroan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi; dan memasarkan hasil produksi tersebut.</b> The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing of sanitary napkin, night wing, panty liners and baby diapers; and selling these products.
<b>Landasan Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	: <b>Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 5 Juni 1997, dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, Notaris Pengganti dari Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Keputusan No. C2-9632 HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Barat dengan No. 1095 / BH.09.03 / IV / 98 13 April 1998, dan telah diumumkan di BNRI No. 56 tertanggal 14 Juli 1998 dan TBNRI No. 3838/1998</b> The Company was established based on Deed of Establishment No. 37 dated June 5, 1997, made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, Surrogate Notary from Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta, who had been approved by Menkumham through Decree No. C2-9632 HT.01.01.Th.97 dated September 18, 1997 and has been registered at the Company Register at the West Jakarta City Company Registration Office with No. 1095 / BH.09.03 / IV / 98 April 13, 1998, and has been announced in BNRI No. 56 dated July 14, 1998 and TBNRI No. 3838/1998
<b>Tanggal Pendirian / Establishment</b>	: <b>5 Juni 1997 / June 05, 1997</b>
<b>Initial Public Offering</b>	: <b>20 Desember 2019 / December 20, 2019</b>
<b>Kode Saham / Stock Symbol</b>	: <b>UCID</b>
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	: <b>Rp1.330.103.160.000, - dibagi atas 13.301.031.600 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100, -</b> Rp1,330,103,160.000,- divided by 13,301,031,600 shares, each with nominal value of Rp100,-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b> Issued and Fully Paid	: <b>Rp415.657.230.000 dibagi atas 4.156.572.300 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100</b> Rp415,657,230,000,- divided by 4,156,572,300 shares, each with nominal value of Rp100,-
<b>Alamat Kantor / Address</b>	: <b>Sinarmas MSIG Tower 42 floor, Jl. Jend Sudirman Kav 21, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920</b>
<b>Telepon / Phone</b>	: <b>+62 21 2918 9191</b>
<b>Fax</b>	: <b>+62 21 2918 9199</b>
<b>Surel / E-mail</b>	: <b>corporate-secretary@unicharm.co.id</b>
<b>Situs Web / Website</b>	: <b>www.unicharm.co.id</b>
<b>Alamat Pabrik / Factory Address</b>	: <b>Pabrik I / Factory I</b> <b>Industrial Area KIIC, Jl. Maligi VI Lot L 4-7, Teluk Jambe, Karawang 41361</b>  <b>Pabrik II / Factory II</b> <b>Industrial Area KIIC, Jl. Permata Raya Lot D 2B, Teluk Jambe, Karawang 41361</b>  <b>Pabrik III / Factory III</b> <b>Ngoro Industrial Park, Block D2, Ds. Lolawang, Ngoro - Mojokerto, 61385</b>  <b>Pabrik IV / Factory IV</b> <b>PT Unicharm Nonwoven Indonesia</b> <b>Ngoro Industrial Park, Block D2-1A, Ds. Lolawang, Ngoro - Mojokerto, 61385</b>



PT Uni-Charm Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C29632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., perihal perubahan pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK 15/2020. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perseroan dan Entitas Anak tergabung dalam Grup Unicharm di mana Entitas induk Perseroan adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang. Kantor pusat Perseroan beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perseroan saat ini memproduksi dan menjual produk kebersihan sekali pakai dengan 4 merek: MamyPoko, Charm, Lifree dan MamyPoko Wipes.

Sebagian besar produk Perseroan diproduksi di pabrik milik Perseroan, yaitu 2 pabrik di Kawasan Industri KILC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia, dan 2 pabrik di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia.

Perseroan beroperasi secara komersial pada Februari 1998 dengan meluncurkan produk pembalut wanita dengan merek "Charm". Pada tahun 2000 Perseroan meluncurkan produk "MamyPoko" untuk segmen produk popok bayi. Pada tahun 2003 MamyPoko meraih posisi nomor 1 di Indonesia. Lalu, pada tahun 2008 "Charm" mencapai posisi nomor 1 di Indonesia, dan di tahun yang sama Perseroan meluncurkan produk kesehatan "Lifree" untuk segmen popok dewasa. Pada tahun 2009 Perseroan meluncurkan produk non-diapers "MamyPoko Wipes" yang dibeli Perseroan dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, anggota Grup Unicharm, yang pada akhirnya diakuisisi Perseroan pada Desember 2017. Pada tahun 2012 Perseroan meraih penghargaan ICSA (Indonesian Customer Satisfaction Award) untuk merek "Charm". Kemudian, pada tahun 2013 "Lifree" berhasil meraih posisi nomor 1 pada pasar segmen popok dewasa.

Selain pencapaian di atas, Perseroan juga menunjukkan komitmen pelayanan kepada masyarakat dan komitmen pengelolaan mutu produk dengan memiliki sertifikat halal dan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 1400:2015 and ISO 13485:2016 mengenai Produksi dan Penyediaan Pembalut Wanita dan Popok (Bayi dan Dewasa). Perseroan juga selalu berupaya mengembangkan kualitas produk Perseroan dengan memperkenalkan produk-produk unggulan baru seiring dengan perubahan selera masyarakat Indonesia. Budaya inovatif karyawan merupakan kunci kesuksesan Perseroan.

PT Uni-Charm Indonesia Tbk was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 by Linda Herawati S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a Decree No. C29632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 14 July 1998, Additional Gazette No. 3838.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have undergone several amendment. The last amendment was made through the Notary Deed No. 185 dated 27 August 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., concerning the amendments to the articles in the Company's Articles of Association to comply with the OJK Regulation 15/2020. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.

The Company and Subsidiaries are members of the Unicharm Group with Unicharm Corporation, domiciled in Japan as the Parent Company. The Company's head office is located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company currently produces and sells disposable hygiene products under 4 brands: MamyPoko, Charm, Lifree and MamyPoko Wipes.

Most of the Company's products are produced at the Company's factories, namely 2 factories in Karawang Industrial Park, West Java, Indonesia, and 2 factories in Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia.

The Company commercially operated by launching a sanitary napkin product with the brand "Charm" in February 1998. In 2000, the Company launched "MamyPoko" for the baby diaper product segment. In 2003 MamyPoko became the number 1 baby diaper product in Indonesia. Then, in 2008 "Charm" reached the number 1 sanitary napkin product in Indonesia, and in the same year the Company launched "Lifree", for the adult diaper segment. In 2009 the Company launched non-diapers product "MamyPoko Wipes" which was purchased from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, a member of the Unicharm Group, which the Company finally acquired in December 2017. In 2012 the Company's "Charm" won the ICSA (Indonesian Customer Satisfaction Award). Then, in 2013 "Lifree" reached the number 1 position in the adult diaper segment market.

Beside the achievements mentioned about, the Company also shows its commitment for the community and quality management by acquiring a halal certificate and ISO 9001:2015, ISO 1400:2015 and ISO 13485:2016 certification concerning the Production and Supply of Sanitary Napkins and Diapers (Babies and Adults). The Company always strives to develop the quality of the its products by introducing new flagship products as the tastes of the Indonesian people changes overtime. The innovative culture within the Company is the key to its success.

## KEGIATAN USAHA

### BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Maksud dan Tujuan Perseroan adalah untuk ikut serta dalam bisnis Industri Kertas Tisu.

Untuk mencapai maksud dan tujuan ini, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

**a) Kegiatan Usaha Utama:**

Memproduksi produk-produk kebersihan pribadi mulai dari kertas, produk katun, seperti tisu pembersih, napkin dan napkin untuk bayi.

**b) Kegiatan Usaha Pendukung:**

Melakukan kegiatan bisnis lain yang mendukung kegiatan bisnis dalam butir a) berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's Aims and Objectives are to participate in the Tissue Paper Industry business.

To achieve these aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

**a) Main Business Activities:**

Producing personal hygiene products ranging from paper and cotton products, such as cleaning wipes, napkins and napkins for babies.

**b) Supporting Business Activities:**

Conducting other business activities that support the business activities in point a) based on applicable laws and regulations.

## INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

### INFORMATION ON THE MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER

**1) PT Purinusa Ekapersada**

PT Purinusa Ekapersada (selanjutnya disebut Purinusa) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, dengan Notaris Benny Kristianto, Sarjana Hukum, No. 280 tanggal 22 Maret 1989. Anggaran Dasar Purinusa disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. C210766.HT.01.01-TH.89 tanggal 27 November 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 104 dan Tambahan Lembaran Negara No. 3963 29 Desember 1989.

Anggaran Dasar Purinusa telah mengalami amendemen sebagaimana tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 130 tanggal 29 Desember 2016, dibuat di hadapan Linda Herawati, Notaris di Jakarta Pusat, yang isinya antara lain memuat keputusan pemegang saham Purinusa yang menyetujui perubahan atas Pasal 4 terkait permodalan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0002387.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan Keputusan No. AHU-0012338.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017.

**Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan Anggaran Dasar Purinusa, maksud dan tujuan Purinusa adalah untuk terlibat dalam Industri dan Perdagangan.

**1) PT Purinusa Ekapersada**

PT Purinusa Ekapersada (hereinafter referred to as Purinusa) was established in the Republic of Indonesia based on the Foreign Investment Law No. 1 year 1967, with Notary Benny Kristianto, Bachelor of Law, No. 280 dated 22 March 1989. Purinusa's Articles of Association were ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. C210766.HT.01.01-TH.89 dated 27 November 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 and Supplement to the State Gazette No. 3963 29 December 1989.

Purinusa's Articles of Association have been amended as stated in the Deed No. 130 dated 29 December 2016, drawn up before Linda Herawati, Notary in Central Jakarta, which contained the decision of the Purinusa shareholders to approve the amendment to Article 4 regarding capital, which had received approval from the Menkumham through the Approval of Amendment to Articles of Association No. AHU-0002387.AH.01.02.Tahun 2017 dated 30 January 2017, and has been registered in the Company Register at Menkumham with Decree No. AHU-0012338.AH.01.11.Tahun 2017 dated 30 January 2017

**Purpose and Objectives**

In accordance with Purinusa's Articles of Association, Purinusa's aims and objectives are to participate in Industry and Trade.

### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 54 tanggal 21 Oktober 2020 yang dibuat oleh Desman, SH, M.Hum., Notaris di Jakarta Utara dan diterimanya pemberitahuan perubahan data Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0145140, tertanggal 12 April 2018 (“Akta 16/2018”), di bawah ini merupakan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Purinusa:

#### Komisaris

Presiden Komisaris : Agustian Rachmansjah Partawidjaja  
 Komisaris : Hajjah Ryani Soedirman

#### Direktur

Presiden Direktur : Arthur Tahya (Arthur Tahija)  
 Direktur : Suresh Kilam  
 Direktur : Frenky Loa  
 Direktur : Kurniawan Yuwono

### Management and Supervision

Based Deed of Statement of Meeting Resolutions No 54 dated October 21, 2020 made by Desman, SH, M.Hum., Notary in North Jakarta and the receipt of notification of changes to Company data which has received approval from Menkumham No. AHU-AH.01.03-0145140, dated 12 April 2018 (“Deed 16/2018”), the composition of the Board of Commissioners and Directors of Purinusa is as follow:

#### Board of Commissioners

President Commissioner : Agustian Rachmansjah Partawidjaja  
 Commissioner : Hajjah Ryani Soedirman

#### Director

President Director : Arthur Tahya (Arthur Tahija)  
 Director : Suresh Kilam  
 Director : Frenky Loa  
 Director : Kurniawan Yuwono

## 2) Unicharm Corporation Jepang

Unicharm Corporation Jepang (selanjutnya disebut UC Jepang) adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Jepang pada 10 Februari 1961, berdomisili di 182 Shimobun, Kinsei-cho, ShikokuchuoCity, Ehime, Jepang.

### Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan UC Jepang adalah untuk ikut serta dalam industri manufaktur produk bayi, produk kesehatan, produk kewanitaan, produk hewan peliharaan, material industri dan bahan pengemasan makanan.

### Pengurusan dan Pengawasan

#### Direksi

Presiden Direktur : Takahisa Takahara  
 Direktur : Eiji Ishikawa  
 Direktur : Shinji Mori  
 Direktur : Takashi Mitachi  
 Direktur : Hiroko Wada  
 Direktur : Gumpei Futagami

## 2) Unicharm Corporation Japan

Unicharm Corporation Japan (hereinafter referred to as UC Japan) is a legal entity established under Japanese law on 10 February 1961, domiciled at 182 Shimobun, Kinsei-cho, ShikokuchuoCity, Ehime, Japan.

### Purpose and Objective

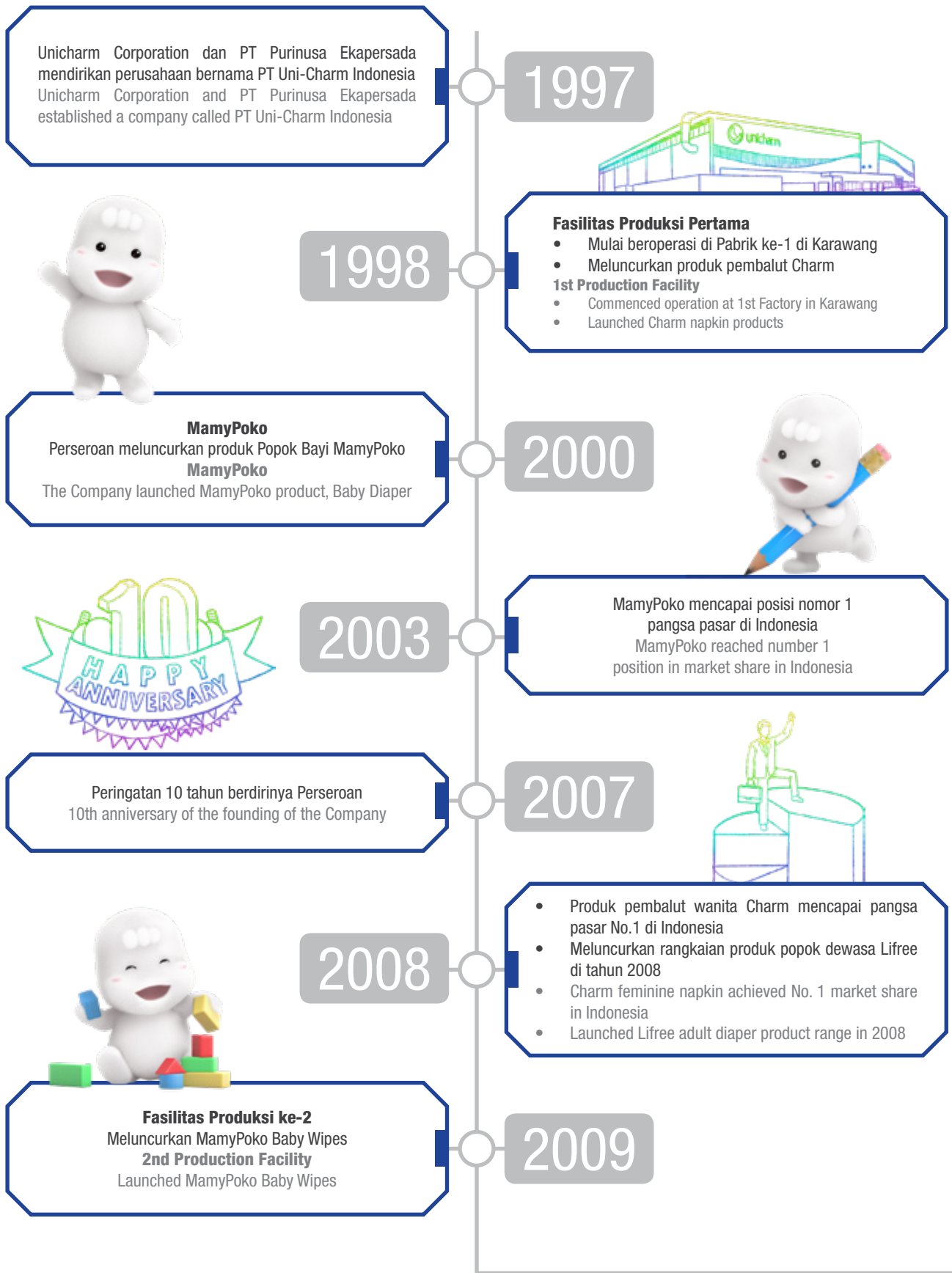
UC Japan's aims and objectives to participate in the manufacturing industry of baby products, health products, feminine products, pet products, industrial materials and food packaging materials.

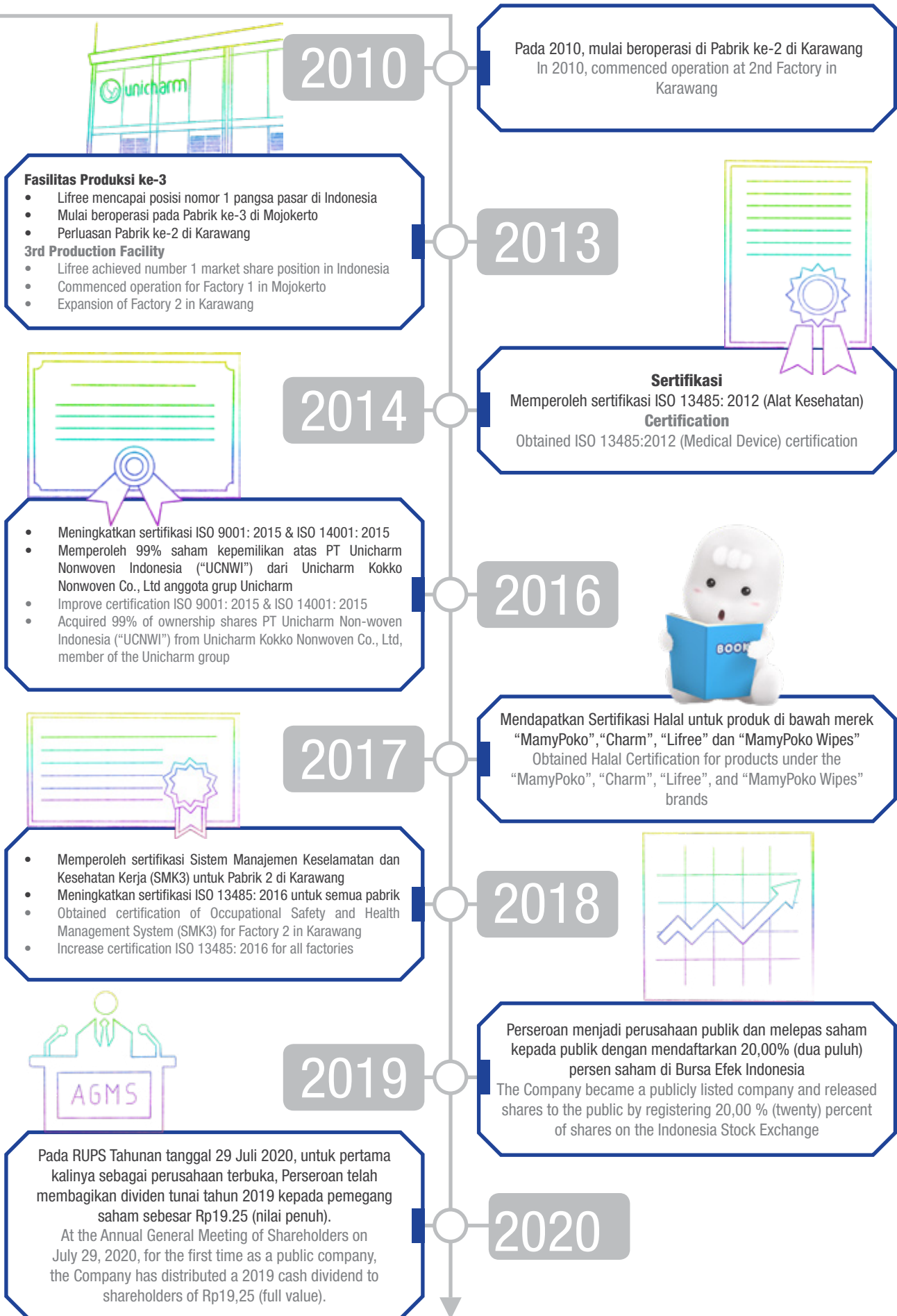
### Management and Supervision

#### Board of Directors

President Director : Takahisa Takahara  
 Director : Eiji Ishikawa  
 Director : Shinji Mori  
 Director : Takashi Mitachi  
 Director : Hiroko Wada  
 Director : Gumpei Futagami

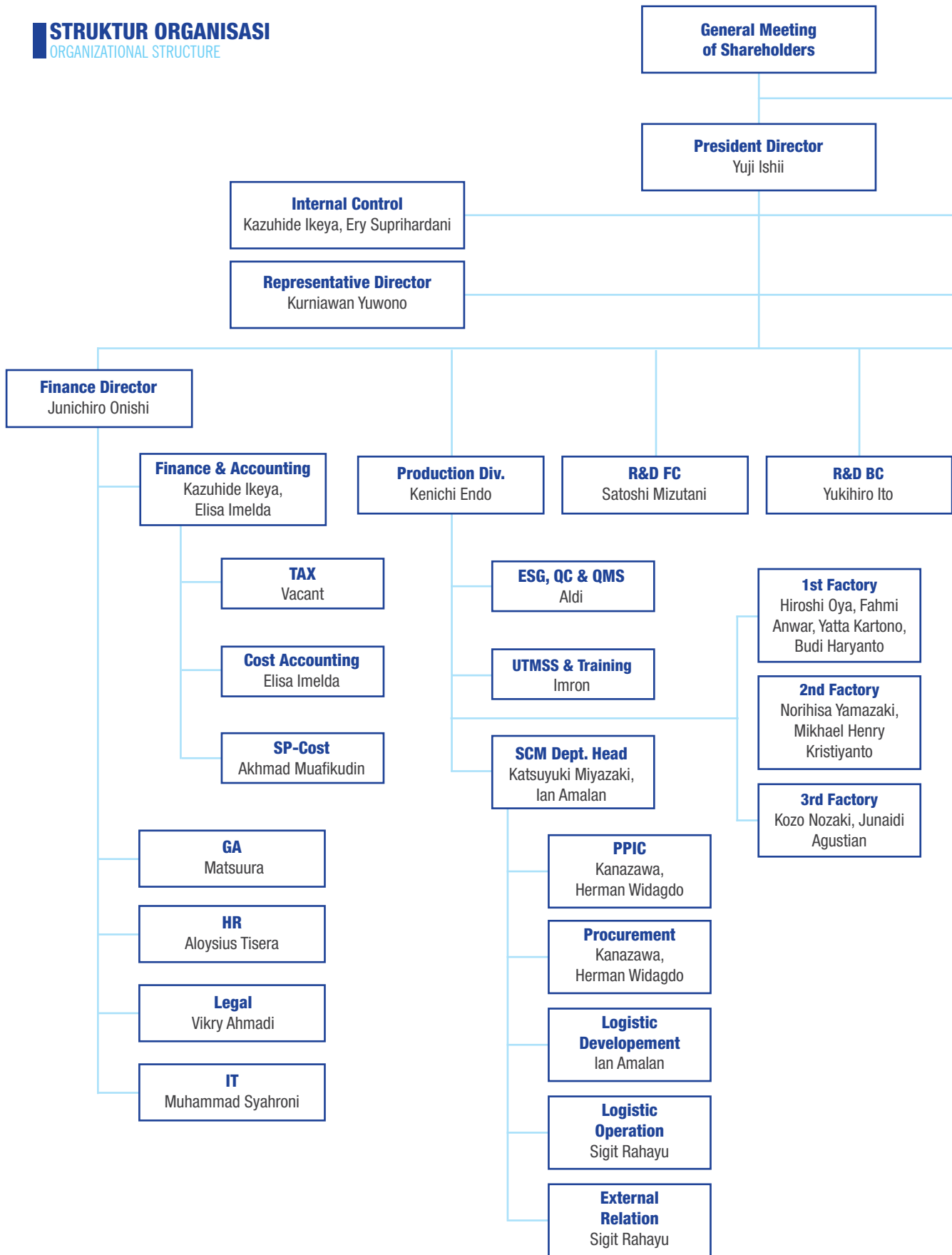
**JEJAK LANGKAH**  
MILESTONE

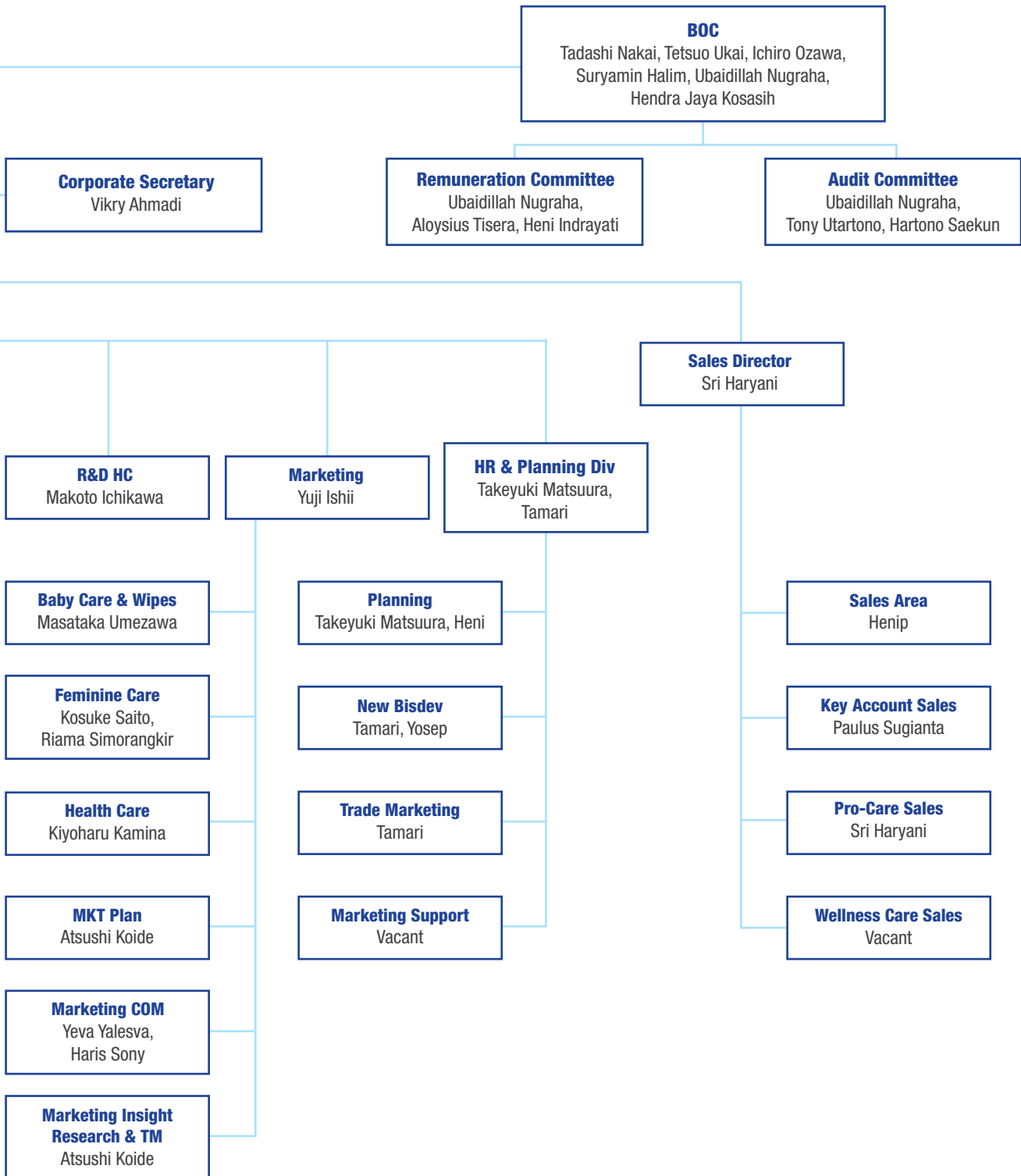






**STRUKTUR ORGANISASI**  
ORGANIZATIONAL STRUCTURE





**VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN**  
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

**VISI**  
**VISION**

Kami berusaha memajukan manajemen Perseroan yang benar yang menyatukan pencapaian tanggung jawab sosial dan kebahagiaan karyawan, serta perkembangan pertumbuhan Perseroan

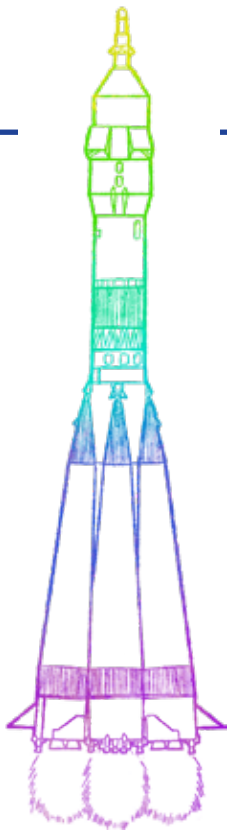
We strive to advance the Company's management that unites the achievements of social responsibility, employee happiness and development of the Company's growth



**MISI**  
**MISSION**

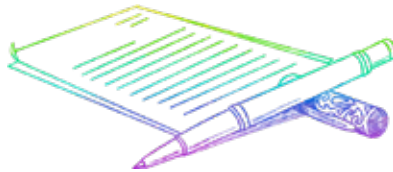
Kami akan terus mewujudkan produk dan pelayanan yang pertama dan No.1 di dunia, yang dapat memberikan kenyamanan, sentuhan dan kebahagiaan kepada semua orang di seluruh Indonesia. Untuk itu, seluruh karyawan mengerahkan segenap akal, bekerja bersama-sama, dan menikmati keberhasilan bersama

We will continue to provide the No. 1 products and services in the world, which provide comfort, warmth and happiness to all people in Indonesia. For this reason, all employees put all their minds into action, swork together and reach unified success.



# NILAI PERSEROAN

## CORPORATE VALUE



### LIMA SEMANGAT PERSEROAN KITA

#### 5 SPIRIT OF OUR COMPANY

#### Kreasi dan Inovasi

Kami menghargai penciptaan nilai-nilai baru terhadap masyarakat dan selalu mempunyai tekad untuk membuat perubahan.



#### Creation and Innovation

We will respect the creation of new society values and maintain a spirit that always seeks out innovation.

#### Ownership

Kami mewarisi semangat perintis, dengan pandangan yang menyeluruh, berusaha menciptakan topik pekerjaan dan menyelesaikan demi pencapaian Target Manajemen.



#### Ownership

We will follow in the footsteps of our founder, striving to uncover issues from a company-wide perspective and solve them to achieve our management targets.

#### Challengership

Kami tidak takut gagal, percaya akan tantangan terhadap kemungkinan tanpa batas, selalu memperbaharui kemampuan sendiri, dan membawa sikap pro-aktif.



#### Challengership

We will continue to transform our abilities without fear of failure and maintain a positive attitude, based on our belief in the capacity of challenge to tap into unlimited potential.

#### Leadership

Kami akan menjadi pemimpin yang mampu memastikan jalan yang harus ditempuh organisasi, dan menggerakkan orang dengan kemauan sendiri.



#### Leadership

We will become leaders who are able to motivate others with our own determination by clearly showing the way for the organization to follow.

#### Fair Play

Kami melaksanakan kegiatan Perseroan secara adil yang menggabungkan antara semangat menghormati kemanusiaan dan rasa etika yang tinggi.



#### Fair Play

We will carry out fair corporate activities that combine the spirit of respecting human life and dignity with high ethical standards.

## 3 DNA

3 DNA ini merupakan nilai-nilai Perseroan yang menopang tulang punggung kegiatan Perseroan dan nilai-nilai bersama yang dimiliki mulai dari top manajemen sampai kepada setiap karyawan.

These DNA's are the Company's values serving as the fundamentals of the Company's activities, and being conducted from top management to employee.



1

### **Terus Menerus Melayani Sehingga Menjadi No.1 / Serving Continuously to Become No. 1**

Sangat penting untuk memberikan kepuasan pelayanan yang belum pernah diberikan sebelumnya. Untuk mencapainya, kita harus terus memberikan yang terbaik dengan menggabungkan seluruh kecerdasan dan energi setiap karyawan.

It is necessary to continue to create a satisfaction that no one has ever made before. To achieve that, we need to continue to do our best by combining all the intellect and energy of every employee.

2

### **Teori Apabila Berubah Akan Bernilai / The theory of Change is Valuable**

Perubahan memunculkan nilai baru. Dengan mengubah diri, kita dapat mengembangkan diri sendiri dan dapat meningkatkan kinerja. Kita harus mengubah diri kita sendiri ke level yang lebih tinggi demi menciptakan nilai baru.

With change comes a new value. By changing ourselves, we develop ourselves. As a result, our performance is improved. We must change ourselves up to the level that creates a new value.

3

### **Teori Penyebab Ada Pada Diri Sendiri / The theory of We Are Responsible for Ourselves**

Tanggung jawab dan sumber masalah ada pada diri kita sendiri. Selalu dengarkan saran yang diberikan dengan tulus. Jika masalah muncul, cari penyebabnya pada diri sendiri dan tidak mengalihkan tanggung jawab kepada orang lain. Dengan menemukan penyebab dalam diri, kita dapat mengambil belajar untuk menjadi lebih baik.

The responsibility and cause of the problem lies on ourselves. Always listen to what people have to say with sincerity. If problems arise, look for the cause in our own and not give up the responsibility to others. By finding the cause in ourselves, we can take wisdom and learn from it so that we can be better.

# BOP-Ship

## 1 Best practiceship

Dengan rendah hati, aktif mencari dan mengumpulkan cara terbaik dari berbagai sumber terbaik di dunia dan segera menerapkannya ke dalam pekerjaan sehari-hari dengan fokus pada kecepatan. With humility, actively gather and look for the best way from various sources in the world and immediately apply it to daily workflow with the pace.

## 2 Ownership

Ownership menganggap semua hal adalah masalah diri sendiri, melakukan penyelesaian secara fokus untuk menerobos kesulitan secara mandiri. Ownership considers all things as their own problems, focuses on solving problems to break through difficulties independently.

## 3 Partnership

Partnership menciptakan kondisi di mana kita bisa bekerja sama dengan memikirkan kepentingan orang lain, tidak hanya kepentingan diri sendiri. Partnership creates conditions where we can work together by thinking about the interests of others, not only our own interests.



## Hubungan 3DNA dengan BOP-Ship

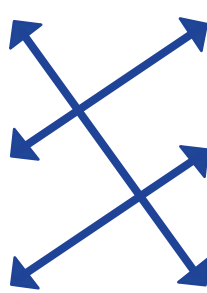
### 3DNA Relationship with BOP-Ship

#### 3DNA

- Dengan melayani terus menerus sehingga menjadi No.1  
Serving continuously to become No. 1
- Teori apabila berubah akan bernilai  
The theory of change is valuable
- Teori penyebab ada pada diri sendiri  
The theory of we are responsible for ourselves

#### BOP-Ship

- Best practiceship
- Ownership
- Partnership



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



## TADASHI NAKAI

PRESIDEN KOMISARIS / PRESIDENT COMMISSIONER

### Usia / Age

59 tahun / 59 years

### Kewarganegaraan / Citizenship

Jepang / Japan

### Pendidikan / Education

Sarjana Ekonomi, Kyoto Sangyo Universitas 1984  
Bachelor of Economics, Kyoto Sangyo University 1984

### Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1984:** Sales Division - Nagoya Branch of Unicharm Corporation
- **1994:** Marketing Division - Baby Care Business
- **1996:** Marketing Brand Manager - Baby Care Business
- **2001:** Senior Manager of Marketing - Unicharm Pet Care
- **2005:** Managing Director - Unicharm Thailand
- **2011:** General Manager - Baby Care Business
- **2014:** Chief Operating Officer - Unicharm Corporation
- **2015:** Managing Director - Unicharm Thailand
- **2019:** Managing Director - Unicharm Thailand, President - Unicharm Philippines, Director - DSG Thailand

### Saat ini aktif menjabat sebagai / currently active as

- Managing Director - Unicharm Thailand
- President - Unicharm Philippines
- Direktur - DSG Thailand
- Direktur - My Care Unicharm (Myanmar)
- Direktur - Unicharm Malaysia
- Direktur - Diana Unicharm (Vietnam)
- Presiden Komisaris - PT Uni-Charm Indonesia Tbk

### Pelatihan 2020 / Trainings in 2020

Sepanjang 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti.  
In 2020, there was no training enrolled.

# TETSUO UKAI

KOMISARIS / COMMISSIONER

## Usia / Age

58 tahun / 58 years old

## Kewarganegaraan / Citizenship

Jepang / Japan

## Pendidikan Education

Sarjana Teknik, Universitas Kansai 1985  
Bachelor of Engineering, Kansai University 1985



## Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1985:** Procurement Department, Production Division - Unicharm Corporation
- **1998:** Manager of Group 1, Planning Department, Procurement Division
- **2001:** Manager of Procurement Department, R&D Division
- **2006:** Department Manager of Procurement Department, Global R&D Division
- **2014:** Department Manager of Procurement Department, Global R&D Division; Senior Executive Officer, General Manager of Global Supply Chain Management Division and Department Manager of Supply Chain Management Department - Unicharm Products Co. Ltd.
- **2016:** Senior Executive Officer, General Manager of Global Supply Chain Management Division - Unicharm Products Co., Ltd.
- **2017 - Present:** Executive Officer - Unicharm Corporation, Senior Executive Officer, General Manager of Global Supply Chain Management Division - Unicharm Products Co. Ltd.

## Pelatihan 2020 / Trainings in 2020

Sepanjang 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti.  
In 2020, there was no training enrolled.





## ICHIRO OZAWA

KOMISARIS / COMMISSIONER

### Usia / Age

58 tahun / 58 years

### Kewarganegaraan / Citizenship

Jepang / Japan

### Pendidikan / Education

Sarjana Hukum, Chuo Universitas Tokyo Jepang 1989

Bachelor of Law, Chuo University Tokyo Japan 1989

### Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1992 – 1995:** Legal Division - Murayama Inc.
- **1996 – 1998:** Legal Division - Mitsubishi Kakoki Kasiya Ltd.
- **1998 – Present:** Department Manager of Legal Department - Unicharm Corporation

### Pelatihan 2020 / Trainings in 2020

Sepanjang 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti.  
In 2020, there was no training enrolled.

# HENDRA JAYA KOSASIH

KOMISARIS / COMMISSIONER

## Usia / Age

60 tahun / 60 years old

## Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

## Pendidikan / Education

Sarjana Ekonomi, Trisakti Universitas, Jakarta 1985

Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta 1985



## Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1984 - 1987:** Prasetio - Utomo & Co Accountants Office
- **1987:** Starting a career in a company incorporated in the Sinar Mas Pulp & Paper Group
- **1997 - 2017:** Vice President Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **2017 - Present:** President Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **1997 - Present:** Vice President Director - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- **1994 - 2001:** Managing Director - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2001 - 2018:** Deputy President Director - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2002 - 2018:** Director - PT Tjiwi Kimia Tbk Paper Factory
- **2018 - Now:** Commissioner - PT Tjiwi Kimia Tbk Paper Factory
- **2013 - 2015:** Deputy President Director - PT Oki Pulp & Paper Mills
- **2015 - 2016:** President Director - PT Oki Pulp & Paper Mills
- **2016 - 2019:** Director - PT OKI Pulp & Paper Mills
- **2019 - Present:** President Commissioner - PT Oki Pulp & Paper Mills

## Pelatihan 2020 / Trainings in 2020

Sepanjang 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti.  
In 2020, there was no training enrolled.



## UBAIDILLAH NUGRAHA

KOMISARIS INDEPENDENT / INDEPENDENT COMMISSIONER

### Usia / Age

47 tahun / 47 years

### Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia / Indonesian

### Pendidikan / Education

Magister Manajemen Publik, Sekolah Pemerintahan, Universitas Victoria, Selandia Baru 2014 / Master of Public Management, School of Government, Victoria University, New Zealand, 2014

### Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1996:** Intern, Loan Department, Sanwa Bank (Recipient of Sanwa Bank Scholarship)
- **1997-1999:** Project Financial Analyst, Financial Services Department, IBM Global Services Department
- **1999-2001:** Manager, Marketing and Product Development. BNP Paribas Investment Management (Previously named Meespierson Finas Investment Management)
- **2001-2003:** Head of Research, Financial Services Practice Area, Boston Consulting Group (BCG)
- **2003-2010:** Vice President, Head of Department, Strategic Planning Group, PT Bank Mandiri Tbk
- **2010-2013:** Managing Director of Strategy and Finance (CFO). PT Trimegah Securities Tbk
- **2014- Present:** Lecturer (Corporate Governance, Business Ethics and Financial Institution Management), Undergraduate and Postgraduate Program, Bina Nusantara (Binus) University
- **2016-Present:** Independent Committee, Risk Management, Audit and Integrated Corporate Governance), HSBC Bank
- **2017-Present:** Strategic Advisor, Halofina (Financial Education Start-up, previously named Financial Wisdom)
- **2019-Present:** Independent Board of Commissioner, Aberdeen Standard Investment.

### Pelatihan 2020 / Trainings in 2020

Sepanjang 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti.  
In 2020, there was no training enrolled.

# SURYAMIN HALIM

KOMISARIS INDEPENDENT / INDEPENDENT COMMISSIONER

## Usia / Age

49 tahun / 49 years old

## Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

## Pendidikan / Education

Sarjana Akuntansi, Universitas Teknologi Swinburne  
Hawthorn-Victoria 1995 / Bachelor of Accounting, Swinburne  
University of Technology Hawthorn-Victoria 1995



## Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1995:** Sales & Administration Officer - East Richmond Post Office - Australia
- **1996 - 1998:** Accounting Supervisor - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **1998 - 2000:** SAP Expert User - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **2000 - 2001:** Assistant Manager in Finance & Accounting V-Team - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **2001 - 2003:** Deputy Chief Financial Officer - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2003 - 2006:** Head of Finance & Accounting for Tissue Business Unit - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2004 - 2006:** Head of Finance & Accounting Department - PT The Univenus
- **2006 - 2008:** Deputy Chief Financial Officer - the Head of Finance Department - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills(Karawang Mill)
- **2008 - 2009:** Head of Finance & Accounting Department - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Perawang Mill)
- **2009:** Head of Finance & Accounting Department - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2010 - 2011:** Head of Finance & Accounting Department - Sinarmas World Academy
- **2009 - 2013:** Head of Finance & Accounting Department - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Tangerang Mill) and PT Intercipta Kimia Pratama
- **2011 - 2013:** Head of Overseas Branches Controller (US Region) - Asia Pulp And Paper
- **2013 - 2014:** General Manager - PT My Everything Indonesia
- **2014 - 2017:** Financial Controller - PT Hindo and PT FAR Utama Indonesia
- **2014 - 2019:** Independent Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **2017 - Present:** General Manager, Corporate Affairs - PT Hindo and PT FAR Utama Indonesia
- **Present:** Independent Commissioner - the Company

## Pelatihan 2020 / Trainings in 2020

Sepanjang 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti.  
In 2020, there was no training enrolled.

**PROFIL DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



## YUJI ISHII

PRESIDEN DIREKTUR / PRESIDENT DIRECTOR

**Usia / Age**

49 tahun / 49 years

**Kewarganegaraan** Citizenship

Jepang / Japan

**Pendidikan / Education**

Sarjana Hukum Housei Universitas Jepang 1995

Bachelor of Law Housei University Japan 1995

**Pengalaman Kerja / Work Experience**

- **1995:** Sales Department - Tokyo Sales Office, Business Division-Unitech Non Woven
- **1998:** Sales Department - Unicharm Clean & Fresh Business
- **1999:** Sales Management Department - Unicharm C&F Business
- **2000:** Sales Department - AI (Adult Incontinence) Business
- **2002:** Sales Planning Department, Product & Channel Group - Health Care Business
- **2003:** Marketing Department - Health Care Business Division
- **2004:** Marketing Department, Product Manager - Health Care Business Division
- **2005:** Marketing Department, Product Manager - Global Marketing Division C&F Business Division
- **2006:** Baby Care Marketing Department, Brand Manager - PT Uni-Charm Indonesia
- **2009:** Marketing Department, Marketing Manager and Baby Care Brand Manager and Health Care Brand Manager - PT Uni-Charm Indonesia
- **2012:** SBU's Baby Care Global Marketing Department, Senior Brand Manager - Unicharm Head Office
- **2015:** Marketing Department - SBU Director Baby Care Global
- **2017 - Present:** President Director and Marketing Department, General Manager - the Company

**Pelatihan 2020 / Trainings in 2020**

Sepanjang 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2020, there was no training enrolled.

# JUNICHIRO ONISHI

DIREKTUR / DIRECTOR

## Usia / Age

53 tahun / 53 years old

## Kewarganegaraan / Citizenship

Jepang / Japan

## Pendidikan / Education

Sarjana Sastra, Meiji Universitas Jepang 1990

Bachelor of Arts, Meiji University Japan 1990



## Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1992:** Sales Department - Tokyo Sales Office - the Charm Kogyo Non Woven Business Division
- **1999:** UBS
- **2002:** Unicharm Products
- **2002:** Unicharm Products Manager
- **2006:** Corporate Planning
- **2008:** Corporate Planning Manager
- **2012:** Company Director - Unicharm Middle East and North Africa Hygienic Industries
- **2014:** Corporate Planning Manager
- **2017 - Present:** Director - the Company

## Pelatihan 2020 / Trainings in 2020

Sepanjang 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti.  
In 2020, there was no training enrolled.



## SRI HARYANI

DIREKTUR / DIRECTOR

### Usia / Age

48 tahun / 48 years

### Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

### Pendidikan / Education

SMA 63 Jakarta 1991

63 Senior High School Jakarta 1991

### Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1991 – 1994:** SPG & Coordinator / Jakarta Beauty Advisor Supervisor at PT Rista Indolab
- **1994 – 1998:** SPG / MD Coordinator at PT Nirwana Lestari
- **1998 – Present:** Company
  - SPG / MD Coordinator - Company
  - Bali Sales Area Supervisor - Company
  - Jabodetabek Sales Area Supervisor - Company
  - Jabodetabek Sales Area Manager - Company
  - Jabodetabek Regional Sales Manager - Company
  - Java Island Deputy Sales General Manager - Company
  - Java Island Vice Sales Director - Company
  - Senior Vice Sales Director- Company

### Pelatihan 2020 / Trainings in 2020

Sepanjang 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti.  
In 2020, there was no training enrolled.

# KURNIAWAN YUWONO

DIREKTUR / DIRECTOR

## Usia / Age

50 tahun / 50 years old

## Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia / Indonesian

## Pendidikan / Education

Sarjana Ekonomi Universitas Atmajaya 1993, Magister Administrasi Bisnis Cleveland State Universitas Ohio USA 1996 / Bachelor of Economics Atmajaya University 1993, Master of Business Administration Cleveland State University Ohio USA 1996

## Pengalaman Kerja / Work Experience

- **1997:** Starting a career in a Company incorporated - Sinar Mas Pulp & Paper Group
- **1999 - 2002:** Assistant Manager - Asia Pulp and Paper (APP) Singapore
- **2011 - 2019:** Director - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- **2011 - Present:** Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- **2013 - Present:** Director - PT Oki Pulp & Paper Mills



## Pelatihan 2020 / Trainings in 2020

Sepanjang 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti.  
In 2020, there was no training enrolled.



## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

AFFILIATION RELATIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan Afiliasi mencakup hubungan keluarga serta hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan / atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Affiliation covers the family relationship as well as financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and / or Major Shareholders of the Company.

### a. Hubungan Keuangan

Tidak ada hubungan keuangan antara anggota dan sesama anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi Perseroan maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

### a. Financial Relations

There is no financial relationship between members of and other fellow members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company also with controlling shareholders.

### b. Hubungan Keluarga

Tidak ada hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi Perseroan dan pemegang saham pengendali Perseroan.

### b. Family Relations

There is no family relationship between members of the Board of Commissioners either with other members of the Board of Commissioners or with members of the Company's Board of Directors and the Company's controlling shareholders.

Berikut ini adalah hubungan afiliasi yang dimiliki oleh Dewan Komisaris & Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020:

The following are the affiliations held by the Company's Board of Commissioners & Directors as of December 31, 2020:

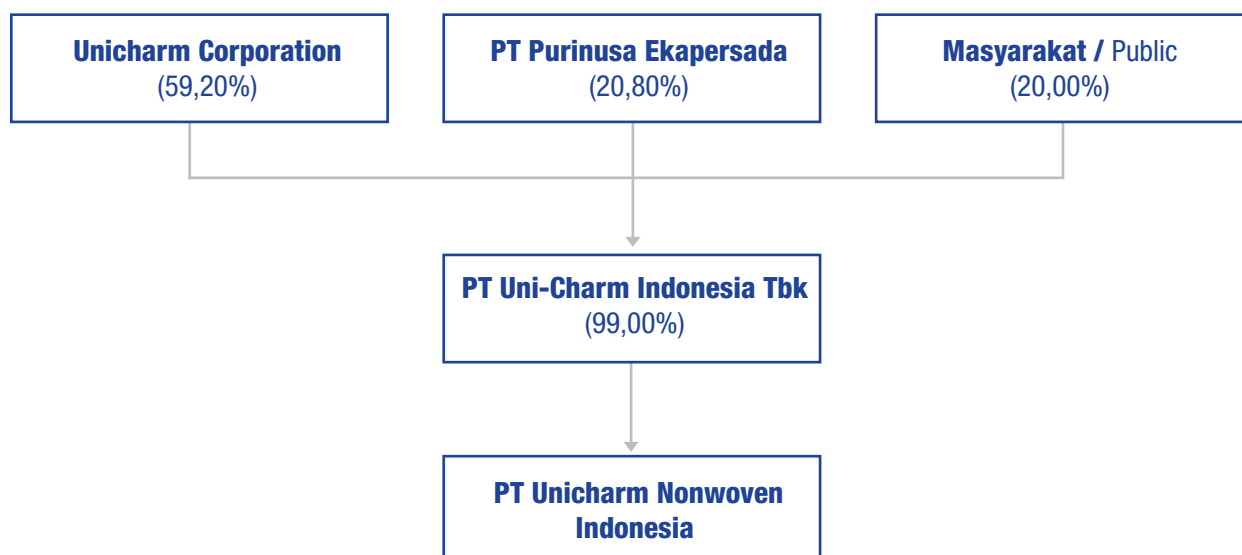
Nama Name	Hubungan Finansial dengan Financial Relation with						Hubungan Keluarga dengan Family Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>												
Tadashi Nakai		√		√		√		√		√		√
Tetsuo Ukai		√		√		√		√		√		√
Ichiro Ozawa		√		√		√		√		√		√
Hendra Jaya Kosasih		√		√		√		√		√		√
Ubaidillah Nugraha		√		√		√		√		√		√
Suryamin Halim		√		√		√		√		√		√
<b>Direksi / Board of Directors</b>												
Yuji Ishii		√		√		√		√		√		√
Junichiro Onishi		√		√		√		√		√		√
Sri Haryani		√		√		√		√		√		√
Kurniawan Yuwono		√		√		√		√		√		√

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi**  
Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors Table

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan di Perseroan</b> Position in the Company	<b>Jabatan di Perusahaan Lain</b> Position in Other Company	<b>Nama Institusi</b> Institution Name
Tadashi Nakai	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Tetsuo Ukai	Komisaris / Commissioner	-	-
Ichiro Ozawa	Komisaris / Commissioner	-	-
Hendra Jaya Kosasih	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur President Director</li> <li>• Presiden Komisaris President Commissioner</li> <li>• Komisaris / Commissioner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Indah Kiat Pulp &amp; Paper Tbk</li> <li>• PT Oki Pulp &amp; Paper Mills</li> <li>• PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk</li> </ul>
Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komite Independen Independent Committee	PT Bank HSBC Indonesia
Suryamin Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Yuji Ishii	Presiden Direktur President Director	-	-
Junichiro Onishi	Direktur / Director	-	-
Sri Haryani	Direktur / Director	-	-
Kurniawan Yuwono	Direktur / Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur / Director</li> <li>• Direktur / Director</li> <li>• Direktur / Director</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Indah Kiat Pulp &amp; Paper Tbk</li> <li>• PT Purinusa Ekapersada</li> <li>• PT Oki Pulp &amp; Paper Mills</li> </ul>

## STRUKTUR GRUP PERSEROAN

### COMPANY GROUP STRUCTURE



## INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

### SHAREHOLDING INFORMATION

Unicharm Corporation Jepang dan PT Purinusa Ekapersada merupakan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5% memiliki 3.325.257.900 lembar saham atau 80% dari saham Perseroan. Tidak ada pemegang saham publik di Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 5%.

Unicharm Corporation Japan and PT Purinusa Ekapersada are the Company's shareholders with more than 5% ownership owning 3,325,257,900 shares or 80% of the Company's shares. There is no public shareholder in the Company with share ownership of more than 5%.

#### Pemegang Saham yang Memiliki 5% (lima persen) atau Lebih Saham

Shareholders owning 5% (five percent) or more shares

Nama Pemegang Saham > 5% Name of Shareholders > 5%	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Number of shares	Persen Saham Share Percent
	Unicharm Corporation	Jepang	2.460.690.846	59,2%
	PT Purinusa Ekapersada	Jakarta	864.567.054	20,8%
Nama Pemegang Saham < 5% Name of Shareholders < 5%	Masyarakat	Indonesia	818.054.400	19,68%
Saham Treasuri Treasury shares			13.260.000	0,32%
Jumlah Total			<b>4.156.572.300</b>	<b>100%</b>

#### Pemegang Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage
Tadashi Nakai	Presiden Komisaris President Commissioner	-	0%
Tetsuo Ukai	Komisaris / Commissioner	-	0%
Ichiro Ozawa	Komisaris / Commissioner	-	0%
Hendra Jaya Kosasih	Komisaris / Commissioner	-	0%
Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0%
Suryamin Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0%
Yuji Ishii	Presiden Direktur President Director	-	0%
Junichiro Onishi	Direktur / Director	-	0%
Sri Haryani	Direktur / Director	-	0%
Kurniawan Yuwono	Direktur / Director	-	0%

## Jenis Kepemilikan Saham

Type of Share Ownership

Status Pemilik Owner Statues	Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Efek Total Stock	Persentase Percentage
Lokal / Local	Individu / Individual	2.788	13.397.900	0,32%
	Institusi / Institution	68	1.117.179.053	26,88%
<b>Sub Total</b>		<b>2.856</b>	<b>1.130.576.953</b>	<b>27,20%</b>
Asing / Foreign	Individu / Individual	67	1.306.600	0,03%
	Institusi / Institution	57	3.024.688.747	72,77%
<b>Sub Total</b>		<b>124</b>	<b>3.025.995.347</b>	<b>72,80%</b>
<b>Grand Total</b>		<b>2.980</b>	<b>4.156.572.300</b>	<b>100%</b>

## Kelompok Kepemilikan Saham

Share Ownership Group

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Perorangan / Individual	2.855	14.704.500	0,35%
Asuransi / Insurance	3	4.214.800	0,10%
Reksadana / Mutual Fund	34	171.739.000	4,13%
Dana Pensiun / Pension Fund	21	56.026.300	1,35%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	66	3.904.765.300	93,94%
Yayasan / Foundation	1	5.122.400	0,13%
<b>Grand Total</b>	<b>2.980</b>	<b>4.156.572.300</b>	<b>100%</b>



## DAFTAR & PROFIL ENTITAS ANAK PERSEROAN

LIST & PROFILE OF SUBSIDIARY

Anak Perseroan Subsidiary	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Kepemilikan Commencement of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	
					2020	2019
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur Mojokerto, East Java	Manufaktur nonwoven dan kertas tisu Manufacture of non-woven and tissue paper	99%	2015	411,206	431,873

Entitas Anak Perseroan secara hukum didirikan di bawah hukum Indonesia dengan nama "PT Unicharm Nonwoven Indonesia", berdomisili di Mojokerto, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 88 tanggal 15 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-41053.AH.01.01. Tahun 2013 29 Juli 2013 dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU 40/2007 dengan No. AHU0072611.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013.

Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41053.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan Nomor 114413.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 26 Juli 2019 dari Amelya Rasman, S.H., M.Kn. sehubungan dengan pergantian Komisaris dan Direktur Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0308110 tanggal 2 Agustus 2019.

### Direktur

Direktur: Yuji Ishii

### Komisaris

Komisaris: Hirotatsu Shimada

### Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Entitas Anak Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah untuk berusaha dalam bidang Industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Entitas Anak Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Menjalankan usaha-usaha dibidang industri meliputi:

- Industri Non Woven (bukan tenunan)
- Industri Kertas Tissue.

The subsidiary has been legally established under Indonesian law under the name "PT Unicharm Nonwoven Indonesia", domiciled in Mojokerto, based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 88 dated July 15, 2013 made before Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-41053.AH.01.01. Tahun 2013 29 July 2013 and has been registered in the Register of Companies in accordance with Law 40/2007 with No. AHU-0072611.AH.01.09. Tahun 2013 dated July 29, 2013.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-41053.AH.01.01. Tahun 2013 dated 29 July 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 20 September 2013, Supplement No. 114413.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment by Notarial Deed No. 2 dated 26 July 2019 of Amelya Rasman, S.H., M.Kn. relating to the changes of the Company's Commissioner and Director. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0308110 dated 2 August 2019.

### Director

Director : Yuji Ishii

### Commissioner

Commissioner : Hirotatsu Shimada

### Purpose and objectives

The purposes and objectives of the Company's Subsidiaries pursuant to Article 3 of the Articles of Association are to do business in the Industrial sector. To achieve these aims and objectives, the Subsidiaries of the Company carry out the following businesses:

Doing businesses in the industrial sector including:

- Non Woven (non woven) industry
- Tissue Paper Industry.

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY



Keterangan Description	Tanggal Date
Periode Penawaran Awal / Initial Offering Period	25/11 – 2/12 2019
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	11/12/2019
Periode Penawaran Umum / Public Offering Period	12 –13/12/2019
Tanggal Penunjukan / Date of Allotment	17/12/2019
Tanggal Distribusi Saham Elektronik / Date of Electronic Stock Distribution	19/12/2019
Tanggal Pengembalian / Date of Subscription Refund	19/12/2019
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Share Listing on IDX	20/12/2019

Perseroan melakukan penawaran umum perdana kepada publik sebanyak 831.314.400 saham dengan nilai nominal Rp1.500 (Rupiah penuh) per saham dan efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.21/L/UCI/IX/2019 tanggal 3 Oktober 2019. Tanggal pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada 20 Desember 2019.

The Company conducted its initial public offering to the public amounted to 831,314,400 shares with nominal value of Rp1,500 (full Rupiah) per share and effective pursuant to decision letter of Financial Service Authority (OJK) No. 21/L/UCI/IX/2019 dated October 3, 2019. The stock listing date was conducted in Indonesia Stock Exchange on December 20, 2019.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONAL

### Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office

**KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

(Anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers  
a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms)  
WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31  
Jakarta 12920 – Indonesia  
Telp. (021) 521 2901  
Fax. (021) 5290 5555 / 5290 5050

Bertugas mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan.

Responsible for the audit of the Company's Consolidated Annual Financial statement.

### Notaris / Notary

**Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn**

Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.3 Jl. KH. Zainul Arifin  
No.2 Jakarta 11140  
Telp. +62 21 634 5668  
Fax. +62 21 634 5666

Bertugas membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa .

Responsible for the Act of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

### Biro Administrasi Efek / Security Administration Bureau

**PT Sinartama Gunita,**

Sinar Mas Land Plaza, Tower I, Lantai 9 Jl. MH. Thamrin No.51  
Jakarta 10350, Indonesia  
Telp. +62 21 392 2332  
Fax. +62 21 392 3003

Mengurus administrasi saham termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu Perseroan dalam proses pembayaran dividen, membantu Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu).

Taking care of share administration including but not limited to assisting the Company in the dividend payment process, assisting the Company in holding a General Meeting of Shareholders, and assisting the Company if it takes corporate actions (if necessary).

Total fee yang diberikan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang di atas pada tahun 2020 sebesar Rp5.217.500.000,-

The total fee for Supporting Institutions and Professionals mentioned above, throughout 2020 was amounting to Rp5,217,500,000,-

**SERTIFIKASI YANG DIMILIKI PERSEROAN**  
COMPANY OWNED CERTIFICATION



**ISO 9001 : 2015 Factory 1**

Pengakuan Sistem Manajemen Mutu organisasi untuk pabrik 1  
Recognition of the organization's Quality Management System for factory 1

**ISO 9001 : 2015 Factory 2**

Pengakuan Sistem Manajemen Mutu organisasi untuk pabrik 2  
Recognition of the organization's Quality Management System for factory 2



**ISO 9001 : 2015 Factory 3**

Pengakuan Sistem Manajemen Mutu organisasi untuk pabrik 3  
Recognition of the organization's Quality Management System for factory 3



**ISO 14001 : 2015 Factory 1**

Pengakuan atas Sistem Manajemen Lingkungan organisasi untuk pabrik 1  
Recognition of the organizations Environment Management System for factory 1







**ISO 14001 : 2015 Factory 2**

Pengakuan atas Sistem Manajemen Lingkungan organisasi untuk pabrik 2  
 Recognition of the organizations Environmental Management System for factory 2

**ISO 14001 : 2015 Factory 3**

Pengakuan atas Sistem Manajemen Lingkungan organisasi untuk pabrik 3  
 Recognition of the organizations Environmental Management System for factory 3



**CPAKB Certificate Factory 1**

Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik untuk pabrik 1  
 Certificate of Good Manufacturing Practices for Medical Devices for factories 1

**CPAKB Certificate Factory 2**

Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik untuk pabrik 2  
 Certificate of Good Manufacturing Practices for Medical Devices for factories 2



**CPPKRTB Certificate Factory 1**

Sertifikat Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik untuk pabrik 1  
 Certificate of Good Manufacturing Practice for Household Product for factories 1



### CPPKRTB Certificate Factory 2

Sertifikat Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik untuk pabrik 2  
Certificate of Good Manufacturing Practice for Household Product for factories 2

### Attachment of Halal Certificates Factory 1

Pengakuan atas Halal Produk untuk pabrik 1  
Recognition of Halal Products for factories 1



### Attachment of Halal Certificates Factory 2

Pengakuan atas Halal Produk untuk pabrik 2  
Recognition of Halal Products for factories 2



### Attachment of Halal Certificates Factory 3

Pengakuan atas Halal Produk untuk pabrik 3  
Recognition of Halal Products for factories 3





### Halal Factory Certificate

Pengakuan atas Halal Produk  
Recognition of Halal Products

### PEFC Certificate

PT Unicharm Indonesia Tbk telah memenuhi syarat dan ketentuan sertifikat PEFC -Chain of Custody  
PT Unicharm Indonesia Tbk has been assessed and certified as meeting the requirements of the standard PEFC - Chain of Custody



### SMK3 Certificate Factory 1

Pengakuan atas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk pabrik 1  
Recognition of Occupational Safety and Health Management System for factory 1



### SMK3 Certificate Factory 2

Pengakuan atas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk pabrik 2  
Recognition of Occupational Safety and Health Management System for factory 2





### SMK3 Certificate Factory 3

Pengakuan atas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk pabrik 3  
Recognition of Occupational Safety and Health Management System for factory 3

### ISO 13485 : 2016 Factory 1

Pengakuan atas Sistem Manajemen Mutu organisasi untuk pabrik 1  
Recognition of the organizations Quality Management System for factory 1



### ISO 13485 : 2016 Factory 2

Pengakuan atas Sistem Manajemen Mutu organisasi untuk pabrik 2  
Recognition of the organizations Quality Management System for factory 2



### ISO 13485 : 2016 Factory 3

Pengakuan atas Sistem Manajemen Mutu organisasi untuk pabrik 3  
Recognition of the organizations Quality Management System for factory 3

## SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mempekerjakan 2.402 karyawan, (1.847 karyawan tetap dan 555 karyawan kontrak) di semua operasi Perseroan. Semua karyawan menerima gaji sesuai dengan standar upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Tabel berikut menyajikan komposisi karyawan per 31 Desember 2020

As of December 31, 2020, the Company employed 2,402 employees (1,847 permanent employees and 555 contract employees) in all of the Company's operations. All employees receive salaries in accordance with minimum wage standards set by the Government. The following table presents the composition of employees as of December 31, 2020.

### Komposisi Menurut Jenjang Manajemen

Composition Based on Manajemen Position

Jabatan Position	2020		2019	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Manajerial / Managerial	101	4,20%	60	2,63%
Non-Manajerial / Non-Managerial	763	31,77%	758	33,22%
Pekerja / Worker	1.538	64,03%	1.464	64,17%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.402</b>	<b>100%</b>	<b>2.282</b>	<b>100%</b>

### Komposisi Menurut Aktivitas Utama

Composition Based on Function

Aktivitas Utama Function	2020		2019	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pemasaran / Marketing	36	1,50%	34	1,49%
Kantor / Office	135	5,62%	111	4,86%
Produksi / Production	2.009	83,64%	1.919	84,09%
Penjualan / Sales	222	9,24%	218	9,56%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.402</b>	<b>100%</b>	<b>2.282</b>	<b>100%</b>

### Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic level

Jenjang Pendidikan Academic Level	2020		2019	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Sarjana / Bachelor (S1/S2/S3)	336	13,98%	60	2,63%
Sarjana Muda / Diploma (D1 & D3)	108	4,50%	758	33,22%
SMU sederajat / High school equals	1.958	81,52%	1.464	64,17%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.402</b>	<b>100%</b>	<b>2.282</b>	<b>100%</b>

**Komposisi Menurut Jenjang Usia**

Composition Based on Age

Usia Age	2020		2019	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
≤ 30 tahun / years old	1.335	55,58%	1.484	68,85%
31 – 40 tahun / years old	781	32,51%	596	23,30%
41 – 50 tahun / years old	233	9,70%	184	7,20%
≥ 51 tahun / years old	53	2,21%	18	0,65%
<b>Total</b>	<b>2.402</b>	<b>100%</b>	<b>2.282</b>	<b>100%</b>

**Komposisi Menurut Status Kepegawaian**

Composition Based on Employment Statue

Status Kepegawaian Employment Status	2020		2019	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Tetap / Permanent Employee	1.847	76,89%	1.786	77,62%
Karyawan Kontrak / Contract employees	555	23,11%	496	22,38%
<b>Total</b>	<b>2.402</b>	<b>100%</b>	<b>2.282</b>	<b>100%</b>

**Komposisi Menurut Lokasi**

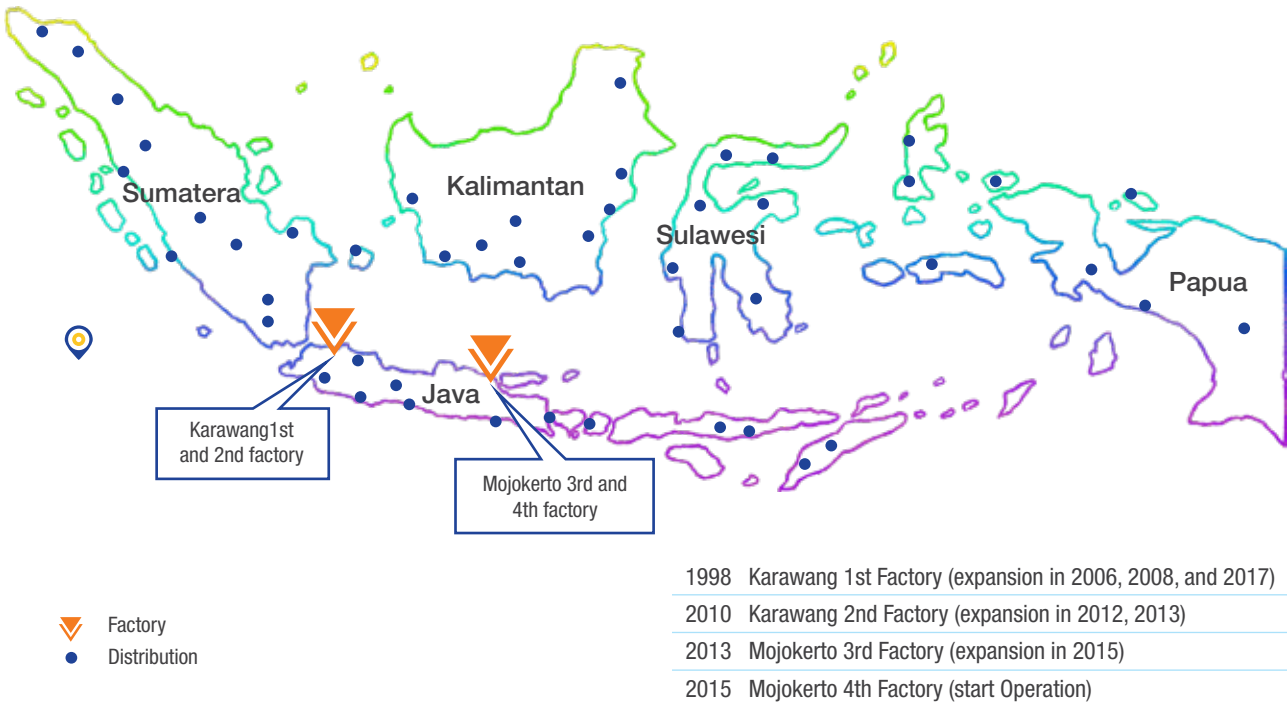
Composition Based on Location

Lokasi Location	2020		2019	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Jakarta	395	16,45%	345	15,57%
Karawang	1.313	54,66%	1.237	55,82%
Mojokerto	694	28,89%	700	28,61%
<b>Total</b>	<b>2.402</b>	<b>100%</b>	<b>2.282</b>	<b>100%</b>

**Tabel Pelatihan Karyawan Selama Tahun 2020**  
Employees Training Table During 2020

No.	Materi Subject	Objektif Pelatihan Training Objective	Partisipan Trainee	Tanggal Training Date of Training
1.	Pelatihan Manajemen Global oleh tingkat CR2 Global Management Training by level CR3	Memahami dan merasakan jenis pemikiran dan perilaku yang dibutuhkan personel UCG CR3, dan mampu mempraktikkannya di tempat kerja / Understand and get a real feel for the kind of thinking and behavior that are required of UCG CR3 personnel, and become capable of putting them into practice in the workplace.	55 Peserta 55 Participants	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 23/1/2020</li> <li>• 15/2/2020</li> <li>• 21/7/2020</li> <li>• 28/8/2020</li> </ul>
2.	Sertifikasi P3K First aid certification	Sebagai syarat di pabrik 2 bagi operator Forklift elektrik untuk mendapatkan pelatihan P3K / As a requirement in factory 2 to have first aid officer to operate Forklift electric	10 Peserta 10 Participants	10-12/2/2020
3.	Berpikir Logis Dasar Logical Thinking Basic	Mendidik peserta pelatihan untuk berpikir secara sistematis dan logis, sehingga mereka dapat menganalisis masalah pekerjaan mereka / Educate trainee to think with systematic and logic, so they could be analysis their working problem	25 Peserta 25 Participants	21/2/2020
4.	Sertifikasi Operator Forklift Forklift Operator Certification	Sebagai syarat kompetensi teknis dan operator As a requirement to complete the competency technician & operator employee	15 Peserta 15 Participants	5-7/3/2020
5.	Mengatasi Risiko Siber Dalam Kebiasaan Baru (New Normal) Overcoming Cyber Risks In The New Normal	Mendidik karyawan bagaimana mengoperasikan Perseroan dengan standar dari CPAKB & CPPKRTB / Educate employees how to operate the Company with the standards of CPAKB & CPPKRTB	3 Peserta 3 Participants	18/6/2020
6.	J-SOX Penggelapan - Pengendalian Internal - Pelapor Fraud J-SOX Internal Control - Whistleblower	Melatih karyawan untuk mendeteksi potensi penggelapan dan melaporkannya melalui Sistem Pelaporan untuk setiap departemen / How to employee knowing a potential case for every department about fraud and can report to whistleblower system.	47 Peserta 47 Participants	14-17/7/2020
7.	Pelatihan Kepemimpinan Bagian Produksi Leadership Training Production	Pelatihan Kepemimpinan untuk karyawan bagian Produksi yang menjadi Leader / For Production employee who become as a Leader to get leadership training	23 Peserta 23 Participants	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 21/7/2020</li> <li>• 28/8/2020</li> </ul>
8.	PEFC	Penjelasan mengenai interpretasi dan klarifikasi dalam Program Pengesahan Sertifikasi Hutan untuk membantu proses sertifikasi di UCI / Explanations on interpretations and clarification in the Programme for the Endorsement of Forest Certification to help certification processes at UCI.	17 Peserta 17 Participants	10-11/9/2020
9.	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Certification Responsible for Air Pollution Control (PPPU)	Pelatihan mengenai pentingnya pengendalian pencemaran udara bagi industri dan sosial untuk menjamin perlindungan kesehatan manusia dan lingkungan / How to understand the need of air pollution control in industry and social context in order to ensure the protection of the human health and environment	6 Peserta 6 Participants	22/09/2020
10.	CPAKB & CPPKRTB Training	Mengajarkan karyawan cara menjalankan operasional perusahaan berdasarkan standar CPAKB & CPPKRTB Educate employee how to operation company with standard from CPAKB & CPPKRTB	297 Peserta 297 Participants	Sep-Oct 2020

**PETA OPERASI REGIONAL**  
OPERATION REGIONAL MAP



**TEKNOLOGI INFORMASI**  
INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan mengaplikasikan Global Standard System (GSS) sebagai platform Teknologi Informasi. GSS diaplikasikan untuk berbagai kegiatan komersial Perseroan seperti pengadaan, penjualan dan pemasaran, keuangan, pemeliharaan pabrik dan pelaporan. Pelaporan keuangan secara penuh dan terintegrasi untuk seluruh operasi Perseroan ditampilkan dalam Platform GSS. Kemudian, Platform GSS Perseroan juga terintegrasi dengan platform Teknologi Informasi yang digunakan oleh Penyedia Jasa Logistik Bahan Baku dan Penyedia Jasa Logistik Barang Jadi, serta platform Teknologi Informasi yang digunakan oleh distributor Perseroan. Dalam mengakses tingkat persediaan bahan baku dan barang jadi baik di gudang Perseroan maupun di tempat distributor dan peritel, Perseroan menggunakan sistem GSS. Kemudian, Sistem Teknologi Informasi Perseroan didukung oleh tim spesialis Teknologi Informasi internal.

Dalam menjaga keamanan system dan data Perseroan, Perseroan telah mengambil langkah yang tepat untuk dengan menggunakan produk kapabilitas keamanan Teknologi Informasi standar. Fasilitas penyimpanan data cadangan tersentralisasi serta rencana kelangsungan usaha telah dimiliki oleh Perseroan. Perseroan belum pernah mengalami kendala dan masalah Teknologi Informasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, karena perusahaan telah menerapkan langkah-langkah yang baik.

The Company uses the Global Standard System (GSS) as an Information Technology platform. GSS is applied for various commercial activities, such as procurement, sales and marketing, finance, factory maintenance and reporting. Financial reporting for all of the Company's operations is fully integrated in the GSS Platform. The Company's GSS platform is also integrated with the Information Technology platforms used by Raw Material Logistics Service Providers, Finished Goods Logistics Service Providers and the Company's distributors. Similarly, the Company also uses the GSS system to access the inventory of raw materials and finished goods, both in the Company's warehouses and in distributors and retailers. The Company's Information Technology System is supported by a team of internal Information Technology specialists.

In maintaining the security of the Company's systems and data, the Company has taken the right steps to use standard Information Technology security capability products. The Company also possesses centralized backup data storage facilities and business continuity plans. As a result, the Company has never experienced significant Information Technology problems in the last few years because the Company has implemented the right strategy.





**PRODUK**  
PRODUCTS

**1. Produk Popok bayi**  
Baby Diaper Products



**MamyPoko Premie**  
Diluncurkan 2017, untuk bayi berat di bawah 2.500g,  
Segmen harga premium  
Launched in 2017, for baby bellow 2,500g,  
Premium price segment



**MamyPoko Royal Soft**  
Diluncurkan 2002, bayi usia 0-3 tahun, Segmen harga premium  
Launched in 2002, baby aged 0-3 years, Premium price segment



**MamyPoko Junior Night Pants**  
Diluncurkan 2013, anak usia 4-6 tahun, Segmen harga premium  
Launched in 2013, kids aged 4-6 years, Premium price segment



**MamyPoko Pants Royal Soft**  
Diluncurkan 2018, bayi usia 0-3 tahun, Segmen harga premium  
Launched in 2018, baby aged 0-3 years, Premium price segment





**MamyPoko Pants X-Tra Kering Tidak Gembung**  
 Diluncurkan 2019, bayi usia 0-3 tahun,  
 Segmen harga premium ekonomis  
 Launched in 2019, baby aged 0-3 years,  
 Premium economical price segment



**MamyPoko Pants X-Tra Kering**  
 Diluncurkan 2007, bayi usia 0-3 tahun,  
 Segmen harga ekonomis  
 Launched in 2007, baby aged 0-3 years,  
 Economical price segment



**MamyPoko X-tra Kering**  
 Diluncurkan 2012, bayi usia 0-3 tahun,  
 Segmen harga ekonomis  
 Launched in 2012, baby aged 0-3 years,  
 Economical price segment



**MamyPoko Pants Extra Dry**  
 Diluncurkan 2014, bayi usia 0-3 tahun,  
 Segmen harga premium ekonomis  
 Launched in 2014, baby aged 0-3 years,  
 Premium economical price segment



**Fitti Pants**  
 Diluncurkan 2020, bayi usia 0-3 tahun,  
 Segmen harga super ekonomis  
 Launched in 2020, baby aged 0-3 years,  
 Super economical price segment

Produk popok bayi Perseroan merupakan pakaian dalam sekali pakai yang terbuat dari lapisan anti air, inti penyerap dan terutama material non-woven dan elastis. Produk popok bayi tersebut dirancang menggunakan material polimer berdaya serap tinggi dan desain yang menawarkan kemudahan, mencegah kebocoran, nyaman dikenakan dan mengurangi ruam popok. Perseroan juga menyediakan produk popok bayi dalam varian popok bayi tipe perekat dan popok bayi tipe celana, keduanya memiliki kualitas dan ukuran yang berbeda-beda serta fungsi yang menyesuaikan dengan tahap perkembangan bayi dan anak-anak. Perseroan memasarkan produk popok bayi dalam naungan merek “MamyPoko.” Perseroan juga mempunyai lisensi atas merek tersebut dari UC Jepang.

Berkat fokus UC Jepang terhadap pengembangan produk, Perseroan berhasil mengembangkan sebuah inovasi teknologi yang berkelanjutan pada sejumlah produk popok bayi yang populer di pasar Indonesia. Perseroan memproduksi beberapa popok bayi yang memiliki kualitas dasar hingga premium untuk digunakan oleh bayi prematur atau baru lahir hingga anak kecil (umumnya hingga usia 3 tahun), dengan target segmen harga yang bervariasi. Perseroan menetapkan kategori popok yang ditawarkan ke dalam kategori ekonomis hingga premium berdasarkan beberapa parameter berikut ini: daya serap, kemampuan mencegah kebocoran, kapasitas daya tampung (rewet capacity), kelembutan, dan kenyamanan pemakaian. Produk popok bayi ekonomis Perseroan memenuhi persyaratan daya serap dan penyesuaian, tetapi tidak memiliki fitur-fitur tambahan. Sementara produk popok menengah dan premium Perseroan menawarkan elastisitas, kelembutan, dan daya serap yang lebih baik.

Penggunaan popok bayi tipe perekat digantikan dengan popok bayi tipe celana setelah bayi mencapai usia balita, yaitu pakaian berdaya serap yang menyerupai pakaian dalam yang digunakan untuk anak usia balita yang sedang berlatih menggunakan toilet. Produk popok Perseroan terbuat dari lapisan luar anti air yang menyerupai kain, inti berdaya serap, serta material non-woven yang elastis. Produk popok celana bayi Perseroan memiliki daya serap dan fitur yang sejenis dengan popok tipe perekat, tetapi dengan ukuran yang lebih besar. Selain itu, pinggiran yang berbahan elastis akan membuat popok celana anak memakai dan melepaskannya secara mandiri. Perseroan menargetkan rentang usia untuk pengguna popok celana bayi adalah usia 1-3 tahun.

The Company’s baby diapers are disposable underwear made of a waterproof layer, an absorbent core and non-woven and elastic materials. These baby diaper products are designed using high absorption polymer materials that offer convenience, prevent leakage, are comfortable to wear and reduce diaper rash. The Company also provides baby diaper products in a variety of adhesive baby diapers and pants-type baby diapers. Both of which have different qualities, sizes and functions that adapt to the developmental stages of babies and children. The Company markets baby diapers under the brand “MamyPoko.” The Company has acquired the license for the brand from UC Japan.

Thanks to UC Japan’s focus on product development, the Company has succeeded in developing a sustainable technology innovation in a number of baby diaper products that are popular in the Indonesian market. The Company produces diapers from standard to premium quality, for use by premature or newborn babies to small children (generally up to 3 years of age), with varying price segment targets. The Company categorizes the diapers into the economy to premium categories according to the following parameters: absorption, leakage prevention, rewet capacity, softness and comfort. The Company’s economical baby diaper products meet the absorption and adaptability requirements, but do not have any additional features. On the other hand, the Company’s mid-range and premium diaper products offer better elasticity, softness and absorption.

After the baby reaches toddler age, the use of adhesive-type baby diapers is replaced with pants-type baby diapers, absorbent clothing that resembles the underwear used for toddlers who are practicing using the toilet. The Company’s diaper products are made of a waterproof outer layer that resembles a cloth, an absorbent core, and an elastic non-woven material. The Company’s baby pants diapers have the same absorbency and features as the adhesive type diapers, but with a larger size. In addition, the elastic brim will allow the child to wear and take the diaper off independently. The Company targets the age range of 1-3 years old for baby pants diaper users.

**2. Produk Pembalut wanita**  
Sanitary Napkin Products



**CHARM Extra Maxi**  
Diluncurkan 2020, wanita usia 15-49 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2020, female aged 15-49 years,  
Premium price segment



**CHARM Safe Night**  
Diluncurkan 2021, wanita usia 15-49 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2021, female aged 15-49  
years, Premium price segment



**CHARM Cooling Fresh**  
Diluncurkan 2018, wanita usia 15-49 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2018, female aged 15-49 years,  
Premium price segment



**CHARM EXTRA COMFORT**  
Diluncurkan 2017, wanita usia 15-49 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2017, female aged 15-49 years,  
Premium price segment



**CHARM Slim Protect+**  
Diluncurkan 2019, wanita usia 15-49 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2019, female aged 15-49 years,  
Premium price segment



**CHARM EXTRA DRY**  
Diluncurkan 2012, wanita usia 15-49 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2012, female aged 15-49 years,  
Premium price segment



**CHARM Pantyliner Cooling Fresh**  
Diluncurkan 2020, wanita usia 15-49 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2020, female aged 15-49 years,  
Premium price segment



**Silcot Maximizer Cotton**  
Diluncurkan 2019, wanita usia 24-35 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2019, female aged 24-35 years,  
Premium price segment



**CHARM Pantyliner Long & Wide**  
Absorbent Fit Breathable  
Diluncurkan 2010, wanita usia 15-49 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2010, female aged 15-49 years,  
Premium price segment

Pembalut wanita merupakan bantalan berdaya serap sekali pakai yang dibuat dari bahan berdaya serap tinggi dan digunakan oleh wanita untuk menyerap aliran menstruasi. Perseroan menyediakan produk pembalut wanita dengan rangkaian pilihan yang luas dari segi penggunaan, ketebalan, bahan dan panjang, serta pewangi untuk memenuhi kebutuhan wanita yang bervariasi dan canggih. Produk Perseroan didesain mengikuti kebutuhan wanita yang beragam, tergantung dari tahap yang terjadi pada wanita setiap hari dan pada tahap periode menstruasi yang bervariasi. Produk ini terdiri dari susunan lengkap mulai dari pembalut yang tipis dan ringan untuk penggunaan yang nyaman serta aman di saat sedang mengalami menstruasi ringan, hingga pembalut lebih panjang dengan pembatas tepi untuk digunakan pada malam hari atau pada saat mengalami menstruasi berat.

Pantyliners merupakan inovasi teknologi yang diciptakan Perseroan yang berfungsi sebagai bantalan penyerap tipis yang digunakan untuk melindungi pakaian dalam. Pantyliners memiliki beberapa lapisan, terdiri dari lapisan belakang, inti penyerap, lapisan akuisisi dan distribusi ringan, dan lapisan atas yang lembut. Kenyamanan dan keamanan merupakan hal yang penting bagi pantyliners. Produk pantyliners Perseroan didesain untuk memenuhi preferensi wanita yang bervariasi, seperti preferensi tingkat ketebalan, kelembutan atau untuk menghilangkan bau. Perseroan tidak memproduksi produk pantylinernya, tetapi mengimpor produk tersebut dari anggota Grup Unicharm lainnya untuk dijual ke distributor Perseroan.

Sanitary napkins are disposable absorbent pads made from highly absorbent materials and are used by women to absorb menstrual flow. The Company provides sanitary napkin products with a wide range of choices in terms of usage, thickness, material and length, as well as fragrances to meet the varied and complex needs of women. The Company's products are designed to suit the varied needs of women, depending on women's various daily activities and stages of menstrual periods. This product consists of a complete array ranging from thin and light pads for comfortable and safe use when experiencing light menstruation, to longer pads with edge dividers for use at night or when experiencing heavy menstruation.

Pantyliners are a technological innovation created by the Company that function as thin absorbent pads used to protect underwear. Pantyliners have several layers, consisting of a back layer, an absorbent core, a light acquisition and distribution layer, and a soft top layer. Comfort and safety are important things for pantyliners. The Company's pantyliners are designed to meet a variety of women's preferences, such as thickness, softness or odor removal preferences. The Company does not produce its pantyliner products, but imports these products from other Unicharm Group members to be sold to the Company's distributors.



### 3. Popok Dewasa Adult Diapers



**CharmNap Urine Dry Panties**  
Diluncurkan 2019, wanita usia 30-59 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2019, female aged 30-59 years,  
Premium price segment



**Lifree Pants Tipis & Nyaman**  
Diluncurkan 2008, dewasa usia >50 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2008, adults aged >50 years,  
Premium price segment

**Lifree Pants Ekstra Serap**  
Diluncurkan 2012, dewasa usia >50 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2012, adults aged >50 years,  
Premium price segment



**Lifree Popok Perekat**  
Diluncurkan 2012, dewasa usia >50 tahun,  
Segmen harga premium  
Launched in 2012, adults aged >50 years,  
Premium price segment



**Certainty Popok Perekat**  
Diluncurkan 2019, dewasa usia >50 tahun,  
Semua segmen  
Launched in 2019, adults aged >50 years,  
Every segment



**Lifree LAPISAN PENYERAP**  
Diluncurkan 2014,  
konsumen usia di atas 37 tahun  
Launched in 2014,  
person aged above 37 years

Produk popok dewasa Perseroan yaitu popok dewasa sekali pakai yang tersedia dalam varian popok tipe perekat dan popok tipe celana, yang dipasarkan di bawah naungan merek “Lifree” yang memiliki lisensi dari UC Jepang. Produk inkontinensia dewasa merupakan popok dewasa sekali pakai yang didesain khusus untuk mengatasi inkontinensia ringan, sedang, dan berat. Sejak diluncurkan produk popok dewasa sekali pakai “Lifree” pada tahun 2008, Perseroan menyediakan produk yang memiliki teknologi inovatif untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen. Perseroan menawarkan berbagai jenis produk inkontinensia dewasa, mulai dari popok tipe celana hingga popok tipe perekat untuk konsumen dengan inkontinensia ringan hingga berat, sehingga konsumen yang membutuhkan perawatan inkontinensia dapat memilih produk yang paling sesuai dengan kondisi fisik dan aktivitas mereka sehari-hari. Perseroan memanfaatkan keahliannya dalam memproduksi material serat non-woven berdaya serap dalam kategori produk ini dengan dukungan dari UC Jepang.

Perseroan juga bersama dengan UC Jepang, telah mengembangkan beberapa produk inkontinensia dewasa, baik yang ditujukan untuk pasar ritel maupun pasar yang merujuk pada rumah sakit dan fasilitas perawatan. Berdasarkan pasar ritel tahun 2020, Perseroan menguasai pangsa pasar sebesar 41,0% untuk produk kesehatan.

The Company’s adult diaper products are disposable adult diapers available in adhesive and pant type diapers, which are marketed under the brand “Lifree” which has a license from UC Japan. Adult incontinence products are disposable adult diapers specifically designed to treat mild, moderate, and severe incontinence. Since the launch of “Lifree” disposable adult diapers in 2008, the Company has provided products that have innovative technology to meet consumer needs and satisfaction. The Company offers various types of adult incontinence products, from pants type diapers to adhesive diapers for consumers with mild to severe incontinence, so that consumers who need incontinence treatment can choose the product that best suits their physical condition and daily activities. The Company utilizes its expertise in producing non-woven fiber absorbent materials in this product category with support from UC Japan.

The Company, together with UC Japan, has developed several adult incontinence products, both for the retail market and for the markets that refer to hospitals and nursing facilities. Based on the retail market in 2020, the Company controls a market share of 41.0% for health products.



**4. Segmen Produk Non-Diapers**  
Non-Diapers Product Segment



**MamyPoko Wipes Premium**  
Diluncurkan 2009, bayi dan dewasa,  
Segmen harga premium  
Launched in 2009, babies and adults,  
Premium price segment



**Masker "Protect Pollution"**  
Diluncurkan 2020, dewasa,  
Segmen harga premium  
Launched in 2020, adults,  
Premium price segment



**MamyPoko Wipes Regular**  
Diluncurkan 2010, bayi dan dewasa,  
Segmen harga ekonomis  
Launched in 2010, babies and adults,  
Economy price segment

Segmen produk non-diapers Perseroan yaitu tisu basah bayi yang lembut dan berdaya serap tinggi, dirancang dengan menggunakan teknologi serat non-woven yang diharapkan dapat memperpanjang masa penggunaan produk tisu basah bayi Perseroan oleh keluarga. Tisu basah bayi terbuat dari kain sintesis yang digunakan untuk membersihkan atau mengeringkan, dan didesain secara khusus untuk digunakan pada bayi. Semua produk tisu basah bayi Perseroan tersedia dalam pilihan dengan pewangi atau tanpa pewangi, serta dengan antiseptik atau tanpa antiseptik. Segmen tisu basah bayi premium Perseroan dirancang lebih tebal dengan kelembutan yang lebih terasa. Serat non-woven Perseroan digunakan sebagai bahan baku dalam produksi produk lainnya.

Perseroan memproduksi produk non-diapers oleh Entitas Anak Perseroan yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Desember 2017 dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, anggota Grup Unicharm. Sebelum diakuisisi, Perseroan membeli produk non-popok tersebut dari Entitas anak Perseroan, yang pada saat itu merupakan Entitas Anak Perseroan tersendiri dari UC Jepang. Produk tersebut kemudian dijual ke distributor Perseroan. Selain produk tisu basah bayi, Entitas Anak Perseroan juga memproduksi kain non-woven tertentu yang digunakan oleh Perseroan sebagai bahan baku produk-produknya dan untuk diekspor ke anggota Grup Unicharm lainnya.

The Company's non-diapers product segment: baby wet wipes, which are soft and highly absorbent, are designed using non-woven fiber technology which is expected to extend the use of the Company's baby wet wipes products by families. Baby wet wipes are made from synthetic fabrics that are used to clean or dry, and are specially designed for use on babies. All of the Company's baby wet wipes products are available in fragrance or unscented options, as well as with antiseptic or non-antiseptic. The premium baby wet wipes segment of the Company is designed to be thicker with a more pronounced softness. The Company's non-woven fibers are used as raw material in the production of other products.

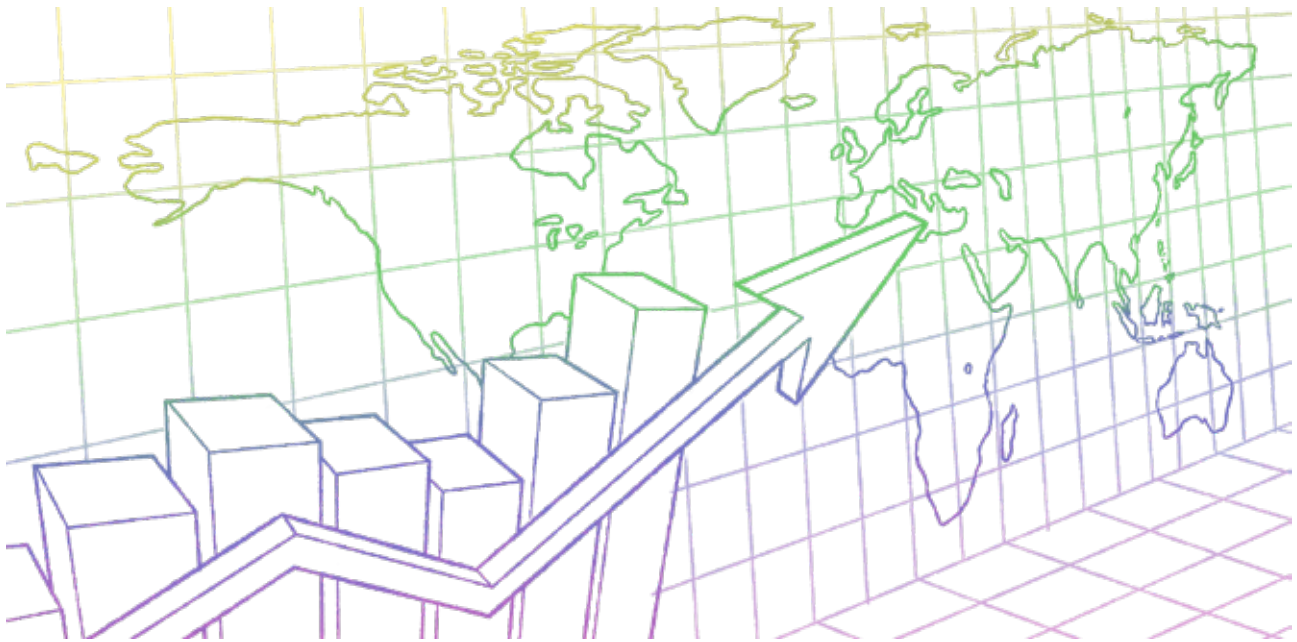
The Company's production of non-diapers products carried out by the Company's subsidiary which was acquired in December 2017 from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, a member of the Unicharm Group. Prior to the acquisition, the Company purchased the non-diaper products from the Company's subsidiary, which at that time was a separate the Company's subsidiary of UC Japan. The products are then sold to the Company's distributors. Apart from baby wet wipes products, the Company's Subsidiaries also produce certain non-woven fabrics which are used by the Company as raw material for its products and for export to other Unicharm Group members.











## TINJAUAN MAKROEKONOMI

### MACROECONOMIC OVERVIEW

Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2019. Kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen dari segi produksi. Sementara itu, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen dari segi pengeluaran hampir semua komponen mengalami kontraksi. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang mengalami kontraksi sebesar 14,71 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap triwulan IV-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19 persen dari tahun ke tahun. Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 13,42 persen dari segi produksi. Dari segi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 7,21 persen. Sementara itu, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang mengalami kontraksi sebesar 13,52 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,42 persen kuartal ke kuartal. Kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 20,15 persen dari segi produksi dan segi pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi tercapai dalam 27,15 persen oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P).

Pada tahun 2020 Struktur ekonomi Indonesia secara spasial didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 58,75 persen, dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,51 persen. Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 Juta atau US\$3.911,7.

The Central Statistics Agency noted that Indonesia's economic growth in 2020 experienced a contraction of 2.07 percent (c-to-c) compared to 2019. The deepest contraction occurred in the Transportation and Warehousing Business Field by 15.04 percent in terms of production. On the other hand, the Component of Goods and Services Exports became the component with the deepest contraction of 7.70 percent. In terms of expenditure, almost all components experienced a contraction. Meanwhile, imports of goods and services, as a contributing factor, contracted by 14.71 percent.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2020 against the fourth quarter of 2019 experienced a growth contraction of 2.19 percent yoy. The Transportation and Warehousing Business Field experienced the deepest growth contraction of 13.42 percent in terms of production. In terms of expenditure, the Component of Goods and Services Exports experienced the deepest growth contraction of 7.21 percent. Meanwhile, imports of goods and services, which were a subtracting factor, contracted by 13.52 percent.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2020 against the previous quarter experienced a growth contraction of 0.42 percent qoq. The deepest growth contraction occurred in the Agriculture, Forestry and Fisheries Business Fields by 20.15 percent in terms of production and expenditure. The highest growth was achieved by the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) at 27.15 percent.

In 2020, Indonesia's economic structure is spatially dominated by provinces in Java Island at 58.75 percent, with economic performance experiencing a growth contraction of 2.51 percent. The Indonesian economy 2020 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp15,434.2 trillion and GDP per capita reached Rp56.9 million or US \$ 3,911.7.

## TINJAUAN INDUSTRI

### INDUSTRY OVERVIEW

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap triwulan IV-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19% (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 13,42%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 7,21%. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 13,52%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,42% (q-to-q). Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 20,15%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang tumbuh sebesar 27,15%.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada 2020 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 58,75%, dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,51% (Badan Pusat Statistik).

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2020 experienced a growth contraction of 2.19% (y-on-y). From the production side, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the deepest growth contraction of 13.42%. From the expenditure side, the Component of Goods and Services Exports experienced the deepest growth contraction of 7.21%. Meanwhile, imports of goods and services, which were the reducing factor, contracted by 13.52%.

The Indonesian economy in the fourth quarter of 2020 experienced a growth contraction of 0.42% (q-to-q). From the production side, the deepest growth contraction occurred in the Agriculture, Forestry and Fisheries Business Fields by 20.15%. From the expenditure side, the highest growth was achieved by the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) which grew by 27.15%.

The spatial structure of the Indonesian economy in 2020 is dominated by a group of provinces in Java Island at 58.75%, with economic performance experiencing a growth contraction of 2.51% (Central Statistics Agency).



## TINJAUAN OPERASIONAL

### OPERATIONAL REVIEW

#### Prospek Usaha

Prospek Usaha Perseroan yaitu menjadi produsen utama untuk produk popok bayi, produk pembalut wanita, dan produk popok dewasa di Indonesia. Perseroan mendapatkan predikat sebagai pemimpin pasar di Indonesia untuk ketiga kategori produk utama Perseroan, dengan pangsa pasar yang mencapai 47,0% untuk produk popok bayi, 45,0% untuk produk pembalut wanita dan 41,0% untuk produk popok dewasa berdasarkan nilai pasar ritel pada tahun 2020.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari Unicharm Corporation (UC Jepang), UC Jepang mempunyai kepemilikan saham Perseroan sebesar 74,0% dan Purinusa sebesar 26,0% sebelum Penawaran Umum Perdana Saham. Kemudian, UC Jepang menguasai kepemilikan saham Perseroan sebesar 59,2%, Purinusa sebesar 20,8% dan kepemilikan saham masyarakat sebesar 19,68% dan treasury 0,32% setelah Penawaran Umum.

Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Grup Unicharm yang merupakan produsen utama produk popok bayi, produk pembalut wanita dan produk popok dewasa, serta produk perawatan hewan peliharaan, kosmetik dan produk rumah tangga.

Perseroan telah mematenkan teknologi kain non-woven dari UC Jepang yang menggunakan material penyerap berteknologi tinggi yang diyakini Perseroan merupakan jalan keberhasilan Perseroan dalam kategori produk utamanya. Perseroan memproduksi produk higienis sekali pakai dan menjual produk tersebut di bawah merek UC Jepang yaitu lini popok bayi "MamyPoko," lini pembalut wanita "Charm," dan lini popok dewasa "Lifree". Perseroan meyakini bahwa produk dan merek Perseroan mendapatkan keuntungan berupa apresiasi dan persepsi positif dari konsumen tentang keamanan, kenyamanan dan kualitas produk yang diasosiasikan dengan penggunaan teknologi Jepang, reputasi merek, dan etos bisnis yang berpusat pada kualitas dan inovasi produk Perseroan.

Kategori produk inti Perseroan adalah:

- **Diapers** terdiri dari produk popok bayi, produk pembalut wanita, produk popok dewasa secara berturut-turut mewakili 95,3% dan 96,2% dari pendapatan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tanggal 31 Desember 2019.
- **Non diapers** terdiri dari produk tisu bayi yang secara berturut-turut mewakili 4,7% dan 3,8% dari pendapatan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tanggal 31 Desember 2019.

#### Business Prospects

The Company's Business Prospect is to become a major producer of baby diaper products, sanitary napkin products, and adult diaper products in Indonesia. The Company obtained the title as the market leader in Indonesia for the three main product categories, with a market share of 47.0% for baby diaper products, 45.0% for sanitary napkin products and 41.0% for adult diaper products based on retail market value in 2020.

The Company is a subsidiary of Unicharm Corporation (UC Japan). UC Japan had 74.0% ownership of the Company's shares, while Purinusa had 26.0% prior to the Initial Public Offering. Then, UC Japan controls ownership of the Company's shares by 59.2%, Purinusa by 20.8% and public share ownership is 19.68% and treasury is 0.32% after the Public Offering.

The Company is part of the Unicharm Group business group, a major producer of baby diaper products, sanitary napkin products and adult diaper products, as well as pet care products, cosmetics and household products.

The Company has patented the non-woven fabric technology from UC Japan which uses high technology absorbent materials, which the Company believes, is the Company's path of success in its main product category. The Company manufactures disposable hygienic products and sells these products under the UC Japan brand: "MamyPoko" for baby diapers, "Charm" for sanitary napkins, and "Lifree" adult diapers. The Company believes that the Company's products and brands benefit in the form of appreciation and positive perceptions from consumers regarding safety, comfort and product quality associated with the use of Japanese technology, brand reputation, and a business ethic that is centered on the quality and innovation of the Company's products.

The Company's core product categories are:

- **Diapers** that consist of baby diaper products, sanitary napkin products, adult diaper products respectively representing 95.3% and 96.2% of the Company's revenue for the years ended 31 December 2020 and 31 December 2019.
- **Non diapers** that consist of baby tissue products that have respectively representing 4.7% and 3.8% of the Company's revenue for the years ended 31 December, 2020 and 31 December 2019.

### Aspek Pemasaran

Perseroan telah mengembangkan jaringan distribusi berskala nasional yang luas, terdiri dari 113 distributor independen pihak ketiga, yang mencakup kelima pulau utama Indonesia, 98 kota dan 514 kabupaten di seluruh Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020. Para distributor membeli produk Perseroan sebagai agen dan menjual produk-produk tersebut kepada pelanggan ritel dan grosir melalui berbagai jalur distribusi. Pada umumnya, setiap distributor Perseroan diberikan hak eksklusif atas wilayah operasinya dan tidak diperbolehkan untuk mendistribusikan produk pesaing Perseroan. Para distributor memberikan Perseroan akses terhadap pengetahuan praktis mengenai kondisi dan praktik-praktik usaha setempat. Produk-produk Perseroan kemudian dijual kepada pelanggan akhir melalui jalur penjualan berikut ini:

- **Jalur perdagangan umum**, yang terdiri dari toko sembako tradisional maupun umum, toko semi permanen dan kios, yang sering terletak di daerah pedesaan di Indonesia. Penjualan dari jalur perdagangan umum untuk penjualan domestik secara berturut-turut mewakili 40,47% dan 57,8% dari penjualan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- **Jalur perdagangan modern**, yang terdiri dari operator rantai perdagangan ritel besar seperti supermarket, hipermarket, toko serba ada dan minimarket di seluruh Indonesia. Penjualan dari jalur perdagangan modern untuk penjualan domestik secara berturut-turut mewakili 59,53% dan 38,9%, dari penjualan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Jalur perdagangan lainnya, yang terdiri dari :

- Penjualan melalui distributor Perseroan dari platform e-niaga seperti Lazada, Shopee dan Sociolla;
- Penjualan ekspor tertentu untuk produk popok bayi Perseroan kepada anggota Grup Unicharm lainnya di Australia, Thailand, Malaysia, Cina, India dan Vietnam;
- Penjualan di tempat seperti rumah sakit, klinik, dan apotek melalui distributor Perseroan.

### Marketing Aspects

The Company has developed an extensive national scale distribution network, consisting of 113 independent third party distributors, covering the five main islands of Indonesia, 98 cities and 514 districts throughout Indonesia as of 31 December 2020. Distributors purchase the Company's products as agents and sell these products to retail and wholesale customers through various distribution channels. In general, every distributor of the Company is granted exclusive rights over its operational area and is not allowed to distribute products of the Company's competitors. Distributors provide the Company with access to practical knowledge regarding local business conditions and practices. The Company's products are then sold to end customers through the following sales channels:

- **General trading routes**, consisting of traditional and general grocery stores, semi-permanent shops and kiosks, are often located in rural areas in Indonesia. Sales from the general trade route to domestic sales represented 40.47% and 57.8% of the Company's sales for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.
- **Modern trade routes**, which consist of large retail trade chain operators such as supermarkets, hypermarkets, convenience stores and minimarkets throughout Indonesia. Sales from modern trade channels to domestic sales represented 59.53% and 38.9% of the Company's sales for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Other trade routes, which consist of:

- Sales through the Company's distributors from e-commerce platforms such as Lazada, Shopee and Sociolla;
- Certain export sales of the Company's baby diaper products to other members of the Unicharm Group in Australia, Thailand, Malaysia, China, India and Vietnam;
- Sales in places such as hospitals, clinics, and pharmacies through the Company's distributors.

Perseroan memiliki empat wadah produksi yang terletak di pulau Jawa (dua pabrik di Karawang, Jawa barat dan dua pabrik di Mojokerto, Jawa Timur). Untuk penyimpanan bahan baku dan barang jadi, Perseroan menyimpan di gudang yang terpisah. Perseroan memiliki empat gudang, dua di antaranya berlokasi di Karawang dan dua gudang lainnya di Mojokerto. Perseroan juga menggunakan tiga gudang lainnya yang dimiliki oleh pihak ketiga eksternal di Karawang, Cikarang, dan Surabaya.

### Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha

Perseroan mengacu pada filosofi yang didirikan oleh manajemen Unicharm Group yang bertujuan untuk memanifestasikan kualitas hidup yang lebih baik dengan menawarkan produk dan pelayanan berkualitas kepada pelanggan Perseroan. Perseroan berupaya untuk menjadi pemimpin di setiap pasar tempat Perseroan berkompetisi. Anggota Unicharm Group beroperasi dalam naungan filosofi perusahaan yang Perseroan sebut sebagai “NOLA & DOLA” (“Necessity of Life with Activities & Dreams of Life with Activities”), yang bertujuan pengembangan dan pembentukan teknologi Unicharm Group dan teknologi pembuatan kain nonwoven dan bahan penyerap yang dikembangkan Unicharm Group sebelum pendirian Perseroan pada tahun 1997.

Perseroan memiliki strategi sebagai berikut:

#### 1) Mengembangkan penjualan dan market share Perseroan di segala segmen di Indonesia

Sektor popok bayi, pembalut wanita, dan popok dewasa memiliki potensi pertumbuhan dan sebagai pemimpin pasar dalam semua kategori, Perseroan yakin memiliki posisi yang ideal untuk mendapatkan manfaat dari meningkatnya penggunaan produk. Dengan itu, Perseroan memiliki ambisi untuk memfokuskan manufaktur, operasional, dan pemasaran Perseroan agar dapat mewujudkan permintaan yang meningkat terhadap produk-produk Perseroan dan semakin memperkuat posisi kepemimpinan pasar Perseroan.

Di segmen pembalut wanita, Perseroan telah meninjau peningkatan permintaan konsumen di segmen premium untuk produk multi-fitur dan produk yang berkualitas tinggi. Perseroan secara konsisten berfokus pada diferensiasi produk, dengan menyediakan bermacam-macam pilihan produk kepada konsumen. Portofolio pembalut wanita Perseroan melingkupi berbagai fitur berbeda seperti beberapa pilihan ketebalan dan pewangi serta produk penggunaan khusus malam atau siang hari. Oleh karena itu, Perseroan yakin portofolio Perseroan akan menempatkan Perseroan di posisi ideal untuk mewujudkan permintaan pasar yang terus meningkat akan fitur produk yang beragam dan premium, terutama melalui jalur perdagangan modern.

The Company has four production facilities located on the Java island (two factories in Karawang, West Java and two factories in Mojokerto, East Java). For storage of raw materials and finished goods, the Company keeps them in separate warehouses. The Company has four warehouses, two of which are located in Karawang and two in Mojokerto. The Company also uses three other warehouses owned by external third parties in Karawang, Cikarang and Surabaya.

### Business Strategy and Development

The Company refers to the philosophy established by the management of Unicharm Group which aims to manifest a better quality of life by offering quality products and services to the Company's customers. The Company strives to be a leader in every market where the Company competes. Unicharm Group members operate under a corporate philosophy which the Company calls “NOLA & DOLA” (“Necessity of Life with Activities & Dreams of Life with Activities”), which aims at developing and shaping Unicharm Group technology for the manufacture of nonwoven fabrics and absorbent materials developed by Unicharm Group prior to the establishment of the Company in 1997.

The Company has the following strategies:

#### 1) Develop the Company's sales and market share across all segments in Indonesia

The baby diaper, sanitary napkin and adult diaper sectors have growth potential and as a market leader in all categories, the Company believes it is ideally positioned to benefit from increased product use. The Company has the ambition to focus on manufacturing, operations and marketing in order to realize the increasing demand for the Company's products and further strengthen the Company's market leading position.

In the sanitary napkin segment, the Company has reviewed the increasing consumer demand in the premium segment for multi-featured and high-quality products. The Company consistently focuses on product differentiation, by providing a wide selection of products to consumers. The Company's sanitary napkin portfolio covers a variety of different features such as several thickness and fragrance options as well as special night or day use products. Therefore, the Company believes that its portfolio will put the Company in an ideal position to realize the increasing market demand for various and premium product features, especially through modern trading channels.

Produk popok dewasa Perseroan memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan karena penggunaan produk popok dewasa oleh konsumen. Segmen popok dewasa akan menjadi segmen yang paling berkembang pesat dari semua segmen yang dimiliki dengan perkiraan pertumbuhan pasar CAGR 15,7% antara 2018 hingga 2023. Kemudian, Perseroan merencanakan membuat iklan dan acara khusus yang bertujuan memperlihatkan potret bagaimana kehidupan pelanggan Perseroan, khususnya para lansia, dapat meningkat dengan produk popok dewasa Perseroan.

## 2) Pemasaran yang berfokus dalam meningkatkan kesadaran konsumen akan produk Perseroan

Rancangan dan upaya pemasaran serta promosi Perseroan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran konsumen terhadap merek Perseroan. Perseroan bermaksud untuk mencapai tujuan ini melalui iklan dan promosi yang terintegrasi. Perseroan berfokus pada iklan di televisi (media iklan utama Perseroan), di majalah, di papan iklan, dan iklan online. Program dalam toko terdiri dari manajemen tampilan, duta besar merek untuk promosi dalam toko, sampel, selebaran, dan produk uji.

Perseroan telah mengamati permintaan yang meningkat di daerah perkotaan, dari konsumen yang memiliki penghasilan menengah ke atas untuk produk-produk berkualitas tinggi yang Perseroan memiliki margin lebih tinggi. Oleh karena itu, Perseroan mencoba untuk mengalihkan sebagian konsumsi produk Perseroan dari yang ditargetkan pada segmen ekonomi ke yang ditargetkan pada segmen harga premium dengan secara konsisten mempromosikan produk-produk kelas atas dalam portofolio Perseroan. Misalnya, untuk produk popok bayi, Perseroan bertujuan untuk mengalihkan sebagian penjualan dari popok tipe “standar” ke popok tipe “Premium” dan untuk produk pembalut wanita, dari standar “Charm Maxi” menjadi produk varian kenyamanan, malam, langsing atau wangi ekstra.

## 3) Mengembangkan jalur ke pasar, memelihara dan mengoptimalkan jaringan distribusi Perseroan

Dalam proses distribusi Perseroan bergantung pada jaringan distributor yang menjual dan mendistribusikan produk Perseroan secara nasional ke perdagangan umum dan pengecer modern. Perseroan telah menjalin hubungan yang erat dengan distributor Perseroan selama bertahun-tahun dan berusaha untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan mereka. Perseroan secara konsisten berkomunikasi dengan distributor Perseroan dan tim penjualan Perseroan bekerja dengan membantu distributor untuk meningkatkan proses penjualan mereka dan juga untuk menjaga keberhasilan penerapan strategi pemasaran.

The Company’s adult diaper products have significant growth potential due to the use of adult diaper products by consumers. The adult diaper segment will be the most rapidly growing of all segments with an estimated 15.7% CAGR market growth between 2018 and 2023. Then, the Company plans to create advertisements and special events aimed at showing how the lives of the customers, especially the elderly, can be improved with the Company’s adult diaper products.

## 2) Marketing that focuses on increasing consumer awareness of the Company’s products

The Company’s design, marketing and promotion efforts are aimed at increasing consumer awareness of the Company’s brands. The Company intends to achieve this goal through integrated advertising and promotion. The Company focuses on advertising on television (the Company’s main advertising media), in magazines, on billboards, and online advertisements. The in-store program consists of display management, brand ambassadors for in-store promotions, samples, flyers, and test products.

The Company has observed an increasing demand in urban areas, from consumers with upper middle income to higher quality products for which the Company has higher margins. Therefore, the Company tries to divert a portion of the consumption of the Company’s products from those targeted at the economic segment to those targeted at the premium price segment by consistently promoting high-end products in the Company’s portfolio. For example, for baby diaper products, the Company aims to divert a portion of sales from “standard” diapers to “Premium” diapers and for sanitary napkin products, from “Charm Maxi” standards to comfort, evening, slim or extra fragrant product variants.

## 3) Develop channels to the market, maintain and optimize the Company’s distribution network

In the distribution process, the Company relies on a network of distributors who sell and distribute the Company’s products nationally to general trading and modern retailers. The Company has established close relationships with its distributors over the years and strives to maintain a good relationship with them. The Company consistently communicates with its distributors, and the sales team works by helping distributors to improve their sales processes and also to maintain the successful implementation of marketing strategies.



Perseroan senantiasa mengoptimalkan komposisi distributor Perseroan dengan terstruktur untuk meninjau area jangkauan dari setiap distributor untuk memastikan jalur ke pasar dapat meningkat serta produk dapat beredar dengan baik di pasar umum dan pengecer modern. Kemudian, Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional lebih lanjut dengan mengarahkan produk Perseroan dikirim langsung dari fasilitas produksi dan penyimpanan Perseroan ke pusat distribusi pengecer modern terbesar yang membawa produk Perseroan.

#### **4) Meningkatkan kualitas produk dengan mencanangkan inovasi baru**

Perseroan berencana untuk meneruskan penelitian dan pengembangan Perseroan yang bekerja sama dengan UC Jepang, untuk meningkatkan kinerja produk Perseroan dan memperkenalkan varian produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas konsumen yang sesuai dengan perkembangan teknologi, kebiasaan dan tren konsumsi. Tim pengembangan, penelitian, dan inovasi produk Perseroan mengevaluasi dan memonitor pasar melalui studi pelanggan, diskusi rutin dengan distributor dan konsumen Perseroan, serta melalui melaksanakan penelitian mengenai gaya hidup di Indonesia.

Perseroan juga mempertimbangkan dan mempelajari budaya serta gaya hidup yang berbeda sebelum mengembangkan produk yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan pasar Perseroan. Misalnya, terkait dengan produk popok bayi Perseroan, konsumen sekarang menuntut kenyamanan dan kinerja yang efektif dalam popok bayi. Perseroan juga memperhatikan peningkatan frekuensi di mana orang tua mengganti popok bayi mereka. Oleh karena itu dalam pengembangan produk, Perseroan berfokus pada peningkatan kelembutan dan daya serap popok bayi. Sehubungan dengan produk pembalut wanita, Perseroan telah mewujudkan kenyamanan, keamanan dan kebutuhan kinerja konsumen wanita. Dalam mengembangkan pembalut wanita untuk penggunaan malam hari, Perseroan berfokus pada peningkatan bentuk, panjang dan daya serap pembalut wanita untuk menawarkan kepada konsumen wanita perlindungan sepanjang malam. Karena kebutuhan konsumen berubah, Perseroan senantiasa menjadi yang utama dalam perkembangan preferensi konsumen dan untuk terus memperkenalkan dan menciptakan produk-produk inovatif. Hal ini merupakan pondasi yang kuat bagi Perseroan dalam mengembangkan lini produk yang beragam dalam menghadapi tren konsumen dan akan terus menjadi yang terdepan untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing jangka panjang.

The Company always optimizes the composition of distributors in a structured manner to review the coverage area of each distributor to ensure that the path to the market can increase and that products can circulate well in the general market and modern retailers. Then, the Company focuses on further improving operational efficiency by directing its products to be delivered directly from production and storage facilities to the distribution centers of the largest modern retailers carrying the Company's products.

#### **4) Improve product quality by launching new innovations**

The Company plans to continue the research and development in collaboration with UC Japan, to improve the Company's product performance and introduce new product variants that meet consumer needs and priorities in accordance with technological developments, consumption habits and trends. The Company's product development, research and innovation team evaluates and monitors the market through customer studies, regular discussions with the Company's distributors and consumers, and through conducting research on lifestyle in Indonesia.

The Company also considers and studies different cultures and lifestyles before developing products which are then adapted to the Company's market needs. For example, with regard to the Company's baby diaper products, consumers are now demanding comfort and effective performance in baby diapers. The Company is also paying attention to the increasing frequency with which parents change their baby's diaper. Therefore, in product development, the Company focuses on increasing the softness and absorbency of baby diapers. With regard to sanitary napkin products, the Company has realized the comfort, safety and performance needs of female consumers. In developing sanitary napkins for night use, the Company focuses on improving the shape, length and absorbency of sanitary napkins to offer female consumers all-night protection. As consumer needs change, the Company continues to be at the forefront of the development of consumer preferences and to continue to introduce and create innovative products. This is a strong foundation for the Company in developing a diverse product line in the face of consumer trends and will continue to be at the forefront of maintaining and enhancing long-term competitiveness.

#### 5) Mengupayakan pertumbuhan organik melalui penambahan mesin baru yang strategis

Perseroan akan terus berinvestasi dalam kapasitas produksi tambahan untuk memenuhi permintaan produk Perseroan yang terus meningkat, khususnya mesin produksi Perseroan, untuk menyediakan produk yang terbaik kepada konsumen Perseroan. Pabrik Perseroan yang ada saat ini memiliki kapasitas untuk mengakomodasi mesin produksi tambahan. Saat ini Perseroan berencana untuk berinvestasi dalam dua mesin baru, khususnya untuk produk popok dewasa dan pembalut wanita, dalam tiga tahun ke depan. Mesin baru untuk produk pembalut wanita bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan untuk memenuhi permintaan produk Perseroan yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya pasar pembalut wanita. Mesin baru untuk produk popok dewasa dirancang untuk memenuhi spesifikasi produk baru yang tidak dapat Perseroan capai dengan mesin Perseroan saat ini. Perseroan yakin alat berat baru akan meningkatkan penawaran produk dan keunggulan kompetitif Perseroan. Mesin baru dibeli menggunakan hasil dari Penawaran Umum.

#### 6) Menerapkan inisiatif untuk meningkatkan efisiensi operasi dan pengendalian biaya

Perseroan dalam melanjutkan upaya untuk mengendalikan biaya dengan mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas operasional Perseroan, secara konsisten meningkatkan kualitas barang dari pemasok dengan memanfaatkan keunggulan posisi UC Jepang, pemanfaatan bahan baku yang efisien, mengurangi tingkat penolakan material di bawah standar, kontrol harga, dan mengurangi biaya umum dan administrasi.

Perseroan secara konsisten mengevaluasi dan memonitor proses produksi dengan berfokus pada pengurangan limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Perseroan juga secara bertahap meningkatkan level otomatisasi untuk meningkatkan produktivitas dan memberikan pelatihan bagi karyawan untuk peningkatan kualitas dan kompetensi teknis. Sebagai hasil dari fokus dan konsistensi Perseroan pada biaya dan profitabilitas, margin laba bruto pada tahun 2020 sebesar 20,5% Sementara untuk pendapatan bersih di tahun 2020 tercatat menurun sebesar 1,0% dibandingkan tahun 2019.

#### Ekspansi

Ekspansi merupakan sebagian dari strategi bisnis, Perseroan berencana untuk mengekspansi jaringan distribusi di Indonesia dan wilayah serta negara lain dalam upaya mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan berencana untuk meningkatkan akses ke outlet langsung dan tidak langsung dalam tiga tahun ke depan melalui kerja sama yang ditingkatkan dengan para distributor dan pengecer.

#### 5) Strive for organic growth through the addition of new strategic machines

The Company will continue to invest in additional production capacity to meet the increasing demand for the Company's products, especially the Company's production machines, to provide the best products to the Company's consumers. The Company's existing factories have the capacity to accommodate additional production machines. Currently, the Company plans to invest in two new machines, particularly for adult diapers and sanitary napkins, in the next three years. The new machines for sanitary napkins are aimed at increasing the Company's production capacity to meet the increasing demand for the Company's products in line with the increasing market for sanitary napkins. The new machines for adult diaper products are designed to meet new product specifications that the Company cannot achieve with the current machines. The Company believes the new heavy equipment will increase the Company's product offerings and competitive advantage. New machines were purchased using the proceeds from the Public Offering.

#### 6) Implement initiatives to improve operating efficiency and control costs

The Company, in continuing its efforts to control costs by optimizing operational efficiency and productivity, consistently improves the quality of goods from suppliers by taking advantage of the Japanese UC position, efficient utilization of raw materials, reducing substandard material rejection rates, controlling prices, and reducing general costs and administration.

The Company consistently evaluates and monitors the production process with a focus on reducing waste generated during the production process. The Company also gradually increases the level of automation to increase productivity and provides training for employees to improve quality and technical competence. As a result of the Company's focus and consistency on costs and profitability, the gross profit margin in 2020 was 20.5%, while net income in 2020 was recorded to have decreased by 1.0% yoy.

#### Expansion

Expansion is part of the business strategy. The Company plans to expand its distribution network in Indonesia and other regions and countries in an effort to encourage business growth. The Company plans to increase access to direct and indirect outlets in the next three years through enhanced cooperation with distributors and retailers.

### **Bahan Baku**

Bahan baku yang digunakan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari pulp, polimer, kain non-woven dan bahan kemasan, yang terdiri dari kardus, polytube, film dan tisu. Biaya bahan baku yang digunakan menyumbang rasio yang signifikan dari beban pokok pendapatan Perseroan sebesar 80,5% di tahun 2020, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat di angka 81,1%.

Biaya produksi serta profitabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak terikat pada kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk mencari dan mempertahankan pasokan bahan baku yang stabil dan layak dengan harga yang terjangkau. Negosiasi harga dengan pemasok Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan setiap setengah tahun oleh UC Jepang yang bertujuan untuk mendapatkan skala ekonomi yang lebih besar melalui pembelian dalam jumlah besar dengan memanfaatkan jaringan operasional Grup Unicharm.

Harga bahan baku ditentukan oleh kondisi pasar seperti fluktuasi harga komoditas (khususnya minyak bumi, yang dapat mempengaruhi harga bahan polimer) dan perubahan kebijakan pemerintah, serta daya dan pola tawar Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap pemasok dan juga sebaliknya. Selaras dengan meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan dan Perusahaan Anak berhasrat bahwa permintaan akan bahan baku akan terus meningkat. Perseroan bersama Perusahaan Anak dan UC Jepang berusaha untuk mendapatkan bahan baku produk dari dalam negeri jikalau memungkinkan dalam mengoptimalkan kebijakan pengadaan dengan tujuan untuk mengamankan daya saing jangka panjang. Beberapa bahan baku, seperti pulp sebagian besar diimpor secara langsung dan tidak langsung dari Amerika Serikat, Hong Kong dan Jepang dan bahan polimer sepenuhnya diimpor secara langsung maupun tidak langsung, dari berbagai negara.

Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh beberapa sumber bahan baku seperti kotak kardus dari dalam negeri dan saat ini Perseroan dan Perusahaan Anak sedang dalam proses untuk seutuhnya memperoleh beberapa sumber bahan baku lain seperti kain non-woven, film dan tisu dari dalam negeri.

### **Produk Perseroan dan Perkembangannya Selama Tahun 2020**

Kompetensi Perseroan untuk menyediakan produk yang memberikan inovasi dibandingkan produk merek lainnya kepada pelanggan merupakan suatu keunggulan kompetitif yang penting. Perseroan memonitor tren inovasi produk dengan cermat melalui pengkajian dan analisa berkesinambungan atas produk baru yang dipasarkan para pesaing dan berupaya memberikan jawaban yang tepat atas tren tersebut.

### **Raw Material**

The raw materials used by the Company and Subsidiaries consist of pulp, polymer, non-woven fabrics and packaging materials, which consist of cardboard, polytube, film and tissue. The cost of raw materials used contributed to a significant ratio of the Company's cost of revenue of 80.5% in 2020, a decrease compared to 2019 of 81.1%.

The Company and its Subsidiaries' production costs and profitability are tied to their ability to seek and maintain a stable and feasible supply of raw materials at affordable prices. Price negotiations with suppliers are carried out every half year by UC Japan with the aim of obtaining a larger economy of scale through large purchases by utilizing the Unicharm Group's operational network.

The price of raw materials is determined by market conditions such as fluctuations in commodity prices (especially petroleum, which can affect the price of polymeric materials) and changes in government policies, as well as the Company's and its subsidiaries' bargaining power towards suppliers and vice versa. In line with increasing production capacity, the Company and its Subsidiaries hope that the demand for raw materials will continue to increase. The Company, together with its Subsidiaries and UC Japan strives to source raw materials from domestic products whenever possible, in optimizing procurement policies with the aim of securing long-term competitiveness. Some raw materials, such as pulp are mostly imported directly and indirectly from the United States, Hong Kong and Japan, while polymer materials are entirely imported directly or indirectly from various countries.

The Company and its Subsidiaries have obtained several sources of raw materials such as cardboard boxes locally and are currently in the process of obtaining several other sources of raw materials, such as non-woven fabrics, films and tissues locally.

### **The Company's Products and Their Developments in 2020**

The Company's competence to provide products that provide innovation compared to other branded products to customers is an important competitive advantage. The Company monitors product innovation trends carefully through continuous assessment and analysis of new products marketed by competitors and seeks to provide the right answers to these trends.

Perseroan juga senantiasa mengevaluasi pasar untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik mengenai preferensi konsumen, dan meninjau kemasan dan presentasi produk-produk Perseroan yang telah ada untuk mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan. Perseroan menerapkan studi konsumen, kuesioner, riset pasar, wawancara kelompok dan umpan balik dari konsumen ritel untuk membantu mempercepat laju penggunaan produk dan teknologi Perseroan oleh pelanggan. Perseroan melaksanakan riset dan monitoring secara menyeluruh mengenai gaya hidup konsumen Indonesia dengan menugaskan karyawan untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan dan mengamati interaksi pelanggan dengan bayi mereka agar Perseroan dapat memahami hal-hal yang dibutuhkan oleh konsumen dari produk Perseroan.

Perseroan mempelajari budaya dan gaya hidup lokal yang beragam sebelum mengembangkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Mengingat kebutuhan konsumen terus berubah, Perseroan senantiasa menciptakan strategi baru untuk tetap selangkah lebih maju dari perkembangan kebutuhan konsumen dan memperkenalkan produk-produk yang inovatif secara berkelanjutan. Sebagai contoh, Perseroan menyempurnakan produk popok bayi Perseroan dengan menggunakan karet pinggang yang lebih lembut sehingga produk tersebut lebih nyaman dikenakan, dimana hal ini diterapkan oleh Perseroan seiring dengan masukan atas keluhan konsumen yang diterima oleh Perseroan.

Perseroan bergantung pada UC Jepang dalam hal upaya pengembangan, riset, dan inovasi produk. Karena UC Jepang memiliki pengalaman lebih dari 60 tahun dalam segmen produk higienis, dan dengan demikian memberikan kontribusi berupa keahlian, inovasi, pengetahuan produk dan wawasan pasar. Atas kontribusi tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kemampuan untuk melakukan penyesuaian agar dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen lokal. Melalui UC Jepang, Perseroan memanfaatkan teknologi yang dikembangkan oleh UC Jepang dalam pasar kain non-woven dan material penyerap untuk menyempurnakan kembali fungsi-fungsi produk Perseroan (seperti anti bocor, kelembutan di kulit, kemampuan tetap kering dan kenyamanan pemakaian yang sesuai dengan bentuk tubuh).

#### **Sistem Jaminan Mutu Perseroan**

Perseroan melaksanakan program manajemen mutu total yang komprehensif dan mematuhi sistem kendali mutu yang ketat untuk seluruh operasi Perseroan, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pengolahan/produksi, pengemasan, pemeriksaan barang jadi, penyimpanan persediaan hingga distribusi dan penjualan. Perseroan senantiasa berupaya untuk memperoleh bahan baku berkualitas dan bermutu tinggi. Kemudian, bahan baku yang diterima diperiksa secara menyeluruh melalui berbagai proses guna memastikan bahan baku tersebut memenuhi standar mutu Perseroan. Seluruh produk Perseroan harus terlebih dahulu menjalani pemeriksaan kendali mutu selama proses produksi dan tepat sebelum barang jadi didistribusikan. Untuk produk yang terdapat cacat akan dihancurkan sebelum memasuki gudang Perseroan untuk disimpan.

The Company also constantly evaluates the market to get a better knowledge of consumer preferences, and reviews the packaging and presentation of the Company's existing products to identify improvements that can be made. The Company applies consumer studies, questionnaires, market research, group interviews and feedback from retail consumers to help accelerate the rate of use of the Company's products and technology by customers. The Company conducts thorough research and monitoring regarding the lifestyle of Indonesian consumers by assigning employees to interact directly with customers and observe customer interactions with their babies so that the Company can understand what consumers need from the Company's products.

The Company studies various local cultures and lifestyles before developing products tailored to market needs. Given the changing needs of consumers, the Company is constantly creating new strategies to stay one step ahead of the development of consumer needs and introduce innovative products in a sustainable manner. For example, the Company has improved its baby diaper products by using a softer waistband so that the product is more comfortable to wear, which is implemented by the Company after the input from consumers.

The Company relies on UC Japan for its product development, research and innovation efforts. Because UC Japan has more than 60 years of experience in the hygienic product segment, and thus contributes to expertise, innovation, product knowledge and market insights. With this contribution, the Company can increase its ability to make adjustments to meet the needs and preferences of local consumers. Through UC Japan, the Company utilizes the technology developed by UC Japan in the market for non-woven fabrics and absorbent materials to refine the functions of the Company's products (such as leak-resistance, softness on the skin, ability to stay dry and wearing comfort that fits the body shape).

#### **The Company's Quality Assurance System**

The Company implements a comprehensive quality management program and adheres to a strict quality control system for all of the Company's operations, from raw material procurement to processing/production, packaging, inspection of finished goods, inventory storage to distribution and sales. The Company always strives to obtain high quality raw materials. Then, the raw materials are examined thoroughly through various processes to ensure they meet the Company's quality standards. All of the Company's products must first undergo quality control checks during the production process and right before the finished goods are distributed. Defected products will be destroyed before entering the Company's warehouse for storage.

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

#### Laporan Konsolidasian Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

##### Pendapatan

Kinerja pendapatan Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,0% atau dari sebelumnya Rp8.520 miliar menjadi Rp8.434 miliar. Terjadinya penurunan tersebut dipengaruhi oleh pandemi yang terjadi di tahun 2020.

##### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan hingga akhir tahun 2020 dibukukan sebesar Rp6.708 miliar naik 5,3% atau Rp336 miliar dari semula Rp6.372 miliar. Kenaikan ini terjadi dikarenakan penerapan PSAK 72 atas reklasifikasi dari biaya pengiriman sebagai beban pokok penjualan.

##### Laba Kotor

Laba bruto Perseroan turun 19,6% menjadi Rp1.726 miliar dari Rp2.148 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya penjualan bersih dan penerapan PSAK 72 atas reklasifikasi ulang dari biaya pengiriman sebagai beban pokok penjualan.

##### Beban Penjualan

Beban penjualan turun 26,6% atau Rp347 miliar dari Rp1.304 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp957 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penerapan PSAK 72 atas reklasifikasi ulang dari biaya pengiriman sebagai beban pokok penjualan.

##### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan tercatat Rp202 miliar pada tahun 2020 angka tersebut mengalami penurunan 20,8% atau Rp53 miliar dari Rp255 miliar di tahun 2019. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh adanya pemulihan piutang tidak tertagih di tahun 2020.

##### Beban Bersih Lain-Lain

Beban bersih lain-lain terdiri dari beban bunga, rugi selisih kurs neto, pendapatan bunga, laba investasi jangka pendek yang belum terealisasi, laba penjualan aset tetap, dan lain-lain. Beban lain-lain ini naik Rp60 miliar dari Rp39 miliar menjadi Rp99 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya bunga deposito, kerugian evaluasi valas dari pinjaman USD dan JPY pada rupiah dan juga dikarenakan pada tahun 2020 tidak ada pemeriksaan pajak.

##### Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan mengalami penurunan 14,8% atau Rp81 miliar dari Rp549 miliar di tahun 2019 menjadi Rp468 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut merupakan pengaruh dari penurunan pendapatan Perseroan.

##### Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Perseroan meraih laba tahun berjalan sebesar Rp312 miliar, turun 21,8% atau Rp87 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp399 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan Perseroan.

#### Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income

##### Revenue

The Company's revenue in 2020 decreased by 1.0%, from Rp8,520 billion to Rp8,434 billion. This decline was due to the pandemic that occurred in 2020.

##### Cost of Revenue

The Company's cost of goods sold until the end of 2020 was recorded at Rp6,708 billion, increased 5.3% or Rp336 billion from previously recorded at Rp6,372 billion. This increase occurred due to the application of PSAK 72 on the reclassification of selling costs as cost of goods sold.

##### Gross profit

The Company's gross profit decreased by 19.6% to Rp1,726 billion from Rp2,148 billion in 2019. This decrease was due to a decrease in net sales and the implementation of PSAK 72 on the reclassification of shipping costs as cost of goods sold.

##### Selling Expenses

Selling expenses decreased by 26.6% or Rp347 billion from Rp1,304 billion in 2019 to Rp957 billion in 2020. This decrease was due to the implementation of PSAK 72 on the reclassification of shipping costs as cost of goods sold.

##### General and Administrative Expenses

General and administrative expenses of the Company were recorded at Rp202 billion in 2020, a decrease by 20.8% or Rp53 billion compared to 2019 of Rp255 billion. This decrease was mostly due to the recovery of uncollectible accounts in 2020.

##### Other Net Expenses

Other net expenses consist of interest expense, net foreign exchange loss, interest income, unrealized short-term investment gain, profit on sale of fixed assets, and others. Other expenses increased by Rp60 billion from Rp39 billion to Rp99 billion. This was caused by the increase in deposit interest, foreign exchange evaluation losses from USD and JPY loans in rupiah and also because in 2020 there was no tax audit.

##### Profit Before Income Tax

Profit before income tax decreased by 14.8% or Rp81 billion, from Rp549 billion in 2019 to Rp468 billion in 2020. This decrease was due to the decrease in the Company's revenue.

##### Profit for The Year

In 2020, the Company recorded a current year's profit of Rp312 billion, decreased by 21.8% or Rp87 billion compared to the previous year of Rp399 billion. This is due to a decrease in the Company's revenue.

### Kerugian/Penghasilan Komprehensif Lain

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mendapatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp6,7 miliar dibandingkan tahun 2019 yang mencatat kerugian komprehensif lain sebesar Rp9,1 milyar. Hal ini disebabkan oleh adanya pengukuran kembali atas perubahan asumsi terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Total Aset

Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp672 miliar dari Rp8.316 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp7.644 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan penurunan pada aset lancar.

#### Aset lancar

Aset lancar Perseroan di tahun 2020, tercatat sebesar Rp4.560 miliar, mengalami penurunan 18,0% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp5.562 miliar. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan turunnya kas atas pembelian aset dan pembayaran pinjaman.

#### Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2020, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3.084 miliar, mengalami kenaikan Rp330 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.754 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penerapan PSAK 73 dan penambahan sewa aset pada tahun 2020.

### Liabilitas

#### Total Liabilitas

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp824 miliar dari Rp3.974 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp3.150 miliar pada tahun 2020. Penyebab turunnya liabilitas dikarenakan turunnya liabilitas jangka panjang.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2020, sebesar Rp2.591 miliar naik sebesar 11,9% atau Rp276 miliar dari sebelumnya Rp2.315 miliar di tahun 2019. Penyebab naiknya liabilitas jangka pendek dikarenakan pengklasifikasian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo di tahun 2021 ke liabilitas jangka pendek.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Pada pos liabilitas jangka panjang Perseroan menunjukkan penurunan 66,3% atau Rp1.101 miliar, dimana di tahun 2020 mencapai Rp559 miliar sedangkan di tahun 2019 tercatat Rp1.660 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh pengklasifikasian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo di tahun 2021 ke liabilitas jangka pendek dan juga adanya pembayaran atas pinjaman Perseroan.

### Other Comprehensive Loss / Income

Throughout 2020, the Company recorded comprehensive income of Rp6.7 billion, an increase compared to 2019 which recorded comprehensive loss of Rp9.1 billion. This is due to the remeasurement of changes in assumptions regarding employee benefits obligator.

### Consolidated Statements Of Financial Position

#### Total Assets

The Company's assets decreased by Rp672 billion, from Rp8,316 billion in 2019 to Rp7,644 billion in 2020. This decrease was largely due to a decrease in current assets.

#### Current Assets

The Company's current assets in 2020 were recorded at Rp4,560 billion, a decrease by 18.0% compared to the previous year of Rp5,562 billion. The decline was largely due to lower cash on asset purchases and loan repayments.

#### Non-current Assets

At the end of 2020, the Company's non-current assets were recorded at Rp3,084 billion, an increase of Rp330 billion compared to the previous year of Rp2,754 billion. The increase was largely due to the implementation of PSAK 73 and the addition of asset leases in 2020.

### Liability

#### Total Liabilities

The Company's liabilities decreased by Rp824 billion from Rp3,974 billion in 2019 to Rp3,150 billion in 2020. The cause of the decline in liabilities was due to the decrease in long-term liabilities.

#### Current Liabilities

Short-term liabilities recorded at the financial statements as of 31 December 2020, amounted to Rp2,591 billion, increased by 11.9% or Rp276 billion from Rp2,315 billion in 2019. The cause of the increase in short-term liabilities was due to the classification of long-term debts due in 2021 into short-term liabilities.

#### Non-current Liabilities

In term of long-term liability, the Company shows a decrease of 66.3% or Rp1,101 billion, where in 2020 reached Rp559 billion while in 2019 it was recorded at Rp1,660 billion. This is largely due to the classification of long-term debt due in 2021 into short-term liabilities and also the repayment of the Company's loans.

**Ekuitas**

Ekuitas Perseroan akhir tahun 2020 mencapai Rp4.495 miliar, naik 3,5% atau Rp153 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp4.342 miliar. Pertumbuhan ini sebagian besar terjadi karena adanya saldo laba tahun berjalan.

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**

**Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi yang semula Rp111 miliar menjadi Rp1.341 miliar di tahun 2020, terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Pada tahun 2020 Perseroan menggunakan Rp296 miliar untuk aktivitas investasi, sedangkan di tahun sebelumnya, kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi dibukukan sebesar Rp2 miliar. Sebagian besar pada tahun 2020 Perseroan melakukan pembelian mesin-mesin baru.

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun 2020 arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1.604 miliar sedangkan di tahun sebelumnya arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan dibukukan sebesar Rp734 miliar. Hal ini dikarenakan adanya pembayaran atas pinjaman.

**Equity**

The Company's equity at the end of 2020 reached Rp4,495 billion, an increase of 3.5% or Rp153 billion, compared to the previous year which was Rp4,342 billion. This growth was largely due to balance of profit for the year

**Consolidated Statement Of Cash Flows**

**Cash Flow from Operating Activities**

The Company recorded cash flow from operating activities, which was previously recorded at Rp111 billion to Rp1,341 billion in 2020, mainly due to an increase in revenue from customers.

**Cash Flow from Investment Activities**

In 2020, the Company used Rp296 billion for investment activities, while in the previous year, Rp2 billion cash was obtained from investing activities. In 2020, the Company mostly made purchases of new machines.

**Cash Flow from Funding Activities**

In 2020, cash flows used for financing activities amounted to Rp1,604 billion, while in the previous year cash flows obtained from financing activities were recorded at Rp734 billion. This is due to the payment of the Company's loan.



## RASIO KEUANGAN

### FINANCIAL RATIO

Pada tahun 2020, tingkat profitabilitas Perseroan yang diukur dengan rasio laba bersih terhadap total aset sebesar 4,1% sedangkan untuk rasio laba bersih terhadap total ekuitas tercatat sebesar 6,9%, dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih menjadi 3,7%. Ketiga rasio profitabilitas ini menandakan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Selain itu, walaupun dalam masa pembatasan sosial, Perseroan dapat terus menembus pasar dan bersaing dengan kompetitor untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

#### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka panjang.

#### Rasio Likuiditas

Pada tahun 2020, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 1,8 kali, 1,4 kali dan 0,6 kali. Dibandingkan tahun sebelumnya terjadi penurunan dikarenakan ada pinjaman yang jatuh tempo di tahun 2021.

#### Rasio Solvabilitas

Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2020 terlihat meningkat. Tercatat pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas sebesar 0,1 kali dan rasio total aset terhadap total ekuitas sebesar 1,7 kali dan rasio EBT 5,5%.

Secara keseluruhan, rasio tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yang tetap terjaga dengan baik.

#### Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2020 mengalami peningkatan, yang awalnya 100,1 hari menjadi 87,3 hari. Hasil ini menandakan bahwa Perseroan dapat menerima pembayaran dari pihak ketiga dengan tempo waktu yang lebih cepat.

In 2020, the level of the Company's profitability as measured by the ratio of net profit to total assets is 4.1%, while the ratio of net profit to total equity is recorded at 6.9%, and the ratio of net profit to net sales is 3.7%. These three profitability ratios indicate that the Company is able to optimize its resources to generate added value for Shareholders. Besides, even though during the period of social distancing, the Company can penetrate the market and compete with competitors to generate added value for Shareholders.

#### Ability to Pay Debt

The ability to pay the Company's debt was measured by the ratio of liquidity and solvability. The liquidity ratio reflected the Company's ability to pay off short-term debt, while the solvability ratio illustrated the Company's ability to pay off long-term debt.

#### Liquidity Ratio

In 2020, the Company's ability to pay off its short-term debt can be seen from current ratio, quick ratio, and cash ratio, which were recorded at 1.8 times, 1.4 times and 0.6 times, respectively. Compared to the previous year, there was a decrease because there were loans that were due in 2021.

#### Solvability Ratio

The ratio that reflects the Company's ability to meet its long-term obligations in 2020 appears to be increasing. It was recorded in the ratio of long-term total liabilities to total assets and long-term liabilities to total equity ratio of 0.1 times and a ratio of total assets to total equity of 1.7 times and a ratio of EBT at 5.5%.

Overall, this ratio shows that the Company's ability to meet its long-term obligations is well maintained.

#### Receivable Collectability

The collectibility of the Company's receivables in 2020 was increased, from 100.1 days to 87.3 days. This result indicates that the Company can receive payments from third parties with a faster timeframe.



## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company's objective when managing capital is to maintain the continuity of its business in order to provide returns to shareholders and benefits to stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuance of new shares or selling assets to reduce debt.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada akhir tahun 2020, Perseroan memiliki ikatan investasi barang modal berupa pembelian suku cadang mesin senilai Rp13 miliar. Adapun tujuan dari ikatan material tersebut adalah untuk meningkatkan efisiensi proses produksi serta meningkatkan kualitas hasil produksi, juga penambahan perlengkapan dan modifikasi untuk mesin baru. Mata uang yang menjadi denominasi adalah rupiah sehingga tidak ada resiko atas posisi nilai tukar.

At the end of 2020, the Company had investment commitments for capital goods in the form of purchasing machine parts worth Rp13 billion. The purpose of bonding the material is to increase the efficiency of the production process and improve the quality of the production, as well as the addition of equipment and modifications for new machines. The currency used for the denomination is rupiah so there is no risk to the exchange rate position.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

### REALIZED CAPITAL INVESTMENT

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2020 mencakup pembelian bangunan yang masih berada dalam tahap penyelesaian dan pembelian suku cadang mesin yang bertujuan untuk melakukan efisiensi pada proses produksi, serta pada saat yang bersamaan meningkatkan kualitas hasil akhir produksi. Total nilai dari investasi barang modal yang direalisasikan di tahun 2020 adalah sejumlah Rp320 miliar.

The investment in capital goods realized in 2020 includes the purchase of buildings that are still in the completion stage and the purchase of machine parts which aimed to increase efficiency in the production process, and at the same time to improve the quality of the final product. The total value of investment in capital goods realized in 2020 is Rp320 billion.

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2020	2019
Mesin / Machineries	13.895	25.432
Bangunan dalam Penyelesaian / Buildings in Progress	305.784	22.222

## PROSPEK USAHA

### BUSINESS PROSPECT

Ditengah terpaan wabah Covid-19 sejak diumumkannya kasus positif pertama di Indonesia pada awal Maret 2020, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi menyusul adanya kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) sebagai upaya pemerintah dalam membatasi penyebaran virus COVID-19. Asian Development Bank (ADB) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021, dari sebelumnya 5,3% menjadi 4,4%.

In the midst of the Covid-19 outbreak since the announcement of the first positive case in Indonesia in early March 2020, Indonesia's economy has contracted due to the large-scale social restrictions (PSBB) policy as the government effort to stop the spread of the COVID-19 virus. The Asian Development Bank (ADB) lowered its projection for Indonesia's economic growth in 2021, from 5.3% to 4.4%.

Namun ditengah guncangan wabah Covid-19 di 2020, Perseroan tetap memberikan komitmen penuh melayani konsumen dalam menghadapi wabah ini, terutama dalam hal yang berkaitan dengan produksi personal hygiene sehingga kebutuhan masyarakat tetap terpenuhi guna memastikan kehidupan yang sehat serta higienis.

Perseroan memproyeksikan ada tiga hal pada tahun 2021 yakni

1. Frekuensi belanja kemungkinan meningkat, namun tidak setinggi pada saat sebelum penyebaran Covid-19;
2. Kecenderungan konsumen untuk memilih produk dengan harga yang lebih terjangkau;
3. Berbelanja makanan segar, baik secara online maupun di minimart akan terus berkembang.

Perseroan memproyeksikan pangsa pasar terhadap produk Perseroan tetap tumbuh di Indonesia. Secara umum, pada tahun 2020 market di Indonesia sebesar 99,2% akan mengalami pertumbuhan menjadi 107,4% pada tahun 2021. Secara khusus, Perseroan memproyeksikan pangsa pasar dari tiap segmen produk akan mengalami pertumbuhan dari 43,3% pada tahun 2020 menjadi 47% pada tahun 2021.

## INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT

Manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

However, in the midst of the shock of the Covid-19 outbreak in 2020, the Company remains fully committed to serving consumers in the face of this disease, especially in matters related to the production of personal hygiene so that people's needs are met to ensure a healthy and hygienic life.

The Company projects three things in 2021:

1. The frequency of spending is likely to increase, but not as high as it was before the Covid-19 outbreak;
2. The tendency of consumers to choose products with more affordable prices;
3. Shop for fresh food, by online or at the minimart will continue to grow.

The Company projects that the market share of its products will continue to grow in Indonesia. In general, in 2020 the market in Indonesia which is at 99.2% will experience growth to 107.4% in 2021. In particular, the Company projected that the market share of each product segment will experience growth from 43.3% in 2020 to 47% in 2021.

Management has not seen any significant deterioration in business on Current Year that could have a significant adverse effect on the Group's business and operations or raise significant doubts about the Group's ability to keep its business going.

However, the duration and magnitude of the impact of the COVID-19 pandemic depend on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will continue to monitor developments in the COVID-19 pandemic and conduct continuous evaluations of its impact on the Group's business, financial position and operations.

## PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

### COMPARISON OF TARGETED PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

Perseroan berhasil mencapai target operasional Perseroan di tahun 2020, Dengan konsistensi dalam mempertahankan brand awareness dan mengasosiasikannya dengan citra premium, kenyamanan, dan keamanan produk Jepang, yang menjadikan merek "MamyPoko", "Charm" dan "Lifree" senantiasa menjadi yang terdepan dengan menguasai pangsa pasar masing-masing sebesar 47%, 45%, dan 41% di tahun 2020.

Dinilai dari aspek keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp312 miliar pada tahun 2020, mengalami penurunan daripada proyeksi 2020 yaitu sebesar Rp399 miliar. Selain itu, penjualan bersih tercatat mengalami penurunan menjadi sebesar Rp8.434 miliar daripada proyeksi 2020 yaitu sebesar Rp8.520 miliar.

The Company succeeded in achieving its 2020 operational targets, by consistently maintaining brand awareness and associating it with the premium image, comfort and safety of Japanese products, which has made "MamyPoko", "Charm" and "Lifree" always be at the forefront by dominating the market share of 47%, 45%, and 41% in 2020, respectively.

Judging from the financial aspect, the Company managed to record a net profit of Rp312 billion in 2020, lower than the 2020 projection of Rp399 billion. In addition, net sales were recorded at Rp8,434 billion, lower than the 2020 projection of Rp8,520 billion.

### TARGET 2021

#### 2021 TARGETS

Agar dapat mempertahankan dominasi pangsa pasar di tengah kompetisi yang semakin ketat, Perseroan menetapkan peningkatan penjualan dari beberapa kategori produk. Hal tersebut dapat tercapai dengan menjaga brand awareness yang tinggi secara konsisten serta menciptakan beberapa strategi dan inovasi baru yang berkelanjutan seperti portofolio produk yang luas dan kampanye pemasaran yang kemudian dapat mengoptimalkan jaringan distribusi yang ada.

### ASPEK PEMASARAN

#### MARKETING ASPECTS

Untuk mendorong konsumen membeli produknya, Perseroan memahami pentingnya memastikan bahwa konsumen sepenuhnya memahami nilai produk Perseroan untuk menarik minat awal konsumen pada waktu mengunjungi toko ritel. Perseroan berupaya untuk terlebih dahulu membangun pemahaman mendalam mengenai budaya dan kebiasaan di pasar dan wilayah Perseroan dan menggunakan informasi tersebut untuk mengembangkan strategi komunikasi yang mengena di hati konsumen Indonesia. Perseroan kemudian melaksanakan strategi tersebut melalui berbagai kampanye pemasaran, yang pada umumnya dikemas bersama iklan televisi. Perseroan berupaya untuk meningkatkan basis pelanggan yang secara konsisten memilih produk-produk Perseroan dengan menyampaikan nilai produk Perseroan yang menarik untuk menciptakan merek terkemuka yang dapat diterima oleh konsumen.

Tim penjualan Perseroan bekerja sama dengan distributor secara langsung untuk memberikan bantuan dalam meningkatkan penjualan produk Perseroan, Perseroan juga memiliki tim pemasaran yang ditugaskan khusus untuk menangani penyusunan dan penerapan strategi pemasaran Perseroan serta mengelola citra merek Perseroan melalui upaya periklanan dan promosi strategis. Titik berat program iklan Perseroan pada umumnya terletak pada nama merek produk Perseroan secara khusus dan bukan citra atau identitas Perseroan, dan program iklan tersebut bertujuan menyampaikan informasi mengenai peluncuran produk baru serta keunggulan kompetitif produk Perseroan. Perseroan meyakini bahwa reputasi dan pengakuan merek Perseroan yang kuat memainkan peranan penting dalam kesuksesan usaha Perseroan. Perseroan mempromosikan mereknya melalui berbagai kegiatan pemasaran dan promosi. Pemasaran Perseroan menerapkan teknik berikut ini: above the line (pemasaran lini atas) - yang terdiri dari televisi (media periklanan utama Perseroan), majalah, papan reklame dan iklan daring; program toko - terdiri dari pengaturan tampilan, duta merek untuk promosi toko bagi produk Perseroan melalui pembagian sampel, brosur dan produk uji coba; dan aktivasi di luar toko - terdiri dari peluncuran merek dan keterlibatan konsumen melalui penyelenggaraan acara dan dukungan terhadap aksi sosial. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sampel produk bagi distributor, serta insentif penjualan terkait dengan penjualan produk.

In order to maintain market share dominance in the midst of increasingly fierce competition, the Company has determined to increase sales of several product categories. This can be achieved by maintaining consistent high brand awareness and creating several new, sustainable strategies and innovations, such as a broad product portfolio and marketing campaigns which can then optimize the existing distribution network.

To encourage consumers to buy its products, the Company realizes the importance of ensuring that consumers fully understand the value of the Company's products to attract consumers' initial interest when visiting retail stores. The Company strives to build an in-depth understanding of the culture and habits in the Company's markets and territories and uses this information to develop communication strategies that reach the hearts of Indonesian consumers. The Company implements the strategy through various marketing campaigns, which are generally packaged with television advertisements. The Company strives to increase customer base that consistently chooses Company products, by presenting the Company's attractive product values to create leading brands that are satisfactory to consumers.

The Company's sales team works directly with distributors to provide assistance in increasing sales of the Company's products, the Company also has a marketing team that is specifically assigned to handle the preparation and execution of the Company's marketing strategy and to manage the Company's brand image through strategic advertising and promotions. The emphasis of the Company's advertising program is generally on the brand name of the Company's products rather than the Company's image or identity, and the advertising program is intended to convey information about new product launches and the competitive advantages of the Company's products. The Company believes that the Company's reputation and strong brand recognition play an important role in the success of the Company's business. The Company promotes its brands through various marketing and promotional activities. The Company applies the following marketing techniques: above the line - consisting of television (the Company's main advertising media), magazines, billboards and online advertisements; store program - consisting of display arrangements, brand ambassadors for store promotions for the Company's products through distribution of samples, brochures and trial products; and off-store activation - consisting of brand launches and consumer involvement through organizing events and supporting social action. In addition, the Company also provides product samples for distributors and sales incentives related to product sales.

## DIVIDEN

### DIVIDEND

Pada RUPST tanggal 29 Juli 2020, dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp79,7 miliar atau Rp19,25 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Agustus 2020.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen kas Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah laba neto setelah pajak dimulai untuk tahun buku 2019 yang pembayarannya dimulai sejak tahun 2020. Perseroan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (negative covenants) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### REALIZATION ON THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, maka Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Adapun realisasi penggunaan dana hasil dari penawaran umum perdana saham Perseroan setelah dikurangi biaya emisi dijelaskan sebagai berikut:

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

- Sekitar 64,6% digunakan untuk kebutuhan belanja modal;
- Sekitar 20,6% untuk pembayaran utang; dan
- Sisanya sekitar 14,8% akan digunakan untuk modal kerja.

At the AGMS held on 29 July 2020, a cash dividend for 2019 of Rp79.7 billion or Rp19.25 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 27 August 2020.

### DIVIDEND POLICY

All shares of the Company that have been issued and fully paid, including shares offered in this Initial Public Offering, have equal rights including the right to distribute dividends.

In accordance with applicable laws and regulations, dividend payments must be approved by shareholders at the Annual GMS based on a proposal from the Board of Directors. The Company's Articles of Association state that dividends can only be paid according to the Company's financial capability based on decisions taken at the GMS.

The Company plans to distribute cash dividends at least once a year. Without neglecting the level of financial soundness of the Company and without reducing the right of the Company's GMS to determine other matters in accordance with the provisions of the Company's articles of association, the amount of cash dividends distributed is related to the Company's profits in the related financial year. In accordance with the Company's cash dividend policy, the Company's management planned to pay a cash dividend of 20% (twenty percent) of the net profit after tax for 2019 fiscal year, and the payment will start in 2020. The Company does not have restrictions (negative covenants) that can harm public shareholders.

As regulated in the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05 /2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E regarding Obligation to Submit Information, the Company submits the realization of the use of funds resulting from a public offering. The realization on the use of proceeds from the Initial Public Offering of the Company's shares after deducting issuance costs is explained as follows:

All funds obtained from the Initial Public Offering, after deducting emissions costs, would be used by the Company to:

- Around 64.6% was used for capital expenditure needs;
- About 20.6% for debt payments; and
- The remaining 14.8% would be used for working capital.

Keterangan Description	2020
<b>Penerimaan Bersih Penawaran Umum</b> <b>Net Proceeds Of Public Offering</b>	<b>Rp1.153.856.337.453</b>
<b>Realisasi Penggunaan Dana / Realization of Use of Funds:</b>	
i. Belanja Modal / Capital Expenditure	Rp274.175.103.000
ii. Pembayaran Hutang / Debt payments	Rp271.173.200.000
iii. Modal Kerja / Working capital	Rp70.569.387.182
<b>Total Realisasi Penggunaan Dana / Total Realized Use of Funds</b>	<b>Rp615.917.690.182</b>
<b>Sisa Dana dari Penawaran Umum</b> <b>The Remaining Funds From The Public Offering</b>	<b>Rp537.938.647.272</b>

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

### AMENDMENT TO THE LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja"). Undang-undang tersebut telah berlaku efektif, Namun terkait tunjangan karyawan akan diatur lebih rinci dalam peraturan pemerintah. Perseroan masih memonitor perkembangan peraturan pemerintah dan mengevaluasi dampaknya terhadap perseroan sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini.

The President of the Republic of Indonesia has signed the Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation ("Job Creation Law"). The law has been effective, but employee benefits will be regulated in more detail in government regulations. The Company is still monitoring developments in government regulations and evaluating the impact on the Company as of the authorization date of these consolidated financial statements.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perseroan mengimplementasikan beberapa standar baru dan amendemen yang relevan serta berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020, adapun rinciannya sebagai berikut :

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa";
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan (definisi materialitas)";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang "Reformasi acuan suku bunga";
- Penyesuaian tahunan kerangka konseptual pelaporan keuangan.

Penerapan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi, namun tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan PSAK 71 terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Perseroan telah mengadopsi PSAK 72 sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Company implements several new standards and relevant amendments and is effective as of 1 January 2020. The details are as follow:

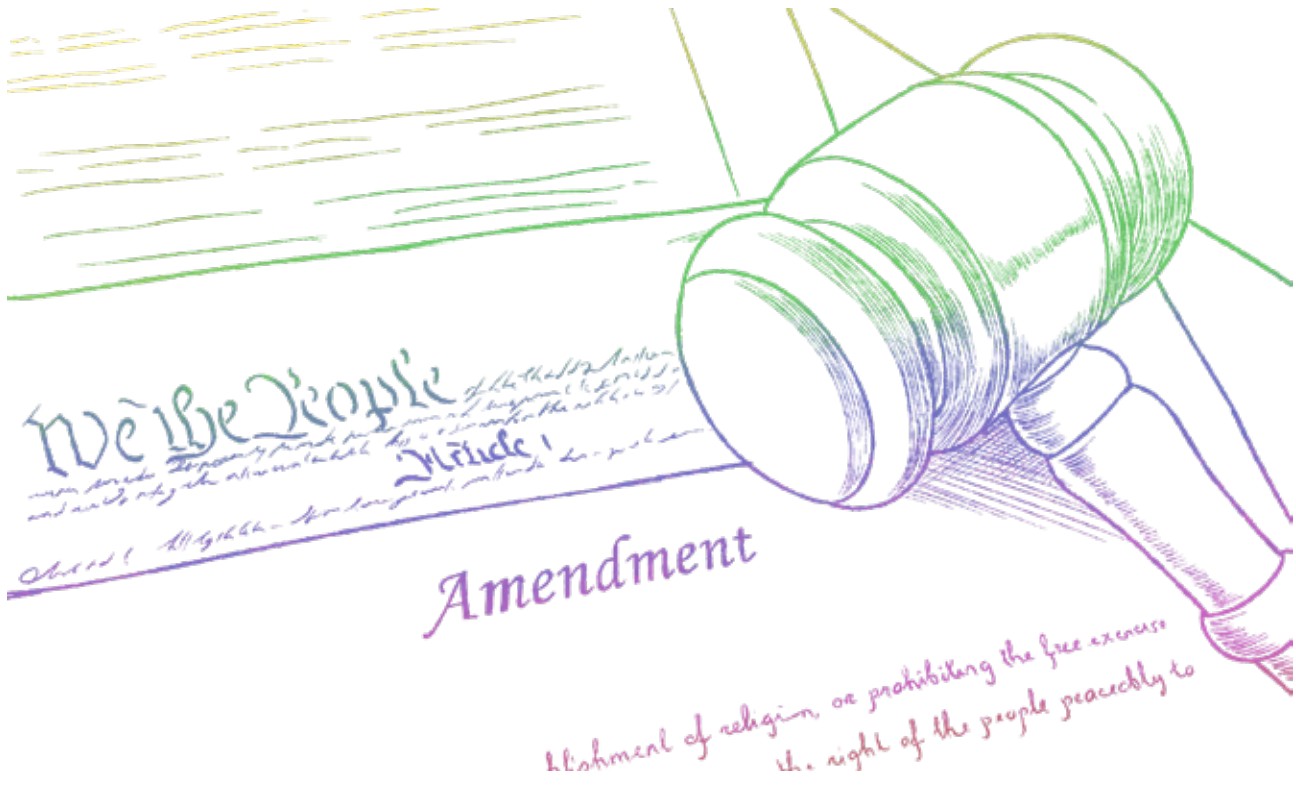
- PSAK 71 "Financial Instruments";
- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers";
- PSAK 73 "Lease";
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases";
- Amendments to PSAK 1 "Presentation of financial statements";
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, changes in accounting estimates, and errors (definition of materiality)";
- Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, and Amendments to PSAK 60 concerning "Interest rate benchmark reform";
- Annual improvement of the financial reporting conceptual framework.

The adoption of PSAK 71 from 1 January 2020 resulted in substantial changes in accounting policies, however, there was no significant effect in respect of the adoption of PSAK 71 on the amounts reported for the current or prior financial years.

The Company has adopted PSAK 72 from 1 January 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Perseroan telah menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Seperti diperbolehkan dalam ketentuan transisi standar ini, Perseroan memilih untuk menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dimana dampak akumulasi penerapan pertama diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020; maka dari itu informasi komparatif tidak disajikan kembali.

The Company has adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning on 1 January 2020. As permitted in the transitional provision of the standard, the Company elected the modified retrospective approach for the adoption of PSAK 73 in which the cumulative effect of initial application is recognised as an adjustment to the opening retained earnings as at 1 January 2020; thus the comparative information is not restated.



## KELANGSUNGAN USAHA

### BUSINESS CONTINUITY

Pada tahun buku terakhir, Perseroan menilai bahwa tidak terdapat hal-hal signifikan yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Dasar Penilaian terkait kelangsungan usaha dapat dibaca lebih lanjut di dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi telah menerangkan terkait kerangka kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Perseroan juga telah menerapkan beberapa kebijakan dalam melindungi risiko manajemen dan meminimalisirkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan yang tak terduga dalam kondisi ekonomi serta kinerja keuangan Perseroan. Dalam metode peninjauan pengelolaan atas risiko manajemen pada tahun 2020 manajemen percaya bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi akan berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Laporan terkait Pengelolaan atas risiko manajemen diterangkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

In the last fiscal year, the Company considered that there were no significant things that affected the Company's business continuity. The basis for assessment related to business continuity can be read further in the Report of the Board of Directors and the Report of the Board of Commissioners. The Boards of Commissioners and Directors have explained the performance framework for the last fiscal year and views on business prospects.

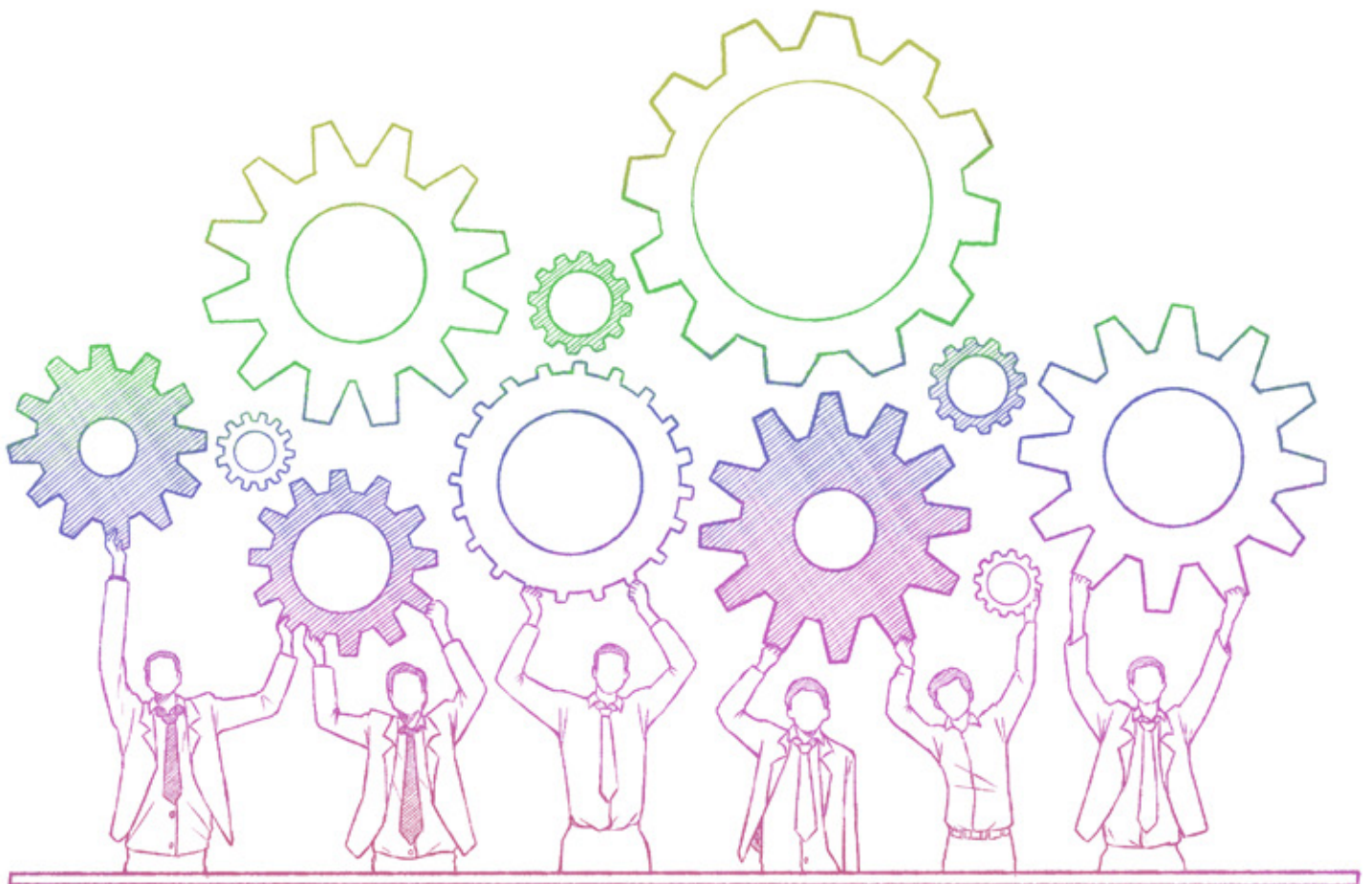
The Company has also implemented several policies to protect management risk and minimize potential losses arising from unexpected changes in economic conditions and the Company's financial performance. In the management review method for management risk in 2020, management believes that there are no matters that have the potential to significantly affect the Company's business continuity. Reports related to management of management risk are further explained in this Annual Report.

# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE







## DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

### LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Perseroan telah menetapkan Landasan hukum dan kebijakan GCG yang telah sesuai dengan peraturan dan pedoman UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

The Company has established a legal basis and GCG policies that are in accordance with the regulations and guidelines of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8/1995 concerning Capital Market, Financial Services Authority Circular Letter No. 30/ SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, OJK Regulation No. 21/ POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

## PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### PRINCIPLE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan secara konsisten dan sistematis yang mana selaras dengan pertumbuhan usaha dan perkembangan praktik-praktik terbaik. Pada tahun 2020, Perseroan menerapkan beberapa prinsip-prinsip untuk memperkuat GCG, yaitu:

The Company is committed to improving corporate governance consistently and systematically in line with business growth and development of best practices. In 2020, the Company implements several principles to strengthen GCG, namely:

#### Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk secara sistematis menyediakan informasi yang lengkap dan jelas dan dapat dipertanggung jawabkan kepada pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya sebagai bentuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

#### Transparency

The Company is committed to systematically providing complete and clear and accountable information to shareholders and other interested parties as a form of compliance with applicable laws and regulations.

#### Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan keputusan dan tindakan yang diambil manajemen dikelola dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

#### Accountability

The Company is accountable to ensure that decisions and actions taken by management are well managed, fair and measurable in accordance with the interests of stakeholders.

#### Tanggung jawab

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berpegang teguh pada peraturan yang berlaku dan bertanggung jawab atas tindakan yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

#### Responsibility

The Company is always committed to adhering to the prevailing regulations and being responsible for actions related to the community and the surrounding environment, so that the Company can grow in a sustainable manner.

#### Independensi

Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa adanya konflik kepentingan maupun intervensi dari pihak mana pun.

#### Independence

The management of the Company is carried out in a professional manner without any conflict of interest or intervention from any party.

#### Keadilan dan Kesetaraan

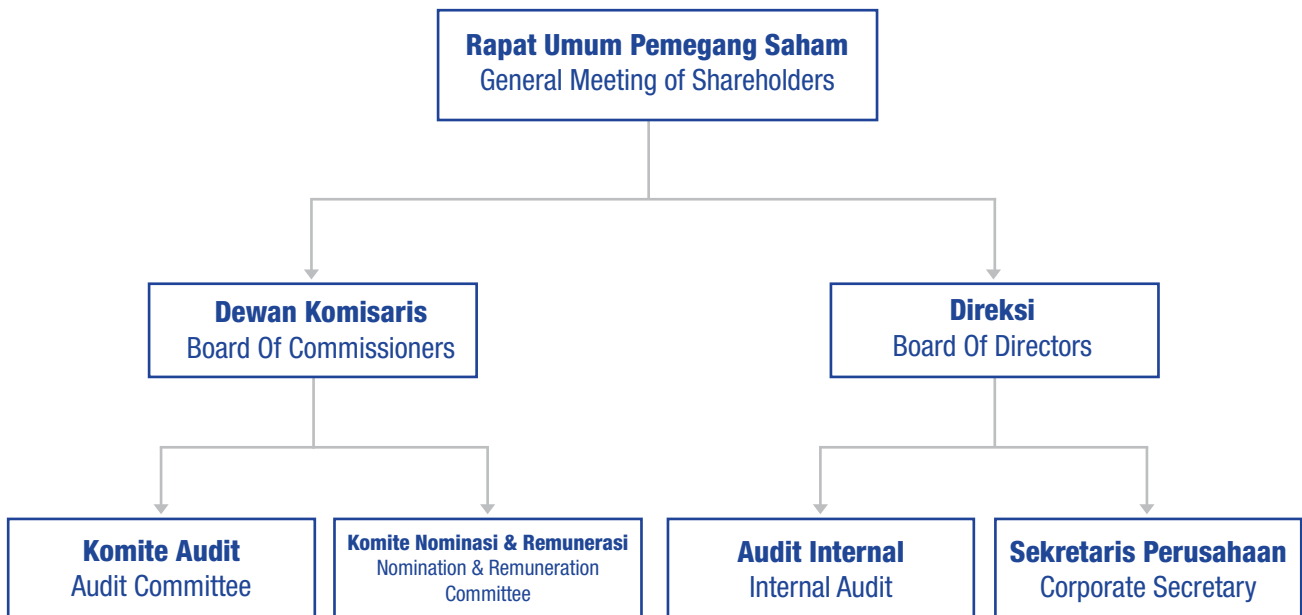
Perseroan senantiasa memperlakukan pemangku kepentingan secara adil sebagai upaya pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, sebagaimana diatur oleh peraturan yang berlaku.

#### Fairness and Equality

The Company always treats stakeholders fairly as an effort to fulfill the rights of stakeholders, as regulated by the prevail regulations.

## STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

### GCG STRUCTURE AND MECHANISM



Perangkat utama Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dimana poin-poin tersebut Berdasarkan atas prinsip GCG. Ketiga perangkat tersebut bertanggung jawab atas pembangunan kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Kemudian, memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan bantuan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, Direksi dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengawasi dan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sedangkan Direksi memiliki wewenang untuk menyusun kebijakan GCG dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan pemenuhan target Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berpegang teguh kepada kebijakan GCG, kode etik, hukum dan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan resolusi pemegang saham demi kepentingan jangka pendek serta keberlanjutan Perseroan.

Direksi harus mencerminkan visi dan misi Perseroan agar terwujudnya tujuan Perseroan dalam penerapan strategi dan kebijakan Perseroan. Direksi merampungkan rencana jangka panjang, rencana operasional dan rencana anggaran dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.

The main instruments of the Company are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the principles of GCG. These three instruments are responsible for the development of a framework for Good Corporate Governance within the Company. They are also in charge of leading the implementation and supervision of the corporate governance with the help of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Also, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit and the Corporate Secretary.

The Board of Commissioners has the authority to supervise and ensure that the Company's decision-making process and operational activities are carried out based on GCG principles. On the other hand, the Board of Directors has the authority to formulate GCG policies and is responsible for operational activities and meeting the Company's targets. The Board of Commissioners and Directors always adhere to the GCG policies, code of ethics, the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and shareholder resolutions for the short-term interests and the Company's sustainability.

The Board of Directors must reflect the Company's vision and mission in order to realize the Company's goals in implementing the Company's strategy and policies. The Board of Directors finalizes long-term plans, operational plans and budget plans and submits them to the Board of Commissioners for approval.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB).

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada Rabu, 29 Juli 2020 yang bertempat di Gedung Sinarmas MSIG Lantai 42, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 21, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. Berikut Keputusan RUPST pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:

#### Mata Acara I :

Keputusan Mata Acara I :

- I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:
  1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) sesuai dengan laporannya Nomor 00230/2.1025/AU.1/04/0232- 3/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 yang telah memberikan opini tanpa modifikasian, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2019; dan
  2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2019.
- II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta dokumen pendukungnya.

#### Mata Acara II :

Keputusan Mata Acara II :

- I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 398.704.751.885,- (tiga ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus empat juta tujuh ratus lima puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh lima Rupiah) ("Laba Bersih 2019").

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that has authority not delegated to the Board of Commissioners or Directors as stipulated in the Limited Liability Company Law and/or Articles of Association. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

#### Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2020

The Company has held an Annual GMS in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS. The Company held an Annual GMS on July 29, 2020 at Sinarmas MSIG Building 42th floor, Jl. Jenderal Sudirman 21st Residence, Karet, Setiabudi, South of Jakarta. The following resolutions of the AGMS have in principle approved the following:

#### Agenda I :

Resolution for Agenda I :

- I. Approve the Annual Report, including:
  1. Financial Statements which include the Company's Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended 31 December 2019 which have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Public Accounting Firm (a member of PricewaterhouseCoopers Network) in accordance with its report Number 00230/2.1025/AU.1/04/023 2-3/1/II/2020 dated 28 February 2020 which has provided an opinion without modification, contained in the 2019 Annual Report; and
  2. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the financial year ended 31 December 2019 as contained in the 2019 Annual Report.
- II. Grant release and discharge from responsibilities (*acquitt et decharge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions undertaken by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners during the financial year ended 31 December 2019, as long as those actions are recorded in the Annual Report and the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2019 and their supporting documents.

#### Agenda II :

Resolution for Agenda II :

- I. Determine that in accordance with the Company's Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended 31 December 2019, which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Public Accounting Firm (member of PricewaterhouseCoopers Network), the Company's net profit for the year ended 31 December 2019 is Rp. 398,704,751,885.00- (three hundred ninety eight billion seven hundred four million seven hundred fifty one thousand eight hundred eighty five Rupiah) ("2019 Net Profit").

ii. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2019, yaitu sebesar Rp398.704.751.885,- (tiga ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus empat juta tujuh ratus lima puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh lima Rupiah) sebagai berikut:

1. sebesar 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih 2019, atau sebesar Rp79.740.960.377,- (tujuh puluh sembilan miliar tujuh ratus empat puluh juta sembilan ratus enam puluh ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh Rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama ketentuan Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (treasury stock) tidak berhak mendapat pembagian dividen.

Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- (i) dividen tunai untuk tahun buku 2019 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (treasury stock) pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- (ii) atas pembayaran dividen tunai tahun buku 2019, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;
- (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tahun buku 2019, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):
  - (aa) menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tunai tahun buku 2019; dan
  - (bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tunai tahun buku 2019, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;
2. Sisa dari Laba Bersih 2019 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.

iii. Menyatakan pemberian kuasa dalam butir II angka 1 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

ii. Determine the appropriation of 2019 Net Profit, which is sebesar Rp398,704,751,885 (three hundred ninety eight billion seven hundred four million seven hundred fifty one thousand eight hundred eighty five Rupiah) is as follows:

1. 20% (twenty percent) of 2019 Net Profit, or Rp79,740,960,377 (seventy nine billion seven hundred forty million nine hundred sixty thousand three hundred seventy seven Rupiah) will be distributed as cash dividends for the financial year ended 31 December 2019 to the shareholders who have the right to receive cash dividends, with due observance to the applicable laws and regulations, particularly the provisions of Article 40 Paragraph (2) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which govern that shares that have been bought back by the Company (treasury stock) are not entitled to receive dividends.

For such dividend payment, the following terms and conditions shall apply:

- (i) cash dividend for the 2019 financial year shall be paid for each share issued by the Company listed in the Company's Register of Shareholders after deducted with the number of shares that have been bought back by the Company (treasury stock) on the recording date to be determined by the Board of Directors;
- (ii) for the payment of cash dividends for the 2019 financial year, the Board of Directors will deduct dividend tax in accordance with applicable tax regulations;
- (iii) the Board of Directors is granted power and authority to determine any matters related with the implementation of cash dividend payment for 2019 financial year, among others (without limitation):
  - (aa) to determine the recording date as referred to in item (i) to determine the Company's shareholders who are entitled to receive cash dividend payments for the 2019 financial year; and
  - (bb) to determine the date of payment of the cash dividend for the 2019 financial year, and other technical matters without prejudice to the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed;
2. The remainder of the 2019 Net Profit the use of which has not been determined is determined as retained earnings

iii. Declare that the grant of power of attorney in item II point 1 of this resolution is effective from the approval of proposal submitted in this agenda by the Meeting.

### **Mata Acara III :**

Keputusan Mata Acara III :

- I. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2020, dengan kenaikan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku sebelumnya serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- II. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir I dan butir II keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini.
- IV. Besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2020 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020.

### **Mata Acara IV :**

Keputusan Mata Acara IV :

- I. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit / memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

### **Mata Acara V :**

RUPST tidak mengambil keputusan untuk Mata Acara ini oleh karena Mata Acara ini bersifat laporan terkait penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan.

### **Agenda III:**

Resolution for Agenda III :

- I. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and allowances that will be paid by the Company to members of the Board of Commissioners who serve during the 2020 financial year, with increases not to exceed 10% (ten percent) from the previous financial year as well to determine its allocation, with due observance to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
- II. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for the Company's Board of Directors for the 2020 financial year, with due observance to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
- III. Declare that the grant of power of attorney and authority in item I and item II of this resolution is effective from the approval of proposal submitted in this agenda by the Meeting.
- IV. The amount of salary and allowances that will be paid by the Company to members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2020 financial year will be included in the Annual Report for 2020 financial year.

### **Agenda IV :**

Resolution for Agenda IV :

- I. To grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace the Registered Public Accountant Firm that is registered in the Financial Services Authority (including Registered Public Accountants that is registered at the Financial Services Authority associated in said Registered Public Accountant Firm) who will audit / examine the Company's books and records for the financial year ended 31 December 2020 and to determine the amount of the honorarium and other conditions regarding the appointment of the Registered Public Accountant Firm that is registered in the Financial Services Authority (including Registered Public Accountants that is registered at the Financial Services Authority associated in said Registered Public Accountant Firm) with due observance to the Audit Committee's recommendations and the prevailing regulations.
- II. Declare that the grant of such power of attorney and authority is effective from the approval of proposal submitted in this agenda by the Meeting.

### **Agenda V :**

The AGMS does not adopt resolution for this Agenda because this Agenda is a report related to the submission of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2020**

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada Rabu, 29 Juli 2020, bertempat di Gedung Sinarmas MSIG Lantai 42, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 21, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. Berikut merupakan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2020:

**Mata Acara I :**

Keputusan Mata Acara I :

- I. Menyetujui perubahan pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam POJK 15/2020, yang pokok-pokok perubahannya telah dijelaskan dan ditayangkan, serta menyusun seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian dengan ketentuan POJK 15/2020 tersebut.
- II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau menyuruh untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang dan untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

**Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2020**

In 2020, the Company held an Extraordinary GMS on Wednesday, 29 July 2020, at Sinarmas MSIG Building 42nd Floor, Jl. General Sudirman Lot 21, Karet, Setiabudi, South Jakarta. The following are the resolutions of the 2020 Extraordinary GMS:

**Agenda I :**

Resolution for Agenda I :

- I. To approve amendments to the articles of the Company's Articles of Association for the purpose of adjustment to the provisions in POJK15/2020, whose main amendments have been explained and displayed in slides, and restate and re arrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with adjustments to the provisions of the POJK 15/2020.
- II. To grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution, to take all and every action needed in connection with the said resolution, including but without limitation to state/declare such resolution in deeds made before a Notary, to change and/or rearrange all articles in the Company's Articles of Association in accordance to such resolution, as required by and in accordance with the provisions of the prevailing regulations, make or order to be made and sign deeds and letters and documents required, and subsequently to submit requests for approval and/or submit notice of amendment to the Company's Articles of Association for the resolution of this Meeting to the authorized agency and to make changes and/or additions in whatever form necessary to obtain approval and/or receipt of the notice, and to submit and sign all requests and other documents, to choose a place of domicile and to carry out other actions that may be needed.

**PAPARAN PUBLIK****PUBLIC EXPOSE**

Paparan Publik tahun 2020 diselenggarakan pada hari Kamis, 26 November 2020 menggunakan aplikasi Zoom Meeting Online. Dalam acara tersebut, dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan dengan pembahasan agenda yaitu :

1. Informasi mengenai Perseroan;
2. Brand utama;
3. Aktivitas ditengah Pandemi Covid-19;
4. Aktivitas ESG (Environmental, Social and Governance);
5. Finansial (Kinerja Kuartal Ketiga 2020).

The 2020 Public Expose will be held on Thursday, 26 November 2020 using the Zoom Meeting Online application. The event was attended by members of the Board of Directors of the Company with a discussion agenda, namely:

1. Information regarding the Company;
2. Major brands;
3. Activities in the middle of the Covid-19 Pandemic;
4. ESG Activities (Environmental, Social and Governance);
5. Financial (Third Quarter 2020 Performance).

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris terdiri dari 6 orang. 1 orang diangkat sebagai Presiden Komisaris, dan 2 lainnya diangkat sebagai Komisaris Independen. Di bawah ini adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021:

The Board of Commissioners consist of 6 people. 1 person is appointed as President Commissioner, and 2 others are appointed as Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2021 is as follow:

Nama Name	Posisi Position	Penunjukan Appointment	Masa Jabatan Periode
Tadashi Nakai	Presiden Komisaris / President Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Tetsuo Ukai	Komisaris / Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Ichiro Ozawa	Komisaris / Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Hendra Jaya Kosasih	Komisaris / Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Suryamin Halim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengelolaan yang dilakukan Direksi. Di bawah ini merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris:

1. Bertanggung jawab atas kebijakan yang diambil Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi;
2. Bertanggung jawab atas aktivitas pengawasan di Perseroan;
3. Bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi manajemen risiko dan tata kelola Perseroan yang baik;
4. Memberikan rekomendasi kepada RUPS perihal nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait temuan Komite Audit;
6. Membentuk komite-komite tertentu untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
7. Melakukan evaluasi terhadap komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

### Presiden Komisaris Memiliki Tugas Tambahan Khusus:

- a. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Dewan Komisaris;
- b. Memimpin Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mengakses dokumen, tempat kerja, dan karyawan Perseroan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk meninjau informasi yang diberikan Direksi terkait transaksi material dan/atau transaksi terafiliasi yang dilakukan Perseroan.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Commissioners is tasked with supervising the management carried out by the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Charter of the Board of Commissioners are as follow:

1. Be responsible for the policies taken by the Company and providing recommendations to the Board of Directors;
2. Supervise the Company;
3. Supervise the implementation of risk management and good corporate governance;
4. Provide recommendations to the GMS regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Directors by taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee;
5. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the Audit Committee's findings;
6. Form committees to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners;
7. Evaluate the committees formed by the Board of Commissioners.

### The President Commissioner has Specific Additional Duties:

- a. Organize and chair the Board of Commissioners meetings;
- b. Lead the Board of Commissioners in conducting supervisory duty. In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners is authorized to access documents, workplaces, and Company employees. The Board of Commissioners is also authorized to review information provided by the Board of Directors regarding the Company's material transactions and/or affiliated transactions.

### Piagam Komisaris

Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki.

Piagam Kerja Dewan Komisaris Perseroan berisikan:

1. Tugas dan tanggung jawab;
2. Rapat Dewan Komisaris;
3. Pembagian kewenangan.

### Syarat dan Prosedur Pengangkatan Anggota Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS.

Di bawah ini merupakan syarat pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan POJK 33/2014:

- 1) Bermoral dan berintegritas tinggi serta memiliki kapasitas hukum untuk mengambil tindakan hukum apa pun;
- 2) Dalam 5 tahun terakhir dan selama masa jabatan:
  - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c) Tidak pernah dihukum karena kejahatan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
  - d) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang pada masa jabatannya:
    - i. Tidak pernah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
    - ii. Gagal menyerahkan laporan pertanggungjawaban kepada Rapat Umum Pemegang Saham atau laporannya ditolak oleh RUPS; dan
    - iii. Gagal menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan Perseroan yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- 3) Berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menerapkan peraturan yang berlaku;
- 4) Memiliki pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan publik.

### Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsi remunerasi sesuai dengan keputusan RUPS.

Faktor yang digunakan untuk menetapkan remunerasi anggota Komisaris adalah:

1. Indikator Kerja Utama (KPI);
2. Kinerja Perseroan;
3. Sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

### Board of Commissioners Charter

The Charter of the Board of Commissioners serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

The Charter of the Board of Commissioners of the Company contains:

1. Duties and responsibilities;
2. The Board of Commissioners Meetings;
3. Distribution of Responsibility.

### Procedures and Requirements for the Appointment of Members of the Board of Commissioners

Based on the Articles of Association and applicable regulations, members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS.

The requirements for the appointment of the Board of Commissioners based on POJK 33/2014 are as follow:

- 1) Have high moral standards and integrity and have the legal capacity to take any legal action;
- 2) In the last 5 years and during the term of office:
  - a) Never been declared bankrupt;
  - b) Has never been a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors which caused a company to go bankrupt;
  - c) Never been convicted of a crime that caused financial loss to the state and/or other financial sectors; and
  - d) Has never been a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who:
    - i. Never held an Annual General Meeting of Shareholders;
    - ii. Fail to submit the annual report to the General Meeting of Shareholders or the report is rejected by the GMS; and
    - iii. Fail to submit annual reports and/or financial reports of companies that have been registered with the Financial Services Authority.
- 3) Committed to always comply with and implement applicable regulations;
- 4) Have the knowledge and competencies required by public companies.

### Procedure and Basis for Determining Remuneration for Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners is determined through the Board of Commissioners Meeting. In this case, the Board of Commissioners performs the function of remuneration in accordance with the resolution of the GMS.

The factors used to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners are:

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Company's Performance;
3. Consideration of Company's long term strategy and target.



### Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menggunakan metode penilaian mandiri. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan aspek risiko dan Tata Kelola Perseroan. Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi landasan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja tersebut juga menjadi bahan pertimbangan bagi pemegang saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diserahkan kepada pemegang saham pada saat pelaksanaan RUPS dan ditinjau menggunakan basis yang relevan.

Faktor yang menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan/kepengurusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar;
2. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
3. Tingkat kehadiran dalam rapat;
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan khusus.

### Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan ketika Dewan Komisaris dan Direksi menyerahkan laporan pengawasan/kepengurusan sepanjang tahun buku. Kemudian RUPS akan memberikan pembebasan penuh kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab yang diberikan pada operasional tahun buku tersebut. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan metode penilaian mandiri untuk menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Independensi Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menunaikan tugasnya secara independen tanpa intervensi dari pihak manapun.

### Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk menjalankan fungsi audit bagi perseroan. Komite Audit secara kolektif bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik.

### Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors uses the self-assessment method. The assessment is carried out based on the risk aspects and corporate governance. The results of the performance assessment become the basis for determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

The performance assessment also becomes a factor of considerations for shareholders to reappoint or dismiss the Board of Commissioners and Directors.

### Procedures for Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are submitted to shareholders at the GMS and are reviewed using predetermined basis.

The factors that become the basis for assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors are:

1. Implementation of duties and functions of supervision/management as stipulated in the Articles of Association;
2. Level of compliance with applicable regulations;
3. Level of attendance at meetings;
4. Involvement in special assignments.

### Parties Conducting the Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted when the Board of Commissioners and Directors submit supervisory/management reports throughout the financial year. Then, the GMS will grant the Board of Commissioners and the Board of Directors full release from responsibilities for the operational activities for the financial year. In addition, the Company also applies the self-assessment method to assess the performance of members of the Board of Commissioners and Directors.

### Commissioners Independency

The Board of Commissioners of the Company performs its duties independently without intervention from any party.

### Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners forms the Audit Committee to carry out the audit function for the Company. The Audit Committee collectively reports directly to the Board of Commissioners. In 2020, the Audit Committee carried out its assigned duties and responsibilities properly.



### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan POJK No. 33/2014, Dewan komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, dengan agenda yang telah disiapkan setiap awal tahun melalui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

### Frekuensi Dan Kehadiran Rapat

Kebijakan Perseroan terkait Rapat internal Dewan Komisaris adalah dilakukan minimal 1 kali dalam 2 bulan, sementara kebijakan untuk rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi dilakukan 1 kali dalam 4 bulan. Di tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali dan menyelenggarakan rapat dengan Direksi Perseroan sebanyak 3 kali.

### Board of Commissioners Meeting Policy

Based on the Charter of the Board of Commissioners and POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners Meeting at least once in 2 months, with an agenda that has been prepared at the beginning of the year through the Work and Budget Plan of the Board of Commissioners.

### Frequency and Attendance of Meeting

The Company's policy regarding internal meetings of the Board of Commissioners is carried out at least 1 time in 2 months, while policies for joint meetings of the Board of Commissioners & Directors are conducted once every 4 months. In 2020, the Company's Board of Commissioners held 6 internal meetings and held 3 meetings with the Company's Directors.

**Tabel Absensi Pertemuan Dewan Komisaris dan Pertemuan Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**  
Attendance Table for Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Pertemuan Internal Internal Meeting	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Rapat Gabungan Joint Meeting	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Tadashi Nakai	6/6	100%	3/3	100%
Tetsuo Ukai	6/6	100%	3/3	100%
Ichiro Ozawa	6/6	100%	3/3	100%
Hendra Jaya Kosasih	6/6	100%	3/3	100%
Ubaidillah Nugraha	6/6	100%	3/3	100%
Suryamin Halim	6/6	100%	3/3	100%

### Remunerasi Dewan Komisaris

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp9,8 miliar dan Rp9,6 miliar.

### Remuneration for the Board of Commissioners

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the years ended 31 December 2020 and 2019 were amounting to Rp9.8 billion and Rp9.6 billion, respectively.

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Direksi terdiri dari 4 orang. 1 orang diangkat sebagai Presiden Direktur, dan 3 lainnya sebagai direktur. Di bawah ini merupakan komposisi Direksi per 31 Desember 2020:

The Board of Directors consists of 4 people. 1 person is appointed as the President Director, and 3 others as directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 is as follow:

Nama Name	Posisi Position	Penunjukan Appointment	Masa Jabatan Periode
Yuji Ishii	Presiden Direktur / President Director	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Junichiro Onishi	Direktur / Director	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Sri Haryani	Direktur / Director	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Kurniawan Yuwono	Direktur / Director	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertugas untuk mengelola Perseroan sesuai dengan Maksud dan Tujuan Perseroan;
- Direksi bertugas untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya seperti diatur dalam anggaran dasar dan peraturan yang berlaku;
- Direksi bertugas untuk:
  - menyusun dan mengamankan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
  - menyusun laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan; dan
  - mengamankan daftar, berita acara, dan dokumen keuangan Perseroan.
- Anggota Direksi wajib menginformasikan kepada Perseroan perihal kepemilikan saham Perseroan atau perusahaan lain yang dimiliki anggota Direksi dan keluarganya, dan memasukkannya ke dalam daftar pemegang saham khusus.
- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
  - melakukan pemindahan aset Perseroan; atau
  - melakukan pengamanan aset Perseroan, yang berjumlah lebih dari 50% dari total aset bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang terpisah maupun yang saling terkait.
- Transaksi yang dimaksud pada ayat (5) huruf a) merupakan pemindahan aset bersih Perseroan yang terjadi dalam periode 1 tahun akuntansi atau lebih seperti diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Ketentuan yang dimaksud pada ayat (5) tidak berlaku untuk tindakan pemindahan atau pengamanan aset Perseroan yang dilakukan Direksi sebagai eksekutor kegiatan operasional Perseroan seperti diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Direksi harus melakukan penilaian kinerja komite setiap akhir tahun keuangan.

### Duties & Authority of The Board of Directors

- The Board of Directors is in charge of governing the Company in accordance with the Company's Purposes and Objectives.
- The Board of Directors is in charge of holding the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in the articles of association and applicable regulations.
- The Board of Directors is tasked to:
  - compile and secure a list of shareholders, a special register, minutes of the GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors;
  - write the Company's annual reports and financial documents; and
  - secure the Company's register, minutes, and financial documents.
- Members of the Board of Directors are required to inform the Company regarding share ownership of the Company or other company by members of the Board of Directors and their families, and put the names in a special register.
- The Board of Directors must request approval from the GMS to:
  - transfer the Company's assets; or
  - safeguard the Company's assets, which amount to more than 50% of the Company's total net assets in 1 or more transactions, either separately or interrelated.
- The transaction referred to in paragraph (5) letter a) is a transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 accounting year or more as regulated in the Company's Articles of Association;
- The provisions referred to in paragraph (5) do not apply to actions to transfer or secure the Company's assets by the Board of Directors as executor of the Company's operational activities as stipulated in the Company's Articles of Association;
- The Board of Directors must assess the performance of the committees at the end of financial year.

- |   |   |
|---|---|
| <p>9) Direksi wajib mewakili Perseroan, di dalam atau di luar pengadilan;</p> <p>10) Direksi berhak mengambil tindakan hukum untuk memindahkan, melepaskan hak atau membuat jaminan utang yang berjumlah lebih dari 50% dari aset bersih Perseroan dalam 1 tahun keuangan dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi yang terkait maupun terpisah. Setiap transaksi harus mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili oleh pemegang saham yang memiliki setidaknya <math>\frac{3}{4}</math> dari jumlah total saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh setidaknya <math>\frac{3}{4}</math> dari jumlah total suara yang diberikan secara sah pada RUPS;</p> <p>11) Presiden Direktur berhak mengambil tindakan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan. Jika Presiden Direktur tidak hadir karena alasan apa pun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak untuk mengambil tindakan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan;</p> <p>12) Jika dalam suatu masalah atau transaksi, Perseroan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan semua anggota Direksi, Perseroan diwakili dalam transaksi atau oleh Dewan Komisaris;</p> <p>13) Direksi berhak untuk mengambil tindakan tertentu, menunjuk satu atau lebih kuasa hukum, sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus. Surat kuasa tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku;</p> <p>14) Direksi dapat membentuk komite-komite untuk membantu implementasi tugas dan tanggung jawabnya.</p> | <p>9) The Board of Directors must represent the Company, inside or outside the court;</p> <p>10) The Board of Directors has the right to take legal action to transfer, release rights or mortgage more than 50% of the Company's net assets in 1 financial year in one transaction or several related or separate transactions. Each transaction must be approved by the GMS that is attended or represented by shareholders who own at least <math>\frac{3}{4}</math> of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least <math>\frac{3}{4}</math> of the total number of votes legally cast at the GMS;</p> <p>11) The President Director has the right to take action on behalf of the Board of Directors and the Company. If the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then the other members of the Board of Directors have the right to take action on behalf of the Board of Directors and the Company;</p> <p>12) If in a transaction, the Company's interests conflict with the interests of the Board of Directors, then in said transaction, the Company can be represented by the Board of Commissioners;</p> <p>13) The Board of Directors has the right to take certain actions, to appoint one or more attorneys, in accordance with the provisions determined by the Board of Directors in a special power of attorney. The power of attorney must be implemented in accordance with the Articles of Association and applicable regulations;</p> <p>14) The Board of Directors may form committees to assist in the implementation of their duties and responsibilities.</p> |
|---|---|

### Piagam Direksi

Piagam Direksi merupakan pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Piagam Direksi berisikan:

1. Tugas dan tanggung jawab;
2. Rapat Direksi; dan
3. Pembagian kewenangan.

### Kriteria dan Kebijakan Pengangkatan

Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, anggota Direksi diangkat oleh RUPS.

Di bawah ini merupakan syarat pengangkatan Direksi berdasarkan POJK 33/2014:

- a) Bermoral dan berintegritas tinggi serta memiliki kapasitas hukum untuk mengambil tindakan hukum apa pun;

### Board of Directors Charter

The Charter of the Board of Directors is a guideline for the Board of Directors in carrying out their assigned duties and responsibilities. The Company's BOD Charter contains:

1. Duties and responsibilities;
2. Directors Meetings; and
3. Distribution of authority.

### Appointment Criteria And Policy

Based on the Articles of Association and applicable regulations, members of the Board of Directors are appointed by the GMS.

Below are the requirements for the appointment of the Board of Directors based on POJK 33/2014:

- a) Have high moral standards and integrity and have the legal capacity to take any legal action;

- b) Dalam 5 tahun terakhir dan selama masa jabatan:
- Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah dihukum karena kejahatan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi negara dan/atau sektor keuangan lain; dan
  - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang pada masa jabatannya:
    - Tidak pernah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
    - Gagal menyerahkan laporan pertanggungjawaban kepada Rapat Umum Pemegang Saham atau laporannya ditolak oleh RUPS; dan
    - Gagal menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- c) Berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menerapkan peraturan yang berlaku;
- d) Memiliki pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh perseroan publik.

### Syarat dan Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi

RUPS mengangkat anggota Direksi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Pemberhentian Anggota Direksi

Masa jabatan anggota Direksi berakhir jika:

- Mengundurkan diri;
- Masa jabatan telah berakhir;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku;
- Meninggal; dan/atau
- Mengumumkan pailit atau dianggap terlibat berdasarkan keputusan pengadilan;
- Diberhentikan atas keputusan RUPS.

### Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan melalui Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsi remunerasi sesuai dengan keputusan RUPS.

- b) In the last 5 years and during the term of office:
- Never been declared bankrupt;
  - Has never been a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors which caused a company to go bankrupt;
  - Never been convicted of a crime that caused financial loss to the state and/or other financial sectors; and
  - Has never been a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who:
    - Never held an Annual General Meeting of Shareholders;
    - Fail to submit the annual report to the General Meeting of Shareholders or the report is rejected by the GMS; and
    - Fail to submit annual reports and/or financial reports of companies that have been registered with the Financial Services Authority.
- c) Committed to always comply with and implement applicable regulations;
- d) Have the knowledge and competencies required by public companies.

### Procedures and Requirements for the Appointment of Members of the Board of Directors

The GMS appoints members of the Board of Directors for a period of 3 (three) years by taking into accounts the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

### Dismissal of Members of the Board of Directors

The term of office of members of the Board of Directors ends if:

- Resign;
- The term of office has ended;
- No longer meets the requirements as stated in applicable regulations;
- Died; and / or
- Declares bankruptcy or is considered guilty of causing bankruptcy according to court decision;
- Dismissed upon the resolution of the GMS.

### Procedure and Basis for Determining Remuneration for Directors

Remuneration for the Board of Directors is determined through the Board of Commissioners Meeting. In this case, the Board of Commissioners performs the function of remuneration in accordance with the resolution of the GMS.

Faktor yang digunakan untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi adalah:

1. Indikator Kerja Utama (KPI);
2. Kinerja Perseroan;
3. Sasaran dan strategi jangka panjang perseroan.

#### Kebijakan Rapat Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib menyelenggarakan paling sedikit 12 kali Rapat Direksi dalam setahun. Direksi diperbolehkan menyelenggarakan rapat tambahan jika diperlukan. Anggota direksi diperbolehkan mengikuti rapat melalui telekonferensi jika tidak bisa menghadiri rapat secara fisik.

Direksi wajib menyelenggarakan paling sedikit 1 kali rapat dalam sebulan. Dalam 6 bulan terakhir, yang berakhir pada 30 Juni 2020, Direksi telah menyelenggarakan 2 rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

#### Frekuensi Dan Kehadiran Rapat

Direksi menyelenggarakan rapat internal setiap bulannya, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris satu kali setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali. Berikut tingkat kehadiran Direktur dalam rapat internal dan rapat gabungan:

**Tabel Absensi Pertemuan Direksi dan Pertemuan Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Attendance Table for Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Rapat Internal Internal Meeting	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Rapat Gabungan Joint Meeting	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Yuji Ishii	12/12	100%	3/3	100%
Junichiro Onishi	12/12	100%	3/3	100%
Sri Haryani	12/12	100%	3/3	100%
Kurniawan Yuwono	12/12	100%	3/3	100%

#### Remunerasi Direksi

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp9,8 miliar dan Rp9,6 miliar.

The factors used to determine the remuneration for members of the Board of Directors are:

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Company Performance;
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

#### Directors Meeting Policy

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 12 meetings of the Board of Directors in a year. The Board of Directors is allowed to hold additional meetings if needed. Members of the board of directors are allowed to attend meetings via teleconference if they cannot physically attend the meeting.

The Board of Directors is obliged to hold at least 1 meeting a month. In the last 6 months, which ended on 30 June 2020, the Board of Directors held 2 meetings with an attendance rate of 100%.

#### Meeting Frequency and Attendance

The Directors hold internal meetings every month, and joint meetings with the Board of Commissioners once every 4 months. Throughout 2020, the Board of Directors has conducted 12 internal meetings and 3 joint meetings. The following is the level of attendance of Directors in internal meetings and joint meetings:

#### Remuneration for the Board of Directors

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the years ended 31 December 2020 and 2019 were amounting to Rp9.8 billion and Rp9.6 billion, respectively.

## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

### Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari 3 orang. 1 orang diangkat sebagai ketua Komite Audit, yang merupakan seorang Komisaris Independen, dan dua anggota lainnya adalah anggota yang tidak memiliki afiliasi dengan perseroan. Di bawah ini merupakan anggota Komite Audit per 31 Desember 2020:

## UBAIDILLAH NUGRAHA

KETUA / CHAIRMAN



Warga negara Indonesia, 52 tahun, telah menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 23 September 2019. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Manajemen Informatika di Universitas Gunadarma dan Magister Keuangan dan Perbankan di Institut Teknologi Bandung. Memulai karirnya sebagai Pengendali Internal di Bank BDNI (1993-1995), Asisten Manajer Audit di Bank BTN (1995-1999), Manajer Keuangan/Manajer Pengadaan & Logistik di NDC Indonesia (2002-2003), Kepala Audit Internal & Analis Bisnis di MG Prima Consultant (2003-2004), Manajer Audit Internal (2004-2005) dan Pemimpin Proyek (September 2015-Desember 2015) di Lafarge Semen Andalas, Pemimpin Proyek-Proses & Audit Bisnis di Atlas Copco Indonesia (2006-2007), Manajer Senior-SOX/Compliance di FCC Indonesia (2007-2008), Kepala Audit Internal di Indika Energy (2008-2010), General Manager Pajak (2011-2013), General Manager Sumber Daya Manusia (2011-2013), General Manager of Internal Audit (2011-2016) di Nusantara Infrastructure, Risk & Audit Director di MCA-Indonesia (2016-2017), Kepala Auditor Internal di Sekretariat ASEAN (April 2017-November 2017), Penasihat Teknis di GLC Consulting (2018-Sekarang).

Bpk Tony telah mengantongi sejumlah sertifikasi profesional internasional. Sertifikat Akuntan Manajemen (Certified Management Accountant, CMA). Sertifikasi Manajemen Risiko (Certification in Risk Management Assurance, CRMA), Sertifikasi Eksaminasi Fraud (Certified Fraud Examiner, CFE) dan Sertifikasi Auditor Forensik (Certified Forensic Auditor, CfrA).

### Composition of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee must consist of 3 people. 1 person is appointed as chairman of the Audit Committee, who is an Independent Commissioner, and the other two members must not be affiliated with the Company. The members of the Audit Committee as of December 31, 2020 are as follow:

Profil Ketua Komite audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris. Profile of Chairman of audit committee is presented in the Board of Commissioner's profile.

## TONY UTARTONO

ANGGOTA / MEMBER

Indonesian citizen, 52 years old, has served as a Member of the Company's Audit Committee since September 23, 2019. Obtained a Bachelor degree majoring in Informatics Management at Gunadarma University and a Masters in Finance and Banking at the Bandung Institute of Technology. Started his career as an Internal Controller Officer at BDNI Bank (1993-1995), Audit Assistant Manager at Bank BTN (1995-1999), Finance Manager / Procurement & Logistic Manager at NDC Indonesia (2002-2003), Head of Internal Audit & Business Analyst at MG Prima Consultant (2003-2004), Internal Audit Manager (2004-2005) and Project Leader (September 2015 - December 2015) at Lafarge Semen Andalas, Project Leader - Business Process & Audit at Atlas Copco Indonesia (2006-2007), Senior Manager - SOX / Compliance at FCC Indonesia (2007-2008), Head of Internal Audit at Indika Energy (2008-2010), General Manager Tax (2011-2013), General Manager of Human Resources (2011-2013), General Manager of Internal Audit (2011-2016) at Nusantara Infrastructure, Risk & Audit Director at MCA-Indonesia (2016-2017), Chief Internal Auditor at the ASEAN Secretariat (April 2017 - November 2017), Technical Advisor at GLC Consulting (2018 - Present).

Mr. Tony acquires a number of international professional certifications: Certified Management Accountant (CMA). Risk Management Certification (CRMA), Certified Fraud Examiner (CFE) and Certified Forensic Auditor (CfrA).



## HARTONO SAEKUN

ANGGOTA / MEMBER

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 23 September 2019. Memperoleh gelar jurusan Pendidikan Ahli Administrasi Perseroan dari Universitas Diponegoro Semarang dan gelar jurusan Manajemen dari Universitas Terbuka. Memulai karir sebagai Medical Representative di PT Medifarma Laboratories (1983-1984), Medical Representative di PT Rhone Poulenc Indonesia Pharma (1984-1990), Market Research Officer di PT Rhone Poulenc Indonesia Pharma (Januari 1991 – November 1991), Project Leader Rural Development di PT Nestle Indonesia (1991-1995), Branch Sales Head Semarang di PT Nestle Indonesia (1995-1996), Senior Key Account Executive di PT Nestle Indonesia (1997-1998), Head of Region (Manado dan Indonesia Timur, Kalimantan, dan DKI Jakarta) di PT Nestle Indonesia (1998-2003), Business Development Manager Traditional Channel di PT Nestle Indonesia (2003-2005), Distributor Development Manager di PT Nestle Indonesia (2005-2006), Sales Promotion Manager di PT Nestle Indonesia (Maret 2006 – Desember 2006), AVP di PT Nestle Indonesia (2007-2009), Head of Sales State 2 di PT Nestle Indonesia (2009-2013), Head of Sales Operation Development di PT Nestle Indonesia (2013-2016), Assistant President Director di PT Sappe Indonesia (2016-2017).

Indonesian citizen, 59 years old, has served as a Member of the Company's Audit Committee since September 23, 2019. He obtained a degree majoring in Corporate Administration Expert Education from Diponegoro University in Semarang and a major in Management from University Terbuka. He started his career as a Medical Representative at PT Medifarma Laboratories (1983-1984), Medical Representative at PT Rhone Poulenc Indonesia Pharma (1984-1990), Market Research Officer at PT Rhone Poulenc Indonesia Pharma (January 1991-November 1991), Project Leader Rural Development at PT Nestle Indonesia (1991-1995), Semarang Branch Sales Head at PT Nestle Indonesia (1995-1996), Senior Key Account Executive at PT Nestle Indonesia (1997-1998), Head of Region (Manado and Eastern Indonesia, Borneo and DKI Jakarta) at PT Nestle Indonesia (1998-2003), Traditional Development Business Manager at PT Nestle Indonesia (2003-2005), Distributor Development Manager at PT Nestle Indonesia (2005-2006), Sales Promotion Manager at PT Nestle Indonesia (March 2006-December 2006), AVP at PT Nestle Indonesia (2007-2009), Head of Sales State 2 at PT Nestle Indonesia (2009-2013), Head of Sales Operation Development at PT Nestle Indonesia (2013-2016), Assistant President Director at PT Sappe Indonesia (2016-2017).

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Di bawah ini merupakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/2015:

- Meninjau informasi keuangan yang dirilis Perseroan kepada publik atau pihak berwenang, termasuk laporan keuangan, proyek, dan laporan lain yang berkaitan informasi keuangan perseroan;
- Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku;
- Memberikan opini independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik perihal layanan yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal pengangkatan Akuntan Publik yang berkaitan dengan independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee based on POJK No. 55/2015 are as follow:

- Review the financial information released by the Company to the public or the authorities, including financial reports, projects and other reports related to the Company's financial information;
- Review the Company's compliance with applicable regulations;
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant regarding the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant relating to independence, scope of assignment and fees;



- Meninjau hasil audit yang dilakukan auditor internal dan meninjau tindak lanjut yang dilakukan Direksi perihal temuan auditor internal;
- Meninjau implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Meninjau keluhan terkait proses akuntansi dan laporan keuangan Perseroan;
- Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal potensi konflik kepentingan di dalam Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

### Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman yang digunakan Komite audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Perseroan menyusun Piagam Komite Audit berdasarkan POJK NO. 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit. Piagam tersebut diperbarui melalui SK Direksi No.16/L/UCI/IX/2019.

### Wewenang Komite Audit:

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang dibutuhkan;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang melaksanakan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu melaksanakan tugas mereka (jika perlu); dan
- Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota komite audit adalah selama 3 tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

### Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi di bawah ini:

1. Tidak menjabat sebagai pihak yang bekerja atau berwenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi aktivitas operasional perseroan dalam 6 bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perseroan, dewan komisaris, direksi, maupun pemegang saham utama perseroan; dan
4. Tidak memiliki afiliasi bisnis dengan perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Review the audits results conducted by internal auditors and review the follow-up actions taken by the Board of Directors regarding the internal auditors' findings;
- Review the risk management implementation by the Board of Directors;
- Review the complaints related to the Company's accounting process and financial reports;
- Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
- Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a guideline used by the Audit Committee in carrying out its assigned duties and responsibilities. The Company drew up the Audit Committee Charter based on POJK NO. 55/POJK.04/2015 concerning the establishment and guidelines for the Audit Committee. The Charter was updated through the Decree of the Board of Directors No. 16/L/UCI/IX/2019.

### Audit Committee Authorities:

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:

- Access the required documents, data and information of the Company related to employees, funds, assets and resources;
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties that carry out the internal audit, risk management, and accounting function on matters relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involve independent parties outside the members of the Audit Committee to help carry out their duties (if necessary); and
- Exercise other authorities assigned by the Board of Commissioners.

### Term of Office of Audit Committee Members

The term of office for members of the audit committee is 3 years, and they can be re-elected for one more term.

### Independence of the Audit Committee

The Audit Committee members have met the independence criteria below:

1. Have not served as a party working or authorized to plan, lead, control, or supervise the Company's operational activities in the last 6 months;
2. Do not own Company shares, either directly or indirectly;
3. Do not have any affiliation with the Company, board of commissioners, directors, or major shareholders of the Company; and
4. Do not have any business affiliation with the Company, either directly or indirectly.

### Laporan Komite Audit

Selama 2020, Komite Audit Perseroan, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Pengawasan internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Pengawasan Internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

### Pendidikan / Pelatihan 2020

Pada tahun 2020, anggota Komite Audit tidak mengikuti pendidikan ataupun pelatihan apapun.

### Frekuensi Rapat dan Kehadiran 2020

Frekuensi rapat Komite Audit adalah satu kali dalam tiga bulan. Untuk tahun buku 2020, Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam pertemuan sebanyak 4 (empat) kali.

### Audit Committee Report

During 2020, the Company's Audit Committee, carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Reviews the financial information that will be issued as the Company's financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;
2. Reviews the Company's compliance with the regulations of other legislation relating to the Company's activities;
3. Provides recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant Firm based on independence, scope of assignment and fees to be submitted to the GMS;
4. Reviews the audit execution by internal oversight and implementation of the follow-up by the Board of Directors regarding audit findings from Internal Oversight;
5. Reviews the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
6. Reviews and provide advice to the Board in relation to the potential conflict of interest; and
7. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

### Education / Training in 2020

Throughout the year 2020, there was no education/training that was followed by the Audit Committee.

### Frequency of Meetings and Attendance in 2020

The Company's policy regarding the implementation of the Audit Committee meeting is once every three months. In 2020, the Audit Committee has reported its duties in the meeting 4 (four) times.

**Tabel Absensi Pertemuan Komite Audit**  
Attendance Table for Meetings of the Board of Audit Committee

<b>Nama</b> Name	<b>Rapat Komite Audit</b> Meeting Audit Committee	<b>Rasio Kehadiran</b> Attendance Ratio
Ubaidillah Nugaha	4/4	100%
Tony Utartono	4/4	100%
Hartono Saekun	4/4	100%

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh Dewan Komisaris dan secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris. Di bawah ini merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020:

### UBAIDILLAH NUGRAHA

KETUA / CHAIRMAN



Warga negara Indonesia, 44 tahun, telah menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 23 September 2019. Memperoleh gelar Sarjana Sastra dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1999 dan Sekolah Internasional Shizuoka mengambil jurusan Bahasa Jepang di 2004. Memulai karirnya sebagai Guru Swasta Lepas (1999-2000), Juru Bahasa Jepang (PT Pakarti Riken Indonesia), Sekretaris & Juru Bahasa untuk Direktur di PT FCC Indonesia (2004-2008), Sekretaris & Juru Bahasa untuk Direktur di Perseroan (2008), Supervisor Senior Corporate Planning di Perseroan (2010), Departemen Corporate Planning & Customer Service Senior Supervisor di Perseroan (2011), Departemen Corporate Planning & Customer Service Assistant Manajer di Perseroan (2012), Departemen Corporate Planning & Customer Service Manajer (2014), Departemen Corporate Planning & Customer Service Senior Manajer di Perseroan (2015). Departemen Corporate Planning & Customer Service General Manajer di Perseroan (2020-sekarang).

### Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is regulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is appointed by the Board of Commissioners and is structurally under the Board of Commissioners. The members of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2020 are as follow:

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Profile of Chairman of nomination and remuneration committee is presented in the board of commissioner's profile.

### HENI INDRAYATI

ANGGOTA / MEMBER

Indonesian citizen, 44 years old, has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since September 23, 2019. Obtained a Bachelor of Literature degree from the University of August 17, 1945 Surabaya in 1999 and Shizuoka International School majoring in Japanese in 2004. Started his career as a Freelance Private Teacher (1999-2000), Japanese Interpreter (PT Pakarti Riken Indonesia), Secretary & Interpreter for Director at PT FCC Indonesia (2004-2008), Secretary & Interpreter for Director at the Company (2008), Corporate Planning Department Senior Supervisor at the Company (2010), Corporate Planning Department & Senior Customer Service Supervisor at the Company (2011), Corporate Planning Department & Customer Service Assistant Manager at the Company (2012), Corporate Planning Department & Customer Service Manager at the Company (2014), Senior Corporate Planning Department & Customer Service Manager at the Company (2015). Corporate Planning Department & Customer Service General Manager at the Company (2020-now).



## ALOYSIUS TISERA

ANGGOTA / MEMBER

Warga negara Indonesia, 56 tahun, telah menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 23 September 2019.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1989. Memulai karirnya sebagai Staf SDM di Hotel Ibis Cikarang (1990-1991), Supervisor SDM di PT Softex Indonesia (1991-1995), Kepala SDM di PT Unggul Indah Corporation (1995 -1998), HRD Head di Perseroan (1998-Sekarang).

### Dasar Hukum untuk Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Di bawah ini merupakan dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi:

- 1) Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2) Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
- 4) Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
- 5) Keputusan Dewan Komisaris PT Uni-Charm Indonesia No. 15/L/UCI/ IX/2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 23 September 2019.

Indonesian citizen, 56 years old, has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 23 September 2019.

Obtained a Bachelor of Economics degree from Atma Jaya University Yogyakarta in 1989. Started his career as HR Staff at the Ibis Hotel Cikarang (1990-1991), HR Supervisor at PT Softex Indonesia (1991-1995), HR Head at PT Unggul Indah Corporation (1995-1998), HR Head of the Company (1998 - Present).

### Legal Basis for the formation of the Nomination and Remuneration Committee

Legal Bases for the formation of the Nomination and Remuneration Committee are as follow:

- 1) Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- 2) Law No. 8/1995 concerning Capital Market;
- 3) Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- 4) The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners;
- 5) Decree of the Board of Commissioners of PT Uni-Charm Indonesia No. 15/L/UCI/IX/2019 concerning the Formation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company on 23 September 2019.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Di bawah ini merupakan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

- Fungsi Nominasi
  - a) Menyiapkan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penentuan:
    - i. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi;
    - ii. Penentuan prosedur dan persyaratan perihal pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
    - iii. Penentuan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan
    - iv. Program pengembangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
  - b) Merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada RUPS;
  - c) Menentukan prosedur dan persyaratan perihal pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang berkaitan dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor lain yang relevan; dan
  - d) Melakukan fungsi nominasi anggota Dewan Komisaris Direktur sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya.
- Fungsi Remunerasi
  - a) Meninjau kebijakan remunerasi dan tingkat kepatuhan perseroan terhadap kebijakan remunerasi;
  - b) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian disampaikan kepada RUPS;

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Frekuensi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah satu kali dalam tiga bulan. Untuk tahun buku 2020, Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam pertemuan sebanyak 4 (empat) kali.

### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follow:

- Nomination Function
  - a) Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - i. Composition of the Board of Commissioners and Directors;
    - ii. Procedures and requirements regarding the nomination of the Board of Commissioners and Directors;
    - iii. Procedure for performance assessment of the Board of Commissioners and Directors; and
    - iv. Development program for members of the Board of Commissioners and Directors;
  - b) Recommend candidates to be appointed as members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners, who will then submit them to the GMS;
  - c) Determine the procedures and requirements regarding the nomination of members of the Board of Commissioners and Directors, with regard to experience, abilities and other relevant factors; and
  - d) Perform the nomination function as referred to in the previous point.
- Remuneration Functions
  - a) Review the remuneration policy and the level of compliance of the Company with the the policy;
  - b) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, which will then be submitted to the GMS;

### Meeting of the Company's Nomination and Remuneration Committee

The meeting frequency of the Nomination and Remuneration Committee is once in three months. For the financial year 2020, the Audit Committee has reported its duties in 4 (four) times.

**Tabel Absensi Pertemuan Nominasi dan Remunerasi**  
Attendance Table for Meetings of the Board of the Nomination Remuneration

Nama Name	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Ubaidillah Nugaha	4/4	100%
Heni Indrayati	4/4	100%
Aloysius Tisera	4/4	100%



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

### Dasar Hukum untuk Sekretaris Perusahaan

Di bawah ini merupakan dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perusahaan:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau perusahaan publik

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Bapak Vikry Ahmadi, yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 23 September 2019 berdasarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 17/L/UCI/IX/2019 tanggal 23 September 2019. Beliau juga merangkap sebagai Kepala Bagian Hukum. Di bawah ini merupakan profil dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

### Profil Sekretaris Perusahaan



Vikry Ahmadi adalah warga negara Indonesia berusia 34 tahun, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 23 September 2019. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Memulai karirnya sebagai pekerja magang di Otje Kaligis and Associates (2009), MT Human Resource Development di PT Petrojaya Boral Plasterboard (2010-2012), Legal dan HR Officer di PT Petrojaya Boral Plasterboard (2010), Legal dan HR supervisor di PT Petrojaya Boral Plasterboard (2012), Senior Legal Supervisor di Perseroan (2012-2016), Asisten Manajer Hukum di Perseroan (2016-2018), Manajer Legal di Perseroan (2018-sekarang).

### Legal Basis for the Corporate Secretary

The legal bases for the appointment of the Corporate Secretary are as follow:

- Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 concerning Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or public companies.

The current Corporate Secretary is Mr Vikry Ahmadi, who was appointed on 23 September 2019 based on the Letter of Appointment of the Corporate Secretary No. 17/L/UCI/IX/2019 dated 23 September 2019. Mr Vikry Ahmadi is also the Head of Legal Department. The profile and responsibilities of the Corporate Secretary are as follow:

### Corporate Secretary Profile

## VIKRY AHMADI

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY

Vikry Ahmadi is a 34 year-old Indonesian citizen, serving as Corporate Secretary since 23 September 2019. Obtained a Bachelor of Laws from Padjadjaran University, Bandung. Started his career as an intern at Otje Kaligis and Associates (2009), MT Human Resource Development at PT Petrojaya Boral Plasterboard (2010-2012), Legal and HR Officer at PT Petrojaya Boral Plasterboard (2010), Legal and HR supervisor at PT Petrojaya Boral Plasterboard (2012), Legal Senior Supervisor at the Company (2012-2016), Legal Assistant manager at the Company (2016-2018), Legal Manager at the Company (2018-present).

**Pendidikan / Pelatihan**

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan terkait bisnis dan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, di antaranya:

**Education / Training**

Throughout 2020, the Corporate Secretary participated in various business-related training and compliance with applicable regulations, as follows:

<b>Seminar &amp; Pelatihan</b> Workshop & Training	<b>Penyelenggara</b> The Organizers	<b>Tanggal</b> Date	<b>Tempat</b> Venue
1 Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik POJK No 51/POJK.03/2017 Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies POJK No 51/POJK.03/2017	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Februari 2020 February 2020	Jakarta
2 CG Practices & Disclosure For ASEAN PLCS	ICSA	Maret 2020 March 2020	Jakarta
3 On-site Training e-ASY KSEI (electronic general meeting system)	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	April 2020 April 2020	Jakarta
4 Sosialisasi POJK No 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies	ICSA	Mei 2020 May 2020	Jakarta
5 Sosialisasi POJK No 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Socialization of POJK No. 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of Electronic GMS of Public Companies	ICSA	Mei 2020 May 2020	Jakarta
6 Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Dissemination of Rule Number I-B concerning Registration of Debt Securities	ICSA	Juni 2020 June 2020	Jakarta
7 Sosialisasi POJK No 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Socialization of POJK No 42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA	Juli 2020 July 2020	Jakarta
8 Sosialisasi POJK No 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Socialization of POJK No. 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA	Juli 2020 July 2020	Jakarta
9 The 6th Indonesian Finance Association (IFA) International Conference "Covid-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market"	ICSA	September 2020 September 2020	Jakarta



**UNIT AUDIT INTERNAL**  
INTERNAL AUDIT UNIT

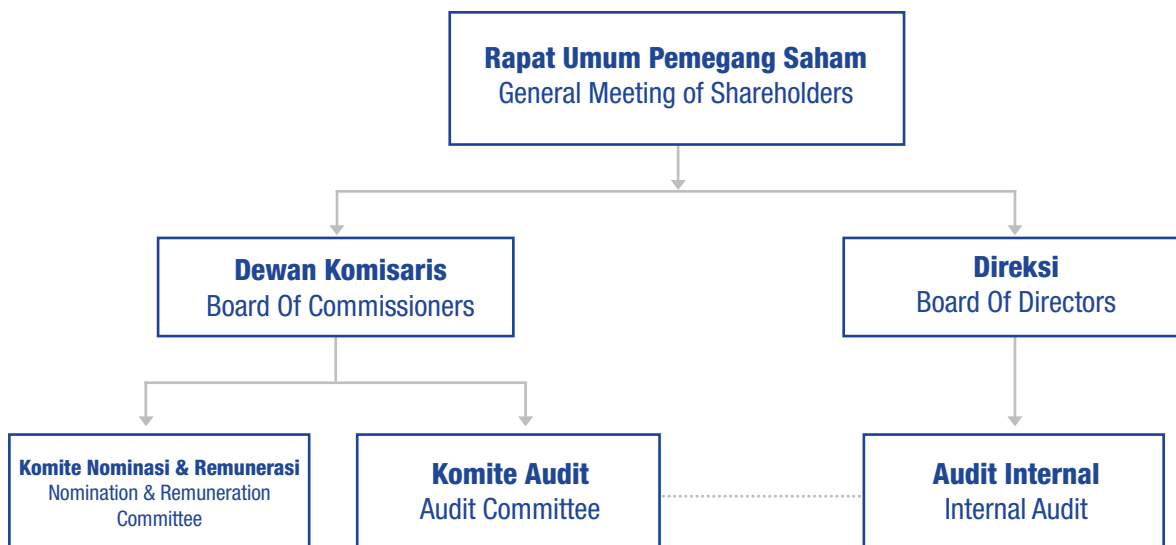
**Pengangkatan Dan Pemberhentian Kepala Audit Internal**

Kepala Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur, berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur. Jika karena satu dan lain hal, Kepala Audit Internal tidak dapat melanjutkan tugas yang diberikan, dia dapat diberhentikan oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris, seperti diatur di dalam Piagam Audit Internal dan POJK No. 56/2015.

**Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit**

The Head of Internal Audit is appointed by the President Director, based on the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Head of Internal Audit is under the President Director. If for one reason or another, the Head of Internal Audit is unable to continue his assigned task, he can be dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, as stipulated in the Internal Audit Charter and POJK No. 56/2015.

**Struktur dan Posisi Audit Internal**  
Structure and Position of the Internal Audit



Perseroan membentuk Unit Audit Internal dan menyusun Piagam Audit Internal sesuai dengan Surat Penunjukan Audit Internal No. 18/L/UCI/ IX/2019, tanggal 23 September 2019, dengan komposisi sebagai berikut:

The Company formed the Internal Audit Unit and drew up the Internal Audit Charter in based on the Internal Audit Appointment Letter No. 18/L/UCI IX/2019, dated 23 September 2019, with the following composition:



**ERY SUPRIHARDANI**  
KETUA INTERNAL AUDIT / HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Warga negara Indonesia, 46 tahun, telah menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak 23 September 2019. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Pasundan, Bandung. Memulai karirnya sebagai:

Desain Produk, Jaminan Mutu, Kontrol Sertifikasi Keselamatan, Sistem Manajemen dan Layanan Pelanggan di PT Samwha Capacitor (2002-2010), Audit Internal di PT Indonesia Epson Industry (2010-2016), Audit Internal di Perseroan (2016-Sekarang).

Indonesian citizen, 46 years old, has served as Chair of the Company's Internal Audit Unit since September 23, 2019. Obtained a Bachelor of Engineering from Pasundan University, Bandung. Started his career as :

Product Design, Quality Control, Safety Certification Control, Management System and Customer Service at PT Samwha Capacitor (2002-2010), Internal Audit at PT Indonesia Epson Industry (2010-2016), Internal Audit at the Company (2016-Present).

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Di bawah ini merupakan tugas dan tanggung jawab Audit Internal:

- Membuat dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
- Menilai dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan;
- Menilai dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan rekomendasi positif mengenai kegiatan yang diaudit di semua tingkatan manajemen
- Membuat laporan audit dan menyerahkannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Mengawasi, memeriksa dan melaporkan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Membuat program penilaian mutu audit internal; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

### Wewenang Unit Audit Internal

Di bawah ini merupakan wewenang Audit Internal:

- Mengakses informasi Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan;
- Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
- Mengadakan rapat rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

### Piagam Internal Audit

Piagam Unit Audit Internal ini berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Piagam Audit Internal disusun berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang kemudian diperbarui berdasarkan SK Direksi No.16/L/UCI/IX/2019 pada bulan September 2019 sebagai upaya peningkatan GCG yang berkelanjutan.

### Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perseroan mengikuti beberapa pelatihan terkait bisnis dan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, di antaranya:

	<b>Seminar &amp; Pelatihan</b> Workshop & Training	<b>Penyelenggara</b> The Organizers	<b>Tanggal</b> Date	<b>Tempat</b> Venue
1	Over Coming Cyber Risk in The "New Normal"	Deloitte	16 Juni 2020 June 16, 2020	Karawang-Webinar
2	Heightened Fraud Risk Due To Covid 19	PWC	23 Juni 2020 June 23, 2020	Karawang-Webinar

### Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit are as follow:

- Develop and implement annual Internal Audit plans;
- Assess and evaluate the Company's internal control system and risk management system;
- Assess and evaluate the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology etc;
- Provide positive recommendations on audited activities at all levels of management
- Write an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
- Oversee, examine and report the follow-up actions according to the provided recommendations;
- Work closely with the Audit Committee;
- Design an internal audit quality assessment program; and
- Conduct special audit if needed.

### Internal Audit Unit Authorities

The authorities of Internal Audit are as follow:

- Access Company information in relation to their assigned duties and responsibilities;
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Audit Committee; and
- Work with external auditors.

### Internal Audit Charter

This Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit in carrying out its assigned duties and responsibilities. The Internal Audit Charter is drawn up based on POJK No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter, which was then updated based on the Decree of the Board of Directors No.16/L/UCI/IX/2019 in September 2019 as an effort to improve the Company's GCG in a sustainable manner.

### Education / Training

Throughout 2020, the Corporate Secretary participated in some business-related training and compliance with applicable regulations, as follows:

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan menggunakan konsep yang digunakan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), sebuah organisasi yang diakui secara internasional perihal Sistem Pengendalian Internal. Terdapat 5 komponen pengendalian di Perseroan yaitu Pengendalian Lingkungan, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Monitoring. Selain kelima komponen pengendalian tersebut, Perseroan juga berpedoman kepada peraturan OJK. Perseroan berkeyakinan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang memadai dapat menjaga dan mengamankan aset milik Perseroan, menjamin keakuratan laporan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, mengurangi kerugian keuangan, mengurangi penyimpangan dan fraud, mengurangi pelanggaran aspek kehati-hatian dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan.

Satuan Pengawasan Internal (SPI) menjadi eksekutor Sistem Pengendalian Internal yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan pengamanan aset.

Perseroan juga melakukan pengendalian melalui Manajemen Representative (MR) yang sekaligus bertindak sebagai auditor internal, yang dalam pelaksanaan tugasnya berpedoman pada ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 13485:2016 (Sistem Manajemen Alat Kesehatan), SJH-HAS-23001 (Sistem Jaminan Halal), SMETA (Sedex Members Ethical Trade Audit) yang pelaksanaannya terpisah dari kewenangan dan tanggung jawab Satuan Pengawas Internal.

### Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas pelaksanaan audit dibuktikan melalui sebuah sistem yang mempermudah pelaksanaan audit, sehingga keseluruhan proses audit dapat dilakukan dengan cepat dan efisien namun tetap menjaga kualitas laporan audit.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Risiko merupakan elemen penting bagi perseroan dalam menjalankan usahanya karena Sistem Manajemen Risiko yang berjalan dengan baik dapat mendukung kinerja perseroan secara keseluruhan. Tujuan utama penerapan Sistem Manajemen Risiko adalah untuk menjaga dan melindungi perseroan dari risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas usaha yang dilakukan. Secara umum, risiko utama yang dihadapi perseroan berasal dari risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas.

The Internal Control System implemented by The Company uses the concept created by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), an internationally recognized organization when it comes to Internal Control System. There are 5 components of control in the Company, Environmental Control, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, Monitoring. In addition to the five control components, the Company also adheres to the OJK regulations. The Company believes that a proper Internal Control System can safeguard and secure the Company's assets, ensure the accuracy of reports, increase compliance with regulations, reduce financial losses, reduce irregularities and fraud, reduce violations of prudential aspects and increase the Company's effectiveness and efficiency.

The Internal Control Unit (SPI) is the executor of the Internal Control System which is tasked to improve the accuracy of financial reports, the effectiveness and efficiency of operational activities, compliance with regulations and asset security.

The Company also exercises control through Management Representative (MR) who also acts as an internal auditor, which in carrying out his duties is guided by ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 13485:2016 (Medical Devices Management System), SJH-HAS-23001 (Halal Assurance System), SMETA (Sedex Members Ethical Trade Audit). these controls are separated from the authorities and responsibilities of the Internal Control Unit.

### Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of audit proces is proven by a system that facilitates the audit process that can be carried out quickly and efficiently while maintaining the quality of the audit report.

The Risk Management System is an important element for the Company in running its business because a good Risk Management System can support the Company's overall performance. The main objective of implementing the Risk Management System is to safeguard and protect the Company from the risk of loss that may arise from its business activities. In general, the main risk faced by the Company comes from credit risk, interest rate risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk.

## Manajemen Risiko Keuangan

### Faktor-Faktor Risiko Keuangan

Dalam aktivitasnya, Perseroan terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Perseroan secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Dewan Direksi.

### Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Perseroan mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Perseroan melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki posisi liabilitas moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp23,6 miliar (2019: Rp130,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

### Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp11,4 miliar (31 Desember 2019: Rp15,9 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

### Risiko Kredit

Perseroan terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Perseroan memiliki kebijakan untuk meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas dan deposito pada bank dengan reputasi dan peringkat kredit yang baik.

## Financial Risk Management

### Financial Risk Factors

The Company activities exposed it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

### Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Company maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Company entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.

As at 31 December 2020, the Company has net monetary liabilities position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp23.6 billion lower/higher (2019: Rp130.4 billion). The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.

### Interest Rate Risk

The Company is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of short-term bank loans and long-term intercompany loans.

As at 31 December 2020, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp11.4 billion lower/higher (31 December 2019: Rp15.9 billion). The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax.

### Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.

For cash and time deposits in banks, the Company has policy to minimise credit risk by placing its large portion of cash and deposits at reputable banks with good credit ratings. existing customers and uses credit limits to regulate credit risks.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan.

Perseroan menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan PSAK 71 dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha (pada laporan keuangan Perseroan).

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

#### **Manajemen Risiko Modal**

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

#### **Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan pinjaman bank dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun; serta uang jaminan, liabilitas sewa, dan pinjaman pihak berelasi dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

In respect to credit given to customers, the Company has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers.

The Company applies the simplified approach permitted by PSAK 71 in measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables (in the Company's financial statements).

#### **Liquidity Risk**

Liquidity risk arises in situation where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Company's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

#### **Capital Risk Management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

#### **Fair Value of Financial Instruments**

The Company's financial assets and liabilities comprises comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and bank loans with maturities less than one year; and refundable deposits, lease liabilities, and intercompany loans with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

**PERKARA HUKUM**  
LEGAL ISSUES

Pada tahun 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang terlibat kasus hukum apa pun yang dapat berdampak secara material terhadap kondisi perseroan.

In 2020, no member of the Board of Commissioners or Board of Directors was involved in any legal cases that could have a material impact on the condition of the Company.

**SANKSI ADMINISTRATIF**  
ADMINISTRATIVE SANCTION

Sampai saat publikasi Laporan Tahunan tahun buku 2020 ini, perseroan dan Entitas Anak tidak mendapatkan sanksi administratif apapun dari pihak berwenang.

Until the publication of the Annual Report for the 2020 financial year, the Company and its subsidiaries have not received any administrative sanctions from the authorities.

**KODE ETIK**  
CODE OF CONDUCT

Dalam menerapkan kode etik untuk membentuk budaya perseroan yang profesional, berintegritas dan patuh pada peraturan, Unicharm telah menyusun sebuah struktur filosofi. Berikut merupakan struktur filosofi perseroan:

To implement a code of conduct that forms a corporate culture that is professional, with integrity and complies with regulations, Unicharm has developed a philosophical structure. The structures of the Company's philosophy are as follow:



### Dasar Perusahaan

1. Perseroan kita, dengan selalu menciptakan produk dan pelayanan terbaik, serta dengan memperluas pasaran di Jepang dan pasar internasional, memberikan sumbangan bagi perwujudan kehidupan manusia yang berkelimpahan.
2. Perseroan kita, mengusahakan dengan sungguh-sungguh pengelolaan yang benar, yaitu menyatukan kemajuan dan perkembangan usaha, kebahagiaan karyawan dan pemenuhan tanggung jawab kemasyarakatan.
3. Perseroan kita, dengan mengutamakan semangat kemandirian, meninggikan panji-panji Lima Semangat dengan berdasarkan kejujuran dan keharmonisan untuk membuahkan hasil kerja sama seluruh karyawan.

### Lima Semangat dan Prinsip Tindakan Karyawan

5 semangat dapat di lihat di Nilai Perseroan pada bab Profil Perusahaan.

### Tekad dan Janji Prinsip Tindakan Perusahaan

#### Janji Kepada Konsumen

- **Kami berjanji, untuk mendapat dukungan no.1 dengan selalu mencurahkan seluruh tenaga kami.**  
Kami, memprioritaskan kepuasan konsumen, terus menuntun penciptaan nilai-nilai baru, melalui kegiatan usaha, berusaha meningkatkan kenyamanan hidup.

Kami, demi terpenuhinya kebutuhan konsumen, selalu menciptakan ide- ide baru dan terus melakukan inovasi teknologi untuk mewujudkannya. Kami, terus mempersembahkan pelayanan dan produk yang aman serta memenuhi standard orisinil yang tinggi bagi konsumen.

#### Janji Kepada Pemegang Saham

- **Kami berjanji, untuk mewujudkan pengembalian profit terbaik di dunia usaha.**  
Kami, berusaha mempertahankan pertumbuhan yang menjawab kepercayaan Pemegang Saham, berupaya dalam pengelolaan Perseroan agar dapat mengembalikan keuntungan tertinggi di dalam dunia usaha.

Kami, demi mendorong pengelolaan Perseroan secara benar, memperjelas tanggung jawab dan kemampuan manajerial .

Kami, berusaha mendorong pengelolaan Perseroan yang dapat dipercaya dan melaksanakan keterbukaan informasi manajemen secara aktif.

#### Janji Kepada Mitra Bisnis

- **Kami berjanji, dengan menjaga hubungan yang adil dan wajar mewujudkan pertumbuhan yang sehat.**  
Kami, bersama mitra bisnis dengan membawa misi selalu meningkatkan kehidupan konsumen, saling bekerja mencoba untuk mewujudkan inovasi nilai-nilai baru.

Kami, selalu tulus hati terhadap mitra bisnis dan dengan selalu mengakui sebagai partner yang baik, untuk mengembangkan bisnis yang sehat.

Kami, Saling bekerja sama dengan mitra bisnis, mewujudkan bisnis secara efisien dan efektif, dengan saling menghilangkan hal-hal yang tidak berguna.

### Company Principles

1. Our Company, by always making the best products and giving the best services, and by expanding the market both in Japan and the international market, contributes to the realization of the betterment of human life.
2. Our Company strives for proper management, which unites business progress and development, employee happiness, and the fulfillment of community responsibilities.
3. Our Company, by prioritizing the passion of independence, elevates the banner of the Five Spirits, based on honesty and harmony to produce the cooperation of all employees.

### Five Spirit and Principles of Employee Action

5 spirit can be seen in the Company's Values in the Company Profile chapter.

### Company's Commitment and Dedication

#### Commitment to Consumers

- **We are committed to be no. 1 by always devoting all of our energy.**  
We, prioritizing customer satisfaction, we strive for the creation of new values through our business activities to improve the way of life.

We, committed to fulfill the needs of the consumers, by always having new ideas and technological innovation. We, committed to offer the best, safest, and original services and for our consumers.

#### Commitment to Shareholders

- **We are committed to make the highest profit return in the business.**  
We, committed to always have a proper management in the Company, with clear responsibilities and managerial capabilities in order to keep our shareholders' trust.

We, in order to encourage the proper management of the Company, make clear our managerial responsibilities and capabilities.

We, committed to strive to create reliable Company management by actively disclosing management information.

#### Commitment to Business Partners

- **We are committed to maintain a fair and reasonable relation in order to grow.**  
We, and business partners always try to improve consumers, lives and work together to come up with new innovations.

We, always think of our business partners as the best partners to grow a healthy business with.

We, work closely with our business partners, to create efficient and effective business, by eliminating unnecessary things.

### Janji Kepada Karyawan

- Kami berjanji memberikan rasa percaya diri dan rasa bangga kepada setiap karyawan dengan cara mewujudkan kebahagiaan karyawan beserta keluarganya.

Kami, membangun budaya perusahaan yang mementingkan kemandirian masing-masing karyawan, memberikan tempat yang dapat mengekspresikan diri secara adil agar karyawan mendapatkan “rasa percaya diri” dan “kebanggaan”.

Kami, berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri, dan terus menerus mencari tantangan, membentuk kumpulan manusia yang selalu tidak akan merasa puas dengan keadaan Saat Ini.

Kami, bertujuan membentuk perkumpulan orang-orang yang bebas dan makmur, yang menghormati waktu dan masing-masing, di saat apa pun.

Kami, berjanji untuk menilai dengan adil dan benar, dengan selalu memiliki kelembutan dan disiplin terhadap tindakan karyawan.

### Janji Kepada Masyarakat

- Kami berjanji melalui seluruh kegiatan Perseroan, akan membantu terwujudnya kepuasan moral dan ekonomi baik bagi semua orang yang terlibat di dalamnya maupun seluruh masyarakat.

Kami berjanji demi menjaga lingkungan hidup dalam seluruh kegiatan usahanya melaksanakan tindakan terhadap lingkungan berdasarkan standard original yang tinggi.

Kami, berusaha mendorong pengelolaan usaha secara aktif agar dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ekonomi masyarakat dan masyarakat internasional.

Kami, dengan mementingkan semangat patuh pada hukum lebih dari apapun, dan demi melakukan hal yang benar, akan menjaga kegiatan manajemen dengan keberanian dan ketegasan.

### Pedoman Tindakan Lingkungan Perseroan dan Kebijakan Dasar Lingkungan Perseroan

Kami, menyadari besarnya tanggung jawab sebagai produsen yang menangani produk sekali pakai, mendorong manufaktur yang memperhatikan lingkungan bumi melalui semua kegiatan usaha untuk mewariskan bumi yang ramah demi generasi masa depan. Mempersiapkan produk dan layanan yang memberikan kenyamanan, sentuhan hati dan kebahagiaan, memberikan sumbangsih bagi terwujudnya masyarakat yang bisa berkembang secara berkesinambungan yang menyelaraskan pemeliharaan lingkungan bumi dan pertumbuhan ekonomi untuk seluruh masyarakat di seluruh dunia.

Mematuhi peraturan perundang-undangan, mengurangi limbah, meningkatkan produktivitas, mengurangi penggunaan sumberdaya alam secara berlebihan, memilih barang yang baik bagi lingkungan, mengetahui permasalahan lingkungan serta meluaskan lingkaran perbaikan lingkungan.

### Commitment to Employees

- We are committed to giving employees confidence and pride by making employees and their families happy.

We, committed to building a company culture that emphasizes on employee independence, providing a place to express themselves so that employees can gain “self-confidence” and “pride”.

We, committed to improving our abilities, constantly seeking challenges, and forming people who are always trying to improve themselves.

We, committed to forming a free and prosperous association of people who respect time and each other.

We, committed to judging fairly and correctly, and always being gentle but firm towards employees’ actions.

### Commitment to the Community

- We are committed that the Company’s activities can help to create moral and economic satisfaction both for everyone involved and for the community.

We, committed to protecting the environment, where all our business activities are carried out based on high original standards.

We, committed to actively encouraging business management in order to contribute to the economic development of local and international community.

We, committed to obey the law, and to always do the right thing by maintaining management activities with courage and firmness.

### The Company Environmental Action Guidelines and the Company Basic Environmental Policy

We, recognizing the enormous responsibility as a manufacturer that handles disposable products, encourages manufacturing process that pays attention to earth’s environment in all business activities in order to maintain the earth for future generations. Provide products and services that offer comfort and pleasure, contribute to the realization of a society that can develop in a sustainable manner that harmonizes the maintenance of the earth’s environment and economic growth for all people throughout the world.

Comply with laws and regulations, reduce waste, increase productivity, reduce excessive use of natural resources, choose goods that are environment friendly, take part in discovering environmental problems and expand the circle of environmental improvement.



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan diwajibkan untuk membuka informasi kepada para pemangku kepentingan, investor, serta masyarakat luas mengenai kegiatan usaha, operasional dan laporan keuangan Perseroan. Perseroan memiliki lini informasi untuk memudahkan pihak-pihak tersebut untuk mengakses informasi seputar kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Perseroan mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, pengumuman RUPS, dan berbagai bentuk informasi lainnya melalui laman situs web Perseroan untuk mempermudah akses terhadap informasi-informasi tersebut. Keterbukaan seluruh informasi seputar kegiatan usaha dan operasional Perseroan merupakan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka menjaga akuntabilitas terhadap Regulator dan publik. Informasi dan data mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui:

**1) Situs web**

[www.unicharm.co.id](http://www.unicharm.co.id)

**2) Surat Elektronik**

Untuk mendapatkan informasi yang relevan, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui [corporate-secretary@unicharm.co.id](mailto:corporate-secretary@unicharm.co.id)

**3) Penerbitan Laporan Tahunan**

Setiap tahun Perseroan menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan. Pemangku kepentingan dapat mengakses Laporan Tahunan Perseroan di situs web Perseroan.

As a publicly listed company, the Company is required to disclose information to stakeholders, investors, and the general public regarding the Company's business activities, operations and financial reports. The Company has a line of information to make it easier for these parties to access information about the Company's business activities and operations. The Company publishes annual reports, financial reports, GMS announcements, and various other forms of information through the Company's website to facilitate access to such information. The disclosure of all information regarding the Company's business activities and operations is a form of corporate transparency in order to maintain accountability to regulators and the public. Information and data about the Company can be obtained through:

**1) Website**

[www.unicharm.co.id](http://www.unicharm.co.id)

**2) Electronic Mail**

To obtain relevant information, stakeholders can contact the Company via [corporate-secretary@unicharm.co.id](mailto:corporate-secretary@unicharm.co.id)

**3) Issuance of Annual Reports**

Every year the Company prepares and publishes Annual Report. Stakeholders can access the Company's Annual Report on the Company's website.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI

### SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES AND DIRECTORS PROGRAM

Sampai dengan tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan program alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") dengan mengalokasikan saham sebanyak 1.699.600 saham atau sebanyak 0,04% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Sesuai dengan Akta No. 172 tanggal 26 September 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat.

Until 2020, the Company has implemented an Employee Stock Allocation ("ESA") program by allocating 1,699,600 shares or 0.04% of the total issued and fully paid capital after the Company's Initial Public Offering. In accordance with Deed No. 172 dated 26 September 2019 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in West Jakarta.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk implementasi tata kelola Perseroan yang baik dan sebagai bentuk pengendalian internal, Perseroan merumuskan mekanisme sistem pelaporan yang bernama Whistleblowing System. Melalui mekanisme ini, Perseroan mendorong setiap individu Perseroan untuk melaporkan setiap pelanggaran etika dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat ditindaklanjuti.

#### Prosedur untuk Pengajuan Laporan

Laporan dapat dikirimkan melalui surat, email, atau hotline.

#### Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor internal (Dewan Komisaris / Direksi / Karyawan / Anggota Komite) dan menjamin kerahasiaan data dan informasi pelapor.

#### Manajemen dan Penanganan Keluhan

Berdasarkan Whistleblowing System, setiap laporan yang masuk akan ditinjau sebelum ditindaklanjuti. Laporan paling tidak berisi informasi tentang apa, di mana, dan siapa pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Jika dianggap perlu, investigasi akan dilakukan dan dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan maupun untuk menjatuhkan sanksi. Kemudian semua pihak yang terbukti melakukan pelanggaran, akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan. Sedangkan setiap tindakan yang memenuhi unsur pidana akan dilaporkan ke pihak kepolisian.

#### Hasil Penanganan Keluhan

Perseroan masih meninjau Whistleblowing System yang diterapkan. Semua karyawan didorong untuk melaporkan dugaan pelanggaran ke atasan langsung. Selama 2020, tidak ada laporan yang diterima Perseroan.

As a form of implementation of good corporate governance and internal control, the Company has formulated a reporting system mechanism called the Whistleblowing System. Through this mechanism, the Company encourages each individual to report any ethical violations with accountable evidence, so that it can be followed up.

#### Procedure for Report Submission

Reports can be sent by mail, email or through hotline.

#### Protection for Whistleblower

The Company guarantees protection to internal reporters (Board of Commissioners / Directors / Employees / Committee Members) and keep the confidentiality of the data and information of the whistleblowers.

#### Report Management and Report Handling

Based on the Whistleblowing System, every report will be reviewed before being followed up. The report should at least contain information about what, where, and who the parties were involved in the violation. If necessary, an investigation will be carried out and used as a basis for consideration in making decisions and for imposing sanctions. All parties found to have committed violations will be given sanctions in accordance with the Company's internal regulations. Meanwhile, any action that fulfills a criminal act will be reported to the police.

#### Result of Report Handling

The Company is continuously reviewing the Whistleblowing System. All employees are encouraged to report suspected violations to their immediate supervisor. In 2020, no reports were received by the Company.

## IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG DI PERSEROAN

GCG GUIDELINE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

### Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

#### Prinsip 1

#### Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders

##### Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Governance Guideline for Public Company

##### Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

- 1.1** Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independency and interest of Shareholders

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting both openly and closed are regulated in the Articles of Association of the Company.

- 1.2** Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

The Company has fulfilled this recommendation.

- 1.3** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

The Company has fulfilled this recommendation.

#### Prinsip 2

#### Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholder or Investor

- 2.1** Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

Public Company has communication policy with the Shareholder and Investor.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

The Company has fulfilled this recommendation.

- 2.2** Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.

The Public Company discloses the Communication Policy of Public Company with shareholders or investors in Website.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

The Company has fulfilled this recommendation.

**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**  
Function and Roles of the Board of Commissioners

**Prinsip 3**  
**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**  
Strengthen the membership composition of the Board of Commissioners

<p><b>3.1</b> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.</p>
<p><b>3.2</b> Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.</p> <p>The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.</p>

**Prinsip 4**  
**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris**  
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

<p><b>4.1</b> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p><b>4.2</b> Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p><b>4.3</b> Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p><b>4.4</b> Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation.</p>

**Fungsi dan Peran Direksi**  
Function and Roles of the Board of Directors

**Prinsip 5**  
**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**  
Strengthen the membership composition of the Board of Directors

<p><b>5.1</b> Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the Public Company.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.</p>
<p><b>5.2</b> Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.</p> <p>The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation.</p>
<p><b>5.3</b> Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in accounting field.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation.</p>

**Prinsip 6**  
**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**  
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors

<p><b>6.1</b> Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p><b>6.2</b> Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation.</p>
<p><b>6.3</b> Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has fulfilled this recommendation.</p>

**Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
Stakeholders Participation

**Prinsip 7**  
**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation

<b>7.1</b> Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading  The Public Company has Policy to prevent Insider Trading	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has fulfilled this recommendation.
<b>7.2</b> Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud  Public Company has anti corruption and fraud policy	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has fulfilled this recommendation.
<b>7.3</b> Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor  The Public Company has policy on vendor or supplier selection and capability improvement	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has fulfilled this recommendation.
<b>7.4</b> Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur  The Public Company has policy on fulfillment of creditor rights	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has fulfilled this recommendation.
<b>7.5</b> Perusahaan terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing  The Company has the Whistleblowing System	Perseroan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan.  The Company has a whistleblowing system as disclosed in the Company's annual report.
<b>7.6</b> Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi  The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.  The current remuneration structure of the Board of Directors is considered to have been able to support the performance of the Board of Directors which will have a long-term impact on the Company's performance.

**Keterbukaan Informasi**  
Disclosure

**Prinsip 8**  
**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**  
Enhancing the Disclosure Implementation

<b>8.1</b> Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi  The Public Company utilize technology information wider than the Website as a media for information disclosure	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has fulfilled this recommendation.
<b>8.2</b> Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  The Annual Report of Public Company disclose the ultimate benefit owner in Public Company share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through main and controlling shareholder.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.  The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the annual report.







Tanggung Jawab Sosial merupakan bagian penting dari aktivitas operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu memenuhi tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk membangun kepedulian terhadap kemanusiaan, lingkungan dan laba. Komitmen Perseroan dalam menerapkan ketiga aspek tersebut dalam setiap aktivitas operasional Perseroan diharapkan dapat menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan bertugas untuk mengembangkan usaha dan mendukung upaya peningkatan perekonomian dalam negeri. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu taat pada hukum dan undang-undang yang berlaku, dengan selalu menjunjung tinggi etika bisnis. Selain itu, implementasi tanggung jawab sosial merupakan juga dapat meningkatkan citra Perseroan di lingkungan masyarakat dan lingkungan usaha.

Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan Perseroan ditinjau secara rutin untuk memastikan ketaatan Perseroan undang-undang yang berlaku dan untuk menyelaraskan aktivitas operasional Perseroan dengan kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pada tahun 2020, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial sebesar Rp4.344.176.190 baik di kantor pusat maupun unit usaha.

CSR is an important part of the Company's operational activities. The Company is committed to always fulfilling its community and social responsibility which aims to build culture that cares about humanity, the environment and also profit. The Company's commitment to implementing these three aspects in every Company's operational activities is expected to maintain the Company's business continuity in the future.

The Company is responsible to develop its business and support the improvement of the domestic economy. Therefore, the Company is committed to always obeying the laws and regulations, by always upholding business ethics. In addition, the implementation of CSR is also able to improve the Company's image in the community and business environment.

Corporate Social Responsibility is regularly reviewed to ensure compliance with the laws and regulations and to align the Company operational activities with the situations of the surrounding community.

In 2020, the Company allocated funds for CSR Program as much as Rp4,344,176,190 at both the head office and business units.

### **DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN**

#### LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Di bawah ini merupakan dasar hukum penerapan Tanggung Jawab Sosial Perseroan:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan publik;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan publik; dan
6. Kebijakan internal Perseroan.

Dengan mematuhi peraturan di atas, Perseroan diharapkan untuk dapat melaksanakan Tanggung Jawab Sosial secara tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The legal basis for Corporate Social Responsibility are as follow:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment;
4. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or public companies;
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or public companies; and
6. The Company's internal policies.

By complying with the above regulations, the Company is expected to carry out Social Responsibility in accordance with the situation of the surrounding community.

## 1. Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Sebagai produsen produk higienis sekali pakai, Perseroan terlibat secara aktif dalam upaya untuk mengurangi beban terhadap lingkungan hidup. Dalam setiap proses produksi, Perseroan berupaya meningkatkan respon Perseroan terhadap masalah lingkungan hidup dan mewujudkan kelestarian lingkungan serta pertumbuhan ekonomi, dengan tujuan memberikan kontribusi terhadap masyarakat yang berkelanjutan. Kegiatan usaha Perseroan terkait erat dengan lingkungan hidup dari segi penggunaan sumber daya dan limbah yang dihasilkan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mempertimbangkan masalah lingkungan hidup dari sudut pandang global, dan mendukung kegiatan yang mengurangi beban lingkungan dalam seluruh proses usaha Perseroan, mulai dari pengembangan produk hingga penjualan.

Dalam praktiknya, sebagai bagian dari target lingkungan, Grup Unicharm menetapkan rasio antara jumlah produk ramah lingkungan yang menghasilkan limbah lebih kecil dari produk sebelumnya sebagai proporsi terhadap seluruh produksinya dan mendukung pengembangan produk-produk ramah lingkungan. Dalam setiap tahap pengembangan, Grup Unicharm memeriksa status pertimbangan lingkungan hidup dan mengukur beban lingkungan dari siklus hidup produk secara keseluruhan, serta menilai apakah beban lingkungan tersebut mengalami penurunan, dengan tujuan untuk mengurangi beban tersebut.

Menerapkan praktik-praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup juga mengurangi paparan risiko terhadap kewajiban yang timbul dari berbagai peraturan dan perundang-undangan perlindungan lingkungan hidup yang wajib dipatuhi Perseroan dan seluruh operasinya. Tidak ada lokasi operasional Perseroan yang menghadapi tuntutan lingkungan hidup yang signifikan akibat pelanggaran terhadap undang-undang, izin atau ketentuan lingkungan hidup lainnya dalam lima tahun buku terakhir.

Perseroan juga meyakini bahwa fasilitas produksi Perseroan telah mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku dalam segala aspek yang material. Perseroan mempekerjakan karyawan untuk memantau kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang ditetapkan. Perseroan juga memiliki manajer kepatuhan yang bertanggung jawab atas kepatuhan secara keseluruhan.

Limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terutama terdiri dari limbah cair, seperti limbah air; limbah padat; dan bahan berbahaya dan beracun tertentu. Limbah tersebut tidak melampaui ambang batas kontaminasi yang ditetapkan oleh badan pemerintah yang berwenang. Seluruh pabrik Perseroan mematuhi ketentuan perizinan limbah dan menjalani inspeksi manajemen limbah secara berkala. Perseroan memiliki perjanjian penyediaan jasa dengan kontraktor pihak ketiga untuk menyediakan jasa pembuangan dan pengolahan limbah untuk seluruh fasilitas produksi Perseroan terkait dengan pembuangan limbah tertentu, seperti limbah bahan beracun dan berbahaya serta limbah padat dari fasilitas produksi Perseroan.

## 1. Environmental Responsibilities

The Company, as a manufacturer of disposable hygienic products, is directly involved in reducing waste that can affect the environment. As a form of contribution to the sustainability of the environment and society, the Company is committed to harmonizing economic growth with environmental sustainability in every production process that is carried out. The Company's business activities, in terms of the use of resources and waste generated, are closely related and affect the environment. Therefore, the Company always looks at environmental issues based on a global perspective and is committed to supporting activities that can reduce environmental burdens in each of the Company's business processes, from product development to sales.

As a form of realization of reducing environmental burden, the Unicharm Group determines the ratio of the number of environmentally friendly products with lower waste proportionally to the overall production carried out as a form of support for the development of environmentally friendly products. In the development stage, the Unicharm Group analyzes and measures the environmental load generated by the product as a whole and evaluates whether the environmental load has decreased.

Implementing environmentally responsible practices also reduces risk exposure to liabilities arising from various environmental protection laws and regulations that the Company and all of its operations must comply with. None of the Company's operational locations have faced significant environmental demands due to violations of laws, permits or other environmental provisions in the last five financial years.

The Company uses production facilities that comply with applicable environmental regulatory standards. The Company also have employees who are tasked with supervising the Company's compliance with the established environmental principles. The Company also has a compliance manager who is responsible for overall compliance.

The waste generated by the Company's factories mainly consists of liquid waste, such as water waste; solid waste; and certain hazardous and toxic materials. However, the waste did not exceed the contamination threshold set by the authorities. The Company's factories always meets the applicable waste permit requirements and carry out regular waste inspections. The Company has contracts regarding the provision of certain waste disposal and treatment services, such as toxic and hazardous waste, as well as solid waste with third parties for all of the Company's production facilities.

**Berpartisipasi Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan**



**Februari 2020**

Perseroan melaksanakan program CSR yaitu kegiatan bersih sungai yang berlokasi di dekat Pabrik Jawa Timur di Kabupaten Mojokerto. Berkolaborasi lebih dari 100 partisipan dari berbagai instansi pemerintah dan masyarakat, dengan diberikannya donasi berupa gerobak sampah bak sampah, diharapkan dengan kegiatan ini masyarakat sekitar lebih peduli dan sadar akan kebersihan sungai dan tidak lagi membuang sampah di sekitar aliran sungai. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan peduli lingkungan sebelumnya yaitu bersih-bersih sungai dan pemberian donasi yang sama berupa tempat sampah dan papan himbauan yang berkolaborasi dengan instansi terkait, warga setempat maupun pasukan TNI, yang dilaksanakan di desa Sumber Brantas, Bumiaji di kota Batu, Malang dan di Desa Sawo Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

**2. Tanggung Jawab Terhadap Produk & Konsumen**

Seluruh produk yang diproduksi dan di distribusikan oleh Perseroan memiliki ijin edar dalam kategori produk Alat Kesehatan yaitu pembalut wanita dan popok untuk orang dewasa dan kategori produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yaitu popok bayi dan tisu basah.

Setiap produk yang di produksi oleh Perseroan tercantum komposisi yang terkandung di setiap kemasan produk. Meskipun Produk-produk yang di produksi oleh Perseroan belum diwajibkan untuk mendapatkan sertifikasi SNI, tetapi semua produk Perseroan telah memenuhi persyaratan SNI seperti daya serap dan aspek fluoresensi.

Kami memiliki sarana pengaduan konsumen sebagai berikut:  
 Telepon bebas pulsa: 0800-1-522-822  
 Email: customer@unicharm.co.id,  
 SNS (Brand site, Facebook, Instagram) untuk produk MamyPoko, Charm, Lifree , Charm Nap, Silcot, Fitti, Certainty.  
 Total keluhan : 596 keluhan

Setiap keluhan maupun pertanyaan yang disampaikan oleh konsumen diberikan tanggapan secara cepat pada hari itu juga kecuali hari libur melalui telepon / email / media sosial oleh staff Customer Service. Apabila ada produk yang masih secara

**Participate In Maintaining Environmental Sustainability**



**February 2020**

The Company implements a CSR program, namely clean river activities located near the East Java Factory in Mojokerto Regency. In collaboration with more than 100 participants from various government agencies and the community, by giving donations in the form of garbage carts, it is hoped that with this activity the surrounding community will be more concerned and aware of the cleanliness of the river and no longer throw it around the river. This activity is a continuation of the previous environmental care activities, cleaning the river and giving the same donation which are trash bins etc in collaboration with related environment agencies, local residents and military, which was held in Sumber Brantas village, Bumiaji in Batu city, Malang regency and in Sawo Village, Kutorejo District, Mojokerto Regency.

**2. Responsibilities for Products & Consumers**

All products manufactured and distributed by The Company have obtained distribution licenses, for the medical product category: sanitary napkins and adults diapers, and for the Household Health Supplies product category: baby diapers and wet wipes.

Every product manufactured by The Company lists the composition contained in each product packaging. Although the products manufactured by The Company are not yet required to obtain SNI certification, all The Company products have already met SNI requirements, such as in absorption and fluorescence aspects.

We have consumer complaint facilities as follow:  
 Toll free telephone number: 0800-1-522-822  
 Email: customer@unicharm.co.id,  
 SNS (Brand site, Facebook, Instagram) for MamyPoko, Charm, Lifree , Charm Nap, Silcot, Fitti, Certainty products.  
 Total numbers of complaints: 596 complaints

Every complaint or question submitted by consumers is responded quickly on the same day, except for holidays, via telephone / email / social media by Customer Service staff. If there is a product that is continuously reported by consumers,

terus menerus di keluhkan oleh konsumen, maka Perseroan melakukan penarikan produk kemudian menginvestigasi penyebab dan diberikan laporan atas hasil investigasi. Kemudian Perseroan akan mengganti produk pengganti demi menjawab keluhan dari konsumen. Apabila diperlukan, tim Customer Service dengan departemen terkait seperti QC & QA, R&D, Marketing dll akan melakukan kunjungan langsung ke rumah konsumen untuk mengetahui lebih detail mengenai keluhan dan memberikan penjelasan kepada konsumen terkait penyebab kegagalan produk.

Perseroan menerapkan sistem pengecekan melalui standar Prosedur yang ditetapkan untuk menghasilkan produk yang memenuhi spesifikasi kenyamanan, keselamatan dan kualitas tinggi. Perseroan melakukan proses Quality Control secara ketat dan sesuai standar pada setiap tahapan proses, mulai dari tinjauan desain, verifikasi produk dan produksi, mulai dari pengadaan, penerimaan material, penyimpanan material, proses produksi, penyimpanan barang jadi, dan pengiriman sesuai Quality Prosedur Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk.

Dalam hal menunjang pengelolaan kualitas, Perseroan telah menerapkan Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak tahun 2004, dan Sistem Manajemen Peralatan Medis ISO 13485 sejak tahun 2014 sebagai jaminan keamanan, kualitas dan manfaat produk. Selain itu ditunjang oleh penerapan sertifikasi Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) untuk semua 4 pabrik sejak tahun 2016 yang merupakan suatu pertimbangan konsumen dalam memilih dan menggunakan suatu produk dan juga menerapkan Sistem Manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) untuk menjamin keselamatan dan keamanan pekerja. Kemudian, Untuk menjamin keamanan produk dan semua yang terlibat dalam proses produksi, Perseroan telah memenuhi regulasi dari Kemenkes, yaitu dengan lulusnya Sertifikasi CPAKB (Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik) dan CPPKRTB (Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik).

Perseroan senantiasa mematuhi segala regulasi yang disyaratkan pemerintah terhadap pengelolaan lingkungan, khususnya dalam pengelolaan Limbah di Pabrik, Perseroan Factory 3 mendapatkan Piagam Penghargaan dari “Pemerintah kabupaten Mojokerto - dinas lingkungan hidup” tentang penilaian ketaatan industri / kegiatan usaha dalam pengelolaan lingkungan (peka kelola) periode tahun 2020.

Perseroan telah menjalankan Audit Sistem Manajemen sejak tahun 2004 yang diawali dengan Audit Sistem Manajemen Mutu dan terus dikembangkan secara bertahap ke sistem Lingkungan, keamanan dan kesehatan, Kehutanan, Ketenagakerjaan, SJ Halal, Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik dan Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga, sehingga sampai tahun 2020 telah memiliki 8 Sertifikasi Sistem Manajemen.

The Company will withdraw the product, investigate the cause and submit a report on the results of the investigation. Then, The Company will provide replacement for those products as an answer to consumers' complaints. If necessary, the Customer Service team along with related departments, such as QC & QA, R&D, Marketing etc., will conduct direct visits to consumers' homes to find out more details about the complaints and provide explanations to the consumers regarding the causes of product failures.

The Company conducts a checking system through established standard procedures to produce products that meet specifications for comfort, safety and high quality. The Company carries out Quality Control process strictly according to pre-established standards at every stage of the production process, starting from design review, product and production verification, procurement, material receipt, material storage, production process, storage of finished goods, to delivery. These whole processes are according to Quality Quality Control Procedures and Product Safety.

In terms of supporting quality management, the Company has implemented the International Standard for Quality Management System ISO 9001 since 2004, and Medical Equipment Management System ISO 13485 since 2014 as a guarantee of product safety, quality and benefits. Has also implemented the Halal Assurance System (HAS 23000) certification in all 4 factories since 2016. This certification is for consumers' consideration in choosing and using products. Unicharm also applies the K3 Management System (Occupational Safety and Health) to ensure worker safety and security. To ensure product safety and all those involved in the production process, The Company has complied with the regulations of the Ministry of Health, by acquiring the CPAKB (Good Manufacturing Practice for Medical Products) and CPPKRTB (Good Manufacturing Practice for Household Health Supplies Products) Certification.

The Company always complies with all regulations required by the government regarding environmental management, especially in waste management in factories. The Company Factory 3 received an Award from “Mojokerto regency - environmental services” concerning assessment of industrial / business activities compliance in environmental management (peka kelola) 2020 period.

The Company has carried out Management System Audit since 2004 which began with Quality Management System Audit and gradually continued onto the Environment, Safety and Health, Forestry, Labor, Halal System, Good Manufacturing Practices for Medical and Household Health Supplies Products. Therefore, up to 2020, Unicharm has acquired has 8 Management System Certifications.

### 3. Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari betapa berharganya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset Perseroan. Keselarasan antara Perseroan dan karyawan akan mewujudkan sebuah produktivitas kerja Perseroan secara menyeluruh yang dapat memberikan hasil positif terhadap capaian target Perseroan. Perseroan secara berkala melakukan audit terhadap kondisi alat berat dan mesin-mesin yang digunakan di pabrik sebagai bentuk perwujudan implementasi standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain itu, seluruh karyawan dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan yang memadai sesuai dengan tugas yang diberikan.

#### Kesetaraan Ketenagakerjaan

Berdasarkan Pasal 5 dan Pasal 6 undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama terhadap calon karyawan tanpa adanya diskriminasi.

Fokus utama Perseroan perihal perekrutan karyawan adalah mutu dan kemampuan yang ditunjukkan tanpa memandang latar belakang agama maupun gender. Komposisi karyawan sudah sesuai kebutuhan Perseroan, yaitu sebanyak 42,9% karyawan laki-laki dan 57,1% karyawan perempuan. Setelah proses perekrutan selesai, karyawan diberikan program orientasi pegawai untuk mengarahkan dan memperjelas tugas dan fungsi karyawan di dalam unit kerja masing-masing. Untuk mempertahankan performa kinerja, Perseroan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan seminar.

#### Gaji dan Tunjangan

Perseroan selalu berupaya untuk memberikan gaji dan tunjangan berdasarkan standard yang telah ditentukan, seperti tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani oleh Perseroan dan Serikat Pekerja. Perseroan juga memberikan tunjangan lain selain upah, seperti tunjangan hari raya, uang lembur dan jaminan kesehatan dan sosial yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Perseroan juga memberikan remunerasi kepada karyawan baik dalam bentuk gaji pokok maupun tunjangan. Dasar hukum pemberian remunerasi karyawan adalah Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 176/PMK.05/2017 tentang Pedoman Remunerasi Badan Layanan Umum. Sedangkan dasar hukum pemberian tunjangan kepada karyawan adalah undang-undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Tunjangan yang diberikan perseroan kepada karyawan adalah jaminan kesehatan dan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan asuransi kematian.

### 3. Responsibilities for Labor, Health and Safety

The Company realizes how valuable Human Resources (HR) are as Company assets. The harmony between the Company and employees will help increase the Company's overall work productivity and will give positive results on the achieving the Company's targets. The Company periodically audits heavy equipment and machines used in the factory as a form of implementation of occupational health and safety (K3) standards. The Company has also received the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification. In addition, all employees are equipped with adequate safety equipment in accordance with their assigned tasks.

#### Employment Equality

Based on Article 5 and Article 6 of law No. 13 of 2003 concerning Labors, the Company provides equal employment opportunities to prospective employees without any discrimination.

The main focus of the Company regarding employee recruitment is the quality and ability shown regardless of religious background or gender. The composition of employees is in accordance with the Company's needs, which are 42.9% male employees and 57.1% female employees. After the recruitment process is complete, employees are given an employee orientation program to direct and clarify the duties and functions of employees within their respective work units. To maintain performance, the Company provides opportunities for employees to develop their competencies through training and seminars.

#### Wages and Benefits

The Company always strives to provide salaries and benefits based on predetermined standards, as stated in the Collective Labor Agreement signed by the Company and the Labor Union. The Company also provides other benefits other than salary, such as holiday allowances, overtime pay and health and social security managed by the Health Care and Social Security Agency (BPJS).

The Company also provides remuneration to employees in the form of basic salary and benefits. The legal basis for providing employee remuneration is Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 176/PMK.05/2017 concerning Remuneration Guidelines for Public Service Bodies. Meanwhile, the legal basis for providing benefits to employees is Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body (BPJS). The benefits provided by the Company to employees are health insurance and work accidents insurance, old age security, pension security and death insurance.

### Hak Karyawan untuk Berserikat dan Berunding

Perseroan menjunjung tinggi hak setiap karyawan untuk berserikat dan berunding. Itu sebabnya, perseroan selalu melibatkan Serikat Pekerja dalam setiap pengesahan Perjanjian Kerja Bersama. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dibagikan kepada seluruh karyawan dan diperbarui setiap dua tahun sekali. Salah satu hal yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah mekanisme pengaduan yang bernama Whistleblowing System. Selain melalui Whistleblowing System, karyawan juga berhak menyampaikan pengaduan kepada atasan langsung. Jika permasalahan tidak bisa diselesaikan, maka karyawan berhak menyampaikannya kepada Serikat Pekerja. Selain itu, karyawan juga dapat berkonsultasi dengan Mediator Hubungan Industrial sebagaimana diatur dalam undang-undang yang berlaku.

### Perjanjian Kerja Bersama

Perseroan berkerja sama terkait Hubungan industrial antara manajemen dan karyawan yang di wakikan oleh serikat pekerja. Perseroan berkomitmen bahwa hak dan kewajiban karyawan harus senantiasa terpenuhi. Maka dari itu, Perseroan menetapkan standar Upah minimum sesuai dengan Peraturan Gubernur dan Perundang-undangan yang berlaku di masing-masing daerah tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Pada tahun 2020 terjadi kenaikan upah minimum di wilayah seperti DKI Jakarta, Jabar dan Jatim. Selaras dengan hal tersebut, Perseroan selalu bersepakat dengan serikat pekerja tentang UMP/UMK demi mentaati Peraturan Gubernur dan meningkatkan kualitas hidup karyawan.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menganggap penting keselamatan kerja di seluruh wilayah operasi Perseroan dengan menerapkan standar kesehatan dan keselamatan industri yang berlaku di Indonesia. Sebagai upaya untuk mengurangi risiko kecelakaan, cidera dan penyakit pada karyawan, Perseroan melakukan pengawasan secara berkala dan meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di Perseroan. Perseroan telah memperoleh sertifikasi kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh pabrik Perseroan. Perseroan juga telah mendapatkan izin untuk mengoperasikan alat berat. Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi perihal operasional alat berat di fasilitas produksi dan gudang Perseroan. Karyawan Perseroan yang bekerja di fasilitas produksi dan gudang diberikan alat keselamatan kerja yang memadai dan sesuai dengan pekerjaannya masing-masing, seperti helm, kacamata pengaman dan sepatu kerja berlapis baja. Perseroan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional produksi secara berkala untuk mengawasi implementasi prosedur keselamatan kerja yang diterapkan Perseroan. Perseroan menyelenggarakan pelatihan prediksi bahaya setiap satu minggu sekali untuk memberikan pelatihan keselamatan kepada karyawan, khususnya karyawan yang terlibat dalam proses produksi. Perseroan juga menawarkan pemeriksaan kesehatan tahunan kepada setiap karyawan.

### Respecting Employee's Freedom to Associate & Negotiate

The Company upholds the right of every employee to associate. For that reason, the Company always engages the Labor Union in every ratification of the Collective Labor Agreement. The Collective Labor Agreement (PKB) is distributed to all employees and is renewed every two years. One of the things regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) is a reporting mechanism called the Whistleblowing System. Apart from using the Whistleblowing System, employees can also submit their report to their direct supervisors. If the problem is not resolved, the employee can convey it to the Labor Union. In addition, employees can also consult with Industrial Relations Mediators as stipulated in the applicable laws.

### Collective Labor Agreement

The Company cooperates in relation to industrial relations between management and employees who are represented by the union. The Company is committed that the rights and obligations of employees must always be fulfilled. Therefore, the Company sets a minimum wage standard in accordance with the governor's regulations and applicable laws in the respective regions where the Company conducts business activities.

In 2020 there will be an increase in the minimum wage in areas such as DKI Jakarta, West Java and East Java. In line with this, the Company has always agreed with trade unions regarding the UMP / UMK in order to Comply with governor regulations and improve the quality of life of employees.

### Occupational Health and Safety

The Company considers the importance of work safety in all areas of the Company's operations by implementing industrial health and safety standards applicable in Indonesia. As an effort to reduce the risk of accidents, injuries and illnesses, the Company carries out regular supervision and improves health and safety standards within the Company. The Company has obtained occupational health and safety certifications in all of the Company's factories. The Company has also obtained a license to operate heavy equipment. In addition, the Company also regularly evaluates heavy equipment operations at the Company's production facilities and warehouse. Employees who work in production facilities and warehouses are provided with adequate work safety equipment in accordance with their respective jobs, such as helmets, safety glasses and armored work shoes. The Company conducts periodic inspections of production operations to oversee the implementation of work safety procedures within the Company. The Company conducts hazard prediction training once a week to provide safety training to employees, especially employees involved in the production process. The Company also offers an annual medical check-up to every employee.

## Rekapitulasi Kecelakaan Kerja 2020 / Work Accident Recapitulation 2020

No.	Situs Site	Frekuensi Kecelakaan Kerja Frequency of Work Accident
1.	Factory 1	1
2.	Factory 2	0
3.	Factory 3	1
4.	Jakarta Office	0
<b>Grand Total</b>		<b>2</b>

Perseroan terus berkomitmen memperkecil angka kecelakaan kerja dengan melakukan evaluasi dan kajian terhadap setiap kecelakaan kerja yang terjadi serta indikasi kecelekaan kerja, agar Perseroan dapat menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman.

Saat ini, seluruh fasilitas produksi Perseroan memiliki sertifikasi ISO 14001:2015, ISO 13485:2016 dan ISO 9001:2015. Selain itu, Pabrik kedua milik Perseroan yang berlokasi di Karawang telah meraih sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Ditambah lagi dengan, kantor pusat perseroan yang juga telah meraih sertifikasi ISO 14001. Di setiap aktivitas operasional yang dijalankan, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan juga telah mendapat rekomendasi perihal pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan serta izin lingkungan yang telah sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

#### Sosialisasi dan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada tahun 2020, Perseroan secara berkala memberikan sosialisasi mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan. Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan latihan evakuasi 6 bulanan sebanyak 4 kali. Latihan tersebut terdiri dari dua latihan evakuasi untuk siang hari dan dua latihan evakuasi untuk malam hari (latihan evakuasi malam hanya diberikan kepada karyawan bagian produksi). Setiap enam bulan sekali, karyawan bagian produksi harus mengikuti latihan evakuasi siang dan malam hari masing-masing sebanyak satu kali. Karyawan bagian produksi non-shift hanya mengikuti latihan evakuasi pada siang hari. Latihan evakuasi dan kebakaran yang dilakukan siang hari harus diikuti oleh semua karyawan dari semua divisi.

The Company is committed to reducing the number of work accidents by evaluating and studying every work accident that occurs and their indications, so that the Company can create a safe and comfortable working atmosphere.

Currently, all of the Company's production facilities are certified with ISO 14001:2015, ISO 13485:2016 and ISO 9001:2015. In addition, the Company's second factory which is located in Karawang has received a Health and Safety Management System (SMK3) certificate. Moreover, the Company's head office has also obtained ISO 14001 certification. In every operational activity carried out, the Company and its subsidiaries have also received recommendations regarding environmental management and monitoring as well as environmental permits that are in accordance with applicable laws.

#### Socialization and Supervision of Occupational Safety and Health

In 2020, the Company regularly provides dissemination to employees on occupational safety and health aspects. In 2020, the Company has held 6 monthly evacuation drills 4 times. The exercise consisted of two evacuation drills for the day and two evacuation drills for the night (night evacuation drills were only given to production employees). Once every six months, production employees must attend evacuation drills for the day and for the night once each. Non-shift production employees only attend evacuation drills for the day. fire and evacuation drills for the day must be attended by all employees from all divisions.

#### 4. Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Perseroan selalu berkomitmen penuh untuk mengembangkan usaha yang memberikan pengaruh positif bagi masyarakat sekitar. Di bawah ini merupakan perwujudan komitmen Perseroan terhadap aktivitas pengembangan masyarakat yang dilaksanakan melalui program kegiatan sosial sepanjang tahun 2020:



##### Januari 2020

Untuk meringankan beban warga terdampak banjir ini, Perseroan menghadirkan produk-produk yang sangat dibutuhkan masyarakat yang tinggal sementara di daerah pengungsian darurat. Bantuan produk diberikan langsung ke posko pengungsian di Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang dan Karawang melalui donation center

#### 4. Social and Community Development

The Company is always fully committed to developing a business that has a positive impact on the surrounding community. In 2020, the manifestation of the Company's commitment to community development is carried out through social activity programs as follow:



##### January 2020

To ease the burden on residents affected by this flood, the Company donated products that are urgently needed by people who live temporarily in emergency evacuation areas. Product donation was given directly to evacuation posts in Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang and Karawang through donation centers



##### Maret 2020

Dengan adanya kerja sama dengan yayasan Rachel House, yang memberikan Perawatan Paliatif kepada anak-anak penderita kanker, HIV-AIDS, dll yang dibesarkan oleh keluarga prasejahtera sekitar 29 orang di wilayah sekitar Jakarta akan lebih menumbuhkan kesadaran dan empati terhadap masyarakat prasejahtera yang membutuhkan bantuan. Donasi ini diberikan setiap bulan secara rutin.



##### March 2020

By collaborating with the Rachel House foundation, which provides Palliative Care to children with cancer, HIV-AIDS, etc. who are raised by underprivileged families around 29 persons in the area around Jakarta, it will increase awareness and empathy for underprivileged people who need help. This donation is given every month.





**April-Juni 2020**

Ikut berperan aktif dan berkontribusi dalam meringankan tugas para tenaga medis dan tenaga kesehatan dan paramedis yang bertugas dan bekerja secara bergantian dalam waktu yang lama dan harus selalu menggunakan alat pelindung yang tidak dapat dilepas yang terkadang memaksa mereka untuk memiliki untuk dapat menahan buang air kecil. Oleh karena itu penggunaan popok dewasa sekali pakai sangat bermanfaat bagi pasien usia lanjut dan tenaga medis di rumah sakit.



**April-June 2020**

Take an active role and contribute in easing the duties of medical personnel and health workers and paramedics who work alternately for a long time and must always use protective equipment that cannot be removed which sometimes forces them to be able to hold back urination. Therefore, the use of disposable adult diapers is very beneficial for elderly patients and medical care workers in hospitals.



**Juli 2020**

Menyalurkan salah satu produk terbaru kami yaitu “Nyaman Mask”, masker baru yang dimodifikasi dan dikembangkan secara lokal di salah satu pabrik kami di Karawang, Jawa Barat dengan total donasi 47 karton, ke lebih dari 10 rumah sakit di Jakarta dan Karawang, sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam kegiatan peduli terhadap kesehatan masyarakat khususnya tenaga kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran Covid19.



**July 2020**

Distributed one of our newest products, “Nyaman Mask”, a new mask that was modified and developed locally at one of our factories in Karawang, West Java with a total donation of 47 cartons, to more than 10 hospitals in Jakarta and Karawang, as a part of Company’s contribution in caring for public health, especially medical care workers, in order to minimizing the spreading Covid19.



**September 2020**

Sebagai kegiatan tanggung jawab dan rasa empati Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan terutama berhubungan dengan produk Perseroan, dalam kegiatan ini disalurkan lebih dari 100 karton popok dewasa, pembalut wanita dan juga tisu basah, dengan tujuan agar masyarakat lebih jauh mengetahui mengenai Perseroan dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat.



**September 2020**

As corporate responsibility activity and empathy for communities who need assistance, especially related to Company products, in this activity more than 100 cartons of adult diapers, sanitary napkins and wet tissue were distributed, with the aim that the community would further know about the Company and the Company's concern for the community.



**Oktober 2020**

Melalui donasi dapat meningkatkan nilai Perseroan melalui donasi produk popok dewasa yang disalurkan langsung ke rumah singgah untuk para pasien kanker, para lansia yang tinggal di rumah perawatan panti wredha agar produk lebih dikenal oleh masyarakat secara luas.



**Oktober 2020**

Through donations, it can increase Company value through donations of adult diaper products that are distributed directly to shelter house for cancer patients, and for the elderly who live in nursing homes, so that the products are better known by the wider community.



**November 2020**

Sebagai brand no.1 pilihan perempuan Indonesia untuk kategori pembalut, Charm memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk inovasi dan pengembangan produk, tetapi juga tanggung jawab sosial untuk menjadi pionir dalam mengedukasi masalah menstruasi di Indonesia. Menstruasi merupakan komponen esensial dari kesehatan reproduksi, sehingga pendidikan tentang menstruasi sangat penting, apalagi saat ini menarche sudah dialami sejak usia dini.



**November 2020**

As the no.1 brand of choice for Indonesian women in the sanitary napkin category, Charm has the responsibility not only for product innovation and development, but also social responsibility to be a pioneer in educating menstrual problems in Indonesia. Menstruation is an essential component of reproductive health, so education about menstruation is very important, especially now that menarche has been experienced since an early age.



**November 2020**

Edukasi yang diberikan adalah tentang penggunaan popok dewasa yang tepat dan benar dijelaskan langsung oleh care advisor Perseroan. Dijelaskan juga tentang absorbent layer yaitu refill popok dewasa yang lebih ekonomis jika dikombinasikan dengan penggunaan popok, karena cukup untuk menggantikan lapisan absorbent yang tentunya memiliki nilai ekonomis tinggi dan sangat direkomendasikan. Untuk orang tua dengan metode perawatan di rumah. Tujuan pemberian edukasi ini selain untuk lebih memberikan nilai tambah terhadap produk juga dapat membantu para perawat lansia agar dapat memanfaatkan penggunaan popok sesuai fungsi.



**November 2020**

The education provided was about the proper and correct use of adult diapers, which was explained directly by the care advisor of the Company. Also explained about the absorbent pad which are more affordable when combined with the use of diapers, because only by replacing the absorbent pad which is very affordable and is highly recommended for the elderly with home care methods. The purpose of providing this education is in addition to providing added value to the product, it can also help elderly nurses to take advantage of the use of diapers according to their function.



### Desember 2020

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan kepada para korban pengungsi akibat adanya bencana erupsi gunung berapi Lewotolok NTT yang mengakibatkan penduduk di Kecamatan Ile Ape dan sembilan desa di Kecamatan Ile Ape dan Kecamatan Ile Ape Timur harus dievakuasi. Para pengungsi tersebut tersebar di 13 pusat evakuasi di Kabupaten Lembata. Melalui dukungan distributor lokal, Perseroan mengelola donasi produk kepada seluruh pengungsi di posko pengungsian, dengan tujuan untuk menjaga kenyamanan mereka, terutama bagi bayi dan orang tua yang harus tinggal selama dalam pengungsian.



### December 2020

It is a corporate social responsibility activity for refugees due to the eruption of the Lewotolok volcano in East Nusa Tenggara, so that residents in Ile Ape District and nine villages in Ile Ape and East Ape Ile District must be evacuated. The refugees are spread across 13 evacuation centers in Lembata Regency. Through the support of local distributors, The Company distributed product donations to all refugees in the evacuation posts, to maintaining their hygiene and comfort through our products, especially for babies and elderly who have to stay while in evacuation area.



**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT UNI-CHARM INDONESIA TBK**

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS  
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF  
PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Uni-Charm Indonesia Tbk tahun 2020 telah dibuat dengan lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2020 Annual Report of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

**DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS**



**Tadashi Nakai**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Tetsuo Ukai**  
Komisaris  
Commissioner



**Ichiro Ozawa**  
Komisaris  
Commissioner



**Hendra Jaya Kosasih**  
Komisaris  
Commissioner



**Ubaidillah Nugraha**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Suryamin Halim**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS**



**Yuji Ishii**  
Presiden Direktur  
President Director



**Junichiro Onishi**  
Direktur  
Director



**Sri Haryani**  
Direktur  
Director



**Kurniawan Yuwono**  
Direktur  
Director

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>I. Ketentuan Umum</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik.</li> <li>Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan.</li> <li>Laporan tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.</li> <li>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi emiten atau perusahaan publik yang wajib diterapkan dalam menyusun laporan tahunan.</li> </ol>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<b>I. General Provision</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Annual report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.</li> <li>Along with the development of capital market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.</li> <li>Annual report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.</li> <li>This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for issuers or public companies that must be applied in preparing annual reports.</li> </ol>
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.</li> <li>Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.</li> <li>Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.</li> </ol>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<b>II. Format of Annual Report</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.</li> <li>The printed version of the annual report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.</li> <li>The annual report presented in electronic document format is the annual report converted into pdf format.</li> </ol>
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		
<b>Kinerja 2020</b>		<b>2020 Performance</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Ikhtisar data keuangan penting;</li> <li>Informasi saham;</li> </ol>	<p>6-8</p> <p>9</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Summary of key financial information;</li> <li>Stock information;</li> </ol>
<b>Laporan manajemen</b>		<b>Management report</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan direksi;</li> <li>Laporan komisaris;</li> </ol>	<p>18-22</p> <p>14-17</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The board of directors report;</li> <li>The board of commissioners report;</li> </ol>
<b>Profil Perusahaan</b>		<b>Company Profile</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</li> <li>Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau perusahaan publik, yang meliputi: Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik;</li> </ol>	<p>26</p> <p>26</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;</li> <li>Access to Issuer or public company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or public company, which include: Brief history of the Issuer or public company;</li> </ol>

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		<b>III. Content of Annual Report</b>
3. Visi dan misi emiten atau perusahaan publik;	27	3. Vision and mission of the issuer or public company;
4. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	34	4. Line of business according to the latest articles of association, and types of products and/or services produced;
5. Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	28	5. Structure of organization of the Issuer or public company in chart form, at least 1 (one) level below the board of directors, with the names and titles;
6. Profil direksi;	32-33	6. Profil direksi;
7. Profil dewan komisaris;	44-47	7. The board of commissioners profiles;
8. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	38-43 -	8. In the event that there were changes in the composition of the board of commissioners and/or the board of directors occurring between the period after year-end until the date the annual report submitted, then the last and the previous composition of the board of commissioners and/or the board of directors shall be stated in the annual report;
9. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	60-61	9. Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
10. Informasi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku;	50-51	10. Information of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year;
11. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi emiten atau perusahaan publik tersebut;	52	11. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or public company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the issuers of public company;
12. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan;	53	12. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the issuer or public company are listed;
3. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	54	13. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
4. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima emiten atau perusahaan publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir;	55-59	14. Awards and/or certification of national and international scales bestowed on the issuer or public company during the last fiscal year;
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>		<b>Management and Discussion Analysis</b>
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik;	75-83	1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the issuer or public company;
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut;	84-86	2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes;
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	87	3. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	87	4. Accounts receivable collectability of the issuer or public company, including the computation of the relevant ratios;
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	88	5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		
<b>III. Content of Annual Report</b>		
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal;	88	6. Discussion on material bond for the investment of capital goods,
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;	88	7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	89	8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report;
9. Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	88	9. Information on the prospects of the issuer or public company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai;	89	10. Comparison between target/projection at beginning of year and result;
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang;	90	11. Target/projection at most for the next one year of the issuer or public company,
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	90	12. Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	91	13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years;
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;	91-92	14. Use of proceeds from Public Offerings;
15. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku;	-	15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review;
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	92	16. Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the Company;
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	92	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement;
<b>Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b>		
<b>Corporate Governance of the Issuer or Public Company</b>		
1. Direksi;	106-109	1. The board of directors;
2. Dewan komisaris;	102-105	2. The board of commissioners;
3. Komite audit;	110-113	3. Audit committee;
4. Komite lain yang dimiliki emiten atau perusahaan publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas direksi dan/atau dewan Komisaris;	114-116	4. Other committee of the issuer or public company formed to support the function and duty of the board of directors and/or the board of commissioners;
5. Sekretaris perusahaan;	118-119	5. Corporate secretary;
6. Unit audit internal;	120-121	6. Internal audit unit;
7. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	122	7. Description on internal control system adopted by the issuer or public company;
8. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	122-124	8. The risk management system implemented by the issuer or public company;



Keterangan	Halaman Page	Description
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		
<b>III. Content of Annual Report</b>		
9. Perkara penting yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada);	125	9. Important cases faced by the issuer or public company, subsidiaries, current members of the board of commissioners and the board of directors (if any);
10. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	125	10. Information about administrative sanctions imposed to issuer or public company, members of the board of commissioners and the board of directors, by the capital market authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
11. Informasi mengenai kode etik emiten atau perusahaan publik;	125-127	11. Information about codes of conduct of the issuer or public company;
12. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	36-37	12. Information about corporate culture (if any) of the issuer or public company;
13. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan emiten atau perusahaan publik (jika ada);	128	13. Description of employee or management stock ownership program of the issuer or public company;
14. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di emiten atau perusahaan publik (jika ada);	129	14. Description of whistleblowing system at the issuer or public company (if any);
15. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik;	130-133	15. Implementation of the guidelines of corporate governance for public companies for Issuer issuing equity-based securities or public company;
<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b>		<b>Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company</b>
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan;		1. Information on issuer or public company's social and environmental responsibility consisting of policies, types of programs, and cost;
a. Lingkungan hidup	137-138	a. Environment
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	140-142	b. Labor practices, occupational health and safety
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan	143-147	c. Social and community development
d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa	138	d. Product and/or services responsibility
<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b>	148	<b>Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting</b>
<b>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b>	153	Audited Annual Financial Statement

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020 DAN/*AND* 2019**

**PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.**

**Jakarta - Head Office**  
Sinarmas MSIG Tower 42Fl,  
Jl. Jend. Sudirman Kav 21  
Setiabudi - Jakarta 12920  
Phone : 021 - 2918 9191  
Fax : 021 - 2918 9199

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL SERTA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii  
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2  
Jakarta Selatan  
Alamat rumah : Apt. The Capital Residence  
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 - 2918 9191  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi  
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC  
Jl. Maligi VI Lot L 4-7  
Teluk Jambe, Karawang 41361  
Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 20 D  
Jl. Setiabudi Raya No. 9  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 - 8911 9601  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. Name : Yuji Ishii  
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42<sup>nd</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2  
South Jakarta  
Residential address : The Capital Residence Apt.  
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta Selatan  
Telephone No. : 021 - 2918 9191  
Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi  
Office address : Kawasan Industri KIIC  
Jl. Maligi VI Lot L 4-7  
Teluk Jambe, Karawang 41361  
Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D  
Jl. Setiabudi Raya No. 9  
South Jakarta  
Telephone No. : 021 - 8911 9601  
Title : Director

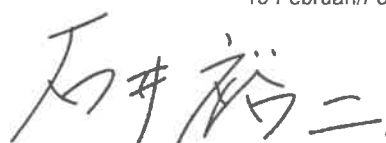
*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and subsidiary (the "Group")'s consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,  
19 Februari/February 2021



**Yuji Ishii**  
Presiden Direktur/President Director



**Junichiro Onishi**  
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggungjawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
19 Februari/February 2021

**Ade Setiawan Elimin, CPA**

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,428,189	5	1,986,649	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,104	6	1,088	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	236,228	7,31c	274,252	Related parties -
- Pihak ketiga	1,808,584	7	2,093,734	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	15,571	31c	12,525	Related parties -
- Pihak ketiga	24,663		7,510	Third parties -
Persediaan	591,966	8	638,942	Inventories
Pajak dibayar dimuka		10a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	324,179		326,236	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	118,002		171,580	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	<u>11,662</u>	9	<u>49,125</u>	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>4,560,148</u>		<u>5,561,641</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	2,603,182	11	<u>2,637,295</u>	Fixed assets
Uang muka aset tetap	1,447		-	Advances for fixed assets
Aset hak-guna	371,941	12	-	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	104,855	10d	114,188	Deferred tax assets
Uang jaminan	<u>2,878</u>		<u>2,929</u>	Refundable deposits
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>3,084,303</u>		<u>2,754,412</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>7,644,451</u></u>		<u><u>8,316,053</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	36,451	13,31c	54,516	Related parties -
- Pihak ketiga	771,822	13	784,978	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	22,569	14,31c	10,935	Related parties -
- Pihak ketiga	125,891	14	38,687	Third parties -
Akrual dan provisi	1,118,328	15	1,154,361	Accruals and provisions
Utang derivatif	2,089		2,514	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	6,682	25	-	Deferred revenue
Utang pajak		10b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	56,143		79,881	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	11,176		11,259	Other taxes -
Pinjaman bank	-	16	140,899	Bank loans
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	83,268	17	-	Lease liabilities - current maturity
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	354,629	31e	36,849	Intercompany loans - current maturity
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	<u>1,589</u>	18	<u>-</u>	Employee benefits obligation - current maturity
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>2,590,637</u>		<u>2,314,879</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	359,906	17	-	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	44,554	31e	1,520,460	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	<u>154,714</u>	18	<u>139,105</u>	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>559,174</u>		<u>1,659,565</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>3,149,811</u>		<u>3,974,444</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa – modal dasar				Ordinary shares – authorised
13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh				13,301,031,600 shares, issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	19	415,657	4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham treasuri	(19,997)	19,20	-	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	21	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,064,255	22	1,061,876	Additional paid-in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	-		476	Employee stock allocation reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	23	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,956,225</u>		<u>2,785,326</u>	Unappropriated -
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<u>4,494,148</u>		<u>4,341,343</u>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<u>492</u>		<u>266</u>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>4,494,640</u>		<u>4,341,609</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>7,644,451</u></u>		<u><u>8,316,053</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	8,433,933	25	8,519,760	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(6,707,984)	26	(6,372,253)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,725,949		2,147,507	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(956,720)	27a	(1,304,190)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(201,913)	27b	(254,875)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(47,653)	28	(44,012)	Finance costs
Penghasilan keuangan (Kerugian)/keuntungan	54,506		29,566	Finance income (Loss)/gain on foreign exchange, net
selisih kurs, bersih	(105,422)		40,758	
Beban pajak	(7,544)		(70,792)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	6,852	29	5,412	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	468,055		549,374	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	(156,373)	10c	(150,670)	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	311,682		398,704	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/(loss)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8,737	18	(12,175)	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	(2,073)		3,044	Related income tax -
<b>Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain, setelah pajak</b>	6,664		(9,131)	<b>Total other comprehensive income/(loss), net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	318,346		389,573	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	311,448		398,620	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	234		84	Non-controlling interest
	311,682		398,704	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	318,111		389,491	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	235		82	Non-controlling interest
	318,346		389,573	
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)</b>	75	30	96	<b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Biasa/ Ordinary	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Karyawan/ Employee stock allocation reserve	Saldo laba/ Retained earnings Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Keperitingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo 1 Januari 2019	27,466	305,060	-	-	11,503	(8,849)	-	5,700	2,456,640	2,797,520	184	2,797,704	Balance as at 1 January 2019
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Penerbitan saham baru - Perubahan klasifikasi saham	-	-	83,131	-	-	1,070,725	-	-	-	1,153,856	-	1,153,856	Transaction with owners in their capacity as owners: Issuance of new shares - Changes in share classification -
19	(27,466)	(305,060)	332,526	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	-	476	-	-	476	-	476	Employee stock allocation
23	-	-	-	-	-	-	-	60,805	(60,805)	-	-	-	
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Provision for statutory reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	398,620	398,620	84	398,704	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	(9,129)	(9,129)	(2)	(9,131)	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	-	-	415,657	-	11,503	1,061,876	476	66,505	2,785,326	4,341,343	266	4,341,609	<b>Balance as at 31 December 2019</b>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	-	-	(67,468)	(67,468)	(9)	(67,477)	Adjustments related to implementation of PSAK 73
2a	-	-	-	-	-	-	-	-	(67,468)	(67,468)	(9)	(67,477)	
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	-	-	415,657	-	11,503	1,061,876	476	66,505	2,717,858	4,273,875	257	4,274,132	Balance as at 1 January 2020 (after adjustment)
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Pembelian kembali saham - Dividen kas	-	-	-	(19,997)	-	-	-	-	-	(19,997)	-	(19,997)	Transaction with owners in their capacity as owners: Repurchase of shares - Cash dividends -
20	-	-	-	(19,997)	-	-	-	-	-	(19,997)	-	(19,997)	
24	-	-	-	-	-	-	-	-	(79,744)	(79,744)	-	(79,744)	
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	2,379	(476)	-	-	1,903	-	1,903	Employee stock allocation
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	311,448	311,448	234	311,682	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	6,663	6,663	1	6,664	Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	-	-	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	-	66,505	2,956,225	4,494,148	492	4,494,640	<b>Balance as at 31 December 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	10,636,298		9,367,819	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(8,710,616)		(8,539,917)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(439,271)		(396,086)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	16,583		21,709	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(26,215)</u>		<u>(18,601)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,476,779		434,924	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(172,916)		(310,736)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	30,537		2,086	<i>Receipt related to tax assessment</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	54,506		29,566	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(48,269)</u>		<u>(44,578)</u>	<i>Payment of finance cost</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>1,340,637</u>		<u>111,262</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian aset tetap	(296,062)		(49,697)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	-		51,828	<i>Proceeds from sale of assets held for sale</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>263</u>	11	<u>45</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<u>(295,799)</u>		<u>2,176</u>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	19	1,246,971	<i>Proceed from issuance of new shares</i>
Pembayaran biaya emisi saham	-	22	(93,115)	<i>Payment of share issuance costs</i>
Penerimaan pinjaman bank	91,222	36b	182,474	<i>Proceed from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(246,802)	36b	(293,878)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(1,267,465)	36b	(308,632)	<i>Payment of intercompany loans</i>
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	(81,519)	36b	-	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembelian kembali saham	(19,997)	20	-	<i>Repurchase of shares</i>
Pembayaran dividen kas	<u>(79,744)</u>	24	<u>-</u>	<i>Payment of cash dividends</i>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>(1,604,305)</u>		<u>733,820</u>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	(559,467)		847,258	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	1,986,649		1,140,083	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>1,007</u>		<u>(692)</u>	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>1,428,189</u>	5	<u>1,986,649</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., mengenai perubahan pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam POJK 15/2020. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi; dan memasarkan hasil produksi tersebut.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Perusahaan adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding amendments to the articles of the Company's Articles of Association in order to comply with POJK 15/2020. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.*

*The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing of sanitary napkin, night wing, panty liners and baby diapers; and selling these products.*

*The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.*

*The Company and its Subsidiary operate under Unicharm Group. The ultimate parent of the Company is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan**

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan melakukan IPO sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 20 Desember 2019. Sehubungan dengan IPO tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 1,25 triliun. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1,16 triliun dicatat pada akun “Tambahan Modal Disetor” (lihat Catatan 22).

**c. Struktur entitas anak**

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2020	2019
PT Unicharm Nonwoven Indonesia (“UCNWI”)	Mojokerto, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Manufaktur <i>non-woven</i> dan kertas tisu/ <i>Manufacture of non-woven and tissue paper</i>	99%	2015	411,206	431,873

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners  
Komisaris Utama/*President Commissioner*  
Komisaris/*Commissioners*

Komisaris Independen/  
*Independent Commissioners*

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company’s Initial Public Offering (“IPO”)**

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange (“BEI”). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (“OJK”) based on letter No. S-191/D.04/2019.

On 17 December 2019, the Company undertook an IPO of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share to the public. The Company’s shares were listed on the IDX on 20 December 2019. As a result of the IPO, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 1.25 trillion. The excess of proceeds from issuance of new shares over par value amounting to Rp 1.16 trillion is presented as part of “Additional Paid-in Capital” (refer to Note 22).

**c. Subsidiary structure**

The Company consolidated the following subsidiary:

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees**

The members of the Company’s Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

: Tadashi Nakai  
: Tetsuo Ukai  
: Ichiro Ozawa  
: Hendra Jaya Kosasih  
: Ubaidilah Nugraha  
: Suryamin Halim

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)**

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director

Direktur/Directors

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman

Anggota/Members

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.827 orang karyawan tetap (31 Desember 2019: 1.786 orang) - tidak diaudit.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 19 Februari 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees (continued)**

: Yuji Ishii

: Junichiro Onishi

: Sri Haryani

: Kurniawan Yuwono

: Ubaidillah Nugraha

: Tony Utartono

: Hartono Saekun

*As at 31 December 2020, the Company and its Subsidiary had 1,827 permanent employees (31 December 2019: 1,786 employees) - unaudited.*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary ("the Group") were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 19 February 2021.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted consistently in preparing the consolidated financial statements.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun  
2020**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan beberapa standar baru dan amendemen yang relevan dan berlaku efektif pada tanggal tersebut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan (definisi materialitas)"
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang "Reformasi acuan suku bunga ("IBOR")"
- Penyesuaian tahunan kerangka konseptual pelaporan keuangan 2020

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policy. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards ("ISAK") which became effective  
in 2020**

On 1 January 2020, the Group adopted several new and amended standards which are relevant and effective at that date:

- PS 71 "Financial instruments"
- PS
- PSAK 73 "Leases"
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors (definition of materiality)"
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, and Amendment to PSAK 60 "Interest rate benchmark ("IBOR") reform"
- Annual improvement for 2020 conceptual framework for financial reporting

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang  
berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

Bagian berikut ini memberikan informasi yang berkaitan dengan penerapan standar-standar baru, yang mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan/atau menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen keuangan"

Penerapan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi, namun tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan PSAK 71 terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya. Lihat Catatan 2d untuk perubahan kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan penerapan atas PSAK 71.

Penerapan atas PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Grup telah mengadopsi PSAK 72 sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Lihat Catatan 2o untuk perubahan kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan penerapan atas PSAK 72.

Seperti diperbolehkan dalam ketentuan transisi standar ini, Grup memilih untuk menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 72 dimana dampak akumulasi penerapan pertama diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020; maka dari itu informasi komparatif tidak disajikan kembali. Tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan PSAK 72 terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to PSAK and ISAK which became  
effective in 2020 (continued)**

*The following section provides detailed information relating to the adoption of new standards, which result in substantial changes in the Group's accounting policies and/or had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:*

Adoption of PSAK 71 "Financial i

*The adoption of PSAK 71 from 1 January 2020 resulted in substantial changes in accounting policies, however, there was no significant effect in respect of the adoption of PSAK 71 on the amounts reported for the current or prior financial years. Refer to Note 2d for the changes in the accounting policies relating to the adoption of PSAK 71.*

Adoption of PSAK 72 "Revenue from contract with customers"

*The Group has adopted PSAK 72 from 1 January 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the consolidated financial statements. Refer to Note 2o for the changes in the accounting policies relating to the adoption of PSAK 72.*

*As permitted in the transitional provision of the standard, the Group elected the modified retrospective approach for the adoption of PSAK 72 in which the cumulative effect of initial application is recognised as an adjustment to the opening retained earnings as at 1 January 2020; thus the comparative information is not restated. There was no significant effect in respect of the adoption of PSAK 72 to the opening retained earnings as at 1 January 2020.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang  
berlaku efektif pada tahun 2020** (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 72 "Pendapatan dari  
kontrak dengan pelanggan" (lanjutan)

(i) Akuntansi untuk pengakuan pendapatan

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; penjualan barang dan pendapatan jasa. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 23, dimana Grup mengakui pendapatan ketika risiko dan manfaat atas penjualan barang telah dialihkan kepada pelanggan. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Dampak terkait dua kewajiban pelaksanaan sehubungan dengan penerapan atas PSAK 72 adalah Grup menangguhkan pendapatan sebesar Rp 6,7 miliar untuk kewajiban pelaksanaan atas pendapatan jasa yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2020. Di samping itu, Grup juga mereklasifikasi biaya pengangkutan untuk kewajiban pelaksanaan atas pendapatan jasa, dari beban penjualan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 395,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements** (continued)

**Changes to PSAK and ISAK which became  
effective in 2020** (continued)

Adoption of PSAK 72 "Revenue from contract  
with customers" (continued)

(i) Accounting for revenue recognition

Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations; sale of goods and revenue from rendering of services. Previously, this transaction referred to PSAK 23, in which the Group recognises revenue when the risk and rewards of the sale of goods have been transferred to customers. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct. Impact of these two performance obligations in relation to the adoption of PSAK 72 is the Group deferred revenue amounting to Rp 6.7 billion for the revenue from rendering of services which has not been satisfied as at 31 December 2020. In addition, the Group also reclassified freight cost for the revenue from rendering of services, from selling expenses to cost of revenue amounting to Rp 395.0 billion as at 31 December 2020.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2020** (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" (lanjutan)

(ii) Akuntansi untuk pengembalian dana

Berdasarkan PSAK 72, liabilitas pengembalian dana terkait perkiraan pengembalian dana kepada pelanggan diakui sebagai penyesuaian pendapatan dalam akrual dan provisi sebesar Rp 4,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk dari pelanggan ketika pelanggan menggunakan hak pengembaliannya dan mengakui aset dan penyesuaian terkait dengan beban pokok pendapatan sebesar Rp 2,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Aset tersebut diukur dengan mengacu pada nilai tercatat produk sebelumnya. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 23, dimana Grup mengakui penyisihan pengembalian yang diukur secara neto pada margin penjualan. Biaya atas pemulihan produk tidak material karena pelanggan biasanya mengembalikan produk dalam kondisi dapat dijual di toko.

(iii) Pengungkapan lainnya

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos laporan posisi keuangan dan laba rugi konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan penerapan atas PSAK 72:

	Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 23	Dampak penerapan/ Effect on adoption of PSAK 72	Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 72	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of financial position</b>
Persediaan	589,317	2,649	591,966	Inventory
Akrual dan provisi	1,120,673	(2,345)	1,118,328	Accruals and provisions
Pendapatan tangguhan	-	6,682	6,682	Deferred revenue
Saldo laba - belum dicadangkan	2,957,913	(1,688)	2,956,225	Retained earnings - unappropriated
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan bersih	8,444,952	(11,019)	8,433,933	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6,322,298)	(385,686)	(6,707,984)	Cost of revenue
Beban penjualan	(1,351,737)	395,017	(956,720)	Selling expenses

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to PSAK and ISAK which became effective in 2020** (continued)

Adoption of PSAK 72 "Revenue from contract with customers" (continued)

(ii) Accounting for refunds

Under PSAK 72, a refund liability for the expected refunds to customers is recognised as adjustments to revenue in accruals and provisions amounting to Rp Rp 4.3 billion as at 31 December 2020. At the same time, the Group has a right to recover the product from the customer where the customer exercises his right of return and recognises an asset and a corresponding adjustment to cost of revenue amounting to Rp 2.6 billion as at 31 December 2020. The asset is measured by reference to the former carrying amount of the product. Previously, this transaction referred to PSAK 23, in which the Group recognised a provision for returns which was measured on a net basis at the margin on the sale. The costs to recover the products are not material because the customer usually returns the product in a saleable condition at the store.

(iii) Other disclosure

The following table shows the balance of several items on the consolidated statement of financial position and profit or loss as at and for the year ended 31 December 2020 in relation to the adoption of PSAK 72:

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang  
berlaku efektif pada tahun 2020** (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa"

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Seperti diperbolehkan dalam ketentuan transisi standar ini, Grup memilih untuk menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dimana dampak akumulasi penerapan pertama diakui sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020; maka dari itu informasi komparatif tidak disajikan kembali.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup sebagai penyewa mengakui "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,9%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seakan-akan standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada penerapan awal tanggal 1 Januari 2020.

Setelah pengakuan awal aset hak-guna dan liabilitas sewa ini, Grup mengakui biaya keuangan yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak-guna pada laporan laba rugi konsolidasian, berbeda dengan kebijakan sebelumnya yang mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements** (continued)

**Changes to PSAK and ISAK which became  
effective in 2020** (continued)

Adoption of PSAK 73 "Leases"

The Group has adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning on 1 January 2020.

As permitted in the transitional provision of the standard, the Group elected the modified retrospective approach for the adoption of PSAK 73 in which the cumulative effect of initial application is recognised as an adjustment to the opening retained earnings as at 1 January 2020; thus the comparative information is not restated.

Upon the adoption of PSAK 73, the Group as a lessee recognises "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statement of financial position in relation to leases which were previously classified as "Operating Lease" under the principles of PSAK 30 "Leases".

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted-average incremental borrowing rate applied was 6.9%.

The right-of-use assets were measured at their carrying amounts as if the standard has been applied since the lease commencement date, discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of initial application on 1 January 2020.

After initial recognition of these right-to-use asset and lease liability, the Group recognises the finance cost accrued on the outstanding balance of the lease liability and the depreciation of the right-of-use assets in the consolidated profit or loss, as opposed to the previous policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang  
berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Pada saat menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Dampak penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 30</u>	<u>Dampak penerapan/ Effect on adoption of PSAK 73</u>	<u>Sebagaimana disajikan dengan/ As presented under PSAK 73</u>	
Aset hak-guna	-	445,383	445,383	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	-	512,860	512,860	<i>Lease liabilities</i>
Saldo laba - belum dicadangkan	2,785,326	(67,468)	2,717,858	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Kepentingan nonpengendali	266	(9)	257	<i>Non-controlling interest</i>

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	563,669	<i>Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada 1 Januari 2020	<u>(102,254)</u>	<i>Discounted using incremental borrowing rate as at 1 January 2020</i>
	461,415	
Ditambah/(dikurangi):		<i>Add/(deduct):</i>
- Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	63,708	<i>Operating lease commitments not disclosed - as at 31 December 2019</i>
- Sewa jangka pendek	(8,303)	<i>Short-term leases -</i>
- Aset bernilai rendah	<u>(3,960)</u>	<i>Low-value assets -</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>512,860</u>	<i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to PSAK and ISAK which became  
effective in 2020 (continued)**

Adopti (continued)

*In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:*

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

*The effect on adoption of PSAK 73 to the consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 is as follows:*

*The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follows:*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang akan  
berlaku efektif pada tahun 2021 - 2023**

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK 55 "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran (reformasi IBOR batch 2)"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan (reformasi IBOR batch 2)"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen keuangan (reformasi IBOR batch 2)"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa (reformasi IBOR batch 2)"

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan (klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to PSAK and ISAK which will be  
effective in 2021 - 2023**

*New standards, amendments and interpretations issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:*

*Effective on 1 January 2021:*

- *Amendment PSAK 55 "Financial instruments: recognition and measurement (IBOR reform batch 2)"*
- *Amendment PSAK 60 "Financial instruments disclosures (IBOR reform batch 2)"*
- *Amendment PSAK 71 "Financial instruments (IBOR Reform Batch 2)"*
- *Amendment PSAK 73 "Lease (IBOR reform batch 2)"*

*Effective on 1 January 2023:*

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements (liabilities classification as short or long term)"*

*Early adoption of the above standards is permitted. The Group does not intend to adopt these standards before their effective date.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary.*

*Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in consolidated profit or loss.*

*In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

*In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-In Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the consolidated profit or loss.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the consolidated financial statements.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

**c. Foreign currency translation**

**Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiary.*

**Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**Transaksi dan saldo** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105
1 Yen Jepang ("JPY")	136

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang terutama merubah klasifikasi dan pengukuran aset keuangan. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi setelah penerapan PSAK 71, dibandingkan dengan kebijakan akuntansi sebelumnya yang diterapkan sebelum penerapan PSAK 71, jika berlaku.

**Aset keuangan**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Foreign currency translation** (continued)

**Transactions and balances** (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	<u>2019</u>	
13,901		United States Dollar ("USD") 1
128		Japanese Yen ("JPY") 1

**d. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

On 1 January, the Group has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" which mainly introduces changes in the classification and measurement financial assets. Below is the accounting policy applied after the adoption of PSAK 71, with comparison to the previous accounting policy applied before the adoption of PSAK 71, where applicable.

**Financial assets**

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan klasifikasi setelahnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate* "EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Sebelum penerapan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and is unable to change the classification afterwards.*

*As at 31 December 2020, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits.*

*Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is recorded in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.*

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.*

*Accounting policies before 1 January 2020*

*Prior to adoption of PSAK 71, financial assets are classified into the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
3. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang; serta liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Accounting policies before 1 January 2020  
(continued)

As at 31 December 2019, the Group only had financial assets classified as loans and receivables. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**Financial liabilities**

Financial liabilities are classified in the three categories as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").
3. Financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 December 2020, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, lease liabilities and long-term intercompany loans; and financial liabilities at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan tinjauan faktor makroekonomi ke depan yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Financial instruments** (continued)

**Financial liabilities** (continued)

*Financial liabilities at fair value through consolidated profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.*

*Financial liabilities are derecognised when extinguished.*

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.*

**Impairment of financial assets**

*The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assess the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang dan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank juga bergantung pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan acuan Basel II yang umum digunakan sebesar 45% untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena default.

**Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Grup menilai apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut. berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Financial instruments** (continued)

**Impairment of financial assets** (continued)

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables and to measure the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile from customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference of 45% to estimate the losses arising on default.

**Accounting policies before 1 January 2020**

The Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at the end of each reporting period. A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila dampak diskontonya tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa datang atas masing-masing persediaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.*

**f. Trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.*

*A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Aset tetap**

**h. Fixed assets**

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

*The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land rights and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 12	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory equipments</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitali . These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.*

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**i. Sewa**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan dibawah ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau dimodifikasi, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit or loss.*

*Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**i. Leases**

*On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 73 "Leases", which set the requirement for the recognition of right-to-use assets and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating leases. Below policy is applied to contracts entered into or modified, on or after 1 January 2020.*

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group may elect to account for the lease and non-lease components as a single lease component if the non-lease components cannot be separated.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**i. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Leases** (continued)

**Group as a lessee** (continued)

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the consolidated statement of financial position.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**i. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut ke dalam laporan laba rugi konsolidasian; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Leases** (continued)

**Group as a lessee** (continued)

Lease modification

*The Group account for a lease modification as a separate lease if:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liabilities by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in the consolidated profit or loss; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**i. Sewa** (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup sebagai penyewa menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi. Sewa operasi berdasarkan PSAK 30 sebelumnya adalah sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dimiliki oleh pemberi sewa. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari pemberi sewa) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**j. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material.

**k. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Leases** (continued)

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies before 1 January 2020

As at 31 December 2019, the Group as a lessee entered into several operating lease agreements. Operating lease under the previous PSAK 30 is a lease in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor. Payments made under operating lease (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**j. Trade payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.

**k. Borrowings**

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**k. Pinjaman** (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**l. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**m. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Borrowings** (continued)

*Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**l. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.*

*Where the Company repurchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.*

**m. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of t required to settle the present obligation at the end of the reporting period.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**n. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU TK"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.*

**Pension and other post-employment benefits**

*In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Labor Law, which represents an underlying defined benefit plan.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the consolidated profit or loss when incurred.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain  
(lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**o. Pengakuan pendapatan dan biaya**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

**Pension and other post-employment  
benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**o. Revenue and expenses recognition**

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.

On 1 January 2020, the Group has adopted PS 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessments as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; penjualan barang dan pendapatan jasa.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Untuk pendapatan jasa diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan (sepanjang waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK 23 sebelumnya, Grup mengakui pendapatan jika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup, dan ketika risiko dan manfaat telah dialihkan kepada pelanggan.

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Revenue and expenses recognition  
(continued)**

*Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations; sale of goods and revenue from rendering of services.*

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customer (at point in time).*

*For revenue from the rendering of services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided (over time).*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

*Accounting policies before 1 January 2020*

*Under the previous PSAK 23, the Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the Group, and when the risks and rewards have been transferred to customers.*

**p. Taxation**

*The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Sehubungan dengan dampak pajak atas penerapan PSAK 73, Grup tidak mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan, baik pada pengakuan awal maupun setelahnya, untuk perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi penerapan PSAK 73 yang tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak, sesuai dengan pengecualian pengakuan awal sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46 "Pajak penghasilan".

**q. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*In relation to the tax impact from the adoption of PSAK 73, the Group does not recognise deferred tax assets or liabilities, either on initial recognition or subsequently, for the taxable temporary differences arising from the initial recognition of an asset or liability from transactions of the adoption of PSAK 73 that do not affect either the accounting or the taxable profit, in accordance with the initial recognition exemption as defined in PSAK 46 "Income taxes".*

**q. Earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.*

*As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Dividen kas**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Dewan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

**s. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

**t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor-faktor risiko keuangan**

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Dewan Direksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Cash dividends**

*Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.*

**s. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.*

**t. Transaction with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki posisi liabilitas moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 23,6 miliar (2019: Rp 130,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 11,4 miliar (31 Desember 2019: Rp 15,9 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas dan deposito pada bank dengan reputasi dan peringkat kredit yang baik.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Foreign exchange risk

*The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.*

*As at 31 December 2020, the Group has net monetary liabilities position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 23.6 billion lower/higher (2019: Rp 130.4 billion). The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.*

Interest rate risk

*The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of short-term bank loans and long-term intercompany loans.*

*As at 31 December 2020, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 11.4 billion lower/higher (31 December 2019: Rp 15.9 billion). The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax.*

Credit risk

*The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.*

*For cash and time deposits in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its large portion of cash and deposits at reputable banks with good credit ratings.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan.

Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan PSAK 71 dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha (lihat Catatan 2d).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Credit risk (continued)

*In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers.*

*The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71 in measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables (refer to Note 2d).*

Liquidity risk

*Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.*

*The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).*

	2020					Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2020</b>						<b>31 December 2020</b>
Utang usaha	808,273	-	-	-	808,273	Trade payables
Utang lain-lain	148,460	-	-	-	148,460	Other payables
Akrua dan provisi	1,118,328	-	-	-	1,118,328	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:						Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	(176,647)	-	-	-	(176,647)	Cash inflows -
- Arus kas keluar	178,736	-	-	-	178,736	Cash outflows -
Liabilitas sewa	110,952	104,813	281,010	27,448	524,223	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	357,363	28,043	17,573	-	402,979	Intercompany loans
Jumlah	<u>2,545,465</u>	<u>132,856</u>	<u>298,583</u>	<u>27,448</u>	<u>3,004,352</u>	Total

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

	2019				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>31 Desember 2019</b>					
Utang usaha	839,494	-	-	-	839,494
Utang lain-lain	49,622	-	-	-	49,622
Akrual dan provisi	1,154,361	-	-	-	1,154,361
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:					
- Arus kas masuk	(189,425)	-	-	-	(189,425)
- Arus kas keluar	191,939	-	-	-	191,939
Pinjaman bank	141,678	-	-	-	141,678
Pinjaman pihak berelasi	65,123	1,621,361	78,692	-	1,765,176
<b>Jumlah</b>	<u>2,252,792</u>	<u>1,621,361</u>	<u>78,692</u>	<u>-</u>	<u>3,952,845</u>

**Manajemen risiko modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan pinjaman bank dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun; serta uang jaminan, liabilitas sewa, dan pinjaman pihak berelasi dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Liquidity risk (continued)

**Capital risk management**

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

**Fair value of financial instruments**

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and bank loans with maturities less than one year; and refundable deposits, lease liabilities, and intercompany loans with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

**Provisi penurunan nilai piutang usaha**

Grup menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

**Akrual promosi penjualan**

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

*Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

***Provision for impairment of trade receivables***

*The Group establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss rates and the change in the risk of a default are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.*

***Accrued sales promotion***

*In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Masa manfaat aset tetap**

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

**Sewa**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Useful lives of fixed assets**

*The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.*

**Taxation**

*The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.*

**Leases**

*Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.*

*In determining the incremental borrowing rate, there are numbers of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	9	18	Cash on hand
Kas pada bank	<u>1,428,180</u>	<u>1,986,631</u>	Cash in banks
	<u><u>1,428,189</u></u>	<u><u>1,986,649</u></u>	
<b>Kas pada bank</b>			<b>Cash in banks</b>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,098,982	1,230,332	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96,616	108,117	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55,445	360,414	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	43,434	1,002	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26,398	146,719	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19,860	14,402	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	13,798	101,906	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank BTPN Tbk	4,444	6,184	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,163	103	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>454</u>	<u>570</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>1,360,594</u>	<u>1,969,749</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	49,828	9,073	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,284	6,979	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	5,928	291	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	438	432	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>108</u>	<u>107</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>67,586</u>	<u>16,882</u>	
Jumlah kas pada bank	<u><u>1,428,180</u></u>	<u><u>1,986,631</u></u>	Total cash in banks
Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 5,56% (2019: 0,05% - 5,69%).			Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 5.56 % (2019: 0.05% - 5.69%).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

**6. TIME DEPOSITS**

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has time deposits with maturity over three months since its placement as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party:</b>
Mata uang asing:			Foreign currencies:
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	<u>1,104</u>	<u>1,088</u>	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah 0,08% - 1,15% (31 Desember 2019: berkisar antara 0,90% - 1,15%).			Interest rates per annum for time deposits were 0.08% - 1.15% (31 December 2019: ranging between 0.90% - 1.15%).
Deposito berjangka pada MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta dijamin untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.			Time deposits in MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 31c)</b>			<b>Related parties (Note 31c)</b>
Rupiah	-	86,126	Rupiah
Mata uang asing	<u>236,228</u>	<u>188,126</u>	Foreign currencies
	<u>236,228</u>	<u>274,252</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	1,961,162	2,265,505	Rupiah
Mata uang asing	<u>2,406</u>	<u>3,801</u>	Foreign currencies
	1,963,568	2,269,306	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(154,984)</u>	<u>(175,572)</u>	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>1,808,584</u>	<u>2,093,734</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>2,044,812</u>	<u>2,367,986</u>	Total trade receivables
Analisis umur piutang usaha adalah:			The aging analysis of trade receivables is as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1,481,380	1,482,649	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo:			Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	273,434	439,451	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	11,792	413,979	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	<u>433,190</u>	<u>207,479</u>	Above 6 months -
	<u>2,199,796</u>	<u>2,543,558</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 563,4 miliar (31 Desember 2019: Rp 885,3 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 155 miliar (31 Desember 2019: Rp 175,6 miliar) telah mengalami penurunan nilai. Piutang yang mengalami penurunan nilai terutama merupakan piutang kepada pelanggan pihak ketiga tertentu yang mengalami kesulitan keuangan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	175,572	111,402	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	13,431	65,723	<i>Addition</i>
Pemulihan kembali	<u>(34,019)</u>	<u>(1,553)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u><u>154,984</u></u>	<u><u>175,572</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As at 31 December 2020, trade receivables of Rp 563.4 billion (31 December 2019: Rp 885.3 billion) were past due but not impaired. These related to a number of third-party customers with whom there was no recent history of default.

As at 31 December 2020, trade receivables of Rp 155 billion (31 December 2019: Rp 175.6 billion) were impaired. The individually impaired receivables mainly related to certain third party customers, which were experiencing difficult financial conditions.

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi	304,625	318,125	<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
Barang dalam proses	3,361	246	<i>Work in progress</i>
Barang jadi	252,037	290,818	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	37,189	33,878	<i>Goods in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	1,352	1,930	<i>Consumables and spareparts</i>
Hak pengembalian aset	<u>2,649</u>	<u>-</u>	<i>Right-of-return assets</i>
	601,213	644,997	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(9,247)</u>	<u>(6,055)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>591,966</u></u>	<u><u>638,942</u></u>	

**8. INVENTORIES**



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	6,055	16,403
Penambahan	7,719	1,600
Penghapusbukuan	(2,323)	-
Pemulihan kembali	<u>(2,204)</u>	<u>(11,948)</u>
Saldo akhir	<u><u>9,247</u></u>	<u><u>6,055</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 727 miliar (31 Desember 2019: Rp 695 miliar). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

**8. INVENTORIES (continued)**

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	6,055	16,403	Beginning balance
Penambahan	7,719	1,600	Addition
Penghapusbukuan	(2,323)	-	Write-off
Pemulihan kembali	<u>(2,204)</u>	<u>(11,948)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u><u>9,247</u></u>	<u><u>6,055</u></u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

As at 31 December 2020, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 727 billion (31 December 2019: Rp 695 billion). The Group's management believes that inventories as at 31 December 2020 and 2019 were adequately insured.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group's inventories are not pledged as collateral.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Promosi penjualan	1,117	38,586
Sewa	7,760	8,303
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>2,785</u>	<u>2,236</u>
	<u><u>11,662</u></u>	<u><u>49,125</u></u>

**9. PREPAID EXPENSES**

Sales promotion  
Rental  
Others (each below Rp 500 million)

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN**

**10. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pajak penghasilan badan Perusahaan</b>			<b>Corporate income tax The Company</b>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Tahun fiskal 2016	252,043	252,043	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	48,838	48,838	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2013	<u>20,967</u>	<u>20,967</u>	2013 fiscal year -
	<u>321,848</u>	<u>321,848</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Lebih bayar:			<i>Overpayment:</i>
- Tahun fiskal 2019	2,331	1,357	2019 fiscal year -
- Tahun fiskal 2018	<u>-</u>	<u>3,031</u>	2018 fiscal year -
	<u>2,331</u>	<u>4,388</u>	
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>324,179</u></u>	<u><u>326,236</u></u>	<b>Consolidated</b>
<b>Pajak lainnya Perusahaan</b>			<b>Other taxes The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	720	30,875	<i>Value added tax, net</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Tahun fiskal 2016	60,047	60,047	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	16,634	16,634	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2014	3,004	17,300	2014 fiscal year -
- Tahun fiskal 2012	-	8,940	2012 fiscal year -
- Tahun fiskal 2011	<u>17,439</u>	<u>18,300</u>	2011 fiscal year -
	<u>97,844</u>	<u>152,096</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>20,158</u>	<u>19,484</u>	<i>Value added tax, net</i>
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>118,002</u></u>	<u><u>171,580</u></u>	<b>Consolidated</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pajak penghasilan badan Perusahaan</b>			<b>Corporate income tax The Company</b>
Pasal 25	-	3,584	<i>Article 25</i>
Pasal 29	<u>48,293</u>	<u>76,297</u>	<i>Article 29</i>
	<u>48,293</u>	<u>79,881</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pasal 29	<u>7,850</u>	<u>-</u>	<i>Article 29</i>
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>56,143</u></u>	<u><u>79,881</u></u>	<b>Consolidated</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Taxes payable (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other taxes</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pasal 21	2,466	2,022	Article 21
Pasal 22	127	127	Article 22
Pasal 23	4,070	5,785	Article 23
Pasal 26	1,010	1,915	Article 26
Pasal 4 (2)	<u>3,411</u>	<u>1,318</u>	Article 4 (2)
	<u>11,084</u>	<u>11,167</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pasal 21	61	47	Article 21
Pasal 22	1	8	Article 22
Pasal 23	24	30	Article 23
Pasal 4 (2)	<u>6</u>	<u>7</u>	Article 4 (2)
	<u>92</u>	<u>92</u>	
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>11,176</u></u>	<u><u>11,259</u></u>	<b>Consolidated</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak kini	106,258	170,041	Current tax
Pajak tangguhan	7,142	(27,644)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>32,671</u>	<u>-</u>	Prior year adjustments
	<u>146,071</u>	<u>142,397</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak kini	10,249	990	Current tax
Pajak tangguhan	<u>526</u>	<u>7,223</u>	Deferred tax
	<u>10,775</u>	<u>8,213</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Pajak kini	116,507	171,031	Current tax
Pajak tangguhan	7,668	(20,421)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	(473)	60	Deferred tax for unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>32,671</u>	<u>-</u>	Prior year adjustments
	<u><u>156,373</u></u>	<u><u>150,670</u></u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	468,055	549,374	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%; 2019: 25%)	102,972	137,344	<i>Tax calculated at applicable tax rate (2020: 22%; 2019: 25%)</i>
Penghasilan kena pajak final	(14,262)	(7,773)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,926	21,099	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	32,671	-	<i>Prior year adjustments</i>
Dampak perubahan tarif pajak	23,066	-	<i>Impact of changes in tax rates</i>
Beban pajak penghasilan	<u>156,373</u>	<u>150,670</u>	<i>Income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Dikurangi)/ditambah:	468,055	549,374	<i>Consolidated profit before income tax</i>
- Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(35,883)	(16,328)	<i>(Less)/add: Profit before income tax of Subsidiary</i>
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	2,189	(240)	<i>Adjustment for consolidation elimination</i>
	434,361	532,806	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Perbedaan temporer	64,239	110,333	<i>Temporary differences</i>
- Penghasilan kena pajak final	(64,820)	(30,841)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	49,212	67,866	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>482,992</u>	<u>680,164</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	106,258	170,041	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(57,965)	(93,744)	<i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>48,293</u>	<u>76,297</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	10,249	990	<i>Current income tax expenses of Subsidiary</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	(2,399)	(2,347)	<i>Less: Prepayment of income taxes of Subsidiary</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>7,850</u>	<u>(1,357)</u>	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax of Subsidiary</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar untuk Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2020.

**c. Income tax expenses (continued)**

Taxable income based on the above reconciliation will be used as the basis for the 2020 annual corporate income tax return.

**d. Aset pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax assets**

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rates	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>					<b>Consolidated deferred tax assets</b>
Persediaan	1,514	(182)	702	-	2,034
Piutang usaha	43,894	(8,078)	(4,529)	-	31,287
Aset tetap	32,973	(8,104)	13,718	-	38,587
Imbalan kerja	34,777	(6,955)	5,196	(1,748)	31,270
Akrual dan provisi	958	(115)	289	-	1,132
Keuntungan yang belum terealisasi	72	(9)	482	-	545
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>					<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
	<u>114,188</u>	<u>(23,443)</u>	<u>15,858</u>	<u>(1,748)</u>	<u>104,855</u>
2019					
Saldo awal/ Beginning balance		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>					<b>Consolidated deferred tax assets</b>
Persediaan	4,101	(2,587)	-	-	1,514
Piutang usaha	27,851	16,043	-	-	43,894
Aset tetap	22,252	10,721	-	-	32,973
Imbalan kerja	25,964	5,769	3,044	-	34,777
Akrual dan provisi	1,430	(472)	-	-	958
Rugi pajak	9,053	(9,053)	-	-	-
Keuntungan yang belum terealisasi	132	(60)	-	-	72
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>					<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
	<u>90,783</u>	<u>20,361</u>	<u>3,044</u>	<u>114,188</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perusahaan**

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 186,6 miliar, berbeda dengan lebih bayar Rp 65,5 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan sebesar Rp 252 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut.

Pada bulan November 2020, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan dan menyatakan lebih bayar sebesar Rp 16,8 miliar. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses persiapan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2016 - Pajak lainnya

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 62,6 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 37 miliar. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak untuk pajak penghasilan Pasal 23 dan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Oktober 2019. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai dan mengajukan keberatan sebesar Rp 60 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019, setelah membayar penuh kurang bayar tersebut, sementara sisanya sebesar Rp 2,6 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2019.

Pada bulan Desember 2020, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses persiapan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

2016 fiscal year - Corporate income tax

*In September 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 186.6 billion, as opposed to the overpayment of Rp 65.5 billion previously claimed. The Company disagreed with the tax assessment result and filed an objection amounting to Rp 252 billion to the Tax Office in December 2019 after paying the underpayments.*

*In November 2020, the Tax Office partially accepted the objection and confirmed overpayment amounting to Rp 16.8 billion. The Company disagreed with the objection result. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process to lodge an appeal to the Tax Court.*

2016 fiscal year - Other taxes

*In September 2019, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 62.6 billion and withholding tax Article 23 amounting to Rp 37 billion. The Company agreed with the tax assessment result for withholding tax Article 23 and has paid the underpayment in October 2019. The Company partially agreed with the decision regarding value added tax and filed an objection amounting to Rp 60 billion to the Tax Office in December 2019, after paying the underpayments, while the remaining Rp 2.6 billion was charged to the 2019 profit or loss.*

*In December 2020, the Tax Office rejected all objections. The Company disagreed with the objection result. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process to lodge an appeal to the Tax Court.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 218,8 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan menerima restitusi pajak tersebut pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 142,4 miliar sedangkan sisanya sebesar Rp 11,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

Perusahaan menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut dan membebankan sebesar Rp 16,5 miliar ke laporan laba rugi. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas sisanya sebesar Rp 48,8 miliar yang kemudian ditolak pada bulan Juni 2019. Pada bulan September 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan Pasal 23 dan Pasal 26 dengan total sebesar Rp 30,5 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 6 miliar). Perusahaan membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp 20,1 miliar, sementara sisanya Rp 10,4 miliar dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2018 sejumlah Rp 21,5 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan Pasal 26. Selisihnya sejumlah Rp 9 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada bulan Juni - Juli 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan menyetujui sebagian hasil keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,6 miliar dan menyetujui penuh hasil keberatan atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 1,6 miliar dan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun 2019. Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16,6 miliar ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2015 fiscal year - Corporate income tax

*In April 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 153.5 billion, as opposed to Rp 218.8 billion previously claimed. The Company received the refund in May 2018 amounting to Rp 142.4 billion while the remaining Rp 11.1 billion was compensated to several other taxes payable.*

*The Company partially agreed with the tax assessment result and charged Rp 16.5 billion to the profit or loss. In July 2018, the Company filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 48.8 billion which was subsequently rejected in June 2019. In September 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the appeal results.*

2015 fiscal year - Other taxes

*In April 2018, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax, withholding tax Articles 23 and 26 totalling Rp 30.5 billion (including interest and penalty of Rp 6 billion). The Company paid the underpayments amounting to Rp 20.1 billion, while the remaining Rp 10.4 billion was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company filed objections to the Tax Office in July 2018 for the amount of Rp 21.5 billion related to value added tax and Article 26 income tax. The remaining Rp 9 billion was charged to the 2018 profit or loss.*

*In June - July 2019, the Tax Office rejected all of objections. The Company partially agreed with the objection result for value added tax amounting Rp 1.6 billion and fully agreed with the objection result for withholding tax Article 26 amounting Rp 1.6 billion and charged it to the 2019 profit or loss. In October 2019, the Company lodged a tax appeal for value added tax amounting to Rp 16.6 billion to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the appeal results.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode April - Desember 2014 dan pajak penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 30,1 miliar (termasuk bunga sebesar Rp 11,3 miliar). Perusahaan tidak menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut sejumlah Rp 15,6 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai, dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Februari 2017 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya sebesar Rp 14,5 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Februari 2018, keberatan tersebut ditolak oleh Kantor Pajak dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei 2018. Pada bulan November 2019, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 14,3 miliar. Perusahaan menerima hasil banding, dan membebankan Rp 1,3 miliar ke laporan laba rugi tahun 2019. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 13,6 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 660 juta.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,2 miliar). Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan September 2018 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Pada bulan September 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2014 fiscal year - Other taxes

*In December 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for April - December 2014 period and withholding tax Articles 21 and 23 totalling Rp 30.1 billion (including interest of Rp 11.3 billion). The Company partially disagreed with the tax assessment result amounting to Rp 15.6 billion related to value added tax, and filed an objection to the Tax Office in February 2017 after paying the underpayments. The remaining difference of Rp 14.5 billion were charged to the 2016 profit or loss.*

*In February 2018, the objection was rejected by the Tax Office and the Company lodged an appeal to the Tax Court in May 2018. In November 2019, the appeal was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 14.3 billion. The Company accepted the appeal result, and charged Rp 1.3 billion to the 2019 profit or loss. The Company received the refund in February 2020 amounting to Rp 13.6 billion, after deducted with administration penalties of Rp 660 million.*

*In June 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - March 2014 period amounting to Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.2 billion). The Company disagreed with the decision and filed an objection to the Tax Office in September 2018 after paying the underpayments. In September 2019, the Tax Office rejected all of the objections. The Company lodged an appeal to the Tax Court in November 2019. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the appeal results.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2013 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25,1 miliar (termasuk denda sebesar Rp 8,2 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan mengajukan keberatan pada Kantor Pajak sebesar Rp 21 miliar setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada bulan Maret 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2020, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 20,3 miliar. Perusahaan tidak menyetujui keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak dan masih dalam proses persiapan untuk mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Tahun fiskal 2012 - Pajak lainnya

Selama bulan Januari - April 2017, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2012 sebesar Rp 8,2 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 4 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk tambahan bunga dan denda sebesar Rp 684 juta yang dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan tidak menyetujui keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sejumlah Rp 8,9 miliar, yang kemudian ditolak. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei - Juli 2018. Pada bulan November 2019, banding disetujui penuh oleh Pengadilan Pajak. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 8,1 miliar dan menerima sisanya sebesar Rp 858 juta pada bulan April 2020.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2013 fiscal year - Corporate income tax

*In December 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 25.1 billion (including penalty of Rp 8.2 billion). In March 2018, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp 21 billion after paying the full amount of the underpayment. The differences was charged to the 2018 profit or loss. In March 2019, the Tax Office rejected all objections. In May 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court.*

*In September 2020, the appeal was partially accepted by the Tax Court amounting to Rp 20.3 billion. The Company disagreed with the appeal decision. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the tax refund and in still the process to submit a Judicial Review to the Supreme Court.*

2012 fiscal year - Other taxes

*During January - April 2017, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - December 2012 period amounting to Rp 8.2 billion (including interest and penalty of Rp 4 billion). In March 2018, the Company received tax collection letters for additional interest and penalty amounting to Rp 684 million which was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office for total amount of Rp 8.9 billion which were subsequently rejected. The Company lodged appeals to the Tax Court during May - July 2018. In November 2019, the appeal was fully agreed by the Tax Court. The Company received the refund in February 2020 amounting to Rp 8.1 billion and received the remaining Rp 858 million in April 2020.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2011 sebesar Rp 14,3 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 4,0 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 7,3 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, yang kemudian ditolak. Pada bulan April dan Desember 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2019, banding untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 14,3 miliar ditolak oleh Pengadilan Pajak. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Pada bulan Agustus 2020, banding untuk pajak penghasilan Pasal 23 diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 2,3 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 0,8 miliar pada bulan Oktober 2020. Perusahaan tidak menyetujui keputusan tersebut. Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima sisa dari pengembalian pajak dan hasil keputusan Peninjauan Kembali.

**Entitas Anak**

Tahun fiskal 2019 - Pajak lainnya

Pada bulan Juli 2020, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Juni 2019 sebesar Rp 4.386 juta, berbeda dengan dari klaim sebelumnya sebesar Rp 4.387 juta. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut. Entitas Anak menerima pengembalian pajak pada bulan Agustus 2020.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2011 fiscal year - Other taxes

*In June 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for June - December 2011 period amounting to Rp 14.3 billion and withholding Article 23 amounting to Rp 4.0 billion (including interest and penalty of Rp 7.3 billion). The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office, which were subsequently rejected. In April and December 2017, the Company filed appeals to the Tax Court.*

*In December 2019, the appeal for value added tax amounting to Rp 14.3 billion was rejected by the Tax Court. In June 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Judicial Review results.*

*In August 2020, the appeal for withholding Article 23 was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 2.3 billion. The Company received the refund amounting to 0.8 billion in October 2020. The Company disagreed with the appeal decision. In December 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the remaining tax refund and the Judicial Review results.*

**Subsidiary**

2019 fiscal year - Other taxes

*In July 2020, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - June 2019 period amounting to Rp 4,386 million, as opposed to Rp 4,387 million previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results. The Subsidiary received the tax refund in August 2020.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Oktober 2020, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak pada bulan November 2020.

Tahun fiskal 2018 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Mei 2018 sebesar Rp 5,1 miliar, sebagai hasil dari klaim sebelumnya sebesar Rp 5,2 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak, membebaskan selisihnya sebesar Rp 84 juta ke laporan laba rugi tahun 2019, dan menerima pengembaliannya pada bulan Juli 2019 sebesar Rp 5 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 125 juta.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2018 sebesar Rp 7,3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 7,1 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 229 juta.

Tahun fiskal 2017 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2,5 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Mei 2019 sebesar Rp 2,1 miliar, setelah dikurangkan dengan kurang bayar pajak lainnya untuk tahun 2017 sebesar Rp 381 juta.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiary (continued)**

2018 fiscal year - Corporate income tax

*In October 2020, the Subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 3 billion, as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment result and received the tax refund in November 2020.*

2018 fiscal year - Other taxes

*In June 2019, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - May 2018 period amounting to Rp 5.1 billion, as opposed to Rp 5.2 billion previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results, charged the differences of Rp 84 million to 2019 profit or loss, and received the refund in July 2019 amounting to Rp 5 billion, after deducted with administration penalties of Rp 125 million.*

*In January 2020, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for period June - December 2018 amounting to Rp 7.3 billion as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2020 amounting to Rp 7.1 billion, after deducted with administration penalties of Rp 229 million.*

2017 fiscal year - Corporate income tax

*In April 2019, the Subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 2.5 billion, as previously claimed by the Subsidiary. The Subsidiary agreed with the tax assessment result and received the refund in May 2019 amounting to Rp 2.1 billion, after deducted with underpayments of other taxes for 2017 fiscal year amounting to Rp 381 million.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Tahun fiskal 2017 - Pajak lainnya

Pada bulan Januari 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juli - Desember 2017 sebesar Rp 5,5 miliar. Entitas Anak setuju dengan keputusan tersebut dan menerima restitusi pada bulan Februari 2019.

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat tagihan pajak dengan total Rp 381 juta berhubungan dengan pajak penghasilan Pasal 22, 23, dan pajak pertambahan nilai. Entitas Anak mengkompensasikan tagihan pajak ini dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2017 pada bulan Mei 2019.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi COVID-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Sesuai Perpu ini, Grup telah menghitung pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan tarif baru sebesar 22%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 juga telah dihitung menggunakan tarif pajak baru yang diharapkan akan berlaku pada periode dimana aset pajak tangguhan terealisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiary (continued)**

2017 fiscal year - Other taxes

In January 2019, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for July - December 2017 period amounting to Rp 5.5 billion. The Subsidiary accepted the results and received the refund in February 2019.

In April 2019, the Subsidiary received several tax collection letters totalling to Rp 381 million related to withholding tax Articles 22, 23, and value added tax. The Subsidiary compensated this balance with the refund received from 2017 corporate income tax in May 2019.

**f. Administration**

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**g. Change in tax rates**

On 31 March 2020, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 ("the Regulation") which articulated its policies to stabilise the economy in light of the COVID-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards. The Regulation was effective immediately upon announcement on 31 March 2020.

In accordance with the Regulation, the Group has calculated its corporate income tax for the period ended 31 December 2020 using the new tax rate of 22%.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have also been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realised or deferred tax liabilities will be settled.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

		2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Hak atas tanah	155,594	-	-	-	155,594	<i>Land rights</i>
Bangunan	1,605,855	91	(7,119)	-	1,598,827	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	3,470,218	13,895	(17,210)	167,659	3,634,562	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	24,460	468	(85)	-	24,843	<i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	8,089	176	-	-	8,265	<i>Office equipments</i>
Aset dalam pembangunan	6,649	305,784	-	(167,659)	144,774	<i>Construction in progress</i>
	<u>5,273,022</u>	<u>320,414</u>	<u>(24,414)</u>	<u>-</u>	<u>5,569,022</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(565,974)	(80,049)	3,991	-	(642,032)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(2,037,046)	(269,403)	16,260	-	(2,290,189)	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	(23,850)	(397)	85	-	(24,162)	<i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	(2,089)	(20)	-	-	(2,109)	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	(6,768)	(580)	-	-	(7,348)	<i>Office equipments</i>
	<u>(2,635,727)</u>	<u>(350,449)</u>	<u>20,336</u>	<u>-</u>	<u>(2,965,840)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2,637,295</u>				<u>2,603,182</u>	<b>Net book value</b>
		2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Hak atas tanah	155,594	-	-	-	155,594	<i>Land rights</i>
Bangunan	1,605,855	-	-	-	1,605,855	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	3,420,217	25,432	(1,118)	25,687	3,470,218	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	24,252	129	-	79	24,460	<i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	2,906	-	(749)	-	2,157	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	7,353	736	-	-	8,089	<i>Office equipments</i>
Aset dalam pembangunan	10,193	22,222	-	(25,766)	6,649	<i>Construction in progress</i>
	<u>5,226,370</u>	<u>48,519</u>	<u>(1,867)</u>	<u>-</u>	<u>5,273,022</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(485,848)	(80,126)	-	-	(565,974)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(1,767,544)	(269,806)	304	-	(2,037,046)	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan pabrik	(23,333)	(517)	-	-	(23,850)	<i>Factory equipments</i>
Kendaraan bermotor	(2,815)	(23)	749	-	(2,089)	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	(6,062)	(706)	-	-	(6,768)	<i>Office equipments</i>
	<u>(2,285,602)</u>	<u>(351,178)</u>	<u>1,053</u>	<u>-</u>	<u>(2,635,727)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2,940,768</u>				<u>2,637,295</u>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	346,037	346,679	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	4,412	4,499	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
	<u>350,449</u>	<u>351,178</u>	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of sale of fixed assets are as follows:*

	2020	2019	
Hasil penjualan	263	45	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(4,078)	(814)	<i>Net book value</i>
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 29)	<u>(3,815)</u>	<u>(769)</u>	<i>Loss on sale of fixed assets (Note 29)</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

Grup memiliki Rp 144,8 miliar aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020. Aset dalam pembangunan akan diklasifikasi sebagai mesin dan peralatan (Rp 141,6 miliar), bangunan (Rp 3,1 miliar), peralatan kantor (Rp 80 juta), dan peralatan pabrik (Rp 29 juta).

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sekitar 48% dari estimasi total biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 428 miliar (2019: Rp 383 miliar).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,7 triliun (2019: Rp 5,6 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*The land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the land rights can be extended without significant costs.*

*The Group had Rp 144.8 billion construction in progress as at 31 December 2020. Construction in progress will be classified to machinery and equipment (Rp 141.6 billion), buildings (Rp 3.1 billion), office equipment (Rp 80 million), and factory equipment (Rp 29 million).*

*Construction in progress are expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2020 was approximately 48% from the estimated total cost.*

*As at 31 December 2020, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 428 billion (2019: Rp 383 billion).*

*There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.5 trillion as at 31 December 2020. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 17 February 2021.*

*As at 31 December 2020, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.7 trillion (2019: Rp 5.6 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*As at 31 December 2020 and 2019, management believes that there is no impairment of the Group's fixed assets.*

*As at 31 December 2020 and 2019, t fixed assets are not pledged as collateral.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET HAK-GUNA**

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS**

	2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	-	628,631	-	-	628,631	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	-	512	517	(512)	517	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	-	105,753	11,316	(2,423)	114,646	Transportation equipments
	-	734,896	11,833	(2,935)	743,794	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	-	(230,595)	(65,750)	-	(296,345)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	-	(498)	(57)	512	(43)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	-	(58,425)	(19,463)	2,423	(75,465)	Transportation equipments
	-	(289,518)	(85,270)	2,935	(371,853)	
<b>Nilai buku bersih</b>	-				371,941	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:*

	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	7,900	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	63,600	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	13,770	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
	<u>85,270</u>	

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 31c)	36,451	54,516	<i>Related parties (Note 31c)</i>
Pihak ketiga	771,822	784,978	<i>Third parties</i>
	<u>808,273</u>	<u>839,494</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: *As at 31 December 2020 and 2019, the carrying amount of the original currencies are as follows:*

	2020	2019	
Rupiah	619,912	571,787	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	188,361	267,707	<i>US Dollar</i>
	<u>808,273</u>	<u>839,494</u>	

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 sampai dengan 60 hari. *Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG LAIN-LAIN**

**14. OTHER PAYABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31c)	22,569	10,935	<i>Related parties (Note 31c)</i>
Pihak ketiga	125,891	38,687	<i>Third parties</i>
	<u>148,460</u>	<u>49,622</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2020 and 2019, the carrying amount of the Group's other payables based on original currencies are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	124,930	31,015	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	23,059	11,251	<i>Japanese Yen</i>
Dolar AS	471	7,356	<i>US Dollar</i>
	<u>148,460</u>	<u>49,622</u>	

**15. AKRUAL DAN PROVISI**

**15. ACCRUALS AND PROVISIONS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 31c)</b>			<b><i>Related parties (Note 31c)</i></b>
Royalti	63,810	61,360	<i>Royalty</i>
Pembelian aset tetap	1,317	-	<i>Purchase of fixed assets</i>
Biaya keuangan	162	778	<i>Finance costs</i>
	<u>65,289</u>	<u>62,138</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Promosi penjualan	847,395	876,573	<i>Sales promotion</i>
Pengangkutan	81,128	50,627	<i>Freight</i>
Iklan	36,987	39,503	<i>Advertising</i>
Biaya karyawan	31,519	26,771	<i>Employee cost</i>
Gudang	17,047	15,238	<i>Warehousing</i>
Listrik	12,693	14,261	<i>Electricity</i>
Riset dan pengembangan	12,250	12,505	<i>Research and development</i>
Pembelian persediaan	5,036	5,389	<i>Purchase of inventories</i>
Retur penjualan	4,337	3,210	<i>Sales return</i>
Jasa profesional	2,556	45,083	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	2,091	3,063	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u>1,053,039</u>	<u>1,092,223</u>	
Jumlah akrual dan provisi	<u>1,118,328</u>	<u>1,154,361</u>	<i>Total accruals and provisions</i>

**16. PINJAMAN BANK**

**16. BANK LOANS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Rupiah</b>			<b><i>Rupiah</i></b>
PT Bank BTPN Tbk	-	34,209	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
<b>USD</b>			<b><i>USD</i></b>
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	38,923	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank BTPN Tbk	-	67,767	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
	<u>-</u>	<u>106,690</u>	
Jumlah pinjaman bank	<u>-</u>	<u>140,899</u>	<i>Total bank loans</i>



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**16. BANK LOANS (continued)**

Pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan pinjaman Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

*Bank loans as at 31 December 2019 represents loans of the Subsidiary with details as follows:*

Kreditur/Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam mata uang asal/ Outstanding loan in original currency (jumlah penuh/ full amount)	Pinjaman dalam jutaan Rupiah/ Outstanding loan in million Rupiah	Periode fasilitas pinjaman/ Loan facility period	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee	
									2019
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	USD	USD 4,000,000	USD 2,800,000	38,923	16 November 2019- 16 November 2020	Bulanan/ Monthly	JIBOR+0.35%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	Rupiah	Rp 34,208,928,573	Rp 34,208,928,573	34,209	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.45%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk	
	USD	USD 5,000,000	USD 4,875,000	67,767	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.20%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk	
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans				<u>140,899</u>					

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Anak tidak memiliki saldo pinjaman bank karena seluruh pinjaman bank telah dilunasi.

*As at 31 December 2020, the Subsidiary has no outstanding bank loans, as they have fully paid all bank loans.*

**17. LIABILITAS SEWA**

**17. LEASE LIABILITIES**

<u>2020</u>		
Pihak ketiga	443,174	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(83,268)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>359,906</u>	<i>Non-current portion</i>

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Expenses related to leases that are recorded in the consolidated statements of profit or loss are as follows:*

<u>2020</u>		
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 28)	33,063	<i>Finance costs on lease liabilities (Note 28)</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	16,833	<i>Expenses related to short-term leases</i>
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>6,009</u>	<i>Expenses related to low-value assets</i>
	<u>55,905</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT KAPPA Konsultan Utama, aktuaris independen, tertanggal 15 Januari 2021.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	156,303	139,105
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(1,589)	-
Bagian jangka panjang	154,714	139,105

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal	139,105	103,854
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	28,994	25,869
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	(8,390)	10,557
- Perubahan asumsi demografis	13	2,166
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(360)	(548)
Pembayaran manfaat	(3,059)	(2,793)
Saldo akhir	156,303	139,105

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Biaya jasa kini	18,370	17,261
Biaya bunga bersih	10,624	8,608
	28,994	25,869

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Tingkat diskonto	6.8%	7.6%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	9.0%

**18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The employee benefits obligation as at 31 December 2020 was calculated by PT KAPPA Konsultan Utama, independent actuary, in its report dated 15 January 2021.

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	156,303	139,105	Present value of defined benefit obligation
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(1,589)	-	Current portion
Bagian jangka panjang	154,714	139,105	Non-current portion

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal	139,105	103,854
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	28,994	25,869
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	(8,390)	10,557
- Perubahan asumsi demografis	13	2,166
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(360)	(548)
Pembayaran manfaat	(3,059)	(2,793)
Saldo akhir	156,303	139,105

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Biaya jasa kini	18,370	17,261
Biaya bunga bersih	10,624	8,608
	28,994	25,869

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Tingkat diskonto	6.8%	7.6%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	9.0%

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris tertanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report dated 31 December 2020 are as follows:

<b>Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation</b>			
<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 19,663	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 23,851
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 24,522	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 20,603

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 15,27 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 15.27 years, to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris tertanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as reported in the actuarial report dated 31 December 2020 are as follows:

	<b>2020</b>	
Kurang dari satu tahun	1,589	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	356	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	11,962	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	2,650,527	More than five years
	<b>2,664,434</b>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

**19. SHARE CAPITAL**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

<b>2020</b>			
	<b>Jumlah lembar saham (nilai penuh)/Number of shares (full amount)</b>	<b>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/Amount</b>
<b>Saham biasa</b>			<b>Ordinary shares</b>
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070 <i>Unicharm Corporation, Japan</i>
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456 <i>PT Purinusa Ekapersada</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>818,054,400</u>	<u>19.68%</u>	<u>81,805</u> <i>Public (each less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	4,143,312,300	99.68%	414,331 <i>Total shares outstanding</i>
Saham treasuri	<u>13,260,000</u>	<u>0.32%</u>	<u>1,326</u> <i>Treasury shares</i>
Jumlah modal saham	<u>4,156,572,300</u>	<u>100.00%</u>	<u>415,657</u> <i>Total share capital</i>
<b>2019</b>			
	<b>Jumlah lembar saham (nilai penuh)/Number of shares (full amount)</b>	<b>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/Amount</b>
<b>Saham biasa</b>			<b>Ordinary shares</b>
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070 <i>Unicharm Corporation, Japan</i>
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456 <i>PT Purinusa Ekapersada</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>831,314,400</u>	<u>20.00%</u>	<u>83,131</u> <i>Public (each less than 5%)</i>
Jumlah modal saham	<u>4,156,572,300</u>	<u>100.00%</u>	<u>415,657</u> <i>Total share capital</i>

**20. SAHAM TREASURI**

**20. TREASURY SHARES**

Sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan di triwulan pertama tahun 2020, pada tanggal 29 April 2020 Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20 miliar selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Due to the significant fluctuation of market conditions in the first quarter of 2020, on 29 April 2020 the Company publicly announced its plan to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with a maximum amount of Rp 20 billion during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020, in accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. SAHAM TREASURI (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham pada tanggal 30 Juli 2020, Grup telah membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 20 miliar, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham.

**20. TREASURY SHARES (continued)**

Up to the expiration date of repurchase of shares on 30 July 2020, the Group has repurchased 13,260,000 shares totalling to Rp 20 billion, represent average price of Rp 1,508 (full amount) per share.

**21. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

**21. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL**

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	1,163,840	1,163,840	<i>Exceeds of proceeds from issuance of new shares over par value</i>
Dikurangi: Biaya emisi saham	<u>(93,115)</u>	<u>(93,115)</u>	
	<u>1,070,725</u>	<u>1,070,725</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(8,849)	(8,849)	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Alokasi saham karyawan	<u>2,379</u>	<u>-</u>	<i>Employee stock allocation</i>
	<u><u>1,064,255</u></u>	<u><u>1,061,876</u></u>	

**23. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

**23. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE**

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. DIVIDEN KAS**

Pada RUPST tanggal 29 Juli 2020, dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp 79,7 miliar atau Rp 19,25 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2020.

**24. CASH DIVIDENDS**

*At the AGMS held on 29 July 2020, a cash dividend for 2019 of Rp 79.7 billion or Rp 19.25 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 11 August 2020.*

**25. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 31b)	1,077,653
Pihak ketiga	<u>7,356,280</u>
	<u><u>8,433,933</u></u>

Lihat Catatan 31b untuk rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

Lihat Catatan 2a untuk dampak penerapan PSAK 72.

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

	<u>2020</u>
PT Indomarco Primatama	1,239,422
PT Unirama Duta Niaga ("UDN")	-

Efektif pada tanggal 31 Agustus 2019, UDN mengundurkan diri sebagai distributor Perusahaan. Pada bulan September 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distribusi dengan beberapa distributor baru untuk menggantikan UDN.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa yang belum dipenuhi, yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020:

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 31c)	4,764
Pihak ketiga	<u>1,918</u>
	<u><u>6,682</u></u>

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi pada tahun 2021.

**25. NET REVENUE**

	<u>2019</u>	
	1,139,679	<i>Related parties (Note 31b)</i>
	<u>7,380,081</u>	<i>Third parties</i>
	<u><u>8,519,760</u></u>	

*Refer to Note 31b for details of revenues from related parties.*

*Refer to Note 2a for impact from implementation of PSAK 72.*

*The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:*

	<u>2019</u>	
	-	<i>PT Indomarco Primatama</i>
	1,268,225	<i>PT Unirama Duta Niaga ("UDN")</i>

*Effective on 31 August 2019, UDN resigned as the Company's distributor. In September 2019, the Company had entered into distributorship agreements with several new distributors to replace UDN.*

*The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of services which has not been satisfied, which are presented as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020:*

	<u>2019</u>	
	-	<i>Related parties (Note 31c)</i>
	-	<i>Third parties</i>
	<u><u>-</u></u>	

*The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied in 2021.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUE**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bahan baku dan barang setengah jadi			<i>Raw materials and semi finished goods</i>
- Awal tahun	318,125	387,449	<i>Beginning of the year -</i>
- Pembelian	4,917,750	5,057,620	<i>Purchases -</i>
- Akhir tahun	(304,625)	(318,125)	<i>End of the year -</i>
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	4,931,250	5,126,944	<i>Raw materials and semi finished goods used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	307,023	274,169	<i>Direct labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung			<i>Indirect production costs</i>
Pengangkutan <sup>(*)</sup>	388,336	-	<i>Freight<sup>(*)</sup></i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	346,037	346,679	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
Sewa dan utilitas	193,573	190,526	<i>Rental and utilities</i>
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	136,896	157,302	<i>Consumables and spareparts used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	42,884	31,596	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	11,582	12,625	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	9,992	9,845	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	7,900	-	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Beban pabrikasi lainnya (masing-masing dibawah Rp 6 miliar)	21,145	7,390	<i>Other manufacturing overheads (each below Rp 6 billion)</i>
Jumlah biaya produksi	6,396,618	6,157,076	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Awal tahun	246	2,280	<i>Beginning of the year -</i>
- Penambahan	34,234	33,011	<i>Addition -</i>
- Akhir tahun	(3,361)	(246)	<i>End of the year -</i>
Harga pokok produksi	6,427,737	6,192,121	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Awal tahun	290,818	278,384	<i>Beginning of the year -</i>
- Penambahan	241,466	192,566	<i>Addition -</i>
- Akhir tahun	(252,037)	(290,818)	<i>End of the year -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	6,707,984	6,372,253	<i>Total cost of revenue</i>

(\*) Lihat Catatan 2a untuk dampak penerapan PSAK 72 terhadap biaya pengangkutan pada beban pokok pendapatan.

(\*) Refer to Note 2a for the impact from the implementation of PSAK 72 to freight cost in cost of revenue.

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

*No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.*

Lihat Catatan 31b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 31b for details of purchases from related parties.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BEBAN USAHA**

**27. OPERATING EXPENSES**

**a. Beban penjualan**

**a. Selling expenses**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Royalti (Catatan 31b)	205,381	249,407	Royalty (Note 31b)
Gudang	180,394	252,780	Warehouse
Pengangkutan	167,072	489,000	Freight
Promosi penjualan	159,441	105,841	Sales promotion
Iklan	128,072	132,721	Advertising
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	63,600	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Riset pemasaran	20,070	18,035	Marketing research
Komunikasi	11,118	9,165	Communication
Pengembangan	10,815	7,632	Development
Transportasi dan perjalanan	10,544	23,022	Transportation and travelling
Komisi penjualan (Catatan 31b)	-	16,131	Sales commission (Note 31b)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	213	456	Others (each below Rp 200 million)
	<u>956,720</u>	<u>1,304,190</u>	

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya karyawan	164,834	142,293	Employee costs
Jasa profesional	22,212	21,348	Professional fee
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	13,770	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Perlengkapan	7,302	3,521	Supplies
Sewa dan utilitas	4,796	15,944	Rental and utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4,412	4,499	Fixed assets depreciation (Note 11)
(Pemulihan kembali)/ penurunan nilai piutang usaha	(19,835)	64,170	(Recovery)/impairment of trade receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	4,422	3,100	Others (each below Rp 2 billion)
	<u>201,913</u>	<u>254,875</u>	

**28. BIAYA KEUANGAN**

**28. FINANCE COSTS**

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

Finance costs represent interest expenses from:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
- Liabilitas sewa (Catatan 17)	33,063	-	Lease liabilities (Note 17) -
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 31b)	13,481	30,076	Intercompany loans (Note 31b) -
- Pinjaman bank	1,109	13,936	Bank loans -
	<u>47,653</u>	<u>44,012</u>	



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LAIN-LAIN, BERSIH**

**29. OTHERS, NET**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 31b)	5,461	3,838	Research and development service income (Note 31b)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 11)	(3,815)	(769)	Loss on sale of fixed assets (Note 11)
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>5,206</u>	<u>2,343</u>	Others, net (each below Rp 2 billion)
	<u><u>6,852</u></u>	<u><u>5,412</u></u>	

**30. LABA PER SAHAM**

**30. EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Laba per saham:</b>			<b>Earnings per share:</b>
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	311,448	398,620	Profit attributable to the owners of parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,149,871,154</u>	<u>4,156,572,300</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	<u><u>75</u></u>	<u><u>96</u></u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.

**31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationship and transaction**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Corporation	Entitas induk/Parent entity	Pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual royalti, akrual pembelian aset tetap, akrual biaya keuangan, dan pinjaman/ Purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, other receivables, trade payables, other payables, accrued royalty, accrued purchase of fixed assets, accrued finance costs, and loan

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationship and transaction  
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, biaya royalti, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan akrual royalti/ <i>Sales of goods, royalty fee, trade receivables, other receivables, other payables, and accrued royalty</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang lain-lain, dan piutang usaha/ <i>Sales of goods, other receivables, and trade receivables</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, and deferred revenue</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables and deferred revenue</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, komisi penjualan, utang lain-lain, dan piutang usaha/ <i>Sales of goods, sales commission, other payables, and trade receivables,</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, penjualan aset yang dimiliki untuk dijual, piutang usaha, piutang lainnya, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, sales of asset held for sale, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pembelian persediaan, piutang usaha, piutang lain- lain, utang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, purchase of materials, trade receivables, other receivables, trade payables, and other payables</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationship and transaction  
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Significant transactions with related parties**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Penjualan barang</b>			<b>Sales of goods</b>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	320,457	358,099	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	234,620	56,515	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	207,504	331,386	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	158,671	151,390	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	63,973	31,697	Unicharm (Philippines) Corp.
Diana Unicharm Joint Stock Company	40,600	67,779	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	24,021	9,784	Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	12,308	-	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	8,459	6,163	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	5,214	-	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	1,826	6,283	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	-	120,583	PT DSG Surya Mas Trading Indonesia
	<u>1,077,653</u>	<u>1,139,679</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>12.78%</u>	<u>13.38%</u>	Percentage to total net sales
<b>Pembelian aset tetap</b>			<b>Purchase of fixed assets</b>
Unicharm Corporation	<u>259,238</u>	<u>15,141</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>80.91%</u>	<u>31.21%</u>	Percentage to total purchase of fixed assets
<b>Penjualan aset yang dimiliki untuk dijual</b>			<b>Sales of assets held for sale</b>
Unicharm India Private Ltd.	<u>-</u>	<u>51,828</u>	Unicharm India Private Ltd.
Persentase dari jumlah penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>100.00%</u>	Percentage to total sales of assets held for sale
<b>Pembelian persediaan</b>			<b>Purchase of materials</b>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	212,152	174,273	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	29,705	24,901	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	27,696	32,385	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	11,868	9,757	Unicharm Corporation
PT DSG Surya Mas Indonesia	10,602	6,407	PT DSG Surya Mas Indonesia
	<u>292,023</u>	<u>247,723</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>4.35%</u>	<u>3.89%</u>	Percentage to total cost of revenue

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related  
parties (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Biaya royalti</b>			<b>Royalty fee</b>
Unicharm Corporation	203,547	247,965	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	<u>1,834</u>	<u>1,442</u>	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>205,381</u>	<u>249,407</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>21.47%</u>	<u>19.12%</u>	Percentage to total selling expenses
<b>Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan</b>			<b>Research and development service income</b>
Unicharm Corporation	<u>5,461</u>	<u>3,838</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>15.39%</u>	<u>14.68%</u>	Percentage to other income
<b>Biaya keuangan</b>			<b>Finance costs</b>
Unicharm Corporation	<u>13,481</u>	<u>30,076</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>28.29%</u>	<u>68.34%</u>	Percentage to total finance costs
<b>Komisi penjualan</b>			<b>Sales commission</b>
Unicharm (Philippines) Corp.	<u>-</u>	<u>16,131</u>	Unicharm (Philippines) Corp.
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>-</u>	<u>1.24%</u>	Percentage to total selling expenses

**c. Saldo dengan pihak berelasi**

**c. Significant balances with related parties**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Unicharm India Private Ltd.	97,802	17,688	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	56,529	57,193	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	32,325	71,092	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.	14,987	20,223	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	13,731	15,323	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	9,285	5,174	Diana Unicharm Joint Stock Company.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	4,886	398	Unicharm Consumer Product (Tianjin) Co., Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	3,308	-	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	1,748	-	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	1,627	-	Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	-	1,035	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	<u>-</u>	<u>86,126</u>	PT DSG Surya Mas Trading Indonesia
	<u>236,228</u>	<u>274,252</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>3.09%</u>	<u>3.30%</u>	Percentage to total assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Significant balances with related parties  
(continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Unicharm Corporation	14,593	11,482	<i>Unicharm Corporation</i>
Peparlet Co., Ltd.	662	805	<i>Peparlet Co., Ltd.</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	160	-	<i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	113	-	<i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	39	-	<i>Unicharm Product Co., Ltd.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	4	13	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	-	87	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	-	136	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	-	2	<i>Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.</i>
	<u>15,571</u>	<u>12,525</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.20%</u>	<u>0.15%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	26,060	44,110	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
PT Cakrawala Mega Indah	4,947	4,234	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	4,525	5,067	<i>PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</i>
Unicharm Corporation	919	525	<i>Unicharm Corporation</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	-	580	<i>PT DSG Surya Mas Indonesia</i>
	<u>36,451</u>	<u>54,516</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.16%</u>	<u>1.37%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Unicharm Corporation	22,302	10,383	<i>Unicharm Corporation</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	249	200	<i>Unicharm Product Co., Ltd.</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	11	262	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	7	-	<i>Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	-	90	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
	<u>22,569</u>	<u>10,935</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.72%</u>	<u>0.28%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
<b>Akrual royalti</b>			<b>Accrued royalty</b>
Unicharm Corporation	62,828	60,776	<i>Unicharm Corporation</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	982	584	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
	<u>63,810</u>	<u>61,360</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>2.03%</u>	<u>1.54%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Significant balances with related parties  
(continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Akruwal pembelian aset tetap</b>			<b>Accrued purchase of fixed assets</b>
Unicharm Corporation	<u>1,317</u>	<u>-</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.04%</u>	<u>-</u>	Percentage to total liabilities
<b>Akruwal biaya keuangan</b>			<b>Accrued finance costs</b>
Unicharm Corporation	<u>162</u>	<u>778</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Pendapatan tangguhan</b>			<b>Deferred revenue</b>
Unicharm India Private Ltd.	2,764	-	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	1,747	-	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	234	-	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	<u>19</u>	<u>-</u>	Mycare Unicharm Co., Ltd.
	<u>4,764</u>	<u>-</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.15%</u>	<u>-</u>	Percentage to total liabilities

**d. Remunerasi personil manajemen kunci**

**d. Key management personnel remuneration**

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 9,8 miliar dan Rp 9,6 miliar.

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the years ended 31 December 2020 and 2019 were amounting to Rp 9.8 billion and Rp 9.6 billion, respectively.

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi**

**e. Agreements with related parties**

**Perjanjian perizinan dan merek dagang**

**Licensing and trademark agreement**

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' t . As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 201 miliar (31 Desember 2019: Rp 246 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

For the year ended 31 December 2020, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 201 billion (31 December 2019: Rp 246 billion), which is recorded as part of selling expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian komisi penjualan**

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), dimana UCP membantu Perusahaan untuk mengawasi kinerja dari Federated Distributors, Inc. ("FDI"), importir dan distributor eksklusif Filipina untuk produk-produk Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar komisi dengan tarif tertentu berdasarkan jumlah pesanan dari FDI. Perjanjian ini berlaku untuk waktu yang tidak ditentukan.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menghentikan perjanjian komisi penjualan dengan UCP.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah komisi penjualan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah Rp 16,1 miliar, yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

**Perjanjian jasa riset dan pengembangan**

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 5,5 miliar (31 Desember 2019: Rp 3,8 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**Sales commission agreement**

*On 1 January 2013, the Company entered into an agreement with Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), wherein UCP assist the Company to monitor the performance of Federated Distributors, Inc. ("FDI"), the exclusive Philippines importer and distributor for the Company's products. As a compensation, the Company shall pay commissions at certain rates based on amount of orders placed by FDI. This agreement is valid for an unspecified time.*

*In August 2019, the Company terminated the sales commission agreement with UCP.*

*For the year ended 31 December 2019, total sales commission incurred in connection with this agreement amounted to Rp 16.1 billion, which is recorded as part of selling expenses.*

**Research and development service agreement**

*On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the year ended 31 December 2020, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 5.5 billion (2019: Rp 3.8 billion), which is recorded as part of other income.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian lisensi**

Pada bulan Desember 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018. Dalam perjanjian tersebut, Entitas Anak diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, Entitas Anak diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 4,4 miliar (31 Desember 2019: Rp 3,4 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

**Perjanjian pinjaman**

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**License agreement**

*In December 2014, the Subsidiary entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, the Subsidiary also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018. Under these agreements, the Subsidiary is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, the Subsidiary shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, the Subsidiary shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the year ended 31 December 2020, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 4.4 billion (31 December 2019: Rp 3.4 billion), which was recorded as part of selling expenses.*

**Loan agreements**

*The Group have several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. These loans are unsecured and will be repaid at the maturity dates.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**Perjanjian pinjaman (lanjutan)**

**Loan agreements (continued)**

Tabel berikut memberikan informasi yang berkaitan dengan pinjaman dari pemegang saham:

The following table provides detailed information relating to shareholders' loan:

2020				
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh) Outstanding amount in foreign currency (full amount)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	3,666,668	51,718
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	2,142,865	30,225
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY	2,324,613,756	317,240
				399,183
				Bagian jangka pendek/Current portion (354,629)
				Bagian jangka panjang/Non-current portion 44,554
2019				
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh) Outstanding amount in foreign currency (full amount)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
29 Mei 2012 – 31 Desember 2021/ 29 May 2012 – 31 December 2021 <sup>a)</sup>	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	4,000,000	55,604
2 April 2013 – 31 Desember 2021/ 2 April 2013 – 31 December 2021 <sup>a)</sup>	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	20,000,000	278,020
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 <sup>b)</sup>	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	4,888,890	67,961
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 <sup>b)</sup>	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD	3,571,435	49,647
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021 <sup>c)</sup>	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY	8,643,254,951	1,106,077
				1,557,309
				Bagian jangka pendek/Current portion (36,849)
				Bagian jangka panjang/Non-current portion 1,520,460

a) Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020, sebelum tanggal jatuh temponya/This loan have been repaid in 2020, earlier from its maturity date.

b) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan setengah tahunan/These loans require semiannual installments.

c) Pinjaman ini telah dilunasi sebagian pada tahun 2020, sebelum tanggal jatuh temponya/This loan have been partially repaid in 2020, earlier from its maturity date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perusahaan**

Pada bulan Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada bulan Mei 2020 untuk fasilitas sejumlah USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai *marked-to-market* untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2019: Rp nihil).

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian *cross currency swaps* dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 12,25 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan 31 Mei 2020 dan berlaku hingga 31 Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini belum digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 475 juta (2019: Rp 1,6 miliar).

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas sejumlah USD 15 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 1,28 miliar (31 Desember 2019: Rp nihil).

**Entitas Anak**

Pada bulan November 2016, Entitas Anak menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 1,5 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan November 2020 dan berlaku hingga 30 November 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 331 juta (2019: Rp 886 juta).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**The Company**

*In August 2004, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch. The agreement has been amended several times with the latest amendment in May 2020 for a total facility of USD 3 million which represents the aggregate amount of the marked-to-market value of the transactions under this agreement. This agreement is valid until 31 May 2021. As at 31 December 2020, this facility was not used (31 December 2019: Rp nil).*

*In May 2007, the Company entered into a cross currency swaps agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 12.25 million. The agreement has been amended in 31 May 2020 and is valid until 31 May 2021. As at 31 December 2020, this facility has not been used.*

*In March 2019, the Company entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 31 December 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 475 million (2019: Rp 1.6 billion).*

*In March 2019, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for the total facility of USD 15 million. As at 31 December 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 1.28 billion (31 December 2019: Rp nil).*

**Subsidiary**

*In November 2016, the Subsidiary entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 1.5 million. The agreement has been amended in November 2020 and is valid until 30 November 2021. As at 31 December 2020, this facility was not used.*

*In March 2019, the Subsidiary entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 31 December 2020, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 331 million (2019: Rp 886 million).*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

**33. SEGMENT INFORMATION**

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are diapers and non diapers. Both reportable segments are located in Indonesia.*

*Details of the Group's operating segments are as follows:*

	2020		Jumlah/Total	
	<i>Diapers</i>	<i>Non diapers</i>		
<b>Pendapatan bersih</b>	8,040,930	393,003	8,433,933	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(6,345,285)</u>	<u>(362,699)</u>	<u>(6,707,984)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,695,645	30,304	1,725,949	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(889,343)	(67,377)	(956,720)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(189,678)	(12,235)	(201,913)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				<i>Unallocated income/(expense):</i>
Biaya keuangan			(47,653)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan			54,506	<i>Finance income</i>
Kerugian selisih kurs, bersih			(105,422)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban pajak			(7,544)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain, bersih			<u>6,852</u>	<i>Others, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			468,055	<b>Profit before income tax</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	5,036,663	416,671	5,453,334	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi			<u>2,191,117</u>	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>			<u><u>7,644,451</u></u>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	2,675,700	355,399	3,031,099	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			<u>118,712</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>			<u><u>3,149,811</u></u>	<b>Total liabilities</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2019		Jumlah/Total	
	Diapers	Non diapers		
<b>Pendapatan bersih</b>	8,197,697	322,063	8,519,760	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(6,099,022)	(273,231)	(6,372,253)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	2,098,675	48,832	2,147,507	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(1,253,550)	(50,640)	(1,304,190)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(242,189)	(12,686)	(254,875)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				<i>Unallocated income/(expense):</i>
Penghasilan keuangan			29,566	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan			(44,012)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih			40,758	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Beban pajak			(70,792)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain, bersih			5,412	<i>Others, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<u>549,374</u>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	5,065,020	422,091	5,487,111	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi			<u>2,828,942</u>	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>			<u>8,316,053</u>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	3,250,437	253,464	3,503,901	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			<u>470,543</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>			<u>3,974,444</u>	<b>Total liabilities</b>

**34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING**

**34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):*

	2020		Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
	USD	JPY		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	4,745,589	4,761,522	67,586	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	78,271	-	1,104	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	16,918,391	-	238,634	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	55,089	4,054,314	1,330	<i>Other receivables</i>
	<u>21,797,340</u>	<u>8,815,836</u>	<u>308,654</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(13,354,203)	-	(188,361)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(33,375)	(168,969,616)	(23,530)	<i>Other payables</i>
Pinjaman pihak berelasi	(5,809,533)	(2,324,613,756)	(399,184)	<i>Intercompany loans</i>
	<u>(19,197,111)</u>	<u>(2,493,583,372)</u>	<u>(611,075)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>2,600,229</u>	<u>(2,484,767,536)</u>	<u>(302,421)</u>	<i>Net assets/(liabilities)</i>
Jumlah setara Rupiah	<u>36,676</u>	<u>(339,097)</u>	<u>(302,421)</u>	<i>Total Rupiah equivalent</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

	<b>2019</b>			
	<b>USD</b>	<b>JPY</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1,163,245	5,565,804	16,882	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,088	Time deposits
Piutang usaha	13,806,752	-	191,927	Trade receivables
Piutang lain-lain	85,410	4,786,722	1,801	Other receivables
	<u>15,133,678</u>	<u>10,352,526</u>	<u>211,698</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(19,258,136)	-	(267,707)	Trade payables
Utang lain-lain	(529,214)	(87,915,543)	(18,607)	Other payables
Pinjaman bank	(7,675,000)	-	(106,690)	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	(32,460,325)	(8,643,254,951)	(1,557,309)	Intercompany loans
	<u>(59,922,675)</u>	<u>(8,731,170,494)</u>	<u>(1,950,313)</u>	
Liabilitas neto	<u>(44,788,997)</u>	<u>(8,720,817,968)</u>	<u>(1,738,615)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(622,612)</u>	<u>(1,116,003)</u>	<u>(1,738,615)</u>	Total Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 December 2020 and 2019.

**35. IKATAN**

**Ikatan pembelian barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 13 miliar (2019: Rp 18,4 miliar).

**35. COMMITMENTS**

**Capital expenditure commitments**

As at 31 December 2020, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 13 billion (2019: Rp 18.4 billion).

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS**

**a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas  
investasi**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

**a. Non-cash transactions arising from investing  
activities**

Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	24,837	355	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	11,833	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui akrual	1,317	-	Acquisition of fixed assets through accruals

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan**

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas  
pendanaan adalah sebagai berikut:

	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Saldo 1 Januari 2019	256,364	1,922,679	-	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	182,474	-	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(293,878)	(308,632)	-	<i>Payment of loans</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movement:</i>
Translasi mata uang asing	(4,061)	(56,738)	-	<i>Foreign exchange translation</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<u>140,899</u>	<u>1,557,309</u>	<u>-</u>	<b><i>Balance as at 31 December 2019</i></b>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	512,860	<i>Adjustments related to implementation of PSAK 73</i>
Saldo 1 Januari 2020	140,899	1,557,309	512,860	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Arus kas:				<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	91,222	-	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	(246,802)	(1,267,465)	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	-	-	(81,519)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:				<i>Non-cash movements:</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	11,833	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Translasi mata uang asing	14,681	109,339	-	<i>Foreign exchange translation</i>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<u>-</u>	<u>399,183</u>	<u>443,174</u>	<b><i>Balance as at 31 December 2020</i></b>

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from  
financing activities**

*The movement of the Group's li abilities arising  
from financing activities are as follows:*

**37. PERISTIWA SIGNIFIKAN**

**Dampak dari Pandemi COVID-19**

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebarkan ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan bisnis Grup di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

**37. SIGNIFICANT EVENTS**

**Effect of COVID-19 Pandemic**

*Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Group to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dampak dari Pandemi COVID-19 (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"). Meskipun UU telah berlaku efektif, namun ketentuan baru tertentu, khususnya terkait tunjangan karyawan, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah sesuai dengan UU. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih memantau perkembangan peraturan pemerintah dan mengevaluasi dampaknya terhadap Grup.

**38. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 84 sampai dengan halaman 88 menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

**37. SIGNIFICANT EVENTS (continued)**

**Effect of COVID-19 Pandemic (continued)**

*Up to the issuance date of these consolidated financial statements, management does not foresee any significant decline in business during the current year that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

*However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.*

**Omnibus Bill on Job Creation**

*In November 2020, the President of the Republic of Indonesia signed the Law No 11/2020 on Job Creation ("Omnibus Law"). Although the Law has been effective, certain new provisions, particularly related to employee benefits, shall be further regulated in the government regulations pursuant to the Omnibus Law. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still monitoring the progress of the government regulations and evaluate the impact to the Group.*

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 84 to 88 presents the Company's investments in Subsidiary under the cost method.*



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,417,410	1,983,483	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	206,390	248,956	Related parties -
- Pihak ketiga	1,806,177	2,089,932	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	18,455	13,708	Related parties -
- Pihak ketiga	24,653	7,359	Third parties -
Persediaan	567,223	616,251	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	321,848	321,848	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	97,843	152,096	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	11,532	49,077	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>4,471,531</b>	<b>5,482,710</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	2,288,734	2,290,303	Fixed assets
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	95,437	104,714	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Anak	35,826	35,826	Investment in Subsidiary
Uang jaminan	2,308	2,362	Refundable deposits
Aset hak-guna	369,569	-	Right-of-use assets
Pinjaman kepada Entitas Anak	240,424	100,000	Loan to Subsidiary
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>3,047,448</b>	<b>2,548,355</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7,518,979</b>	<b>8,031,065</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	40,681	63,488	Related parties -
- Pihak ketiga	758,000	750,310	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	22,447	10,763	Related parties -
- Pihak ketiga	123,052	36,352	Third parties -
Akrual dan provisi	1,112,654	1,148,076	Accruals and provisions
Utang derivatif	1,758	1,628	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	6,682	-	Deferred revenue
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	48,293	79,881	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	11,085	11,167	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	81,305	-	Lease liabilities - current maturity
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	317,240	-	Intercompany loans - current maturity
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	1,589	-	Employee benefits obligation - current maturity
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>2,524,786</u>	<u>2,101,665</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	358,841	-	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	-	1,439,702	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	<u>152,725</u>	<u>137,564</u>	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>511,566</u>	<u>1,577,266</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>3,036,352</u>	<u>3,678,931</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			Share capital:
Saham biasa – modal dasar			Ordinary shares – authorised
13.301.031.600 saham,			13,301,031,600 shares,
ditempatkan dan disetor penuh			issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan			4,156,572,300 shares with
nilai nominal Rp 100 (jumlah			par value of Rp 100
penuh) per saham	415,657	415,657	(full amount)
Saham treasuri	(19,997)	-	Treasury shares
			Foreign exchange difference
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,073,104	1,070,725	Additional paid-in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	-	476	Employee stock allocation reserve
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,935,855</u>	<u>2,787,268</u>	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>4,482,627</u>	<u>4,352,134</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>7,518,979</u>	<u>8,031,065</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	8,169,385	8,284,286	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(6,532,258)</u>	<u>(6,190,723)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,637,127	2,093,563	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(942,252)	(1,291,976)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(192,022)	(244,855)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(44,497)	(25,829)	Finance costs
Penghasilan keuangan	64,820	31,083	Finance income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(88,359)	34,481	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Beban pajak	(7,124)	(69,709)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>6,668</u>	<u>6,048</u>	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	434,361	532,806	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(146,072)</u>	<u>(142,397)</u>	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>288,289</u>	<u>390,409</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income/(loss)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8,720	(11,860)	Remeasurement of employee - benefits obligation
- Beban pajak terkait	<u>(2,069)</u>	<u>2,965</u>	Related income tax -
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>6,651</u>	<u>(8,895)</u>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u><u>294,940</u></u>	<u><u>381,514</u></u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital		Saham treasury/ Treasury shares		Selisih kurs atas modal disetor/Foreign exchange difference on paid-in capital		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Biasa/ Ordinary						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	27,466	305,060	-	-	11,503	-	-	-	5,700	2,466,559	-	2,816,288		
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:														
- Penerbitan saham baru	-	-	83,131	-	-	-	1,070,725	-	-	-	-	1,153,856		
- Perubahan klasifikasi saham	(27,466)	(305,060)	332,526	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	476	-	-	476		
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	60,805	(60,805)	-	-		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	390,409	390,409	-		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8,895)	(8,895)	-		
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	-	-	<u>415,657</u>	-	<u>11,503</u>	-	<u>1,070,725</u>	-	<u>66,505</u>	<u>2,787,268</u>	<u>(8,895)</u>	<u>4,352,134</u>		
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(66,609)	(66,609)	-		
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	-	-	<u>415,657</u>	-	<u>11,503</u>	-	<u>1,070,725</u>	-	<u>66,505</u>	<u>2,720,659</u>	<u>(66,609)</u>	<u>4,285,525</u>		
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:														
- Pembelian kembali saham	-	-	-	(19,997)	-	-	-	-	-	-	-	(19,997)		
- Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(79,744)	(79,744)	-		
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	-	2,379	-	-	-	(476)	1,903		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	288,289	288,289	-		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,651	6,651	-		
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	-	-	<u>415,657</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,503</u>	-	<u>1,073,104</u>	-	<u>66,505</u>	<u>2,935,855</u>	<u>6,651</u>	<u>4,482,627</u>		

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	10,375,042	9,139,577	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(8,543,937)	(8,393,619)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(424,172)	(383,325)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	13,418	19,073	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(24,847)	(18,281)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,395,504	363,425	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(170,516)	(308,390)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	23,437	-	Receipt related to tax assessment
Penerimaan penghasilan keuangan	64,820	31,083	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(44,523)	(25,887)	Payment of finance costs
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1,268,722</b>	<b>60,231</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian aset tetap	(290,020)	(46,305)	Purchase of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	263	45	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	-	51,828	Proceeds from sale of assets held for sale
Pemberian pinjaman pada Entitas Anak	(140,000)	(100,000)	Provision of loan to Subsidiary
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(429,757)</b>	<b>(94,432)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	1,246,971	Proceed from issuance of new shares
Pembayaran biaya emisi saham	-	(93,115)	Payment of share issuance costs
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(1,226,492)	(271,173)	Payment of intercompany loans
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	(79,684)	-	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembelian kembali saham	(19,997)	-	Repurchase of shares
Pembayaran dividen tunai	(79,744)	-	Payment of cash dividend
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(1,405,917)</b>	<b>882,683</b>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(566,952)</b>	<b>848,482</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>1,983,483</b>	<b>1,135,580</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	879	(579)	Foreign exchange difference on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>1,417,410</b>	<b>1,983,483</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>



**PT Uni-Charm Indonesia Tbk**

Sinarmas MSIG Tower Lantai 42  
Jl. Jend Sudirman Kav. 2, Kel. Karet, Kec. Setiabudi  
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920

Telepon : (021) 29189191  
Faksimili : (021) 29189199  
<http://www.unicharm.co.id>